



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
Consolidated Financial Statements
31 Desember 2016 dan 2015 serta 1 Januari 2015 /
December 31, 2016 and 2015 and January 1, 2015
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
And Independent Auditors' Report

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED OF FINANCIAL REPORT
PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak / PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk and
Subsidiaries

Daftar Isi / *Table of Contents*

• SURAT PERNYATAAN DIREKSI / <i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>	
• LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	
• Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements Of Financial Position</i>	1 - 2
• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lainnya konsolidasian / <i>Consolidated Income Statements and Other Comprehensive Income</i>	3
• Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Statements of Changes In Shareholders Equity.....</i>	4
• Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows.....</i>	5
• CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS.....</i>	6
• INFORMASI TAMBAHAN / <i>SUPPLEMENTARY INFORMATION</i>	174
• Laporan Keuangan Entitas Induk Saja / <i>Parent Entity Only Financial Statements</i>	
• Daftar Investasi Anak dan Asosiasi / <i>Investment in Subsidiaries and Associated</i>	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI /
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 31 DESEMBER 2015
DAN 1 JANUARI 2015
PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
AS AT DEC 31, 2016, DEC 31, 2015
AND JANUARY 1, 2015
PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We are undersigned

Nama : **Bintang Perbowo**
Alamat Kantor : Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340
Nomor Telepon : 021-8192808
Alamat Domisili : Jl. Gebang Sari Dalam No. 34, RT 01
RW 005 Bambu Apus, Kecamatan Cipayung,
Jakarta Timur 13890
Jabatan : **Direktur Utama / President Director**

Name
Office Address
Phone Number
Domicile Address

Nama : **Antonius NS. Kosasih**
Alamat Kantor : Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340
Nomor Telepon : 021-8192808
Alamat Domisili : Jl. Cipinang Jaya JJ/8 RT 002 RW 007
Cipinang Besar Selatan Jatinegara
Jakarta Timur 13410
Jabatan : **Direktur Keuangan / Finance Director**

Name
Office Address
Phone Number
Domicile Address

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standard in Indonesian*
3. a. *All information contained in the company's financial statements are complete and correct*

b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material

b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan

4. We are responsible for the company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 30 Oktober 2017/ October 30, 2017

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur Keuangan /
Finance Director**



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

TGL. 30 10 2017
CF 37AEF545713634

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Bintang Perbowo

Antonius NS. Kosasih

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 August 1998

in association with  **TPL & Associates**, Malaysia

No. Laporan : 011R/SMR/LAI-WIKA/X/2017
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Our Reference Number: 011R/SMR/LAI-WIKA/X/2017
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.**

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT.WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. ("the Company"), and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan keuangan konsolidasian

Management's Responsibility for The consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

The Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditor's Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 August 1998

in association with  **TPL & Associates**, Malaysia

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. dan entitas anaknya, tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir (Laporan Keuangan Entitas Induk) disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan ekuitas secara individu, serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly in all material respects, the consolidated financial position of PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. and its subsidiaries, as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audits were conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying consolidating supplementary information (the Parent Company Financial Statements) are presented for the purpose of additional analysis of the consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations, and cash flows of the Company as a separate entity, and are not required part of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.



Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 August 1998

in association with  **TPL & Associates**, Malaysia

Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan dan telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut opini kami, disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

These supplementary information are the responsibility of the Company's management and have been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the consolidated financial statements, and in our opinion are fairly stated, in all material respects in relation to the consolidated financial statements relating to the subject as a whole.

Sebelumnya kami telah menerbitkan laporan auditor independen No.011/SMR/LAI-WIKA/II/2017 bertanggal 21 Februari 2017 atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dengan opini wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan konsolidasian tersebut diterbitkan kembali pada tanggal 30 Oktober 2017 untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2016 sebagaimana diungkapkan dalam catatan 53 atas laporan keuangan konsolidasian.

Prior to this report, we have issued independent auditors report No.011/SMR/LAI-WIKA/II/2017 dated February 21, 2017 on the consolidated financial statements as of December 31, 2016 with unqualified opinion. These consolidated financial statements have been reissued on October 30, 2017 to restate the December 31, 2016 balances as disclosed in Note 53 to the consolidated financial statements.

Laporan keuangan PT. WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Oktober 2017.

The Financial statements of PT. WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014, and for the years then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those statements on October 27, 2017.



Drs. Safaat Widjajabrata, CA, CPA.

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No.AP.0490

Jakarta, 30 Oktober/ October 2017

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Yang Berakhir Pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Ended of December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Des / Dec 31 2016 *)	31 Des / Dec 31 2015 *)	1 Jan / Jan 1 2015 *)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2e,2g,3	9.269.999.584	2.560.120.483	2.300.892.182	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp196.573.572 dan Rp170.242.281 per 31 Desember 2016 dan 2015)					Trade Receivables (Net of accumulated allowance for impairment of Rp196,573,572 and Rp170,242,281 as of December 31,2016 and 2015)
Pihak Ketiga	2i,4a	2.555.662.357	1.844.445.009	1.271.025.540	Third Parties
Pihak Berelasi	2f,2i,4a	1.195.435.762	937.535.147	691.807.092	Related Parties
Piutang Retensi (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp8.162.524 dan Rp2.620.593 per 31 Desember 2016 dan 2015)					Retention Receivables (Net of accumulated allowance for impairment of Rp 8,162,524 and Rp2.620.593 as of December 31, 2016 and 2015).
Pihak Ketiga	2f,2i,5a	601.944.851	457.531.585	388.293.663	Third Parties
Pihak Berelasi		230.315.881	205.416.970	179.581.695	Related Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	2j,6				Due From Customer
Pihak Ketiga		2.207.768.831	1.733.563.354	1.195.553.937	Third Parties
Pihak Berelasi		1.763.089.366	1.510.834.434	1.174.305.923	Related Parties
Pendapatan Yang Akan Diterima	7	349.559.336	251.510.864	82.846.239	Accrued Income
Piutang Lain-Lain (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp 18.247.613 dan Rp15.449.931 per 31 Desember 2016 dan 2015)					Other Receivables (Net of accumulated allowance for impairment Rp 18,247,613 and Rp15,449,931 as of December 31, 2016 and 2015)
Pihak Ketiga	2i,8	77.931.227	76.695.192	97.897.949	Third Parties
Pihak Berelasi	2i,8	139.086.756	29.575.526	10.757.700	Related Parties
Persediaan	2k,9	1.164.210.665	1.031.277.931	817.307.342	Inventories
Uang Muka	10	627.823.946	439.641.163	384.431.063	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	2ac,26	757.785.883	529.036.987	425.794.117	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	2i,11	595.314.817	465.274.857	241.370.431	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	12	33.211.810	15.032.335	12.895.738	Business Guarantee
Aset Real Estate	2k,16a	1.946.887.672	920.214.145	836.280.348	Real Estate Assets
Bagian lancar dari Piutang Sewa Jangka Panjang	2o, 15	110.148.921	110.148.921	110.148.921	Current portion of Long Term Lease Receivable
Jumlah Aset Lancar		23.626.177.665	13.117.854.903	10.221.189.881	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2m,14	330.174.029	300.607.375	227.137.428	Investment in Associates
Piutang Jatuh Tempo Diatas 1 (satu) tahun :					Receivables With Maturities More Than 1 (One) Year :
Piutang Usaha	2i,4b	184.873.545	13.402.337	40.182.013	Account Receivables
Pendapatan Yang Akan Diterima	7	34.645.312	-	-	Accrued Income
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	2i,8	285.000.000	285.000.000	-	Other Receivables-Related Parties
Uang Muka	10	148.763.335	-	-	Advance
Jaminan Usaha	12	179.184.563	7.611.346	5.865.179	Business Guarantee
Piutang sewa jangka panjang	2o, 15	168.794.166	278.925.495	389.074.416	Longterm lease Receivables
Aset Real Estate	2k,16b	258.905.609	275.446.573	142.006.418	Real Estate Assets
Properti Investasi	2n,18	454.898.831	392.040.421	380.048.382	Investment Property
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing Rp1.210.771.920 dan Rp927.296.347 untuk per 31 Desember 2016 dan 2015).					Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp1,210,771,920 and Rp927,296,347 for December 31,2016 and 2015).
Investasi Pada Ventura Bersama	2o,19	3.324.669.312	3.184.400.114	2.676.043.079	Investment in Joint Venture
Goodwill	2q,20	2.114.559.007	1.597.379.391	1.669.608.387	Goodwill
Aset Keuangan Lainnya	2aa,21	4.847.052	4.847.052	4.847.052	Other financial Assets
Aset Lain-Lain	2m,13	89.450.795	67.860.215	37.532.807	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	22	54.713.691	50.747.107	87.536.891	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2ac,26	7.651.708.265	6.484.551.131	5.688.029.876	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		31.277.885.930	19.602.406.034	15.909.219.757	TOTAL ASSETS

*) Disajikan Kembali (Catatan 53)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*) Restatement (Note 53)
See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Yang Berakhir Pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Ended of December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Des / Dec 31 2016 *)	31 Des / Dec 31 2015 *)	1 Jan / Jan 1 2015 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	23				Short Term Loans
Pihak Ketiga		2.752.415.707	618.502.788	358.503.311	Third Parties
Pihak Berelasi		1.959.410.812	603.319.568	570.012.133	Related Parties
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	2h,24	4.618.775.295	4.287.019.827	3.842.802.356	Third Parties
Pihak Berelasi	2h,2f,24	68.179.539	36.378.547	60.004.589	Related Parties
Utang Lain-lain	2h,25	238.762.353	99.048.975	73.678.786	Other Payables
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	2j,6	-	13.224.506	9.641.161	Due to Customer
Utang Pajak	2ac,26	188.857.241	177.085.029	168.940.523	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	2r,27	719.322.819	477.381.896	316.364.321	Advance From Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	28	3.247.437.280	3.285.172.048	2.120.553.384	Accrued Expenses
Pendapatan Yang Diterima					
Dimuka	29	125.127.131	406.959.558	178.593.992	Unearned Revenue
Bag.jangka pendek dari jangka panjang:					Current portion of Long Term Loan
Pinjaman Jangka Menengah	2h,32	800.000.000	249.000.000	541.000.000	Medium Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	34	426.401.179	324.706.736	221.620.359	Long Term Loan
Utang Sewa Pembiayaan	33	18.772.830	22.300.954	16.893.554	Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		15.163.462.185	10.600.100.431	8.478.608.469	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2u,30	243.072.993	200.490.168	181.284.262	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2ac,26	31.490.610	11.170.726	2.162.275	Deferred Tax Liabilities
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	2v,31	2.376.225.829	1.662.677.044	1.049.416.204	Advance for Long Term Projects
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek					Current portion of Long Term Loan after net of current portion short Term
Pinjaman Jangka Menengah	32	425.000.000	975.000.000	800.000.000	Medium Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	34	311.241.933	668.501.024	472.538.845	Long Term Loan
Utang Sewa Pembiayaan	33	52.064.738	46.365.276	48.454.961	Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.439.096.103	3.564.204.238	2.553.856.547	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		18.602.558.288	14.164.304.669	11.032.465.016	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of parent entity
Modal Saham					Share Capital
Modal Dasar 16.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 8.969.951.372 dan 6.149.225.000 saham, per 31 Desember 2016 dan 2015	36	896.995.137	614.922.500	614.922.500	Authorized Capital 16,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 8,969,951,372 and 6,149,225,000 shares in December 31,2016 and 2015
Modal Saham diperoleh kembali	2t,37	(10.272.110)	(10.272.110)	(10.272.110)	Treasury stock
Tambahan Modal Disetor	2s,38	6.555.720.677	715.858.789	715.858.789	Additional Paid-in Capital
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak		997.335.383	997.335.383	997.335.383	Changes in Equity of Subsidiary Company
Komponen ekuitas lainnya					Others Component Equity
Pengukuran kembali Imbalan Pasti	2e.1	(99.591.149)	(84.571.151)	(90.877.441)	Remeasurement employee benefit
Saldo Laba		3.051.332.848	2.127.878.588	1.646.606.982	Retained Earnings
Sub Jumlah		11.391.520.786	4.361.151.999	3.873.574.103	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	35	1.283.806.856	1.076.949.366	1.003.180.638	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		12.675.327.642	5.438.101.365	4.876.754.741	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		31.277.885.930	19.602.406.034	15.909.219.757	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan Kembali (Catatan 53)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*) Restatement (Note 53)

See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2016 *)	2015 *)	
PENJUALAN BERSIH	2w, 41	15.668.832.513	13.620.101.419	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2w, 42	(13.441.729.089)	(11.965.441.022)	COST OF SALES
LABA KOTOR		2.227.103.424	1.654.660.397	GROSS PROFIT
Laba (Rugi) pada Ventura Bersama	2q, 43	378.836.006	288.402.591	Profit (Loss) from Joint Venture
Beban Penjualan		(9.094.812)	(7.695.193)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2w, 44a	(517.840.941)	(421.462.453)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Bunga	45	50.971.372	59.686.089	Interest Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs	45	(5.445.321)	28.350.510	Gain (loss) in Foreign Exchange
Beban dari Pendanaan	45	(435.314.128)	(431.409.359)	Funding Expense (Interest)
Beban Pajak Penghasilan Final	45	(365.015.329)	(346.788.000)	Final Income Tax Expenses
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi	45	(38.190.543)	(5.514.535)	Gain (loss) Associated Entity
Beban Penurunan Nilai Piutang	45	(46.400.343)	(30.500.231)	Allowance for Impairment
Keuntungan Pembelian dengan Diskon	45	51.474.654	-	Gain on Bargain Purchase
Lain-lain Bersih	45	(9.119.073)	(36.436.057)	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		(945.138.458)	(903.366.638)	Total Other Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.281.964.966	751.293.759	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	2ac, 26	(83.345.393)	(48.288.705)	Income Tax Expenses
LABA BERSIH		1.198.619.573	703.005.054	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :				Other Comprehensive Income that will not be reclassified Subsequently to profit or loss
Selisih Penilaian Aset				Difference of Asset Valuation
Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti		(16.618.045)	6.306.290	Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1.182.001.528	709.311.344	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
- PEMILIK ENTITAS INDUK		1.048.468.512	625.043.905	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI		150.151.061	77.961.149	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		1.198.619.573	703.005.054	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
- PEMILIK ENTITAS INDUK		1.033.448.514	635.690.786	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	35	148.553.014	73.620.558	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		1.182.001.528	709.311.344	TOTAL
Laba Bersih Per Saham Dasar	2ad, 40	164,38	101,81	Net Earning Per Share
(Rupiah penuh)				(Full amount)

*) Disajikan Kembali (Catatan 53)
 Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*) Restatement (Note 53)
 See the accompanying Notes to the consolidated Financial
 Statements which are an integral part of the financial statements as
 a whole

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES

For the years ended December 31, 2016 and 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor /	Modal Saham Diperoleh Kembali /	Tambahan Modal Disetor /	Perubahan Ekuitas Pada Entitas Anak /	Komponen Ekuitas Lain/ Others Equity Component Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	Saldo Laba / Retained Earning		Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Retained Earning	Jumlah /	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
	<i>Issued and Paid Up Capital</i>	<i>Treasury Stock</i>	<i>Additional Paid- in Capital</i>	<i>Changes in Equity of Subsidiary Entity</i>	<i>Remeasurement employee benefit</i>	<i>Cadangan Lainnya/ Others Reserve</i>	<i>Cadangan Bertujuan/ General Reserve</i>		<i>Total</i>			
SALDO PER 1 JANUARI 2015	614.922.500	(10.272.110)	715.858.789	997.335.383	(90.877.441)	892.268.556	234.577.185	519.761.241	3.873.574.103	1.003.180.638	4.876.754.741	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2015
Komponen Ekuitas Lain	-	-	-	-	6.306.290	-	-	(8.900.036)	(2.593.746)	1.025.654	(1.568.092)	<i>Others Equity Component</i>
Kepentingan Non Pengendali Pada Perusahaan Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36.880.137	36.880.137	<i>Non Controlling Interest Of Subsidiaries</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(122.568.635)	(122.568.635)	-	(122.568.635)	<i>Dividend</i>
Dividen Non Pengendali Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(42.098.214)	(42.098.214)	<i>Non Controlling Interest Dividend</i>
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	(6.151.814)	(6.151.814)	-	(6.151.814)	<i>Community Development</i>
Program Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	(6.151.814)	(6.151.814)	-	(6.151.814)	<i>Funding for small scale business</i>
	614.922.500	(10.272.110)	715.858.789	997.335.383	(84.571.151)	892.268.556	234.577.185	375.988.942 625.043.905	3.736.108.094 625.043.905	998.988.217 77.961.149	4.735.096.311 703.005.054	<i>Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	614.922.500	(10.272.110)	715.858.789	997.335.383	(84.571.151)	892.268.556	234.577.185	1.001.032.847	4.361.151.999	1.076.949.366	5.438.101.365	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
Modal Disetor	282.072.637	-	5.826.106.331	-	-	-	-	-	6.108.178.968	-	6.108.178.968	0
Komponen Ekuitas Lain	-	-	-	-	(15.019.998)	-	-	-	(15.019.998)	(1.598.047)	(16.618.045)	<i>Others Equity Component</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(125.014.252)	(125.014.252)	-	(125.014.252)	<i>Dividend</i>
Dividen Non Pengendali Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(23.995.478)	(23.995.478)	<i>Non Controlling Interest Dividend</i>
Tax Amnesty	-	-	13.755.557	-	-	-	-	-	13.755.557	16.342.443	30.098.000	<i>Tax Amnesty</i>
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65.957.511	65.957.511	<i>Others</i>
	896.995.137	(10.272.110)	6.555.720.677	997.335.383	(99.591.149)	892.268.556	234.577.185	876.018.595	10.343.052.274	1.133.655.795	11.476.708.069	
Laba Komprehensif Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.048.468.512	1.048.468.512	150.151.061	1.198.619.573	<i>Curren Comprehensive income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	896.995.137	(10.272.110)	6.555.720.677	997.335.383	(99.591.149)	892.268.556	234.577.185	1.924.487.107	11.391.520.786	1.283.806.856	12.675.327.642	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.

AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

For the period ended December 31, 2016 and 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	14.229.682.444	12.700.433.172	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(13.809.133.009)	(11.155.714.191)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(347.281.835)	(286.830.841)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya	(148.888.063)	(182.589.523)	Payment for Operating Expense and Others
Penerimaan Bunga Jasa Giro	50.971.372	59.686.089	Deposit Interest Receipt
Pembayaran Bunga Pinjaman	(437.880.109)	(431.409.359)	Payment of Interest
Pembayaran Pajak-pajak	(657.080.277)	(479.302.499)	Payment of Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.119.609.477)	224.272.849	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (Kenaikan) Jaminan Usaha	(191.459.737)	(3.882.764)	Decrease (Increase) Business Guarantee
Pembelian Aset Tetap	(285.059.906)	(700.577.720)	Acquisition of Fixed Assets
Penurunan (Kenaikan) Properti Investasi	(67.940.343)	(11.992.039)	Decrease (Increase) in Property Investment
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	(228.563.529)	(78.984.482)	Investment in Associated Entity
Penurunan (Kenaikan) Investasi Ventura Bersama	(136.940.192)	360.631.587	Decrease (Increase) of Investment in Joint Venture
Penurunan (Kenaikan) Aset lain-lain	120.426.781	140.040.962	Decrease (Increase) in Other Assets
Penurunan (Kenaikan) Investasi Lainnya	(21.590.580)	(30.327.408)	Decrease (Increase) in Other Investment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(811.127.506)	(325.091.864)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman Jangka Pendek			Short Term Loans
Penerimaan Pinjaman	9.203.347.539	3.694.865.211	Received From Bank Loans
Pembayaran Pinjaman	(6.047.567.031)	(3.001.090.516)	Payment of Bank Loans
Pinjaman Jangka Panjang			Long Term Loans
Penerimaan Pinjaman	-	24.209.644	Received From Bank Loans
Pembayaran Pinjaman	(501.356.795)	(239.311.160)	Payment of Bank Loans
Setoran Modal	6.108.178.968	-	Paid Up Capital Stock
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	-	(4.037.945)	Change Equity of Subsidiary Company
Pembayaran Dividen	(125.014.252)	(122.568.635)	Payment of Dividend
Pembayaran Bina Lingkungan dan Kemitraan	-	(6.151.814)	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	8.637.588.429	345.914.785	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6.706.851.446	245.095.770	INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK SELISIH KURS	3.027.655	14.132.531	IMPACT ON FOREIGN EXCHANGE
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	2.560.120.483	2.300.892.182	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	9.269.999.584	2.560.120.483	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Dalam Arus Kas tidak terdapat transaksi nonkas

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Cash flows didn't contain noncash transactions

See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya (Persero), Tbk., ("Perseroan") didirikan berdasarkan Undang-undang No.19 tahun 1960 jo. Peraturan Pemerintah No.64 tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara/PN "Widjaja Karja" tanggal 29 Maret 1961. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.64 ini pula, perusahaan bangunan bekas milik Belanda yang bernama Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. yang telah dikenakan nasionalisasi, dilebur ke dalam PN Widjaja Karja.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, dan terakhir diubah dengan Akta No. 3 tanggal 1 September 2015, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam Surat Nomor AHU-0941709.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 4 September 2015 dan Daftar Perseroan dengan No. AHU-3550189.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 4 September 2015, yang diubah sebagian dengan Akta No. 25 tanggal 22 Agustus 2016 dibuat dihadapan Fathiah Helmi. SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam surat No. AHU-AH.01.03-0074507 tanggal 25 Agustus 2016 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam surat No. AHU-AH.01.03-0074508 tanggal 25 Agustus 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggara perkereta-apian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, engineering procurement, construction, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi jasa engineering dan perencanaan, untuk menghasilkan barang dan / atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Perseroan beralamat di Jl. DI Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961.

b. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 11 Oktober 2007, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No.S-5275/BL/2007 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.846.154.000 lembar saham seri B baru, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 420 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 29 Oktober 2007.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., ("Perseroan") established under Act No.19 of 1960 jo. Government Regulation No. 64 year 1961 on Establishment of State Company / PN "Widjaja Karja" March 29, 1961. Based on Government Regulation No.64, the building company previously owned by Dutch named Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. which has been subject to nationalization, was merged into the PN Widjaja Karja.

Articles of Association have been amended several times, and last amended by Act No. 3 September 1, 2015, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights RI Letter No. AHU-0941709.AH.01.02 2015 on 4 September 2015 and the company is registered with No. AHU-3550189.AH.01.11 year 2015 dated September 4, 2015, amended in part by Act No. 25 dated August 22, 2016, made before Fathiah Helmi. SH, Notary in Jakarta, which has received Acceptance Notices Amendments to the Articles of Association of the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in a letter No. AHU-AH.01.03-0074507 dated August 25, 2016 and Receipt of Notification of change of the Company from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in letter No.AHU-AH.01.03-0074508 dated August 25, 2016.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in the construction industry, industrial manufacturing, rental services, agency services, investment, agro-industry, energy industry, renewable energy and energy conversion, services railway, organizing harbor, holding airport services, logistics, trade, engineering procurement, construction, development and management area, service upgrades in construction services, information technology engineering services and planning, to produce goods and / or services of good quality and strong competitiveness for benefit to increase the value of the company and applying the principles of limited companies.

The Company's head office is located at Jl. DI Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, the main activities throughout Indonesia and overseas. The Company started its activities commercially in 1961.

b. Public Offering the Company Shares

On October 11, 2007, the Company has obtained effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency under the letter No.S-5275/BL/2007 to conduct initial public offering for 1,846,154,000 New B Series shares, with par value of Rp 100 per share and bid price of Rp 420 per share. Such shares were listed in Jakarta Stock Exchange on October 29, 2007.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan (lanjutan)

b. Public Offering the Company Shares (continued)

Tindakan Perseroan yang mempengaruhi jumlah saham sebagai berikut :

Corporate actions that affect the number of shares as follows :

Tindakan Perseroan	Tahun/ Year	Corporate Actions
Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 1.846.154.000 saham (31,6%) dari total 5.846.154.000 saham, dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dan harga penawaran Rp 420 per saham yang didasarkan pada persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) No. KD. 01/3406/DPRI/ 2007 tanggal 26 April 2007, dan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-15/D2.MBU/2007 tanggal 14 Juni 2007 serta surat persetujuan Menteri Negara BUMN No. S-717/MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007 tentang persetujuan program Employee Stock Allocation (ESA) dan Employee Stock Option Plan & Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2007	Company's initial public offering of 1.846.154.000 shares (31.6%) of total 5.846.154.000 shares with a nominal value of Rp. 100 per share and bid price Rp 420 per share, based on the approval of Parliament of the Republic of Indonesia (DPR RI) No. KD. 01/3406/DPRI/2007 dated April 26, 2007 and the Extraordinary Shareholders Meeting No. RIS-15/D2.MBU/2007 dated June 14, 2007 and approval letter the Minister of State Enterprises No. S-717/MBU/2007 dated October 8, 2007 about Approval of Program Employee Stock Allocation (ESA) and the Employee Stock Option Plan & Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
Penerbitan 213.500 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 5.846.367.500 saham.	2009	Issuance of 213,500 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 5,846,367,500 shares.
Penerbitan 155.173.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.001.540.500 saham.	2010	Issuance of 155,173,000 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,001,540,500 shares.
Penerbitan 25.727.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.027.267.500 saham.	2011	Issuance of 25,727,000 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,027,267,500 shares.
Penerbitan 80.699.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.107.966.500 saham.	2012	Issuance of 80,699,000 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,107,966,500 shares.
Penerbitan 32.001.500 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.139.968.000 saham.	2013	Issuance of 32,001,500 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,139,968,000 shares.
Penerbitan 9.257.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.149.225.000 saham.	2014	Issuance of 9,257,000 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,149,225,000 shares.
Pada tanggal 3 November 2016 perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas berdasarkan Surat Keputusan No. S-631/D.04/2016.	2016	On 3 November 2016 the company obtained the approval from Otoritas Jasa Keuangan for the Registration Statement in Limited Public Offering pursuant to Decree No. S-631/D.04/2016.
Pada tanggal 25 November 2016 seluruh saham Perseroan yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Terbatas sebanyak 2.820.726.372 lembar saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, sehingga jumlah keseluruhan saham Perseroan setelah Penawaran Umum Terbatas adalah sebanyak 8.969.951.372 lembar saham.	2016	On 25 November 2016 the entire stock of the Company issued through the Limited Public Offering as much as 2.820.726.372 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, bringing the total shares of the Company after the Rights Issue offer is as much as 8,969,951,372 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan (lanjutan)

Seluruh saham perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebanyak 8.969.951.372 saham dan 6.149.225.000 saham, dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perseroan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama perusahaan / The Company	Bidang usaha / Line of Business	Kegiatan Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) / Total Asset (before elimination)	
				2016 31 Des / Dec,31	2015 31 Des / Dec,31
PT Wijaya Karya Beton	Concrete Industry	1997	60,00%	4.662.319.785	4.456.097.503
PT Wijaya Karya Realty	Real Estate	2000	89,61%	4.921.825.107	2.879.457.374
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Industrial and Construction	2000	96,50%	857.250.922	701.870.699
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Construction, Electrical Mechanical	1984	90,04%	295.616.138	205.016.840
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Construction and Property	2008	99,00%	2.031.212.919	1.350.265.335
PT Wijaya Karya Bitumen	Asphalt Mining	2013	99,00%	104.206.551	86.754.638

Seluruh Entitas Anak berdomisili di Indonesia.

PT Wijaya Karya Beton ("WIKABETON")

WIKABETON merupakan Entitas Anak dari Perseroan. Sebelum menjadi Entitas Anak, sejak tahun 1974 WIKABETON merupakan bagian dari induk perusahaan yaitu Divisi Produk Beton. Seiring dengan visi dan misi perseroan maka WIKABETON resmi menjadi Entitas Anak pada tanggal 11 Maret 1997 sesuai dengan Akta Perusahaan Terbatas WIKABETON No.44 tanggal 11 Maret 1997, yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH, selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH. Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yang termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT WIKABETON No. 04 tanggal 03 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014167.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 8 Agustus 2016. Perusahaan dalam menjalankan operasinya mempunyai 6 Wilayah Penjualan ("WP") dan 8 Pabrik Produk Beton ("PPB") yang berlokasi tersebar di beberapa wilayah Indonesia dengan kegiatan usaha dalam bidang industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lainnya yang terkait.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 2.045.466.600 lembar saham biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp.100 (rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp. 590 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 April 2014.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company Shares (continued)

Shares of the company on December 31, 2016 and December 31, 2015 are 8,969,951,372 shares and 6,149,225,000 shares, and they have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiary Company

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiaries as follows:

The entire subsidiaries are domiciled in Indonesia.

PT Wijaya Karya Beton ("WIKABETON")

WIKABETON is a subsidiary of the company. Before being subsidiary of the company, since in 1974, WIKABETON was part of the company i.e. Division of Concrete Product. In line with the vision and mission of the company, WIKABETON was officially established as subsidiary of the company on the date of March 11, 1997 in accordance with Deed of Limited Company of WIKABETON No.44 dated March 11, 1997 made before Achmad Bajumi, SH, as alternate notary public for Imas Fatimah, SH. Notary in Jakarta.

The last article of association contained in the Deed of Shareholders of WIKABETON No. 04 dated August 03, 2016 and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0014167.AH.01.02.TH.2016 dated 8 Agustus 2016. In its operation WIKABETON has 6 Region of Selling Areas and 8 Concrete Producing Plant dispersed in some different location within several Indonesian territories. Its business activities are in the field of concrete, the construction industry and other related business fields.

On March 26, 2014, the Company obtained the notice of effectivity of the Financial Services Authority to conduct an Initial Public Offering of Shares 2,045,466,600 common shares to the public with a nominal value of Rp100 (full amount) per share offering price of Rp 590 (full amount) per share. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 08, 2014.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA Beton, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA Beton adalah sebagai berikut :

c. Subsidiary Company (continued)

According to WIKA Beton's article of Association, the capital structure and shareholder WIKA Beton is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp100 per share		
	Saham/ Shares	Rupiah penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	26.680.000.000	2.668.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5.229.280.000	522.928.000.000	60,00%
- Koperasi Karya Mitra Satya	650.606.549	65.060.654.900	7,46%
- Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	0,99%
- Masyarakat / Public	2.372.379.100	237.237.910.000	27,22%
Jumlah/Total	8.338.308.649	833.830.864.900	95,67%
Saham yang diperoleh kembali/ Treasury Stock	377.157.951	37.715.795.100	4,33%
Jumlah/Total	8.715.466.600	871.546.660.000	100,00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	17.964.533.400	1.796.453.340.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	Description
Jumlah Aset	4.662.319.785	4.456.097.503	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.171.844.872	2.192.672.341	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.490.474.913	2.263.425.161	Total Equity

PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKA KOBE")

PT Wijaya Karya Beton pada tahun 2012 memiliki entitas anak PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE). WIKA KOBE didirikan sebagai bentuk kerjasama antara Perseroan dengan PT Komponindo Betonjaya. WIKA KOBE didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sesuai dengan Akta No. 18 yang dibuat oleh Karin Christiana Basoeki, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-25815.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 14 Mei 2012. WIKA KOBE berdomisili di Indonesia. Maksud dan tujuan perusahaan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Akta tersebut mengalami perubahan terakhir dalam Akta No. 42 tanggal 27 Oktober 2015 yang dibuat dihadapan Karin Christiana Baseoki, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0976846 Tahun 2015 tanggal 28 Oktober 2015.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA KOBE adalah sebagai berikut :

PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKA KOBE")

PT Wijaya Karya Beton as of 2012 has PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) as a subsidiary. WIKA KOBE established as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya. WIKA KOBE was established on May 10, 2012 based on the Deed No. 18, made by Karin Christiana Basoeki, SH., Notary in Jakarta and have been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No.AHU-25815.AH.01.01. 2012, dated May 14, 2012. WIKA KOBE domiciled in Indonesia. The purpose and objectives established company engaged in the business field and trading of precast concrete.

The Deed last amended in Act No. 42 on October 27, 2015 which before of Karin Christiana Baseoki, SH, Notary in Jakarta, as already approved by Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0976846 2015 on October 28, 2015.

According to WIKA KOBE article of Association, the capital structure and shareholder WIKA KOBE is as follows :

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiary Company (continued)

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp 1.000.000 per share		
	Saham/ Shares	Rupiah penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	374.000	374.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk	47.685	47.685.000.000	51,00%
- PT Komponindo Beton Jaya	45.815	45.815.000.000	49,00%
Jumlah/Total	93.500	93.500.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	280.500	280.500.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	Description
Jumlah Aset	242.460.099	170.205.413	Total Assets
Jumlah Liabilitas	148.318.124	95.111.937	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	94.141.975	75.093.476	Total Equity

PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA KRATON")

PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA KRATON")

PT Wijaya Karya Beton tahun 2013 mendirikan entitas anak PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON) dengan PT Krakatau Engineering dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. WIKA KRATON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta Notaris Indrajati Tandjung, SH, No. 16, Notaris di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 17 Januari 2014. WIKA KRATON berdomisili di Indonesia. Maksud dan tujuan perusahaan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Wijaya Karya Beton in 2013 established a subsidiary of PT Wijaya Karya Beton Krakatau (WIKA KRATON) with PT Krakatau Engineering and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. WIKA KRATON was established on December 16, 2013 in accordance with the deed Indrajati Tanjung, SH, No. 16, Notary in Cilegon and was approved by Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01 2014 on January 17, 2014. WIKA KRATON domiciled in Indonesia. The aims and objectives established company engaged in the precast concrete industry and trade.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tentang Peningkatan Modal Disetor No. MJ.01.01/WKKB-PS.023/15 senilai Rp 4 miliar, PT Krakatau Engineering menyeter Peningkatan Modal pada tanggal 26 Januari 2016.

Based on Decisions Which Made by Shareholders Outside Meeting About Capital Increase Paid No. MJ.01.01 / WKKB-PS.023 / 15 Worth Rp 4 billion, PT Krakatau Engineering deposit Capital Increase on January 26, 2016.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Krakatau Beton adalah sebagai berikut :

Capital structure and shareholding PT Wijaya Karya Krakatau Beton as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp 1.000.000 per share		
	Saham/ Shares	Rupiah penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	175.000	175.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk	32.400	32.400.000.000	60,00%
- PT Krakatau Engineering	16.200	16.200.000.000	30,00%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.400	5.400.000.000	10,00%
Jumlah/Total	54.000	54.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	121.000	121.000.000.000	

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiary Company (continued)

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	Description
Jumlah Aset	60.386.561	55.052.598	Total Assets
Jumlah Liabilitas	7.521.880	3.398.152	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	52.864.681	51.654.446	Total Equity

PT Citra Lautan Teduh ("CLT")

PT Citra Lautan Teduh ("CLT")

Pada tanggal 12 September 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk mengakuisisi 90% saham PT Citra Lautan Teduh yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Tanggal 5 Desember 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk memperbesar akuisisi atas PT Citra Lautan Teduh menjadi 99,5 % saham. PT Citra Lautan Teduh bergerak dalam sektor industri dan perdagangan beton pracetak.

At September 12, 2014, PT Wijaya Karya Beton acquired 90% share of PT Citra Lautan Teduh which is domiciled in Batu Besar, Batam. On December 5, 2014, PT Wijaya Karya Beton enlarge acquisition of PT Citra Lautan Teduh to 99.5 % share. PT Citra Lautan Teduh engaged in industry and trading concrete.

PT Citra Lautan Teduh untuk selanjutnya disebut dengan CLT, didirikan di Batam dengan Akta Perseroan Terbatas PT Citra Lautan Teduh berdasarkan Akta Notaris No. 98 tanggal 23 Agustus 1990 dan diubah dengan Akta No. 19 tanggal 12 Juli 1994, dan kemudian diubah kembali dengan Akta No. 24 tanggal 29 Oktober 1994 yang dibuat dihadapan Nurhayati Suryasumirat, SH, Notaris di Batam. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 tanggal 11 Mei 1995 dan telah diumumkan dalam surat tambahan No. 8618 dari Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1995. PT Citra Lautan Teduh memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1992.

PT Citra Lautan Teduh furthermore stated as CL,T was established in Batam. With company deed No. 98 dated August 23, 1990 and amendement with company deed No. 19 dated July 12, 1994, and then re-amendment with notarial deed No. 24 dated October 29, 1994, made in the presence Nurhayati Suryasumirat, SH, Notary in Batam. The Deed has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 dated May 11, 1995 and and published in the Gazette Supplement No. 8618 from Indonesia of Republic State News No. 83 dated October 17, 1995. PT Citra Lautan Teduh have been operated since 1992.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 21 Tanggal 17 Maret 2015, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0017289 tanggal 18 Maret 2015.

Articles of Association have been amended several times and the Latter amendment is No. 21 Dated March 17, 2015, made in the presence Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN, Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0017289 dated March 18, 2015.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Citra Lautan Teduh adalah sebagai berikut :

The capital structure and shareholder PT Citra Lautan Teduh is as follows :

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp100 per share		
	Saham/ Shares	Rupiah penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	3.738.692.000	373.869.200.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk	929.999.635	92.999.963.500	99,50%
- Kopkar Beton Makmur Wijaya	4.673.365	467.336.500	0,50%
Jumlah/Total	934.673.000	93.467.300.000	100,00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	2.804.019.000	280.401.900.000	

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiary Company (continued)

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	Description
Jumlah Aset	339.116.324	325.321.286	Total Assets
Jumlah Liabilitas	46.912.380	37.139.192	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	292.203.944	288.182.094	Total Equity

PT Wijaya Karya Realty ("WIKAREALTY")

PT Wijaya Karya Realty ("WIKAREALTY")

WIKAREALTY didirikan tanggal 20 Januari 2000 berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No.17 dan sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 19 tanggal 20 April 2000 yang dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, pengganti Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-20856 HT.01.01.TH.2000 tanggal 15 Desember 2000 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 1682, Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 16 Maret 2001.

WIKAREALTY was officially established on the date January 20, 2000 based on Notarial Deed of Imas Fatimah, SH., No.17 and which amended by Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 19 20 April 2000, which made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, as Imas Fatimah, SH, Substitute. Notary in Jakarta, which has been approved by Menteri Kehakiman Republik Indonesia based on Decree No. C-20 856 HT.01.01.TH.2000 dated December 15, 2000 and was published in Supplement No. 1682, Berita Negara Republik Indonesia No. 22 on March 16, 2001.

Maksud dan tujuan perusahaan adalah bergerak dalam usaha realty, jasa property dan jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

The goals and objectives of the established company is to be engaged in the business of housing, property and other services, except in the field of law and taxes service.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Realty pada tanggal 20 Desember 2016 dengan No. MJ.01.00/WR-A.087/2016 menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dari sebesar Rp1.500.000.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp4.000.000.000.000 (nilai penuh), dan menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan/diseter senilai Rp338.362.724.800 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp100,- (seratus rupiah) per saham, yang diambil oleh pemegang saham, yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar Rp338.362.724.800 (nilai penuh) atau sebanyak 3.383.627.248 (nilai penuh) saham.

Based Decisions Meeting of Shareholders Outside PT Wijaya Karya Realty on December 20, 2016 at No. MJ.01.00/ WR-A.087/2016 then agreed to a capital increase of Rp1.500.000.000.000.- (full amount) to Rp4.000.000.000.000.- (full amount), and agreed to increase the issued/paid up capital of Rp338.362.724.800.- (full amount) with a nominal value of Rp100.- (one hundred rupiahs) per share, which is taken by the shareholders, namely PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is Rp3.383.627.248.- (full amount).

Susunan pemegang saham WIKAREALTY adalah sebagai berikut:

The shareholders structure of WIKAREALTY are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp100 per share		
	Saham/ Shares	Rupiah penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	40.000.000.000	4.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Diseter Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	10.517.513.123	1.051.751.312.300	89,61%
- Koperasi Karya Mitra Satya	1.177.498.749	117.749.874.900	10,03%
- Yayasan Wijaya Karya	41.598.688	4.159.868.800	0,35%
Jumlah/Total	11.736.610.560	1.173.661.056.000	100,00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	28.263.389.440	2.826.338.944.000	

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiary Company (continued)

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	Description
Jumlah Aset	4.921.825.107	2.879.457.374	Total Assets
Jumlah Liabilitas	3.195.903.242	1.954.632.074	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.725.921.864	924.825.300	Total Equity

PT Kurnia Realty Jaya ("KRJ")

PT Kurnia Realty Jaya ("KRJ")

PT Kurnia Realty Jaya untuk selanjutnya disebut dengan KRJ, didirikan di Jakarta Pusat dengan akta No. 20 tanggal 18 Oktober 2016 ("Akta No. 20") yang dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeke, SH., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0010208.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 8 Juni 2016.

PT Kurnia Realty Jaya furthermore stated as KRJ, was founded at Central Jakarta based Deed No. 20 dated October 18, 2016 ("Deed No. 20"), noted by Karin Christiana Basoeke, SH., Notary in Jakarta, and have been approved by the Minister of Law and Human Rights the number of AHU-0010208.AH.01.02. year of 2016 dated June 8, 2016.

Perseroan memiliki 11.450 lembar saham yang merupakan 51% hak kepemilikan, PT Kurnia Realty Jaya bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti.

The Company has 11,450 shares or 51% ownership of PT Kurnia Realty Jaya is engaged in development and management of property.

Susunan pemegang saham PT Kurnia Realty Jaya adalah sebagai berikut:

The capital structure and shareholder PT Kurnia Realty Jaya are as follows :

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp 500.000 per share		
	Saham/ Shares	Rupiah penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	80.000	40.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- Dwito Kusija Hindharto	1.200	600.000.000	5,35%
- PT Kurnia Realty Jaya	9.800	4.900.000.000	43,65%
- PT Wijaya Karya Realty	11.450	5.725.000.000	51,00%
Jumlah/Total	22.450	11.225.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	57.550	28.775.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	Description
Jumlah Aset	233.950.087	-	Total Assets
Jumlah Liabilitas	311.830.445	-	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	(77.880.358)	-	Total Equity

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi ("WIKA IKON")

WIKA INTRADE didirikan tanggal 20 Januari 2000 berdasarkan Akta No.16 yang dibuat dihadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, pengganti dari Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan No. C-19656HT.01.TH.2000 tanggal 4 September 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.10 tanggal 2 Pebruari 2001. Anggaran Dasar WIKA INTRADE telah beberapa kali diubah, terakhir mencakup perubahan nilai nominal modal dasar, pengeluaran saham baru, peningkatan penambahan modal disetor melalui Debt Equity Swap dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH, No.98 tanggal 27 Desember 2011 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah disetujui Menteri Hukum dan HAM sesuai surat No. AHU-64817.AH.01.02. Tahun 2011.

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 12 April 2013 yang dibuat oleh Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta, WIKA INTRADE berubah nama menjadi WIKA IK. Perubahan anggaran dasar dan nama WIKA Intrade menjadi WIKA IK telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-21488.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 22 April 2013.

WIKA IK bergerak dalam bidang industri, perdagangan suku cadang mobil, alat teknik, mekanikal, elektrik, pipa katup sambungan dan packing, bejana tekan, bahan-bahan konstruksi serta usaha jasa konstruksi.

Berdasarkan Akta No.35 tanggal 12 April 2013 yang dibuat oleh Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Anggaran Dasar tentang Perubahan Nama Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham di luar rapat, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA IK adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp100 per share		
	Saham/ Shares	Rupiah penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	6.500.000.000	650.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.606.898.918	160.689.891.800	96,50%
- Koperasi Karya Mitra Satya	54.837.000	5.483.700.000	3,29%
- Yayasan Wijaya Karya	3.483.000	348.300.000	0,21%
Jumlah/Total	1.665.218.918	166.521.891.800	100,00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	4.834.781.082	483.478.108.200	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	Description
Jumlah Aset	857.250.922	701.870.699	Total Assets
Jumlah Liabilitas	711.853.752	564.747.297	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	145.397.170	137.123.402	Total Equity

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary Company (continued)

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi ("WIKA IKON")

WIKA INTRADE was established on January 20, 2000 based on Notarial Deed No.16 made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, as alternate notary for Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta. The deed obtained approval from Minister for Laws and Legislation of Indonesia with Decree No.C-19656HT 01.TH 2000 dated September 4, 2000 and promulgated in State Gazette of Indonesia No.10 dated February 2, 2001. Articles of Association of WIKA INTRADE was amended several times and most recently there is a change in the nominal value of capital, issuance of new shares, enhancement in paid-in capital increase through a Debt Equity Swap, under Notarial Deed of Sri Ismiyati, SH, No.98 dated December 27, 2011 Regarding Statement of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders which had been approved by Minister of Law and Human Rights with decree No.AHU-64817.AH.01.02. year of 2011.

Based on Deed No. 35, dated April 12, 2013 made by Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, WIKA INTRADE changed its name to WIKA IK. Amendments and name WIKA Intrade to WIKA IK approved by Justice Minister of the Republic of Indonesia No. AHU-21488.AH.01.02. year of 2013 dated April 22, 2013.

WIKA IK engaged in manufacturing, trading auto parts, engineering tools, mechanical, electrical, plumbing connections and packing valves, pressure vessels, construction materials and construction services business.

Based on the Deed No. 35 dated April,12 2013, made by Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta on Approval of Amendment of Articles of Association of the Company pursuant to the Decree of Shareholders outside the meeting, capital structure and shareholding WIKA IK is as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi ("WIKA RK")

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Insan Pertiwi didirikan berdasarkan Akta Notaris Ali Harsoyo, SH, No. 21 tanggal 28 Februari 1984. Akta Pendirian Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6005.HT.01.01 TH.84 tanggal 24 Oktober 1984. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH, No. 50 tanggal 12 Nopember 2013 tentang perubahan kegiatan usaha dan nama Perusahaan. Akta Perubahan Perseroan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63607.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 05 Desember 2013 dan akta Notaris Karin Cristiana Basoeki, SH, No. 28 tanggal 28 Maret 2016 tentang perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar WIKA RK yang telah disetujui oleh Menkumham RI dalam SK No. AHU.0007463.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 19 April 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah jasa konstruksi mekanikal dan elektrik serta jasa operasi dan pemeliharaan.

Telah dilakukan peningkatan penyertaan Perseroan pada PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi melalui penambahan modal kerja senilai Rp50.000.000.000 (nilai penuh). Harga per lembar saham ditetapkan Rp1.746.908 (nilai penuh).

Berdasarkan Akta No.60 tanggal 18 Nopember 2011, dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-14029.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 16 Maret 2012, dan Akta No. 72 tanggal 16 Juni 2016 dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-0075522.AH.01.11 tahun 2016 tanggal 20 Juni 2016, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA Rekayasa Konstruksi adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp1.000.000 per share		
	Saham/ Shares	Rupiah penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	160.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	38.625	38.625.000.000	90,04%
- Widjanarko Tanton	2.124	2.124.000.000	4,95%
- Ir. Hastjaryo	1.416	1.416.000.000	3,30%
- Haji Suprpto	731	731.000.000	1,70%
Jumlah/Total	42.896	42.896.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	117.104	117.104.000.000	

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary Company (continued)

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi ("WIKA RK")

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi known as PT Wijaya Karya Insan Pertiwi was established by Notarial Deed Ali Harsoyo, SH, 21 dated February 28, 1984. Deed of Company approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Latter No. C2-6005.HT.01.01 TH.84 dated October 24, 1984. Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed changes Sri Ismiyati, SH, No. 50 dated November 12, 2013 about changes in business activity and company name. Deed of Company approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Latter No. AHU-63607.AH.01.02.Tahun 2013 dated December 05, 2013 and Karin Cristiana Basoeki, SH, Notary Deed No. 28 dated March 28, 2016 on changes to Article 3 WIKA RK statutes as approved by Menkumham RI Decree No. AHU.0007463.AH.01.02 TH.2016 dated April 19, 2016.

In accordance with article 3 articles of association company, purposes and objectives as well as business activities is construction service mechanical and electrical and services operation and maintenance.

The company has increased the equity of PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi through additional working capital valued at Rp50,000,000,000 (full amount). Price per share is Rp1,746,908 (full amount).

Based on the deed No.60 dated November 18, 2011, made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, which have been approved by Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-14029.AH.01.02 TH.2012 dated March 16, 2012 and the Deed No. 72 dated June 16, 2016 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, which have been approved by Minister of Law and Human Rights decree No. AHU-0075522.AH.1.11 TH.2016 dated June 20, 2016, the structure of capitalization and composition of the shareholders of WIKA Rekayasa Konstruksi is as follows :

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	Description
Jumlah Aset	295.616.138	205.016.840	Total Assets
Jumlah Liabilitas	176.199.798	91.751.743	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	119.416.340	113.265.097	Total Equity

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung ("WIKAGedung")

WIKAGedung didirikan sesuai Akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 dibuat dihadapan Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 tanggal 1 Desember 2008.

Berdasarkan Pasal 3, Akta No. 11 tanggal 10 September 2012 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah industri konstruksi dan engineering, jasa pemborongan dengan pola progres termin maupun turnkey/Build Operate Transfer (BOT), pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan engineering pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perusahaan terbatas, realti sebagai pengembang realti, properti sebagai investor peoperty dan indutsri pendukung konstruksi bangunan gedung.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham di luar rapat WIKAGedung No.1 tanggal 10 September 2012, dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta, telah disetujui Menteri Hukum dan HAM No. AHU-55337.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 29 Oktober 2012 dan Akta No. 51 tanggal 15 November 2016 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, Mkn, Notaris di Jakarta yang telah disetujui Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0099884.TH 2016 tanggal 17 November 2016, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKAGedung adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp1.000.000 per share		
	Saham/ Shares	Rupiah penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	1.200.000	1.200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4.752	4.752.000.000	99,00%
- Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Kokar WIKAGedung)	48	48.000.000	1,00%
Jumlah/Total	4.800	4.800.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	1.195.200	1.195.200.000.000	

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary Company (continued)

Financial Data Summary

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung ("WIKAGedung")

WIKAGedung was established under Deed No.43 dated October 24, 2008 made before Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta. Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 dated December 1, 2008.

According to Article 3, Deed No. 11 dated September 10, 2012 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, objectives and activities of the Company are construction and industrial engineering, services contract with progress terms or turnkey/Build Operate Transfer (BOT), the management and leasing of buildings/ integrated commercial areas, trade and maintenance of construction equipment and materials, service upgrades in construction and engineering services specifically in accordance with the principles of limited companies. Reality as realty developers, property as a property investor and supporting of building construction industry.

Based on the Deed of Shareholders outside the meeting WIKAGedung No. 1 on September 10, 2012, which made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, has been approved by Menteri Hukum dan HAM No. AHU-55337.AH.01.02 of 2012 on October 29, 2012 and Deed No. 51 on 15 November 2016, which made before Sri Ismiyati, SH, Mkn, Notary in Jakarta, has been approved by Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0099884.TH 2016 on 17 November 2016, the capital structure and composition of WIKAGedung shareholder structure is as follows:

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiary Company (continued)

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	Description
Jumlah Aset	2.031.212.919	1.350.265.335	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.385.965.344	1.063.120.791	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	645.247.575	287.144.544	Total Equity

PT Wijaya Karya Bitumen ("WIKa Bitumen")

PT Wijaya Karya Bitumen ("WIKa Bitumen")

PT Bitumen, sebelumnya bernama PT Sarana Karya (Persero), selanjutnya disebut "Perusahaan" bertempat kedudukan di Desa Banabungi, Kecamatan Pasar Wajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara, didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1984 yang dinyatakan dalam akta pendirian yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, SH, No. 1 tanggal 1 September 1984 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-931.HT.01.01.TH 1986 tanggal 7 Februari 1986. Akta notaris telah mengalami beberapa perubahan.

PT Bitumen, formerly known as PT Sarana Karya (Persero), hereinafter called the "Company" domiciled in Banabungi Village, District Pasar Wajo, Buton, Southeast Sulawesi, established by Government Regulation No. 3 of 1984 stated in the deed of Notary Imas Fatimah, SH, No. 1 dated September 1, 1984 and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-931.HT.01.01.TH 1986 dated February 7, 1986. Notarial deed has several changes.

Berdasarkan akta No. 57 tanggal 30 Desember 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, SH, MKn, yang menjelaskan mengenai penjualan saham oleh Pemerintah Republik Indonesia pada PT Sarana Karya (Persero) kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Penjualan saham ini dilakukan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 91 Tahun 2013 tanggal 24 Desember 2013 dan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.S-632/MBU/D5/2013 tanggal 24 Desember 2013 mengenai persetujuan Menteri BUMN selaku RUPS atas rencana privatisasi PT Sarana Karya (Persero).

Reference with the deed No. 57 dated December 30, 2013, made before Notary Mochamad Nova Faisal, SH, Mkn, which explains the sale of shares by the Government of the Republic of Indonesia on PT Sarana Karya (Persero) to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. The sale of shares is done by the Indonesian Government Regulation No. 91 Year of 2013 dated December 24, 2013 and the Letter of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) No. S-632/MBU/D5/2013 dated December 24, 2013 regarding the approval of the BUMN Minister as the RUPS on the planned privatization of PT Sarana Karya (Persero).

Berdasarkan Akta No.83 tanggal 30 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, MKn, pengganti M. Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta, nama perseroan berubah dari PT Sarana Karya (Persero) menjadi PT Wijaya Karya Bitumen (WIKa Bitumen).

Based on No. 83 Deed dated June 30, 2014, made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, Mkn, replacement for M Nova Faisal, SH, MKn, Notary in Jakarta, the company changed the name of PT Sarana Karya (Persero) become PT Wijaya Karya Bitumen (WIKa Bitumen).

Perusahaan saat ini mempunyai dua wilayah kuasa pertambangan yaitu:

The Company currently has two mining concession areas, namely:

- Eksploitasi Kabungka seluas 318.526 Ha dengan kode wilayah DU6/Sultra sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 479/DUP/1970 tanggal 10 Oktober 1970 yang telah diperbarui dengan Keputusan Bupati Buton No.177 tahun 2011 tanggal 1 Maret 2011 yang berlaku surut dari tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tahun 2021.
- Eksploitasi Lawele, Kecamatan Lasalimu seluas 100 Ha dengan kode wilayah KW97PP.0127, sesuai dengan Izin Usaha Penambangan No.553/BKMPM-PTSP/XI/2016, dahulu Surat Keputusan Bupati Buton No. 79 Tahun 2011 tanggal 24 Januari 2011 selama 10 tahun yang berlaku surut dari tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tahun 2021.

- Exploitation Kabungka area of 318,526 ha with area code DU6/Sultra accordance with the Decree of the Director General of General Mining No. 479/DUP/1970 dated October 10, 1970 which has been updated with Buton Regent Decree No. 177 year of 2011 dated March 1, 2011 retroactive from January 1, 2011 until 2021.
- Exploitation Lawele, District Lasalimu area of 100 hectares with KW97PP.0127 area code, in accordance with the Mining Business License No. 553/BKMPM-PTSP/XI/2016, Decree of the Buton Regent No. 79 year of 2011 dated Januari 24, 2011 for 10 years retroactive from January 1, 2011 until 2021.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Sampai dengan saat ini eksploitasi aspal telah dilaksanakan di dua lokasi tersebut dengan hasil produksi berupa aspal Buton bentuk curah dan halus. Selain itu Perusahaan telah mengembangkan produk baru yang diberi nama Buton Granular Asphalt (BGA) dengan kualitas yang lebih baik untuk memenuhi permintaan pasar.

Telah dilakukan pelepasan saham PT WIKA Bitumen sebesar 1% berdasarkan Akta No. 84 tanggal 30 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, MKn, pengganti dari Mochamad Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta, sehingga susunan pemegang saham PT WIKA Bitumen sebagai berikut :

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp1.000.000 per share		
	Saham/ Shares	Rupiah penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	7.431	7.431.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4.950	4.950.000.000	99,00%
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	50	50.000.000	1,00%
Jumlah/Total	5.000	5.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	2.431	2.431.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	Description
Jumlah Aset	104.206.551	86.754.638	Total Assets
Jumlah Liabilitas	60.599.914	55.246.420	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	43.606.637	31.508.218	Equity

d. Pengurus Perseroan

Dewan Komisaris :

Berdasar Akta No. 25 tanggal 22 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AHA.01.03.0074508 tanggal 25 Agustus 2016, selanjutnya Susunan Komisaris per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ir. Mudjadi, MSc
Eddy Kristanto
Lilik Mayasari, SE
Drs. Freddy R Saragih, MPAcc
Imas Aan Ubudiah, Spd
Ir. Nurrachman, ST. MM

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary Company (continued)

Up to this time the exploitation has been carried out at that two locations, with output in the form of bulk Buton asphalt and smooth. In addition, the Company has developed a new product called Buton Granular Asphalt (BGA) with better quality to meet market demand.

The stock release of WIKA Bitumen have done 1% based on Deed No. 84 on June 30, 2014, made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, MKn, replacement of Mochamad Nova Faisal, SH, MKn, Notary in Jakarta, until the date PT WIKA Bitumen shareholder as follows:

d. Management of the Company

Board of Commissioner :

Base on the Deed No. 25 dated August 22, 2016, made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with the number of No. AHU-AHA.01.03.0074508, the composition of the commissioner on December 31, 2016 are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

d. Pengurus Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 12 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta yang pemberituannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0956793, susunan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ir. Bakti Santoso Luddin, MBA
Ir. Mudjadi, MSc
Abdul Rahman Pelu, SE
Lilik Mayasari, SE
Drs. Freddy R Saragih, MPAcc
Imas Aan Ubudiah, Spd
Ir. Nurrachman, ST. MM

President Commissioner
Deputy of President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi :

Berdasarkan Akta No. 82 tanggal 28 April 2016 yang dibuat dihadapan Fathian Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang pemberituannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AHA.01.03.0047903, susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Bintang Perbowo, SE., MM.
Antonius Nicholas Stephanus Kosasih. SE, MM-FI
I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra. SE, MM
Ir. Gandira Gutawa Sumapraja, MM
Ir. Bambang Pramujo. M.T
Ir. Destiawan Soewardjono, MM

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Berdasarkan Akta No. 48 tanggal 22 April 2015 yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, SH, Notaris di Jakarta yang pemberituannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-01.03.093034, susunan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Bintang Perbowo, SE., MM.
Ir. Budi Harto, MM.
Drs. Adji Firmantoro. MM
Ir. Bambang Pramujo. M.T
Ir. Destiawan Soewardjono, MM
Drs. Yusmar Anggadinata. MBA

President Director
Deputy of President Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit :

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.76/DK/WIKA/2016 tanggal 22 Agustus 2016, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Nurrachman
Arzul Andaliza. MBA
Ir. Muhammad Sjukrul Amien, M.M.
Ir. Indracahya Kusumasubrata IPM

Chairman
Member
Member
Member

1. GENERAL (continued)

d. Management of the Company (continued)

Based on the Deed No. 22 dated August 12, 2015, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with No. AHU-AH.01.03-0956793, the composition of the Commissioners on December 31, 2015 are as follows:

President Commissioner
Deputy of President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors :

Based on the Deed No. 82 dated April 28, 2016, made before Fathian Helmi, SH, Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with No AHU-AHA.01.03.0047903, the composition of Board of Directors on December 31, 2016 are as follows:

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Base on the Deed No.48 dated April 22, 2015,made before M.Nova Faisal, S.H., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with the number of AHU-01.03.093034, the composition of Boards of Directors on December 31, 2015 are as follows:

President Director
Deputy of President Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee :

Based on the Decree of the Audit Committee No.76/DK/WIKA/2016 dated August 22, 2016, the composition of the Audit Committee on December 31, 2016 are as follows:

Chairman
Member
Member
Member

1. UMUM (lanjutan)

d. Pengurus Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.41/DK/PT.WIKA/2015 tanggal 5 Juni 2015, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Ir. Bakti Santoso Luddin, MBA
Anggota	Arzul Andaliza, MBA
Anggota	Fahrul Ismaeni, S.E., M.H.
Anggota	Ir. Muhammad Sjukrul Amien, M.M.
Anggota	Ir. Indracharya Kusumasubrata IPM

Sekretaris Perseroan :

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/A.DIR.06907/2014 tanggal 5 September 2014, Sekretaris Perseroan tanggal 31 Desember 2016 adalah Suradi, SE, Ak., MM.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris perseroan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016
<u>Komisaris</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	6.189.563
Imbalan asuransi pasca kerja	1.547.391
Jumlah	7.736.953
<u>Direksi</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	13.330.716
Imbalan asuransi pasca kerja	3.332.679
Jumlah	16.663.395

Jumlah Pegawai Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 2.187 orang dan 2.069 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Management of the Company (continued)

Based on the Decree of the Audit Committee No.41/DK/PT.WIKA/2015 dated June 5, 2015, the composition of the Audit Committee on December 31, 2015 are as follows:

	Chairman
	Member
	Member
	Member
	Member

Corporate Secretary :

Based on the Decree of the Board of Directors No. SK.02.01/A.DIR.06907/2014 dated September 5, 2014, the Secretary of the Company on December 31, 2016 is Suradi, SE, Ak., MM.

Commissioners and Directors remuneration for December 31, 2016, and 2015 are as follows :

	2015	
<u>Commissioners</u>		
Short term benefit	2.584.520	
Post employment insurance benefit	775.356	
Total	3.359.876	
<u>Directors</u>		
Short term benefit	6.637.354	
Post employment insurance benefit	1.991.206	
Total	8.628.560	

Number of Employees of the Company on December 31, 2016, and 2015 respectively are 2,187 employees and 2,069 employees (unaudit).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan sesuai Keputusan Ketua Bapepam LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan menggantikan Surat Edaran Bapepam No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik untuk Industri Konstruksi.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries were prepared by the Management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Statement of Financial Accounting Standard (PSAK), and Regulation of Capital Market Supervisory Board No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statement replace to Circular Letter of Capital Market Supervisory Board No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 regarding Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines for Construction Public Company.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan Manajemen

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

d. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan dan entitas anak mengendalikan entitas lain.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan entitas anak kehilangan pengendalian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements prepared on historical cost, except for financial assets classified as available for sale, assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and all derivative instruments are measured at fair value. The consolidated financial statements prepared on accrual basis of accounting, except for the consolidated cash flow statement.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

c. Management of Consideration, Estimation, Significant Assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of judgements, estimates and assumptions that affect:

- The application of accounting policies;
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- The reported amounts of income and expenses during the reporting year.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an on going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

d. The principles of Consolidation

Consolidated financial statement shall include the financial statement of the Company and Subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Company have the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than a half the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and its subsidiaries control another entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Prinsip - prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa dientitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian. Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perseroan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, telah dieliminasi.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan non pengendali" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Penyertaan pada Entitas Anak seperti dijelaskan pada catatan 1c.

Kombinasi bisnis non sepengendali (PSAK 22) dan sepengendali (PSAK 38) dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) atas transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat sebagai tambahan modal disetor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. The principles of Consolidation (continued)

Changes in the ownership of the parent entity in subsidiaries that do not result in loss of control accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized in the statements of comprehensive income. All material intercompany transaction, balance unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and its subsidiaries, are eliminated.

The proportional share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is presented as "Non-controlling interests" as part of equity in the consolidated statements of financial position.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

Participation in Subsidiary shall be notified in notes 1c.

Non-common control business combinations (PSAK 22) and under common control (PSAK 38) accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the sum of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of non-controlling interests in the acquired entity. Expensed acquisition costs that occurred and recorded as an expense in the current period.

The excess of the aggregate of the considerations transferred and the amount recognized for non controlling interest over the net identified assets and liabilities is recorded as goodwill. If the considerations lower than the fair value of the net assets of subsidiary acquired, the difference is recognized in statement of income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

The excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests to identifiable assets and liabilities taken over (net assets) of a business combination of entities under common control transactions are recorded as additional paid-in capital.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Standar Akuntansi Keuangan Yang Baru

e.1. Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, adalah :

- . PSAK 4 (Amandemen 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri".
- . PSAK 5 (Penyesuaian 2015) "Segmen Operasi".
- . PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".
- . PSAK 13 (Penyesuaian 2015) "Properti Investasi".
- . PSAK 15 (Amandemen 2015) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- . PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap".
- . PSAK 19 (Amandemen 2015) "Aset Tak Berwujud".
- . PSAK 22 (Penyesuaian 2015) "Kombinasi Bisnis".
- . PSAK 24 (Amandemen 2015) "Imbalan Kerja".
- . PSAK 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- . PSAK 53 (Penyesuaian 2015) "Pembayaran Berbasis Saham".
- . PSAK 65 (Amandemen 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasi".
- . PSAK 66 (Amandemen 2015) "Pengaturan Bersama".
- . PSAK 67 (Amandemen 2015) "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".
- . PSAK 68 (Penyesuaian 2015) "Pengukuran Nilai Wajar".
- . PSAK 30 "Pungutan".

Saat penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian ini, manajemen belum menentukan dampak restrospektif, jika ada dari adopsi di masa yang akan datang dari standar terkait, pada posisi keuangan

Perusahaan dan entitas anak sedang mengevaluasi, dan belum menentukan dampak SAK baru tersebut terhadap perusahaan.

f. Pihak-pihak Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dimana dari definisi pihak-pihak berelasi sesuai PSAK No. 7 (Revisi 2014) adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"). Definisi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor ;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The New Financial Accounting Standards

e.1. New standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016 are as follows :

- . PSAK 4 (2015 Amandement) "Separate Financial Statements".
- . PSAK 5 (2015 Adjustment) "Operating Segment".
- . PSAK 7 (2015 Adjustment) "Related Party".
- . PSAK 13 (2015 Adjustment) "Investment Property".
- . PSAK 15 (2015 Amandement) "Investment in Associates and Joint Venture".
- . PSAK 16 (2015 Adjustment) "Fixed Assets".
- . PSAK 19 (2015 Amandement) "Intangible Assets".
- . PSAK 22 (2015 Adjustment) "Business Combination".
- . PSAK 24 (2015 Amandement) "Employee Benefits".
- . PSAK 25 (2015 Adjustment) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error".
- . PSAK 53 (2015 Adjustment) "Share Based Payment".
- . PSAK 65 (2015 Amandement) "Consolidated Financial Report".
- . PSAK 66 (2015 Amandement) "Joint Arrangements".
- . PSAK 67 (2015 Amandement) "Disclosure of Interest in Others Entities".
- . PSAK 68 (2015 Adjustment) "Fair Value Measurements".
- . PSAK 30 "Levies".

When the presentation of consolidated financial statements, management has not yet determined the impact of retrospective, if any of its adoption in the future of the relevant standards related, of the financial position

The Company and its subsidiaries are presently evaluating, and has not yet determined the impact of these new SAK to the company.

f. Related Parties

The Company has engaged in transactions with related parties who have a related party relationship. The definition used of related party relationship appropriate with PSAK No. 7 (Revised 2014), regarding Related Party Disclosures. Related parties are defined as follows:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. A member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a ; atau
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

h. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Related Parties (continued)

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or int venture of the other entity (or an associate or int venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are int ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or intly controlled by a person identified in (a) ; or
 - g. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions made by the related parties, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statement.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent include cash, bank and short term investment due within the period of three months or less. Cash and cash equivalent so determined the use or limited to be used may not be classified as cash and cash equivalent.

h. Financial Instrument

The Company and its subsidiaries have adopted and PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosure".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset, Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset dan Liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas di masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Standar Akuntansi Keuangan ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

PSAK 50 (Revised 2014), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that must be disclosed. Disclosure requirements applicable to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires disclosure, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (Revised 2014) set the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This Financial Accounting Standards provide definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and the determination of hedging relationships.

Early Recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of financial assets at initial recognition, when allowed and appropriate, re-evaluate the classification of these assets at the end of each financial period.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in terms of investment which is not measured at fair value through profit and loss, transaction costs that are attributable directly.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period specified by regulation or custom prevailing in the market (a common trade) are recognized on trade date, ie date of the Company and its subsidiaries are committed to buy or sell the asset.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, financial instruments that have and do not have the quotation, derivative financial instruments and current financial assets and other non-current.

Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara terseleksi dengan mempertimbangkan risiko dari tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

Financial assets are measured at Fair Value through profit or loss.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit and loss statements are presented in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.

Derivatives embedded in main contracts are recorded as separate derivatives when the characteristics and risks are not closely related to the main contract, and the host contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income. The revaluation occur only if there is a change in the applicable provisions of the contract that significantly alter the cash flow that will be required.

Loans and Receivables.

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, which does not have a quotation in an active market.

Financial assets are measured at amortized cost by using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated income statements as loans and receivables derecognized or impaired.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, due from related parties, other current financial assets, long-term receivables and other non-current financial assets of the Company and its Subsidiaries included in this category.

Indications of decline in the value assigned to each individual employer are selected by considering the risk of non-collection of such financial assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo.

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (net carrying amount) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan.

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada awalnya sebesar nilai wajar, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal.

Pengukuran Liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

Investments Held to Maturity.

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity are classified as Investments Held to Maturity has been established when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial recognition, Investments Held to Maturity, investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates appropriately discounting the estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying value (net carrying amount) of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired.

The Company and its Subsidiaries do not hold any investments held to maturity.

Financial Assets Available for Sale.

Available for sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or not classified in the three previous categories.

After initial recognition, financial assets available for sale. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Financial Liabilities.

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company and its Subsidiaries to determine the classification of their financial obligations at the time of initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly.

Financial obligations of the Company and its Subsidiaries include trade payables and other payables, accrued expenses, long-term debt and bonds payable, related party debt, derivative financial instruments and financial liabilities as current and other non-current.

Measurement After Initial Recognition.

Measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pinjaman dan Utang.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan.

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain, tergantung pada kelas aset yang dimiliki.

Perseroan menetapkan nilai wajar instrumen keuangan pada kelompok aset piutang ditentukan melalui teknik penilaian dengan arus kas yang didiskonto dan mempertimbangkan aspek materialitas transaksi serta manajemen resiko.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as trading and financial liabilities are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.

Loans and Debts.

After initial recognition, loans and interest bearing debt is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated income statements when the liability is derecognized well as through the amortization process.

Financial Instruments Off Set.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, currently owns the rights to perform legal force to offset the amount that has been recognized and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle their obligations simultaneously.

Fair Value of Financial Instrument.

The fair value of financial instruments which are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Valuation techniques include the use of market transactions, the latest conducted properly by the parties that desire and understand the (recent arm's length market transactions); use the fair value of current other instruments that are substantially the same; analysis of discounted cash flow; or assessment model another, depending the class of assets owned.

The company established a fair value of financial instruments on a group of assets Receivables determined through valuation techniques with discounted cash flows and considering aspects of the materiality of transactions and risk management.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian Risiko Kredit.

Perseroan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perseroan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset Keuangan Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

Adjusting Credit Risk.

The Company adjust prices in a market that is more profitable to reflect the counterparty credit risk differences between instruments traded in those markets with instruments that assessed for the position of financial assets. In determining the fair value of financial liabilities position, Company credit risk associated with the instrument must be taken into account.

Cost is Amortized from Financial Instruments.

Cost is amortized calculated using the effective interest rate method less any allowance for decline in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses that are part and parcel of the effective interest rate.

Impairment from Financial Assets.

At the end of each reporting period the Company and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets are impaired.

Financial Assets are Recorded at Amortized Cost.

For loans and receivables are recorded at amortized cost, the Company and its Subsidiaries first determines whether there is objective evidence of impairment of individually significant financial assets individually, or collectively for financial assets that amount is not significant on an individual basis. If the Company and its Subsidiaries determined there is no objective evidence of impairment in value of financial assets are assessed on an individual basis, regardless of financial assets is significant or not, then they put those assets into a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively.

A decline in asset value is assessed individually, and for that impairment losses recognized or is recognized, not included in the collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual.

Dalam hal investasi ekuitas yg diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yg diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yg sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi -direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of the allowance account and the amount of losses recognized in the consolidated statements of income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the related allowance, will be abolished at the moment there is no possibility of recovery in the future a realistic and all collateral has been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries.

If, on the next period, the amount of impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, then the impairment loss previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the deletion and then restored, then the recovery is recognized in the income statement.

Finance Assets Available For Sales.

In the case of equity investments classified as finance assets available for sales, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of investments below its cost. If there is evidence that an impairment loss has occurred, the total cumulative loss measured as the difference between cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss reclassified from equity to the income statement. The impairment loss on equity investments should not be recovered through the income statement; increase in fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as finance assets available for sales, impairment was evaluated on the same criteria with which financial assets are recorded at amortized cost. Interest income in the future based on the carrying value of which has been reduced and is recognized based on the interest rate used for discounting the future cash flows for the purpose of measuring impairment losses.

The accrual is recorded as part of "Interest Income" in the consolidated statements of income. If, in the next period, the fair value of debt instrument increases and the increase is objectively linked to events occurring after the recognition of impairment losses in earnings, then the loss decrease the amount should be recovered through the income statement.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan.

Aset Keuangan.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*;

(a) Perseroan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan.

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan perseroan dan entitas anak.

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Investasi Jangka Pendek.
Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar aktif.
3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar.
Seluruh kewajiban keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities.

Finance Assets.

Financial assets (or whichever is appropriate, part of the financial asset or part of a group of similar financial assets) derecognized upon: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) Company and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from assets or liable to pay the cash flows received in full without material delay to a third party in the agreement "pass-through";

(a) The Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) The Company and its Subsidiaries substantially no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control over those assets.

Finance Liabilities.

Derecognized financial liabilities when the liability is terminated or canceled or expired.

When an existing financial liability is replaced by other financial obligations from the same lender with substantially different terms, or substantially modifying the terms of an obligation which currently exist, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of new obligations, and the difference between the carrying amount of each obligation is recognized in the income statement.

Fair Values of Financial Instruments.

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the company and subsidiaries financial instrument:

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.

2. Short-term Investment.
The above financial asset is measured at fair value and quoted in active market.
3. Trade payables, other payables and accrued liabilities.
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets are approximate the fair value of the financial assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Utang derivatif.
Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

i. Piutang

Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai. Provisi atas penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo.
Lihat catatan 2 h.

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha (*impairment*) diatur dengan ketentuan tersendiri.

Piutang Retensi.

Piutang retensi merupakan piutang Perseroan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi tertentu yang ditetapkan dalam kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

Piutang retensi yang telah memenuhi kondisi penyelesaian kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Provisi Penurunan Nilai.

Provisi penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih berdasarkan ketentuan perjanjian. Provisi penurunan nilai dihitung masing-masing individu yaitu setelah jatuh tempo sampai dengan tanggal pelaporan menggunakan Discounted Cash Flow dengan tingkat suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

4. Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Derivative payable.
Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

i. Receivables

Trade and Others Receivables.

Accounts receivable and other receivables at first recognized by fair value and then measured at amortized acquisition cost minus the provision for impairment. Provision for impairment of accounts receivable based on management evaluation the level of collection.
See note 2 h.

Implementation of regulations reducing the fair values of accounts receivable in the event indication decrease in fair value of accounts receivable (*impairment*) is regulated by separate provisions.

Retention Receivable.

Retention receivables represent receivables from the company to the employer who will be paid after completion of the contract or the fulfillment of certain conditions specified in the contract. Retention receivables are recorded at the time of withholding a certain percentage of each claim term to hold an employer until a condition after completion of the contract are finished.

Retention receivables that have met the conditions of the contract settlement was reclassified to Accounts Receivable.

Provision for Impairment.

Provision for impairment was established when there is objective evidence that the outstanding amount will not be collected according to the original term of the contract. Provision for impairment is estimated based on individual receivable offer the due date until reporting date using Discounted Cash Flow method at the effective interest rate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Tagihan / Kewajiban Bruto Pemberi Kerja.

Tagihan Bruto Pemberi Kerja.

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang Perseroan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal pelaporan.

Kewajiban Bruto Pemberi Kerja.

Kewajiban bruto pemberi kerja merupakan kewajiban Perseroan yang berasal dari selisih nilai fisik pekerjaan kontrak dengan pembayaran, dimana nilai pembayaran lebih besar dari nilai fisik pekerjaan.

k. Persediaan

Persediaan barang jadi, bahan baku, perlengkapan dan barang dalam proses diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

Persediaan Real Estat.

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan, bangunan sedang dalam penyelesaian dan tanah sedang dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Seluruh persediaan Real Estate disajikan dalam Aset Real Estate.

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung pada aset pengembangan real estat ditambah dengan biaya pinjaman.

Biaya perolehan bangunan sedang dalam penyelesaian meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya-biaya pembangunan dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat dibangun dan siap dijual.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan proyek dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Due from / to Customer.

Due from Customer.

Due from customer constitutes the company receivable sourcing from construction employment contract so duly conducted, but the activities as carried out is still in the course of implementation. Due from customer shall be served amounting to the difference between the accrued cost so added by admitted profit and decreased by admitted loss and payment.

Due from customer is recognized as income in accordance with the method of percentage of completion declared in Certification of completion of the works in which the invoice has not been yet issued due to differences between the date physical progress and submission of invoice on the reporting date.

Due to Customers.

Liabilities of the employer's gross is liability company derived from the difference in the value of physical work with a payment contract, where the value of payments greater than the value of physical work.

k. Inventory

Inventory of finished goods, raw material, accessories and work in progress was confessed on the basis of the lowest value between acquisition cost and net realization value. The acquisition cost is determined using weighted average method. Allowance for inventory obsolescence are presented to reduce the carrying value of inventories to net realizable value based on the result of a periodic review of the physical condition of inventory.

Real Estate Inventory.

Real estate inventory consist of land and building. The building in the process of completion and land is being developed, declared as amount as acquisition cost or net realization value, which one is lowest. All of real estate inventory recorded as Real Estate Assets.

Land acquisition cost is being developed including cost of land for development by direct and indirect cost on real estate developed asset and added by loan cost.

Building acquisition cost that is being completed shall include land acquisition cost that has been completed to be developed and added by developed cost and loan cost and removed to the land and building assets during development and ready to be sold.

Loan cost in connection with the project developing activities is capitalized to the project that is being developed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Persediaan (lanjutan)

Tanah Belum Dikembangkan.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra perolehan dan perolehan tanah dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke tanah matang pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Persediaan Tambang.

Persediaan tambang diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Perlengkapan, bahan bakar, minyak pelumas, dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

l. Biaya dibayar di muka.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya pengelolaan, biaya distribusi, biaya sewa dan asuransi.

Untuk biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya distribusi akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode.

Untuk biaya-biaya dibayar di muka sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi.

Investasi Pada Perusahaan Asosiasi.

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan antara 20%-50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi saham pada perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah bersih kenaikan atau penurunan laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dan dividen yang diterima sejak tanggal akuisisi.

Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehan dan disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Inventory (continued)

Land for Development.

Land acquisition cost which not yet developed shall include pre-land acquisition cost and land acquisition and removed to the land that is being developed at the time of improvement on land is begun or removed to the improved land at the time the land is ready to be built.

Mining Inventories.

Mining inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Materials, fuel, lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period which they are used.

l. Prepaid expenses.

Prepaid expenses consist of business expenses, production cost, procurement cost, management cost, distribution cost, rental and insurance cost.

Business expenses, production cost, procurement cost, distribution cost shall be borne in proportional manner under the income which admitted per period.

Prepaid expenses in terms of rental and insurance cost shall be amortized during the benefit period of each cost pursuant to straight line method.

m. Investment.

Investment to Association Company.

Long-term Investment in associated company with the ownership of at least of 20% up to 50% are recorded by equity method in which investment in shares in association adjusted by net amount of increase or decrease net earnings or losses of the associated company and dividends received since the date of acquisition.

Investment in shares with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable its fair value is stated at cost and disclosed as " Other Non Current Assets".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Properti Investasi.

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

o. Aset Tetap.

1) Kepemilikan Langsung.

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode biaya tersebut terjadi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Peralatan proyek disusutkan berdasarkan metode jumlah angka tahun yang disesuaikan, sedangkan aset tetap yang lainnya berdasarkan metode garis lurus.

Estimasi umur ekonomis aset tetap sesuai Surat Keputusan Direksi No.01.03./A.DIR 7677/2013 tanggal 30 Oktober 2013, sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment Properties.

Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets for 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

o. Fixed assets.

1) Direct Acquisition.

The whole class of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognised as part of the land acquisition costs.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. Amount of component replacement, repair and maintenance costs are charged to the consolidated comprehensive income statement during the period in which they are incurred.

Asset in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Project equipment is depreciated under sum of the years digit method so duly adjusted, while other fixed asset shall be made under straight line method.

Estimated useful life of fixed asset based on Letter of Decision of Board of Director No.01.03/A.DIR 7677/2013 dated October 30, 2013 as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Tetap. (lanjutan)

	<u>Tahun / Years</u>
Prasarana	
Bangunan kantor, <i>mess/guest house</i> , rumah tinggal/ villa permanen.	20
Bangunan semi permanen dan pabrik	10-20
Perlengkapan kantor	3-4
Kendaraan bermotor	4-5
Peralatan proyek - Mesin dan peralatan prefab <i>housing</i>	4-10
Peralatan produksi/pabrik - Mesin dan peralatan pabrik tiang beton	4 - 8
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 8
Mesin Pembangkit Listrik	
- Pembangkit Listrik Tenaga Air	30
- Pembangkit Listrik Tenaga Uap	27
- Pembangkit Listrik Tenaga Diesel	15
- Pembangkit Listrik Tenaga Gas	13
- Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi	25
- Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap	26
- Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas	15

Penghentian pengakuan terjadi apabila aset tetap dilepas, dimana nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai sisa aset tetap sesudah berakhir masa penyusutannya sebesar Rp 1.000,- (seribu rupiah).

Perseroan senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

2) Sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada masa sewa.
- Lessee mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets. (continued)

	<u>Tahun / Years</u>
Infrastruktur	
Office building, employee housing, guest house and permanent villa	
Semi permanent building and plant	
Office equipment	
Motor Vehicles	
Project equipment- Machines and prefab housing equipment	
Project equipment- Machines and pilling plant equipment	
Machines and plant equipment	
Power Plant Engine	
Water Power Plants -	
Steam Power Plants -	
Diesel Power Plants -	
Gas Power Plants -	
Geothermal Power Plants -	
Gas and Steam Power Plants -	
Gas Engine Power Plants -	

Termination of recognition occurs when a fixed asset is removed, whereby the carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statement of financial position and the resulting gain or loss recognized in the consolidated comprehensive income.

Residual value after the end of their fixed assets depreciation of Rp 1.000, - (one thousand rupiahs).

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

2) Lease.

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition referring to the lease which is classified as financing lease shall be as follows:

- Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee at the termination of lease period.
- Lessee shall have option to purchase the asset on sufficient low price rather than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be implemented.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Tetap. (lanjutan)

- c) Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- d) Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- e) Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lesse yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan:

- a) Jika lesse dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lesse.
- b) Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lesse sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan sebagian besar hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
- c) Lesse memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

Sewa Pembiayaan - Perseroan Sebagai Pihak Yang Menyewa.

Perseroan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perseroan secara substansi memiliki resiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets. (continued)

- c) Lease period shall be intended to most economic aging of assets, though, abandonment is not transferred.
- d) At the initial lease period, present value of total of minimum lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease asset, and
- e) Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases:

- a) If the lessee cancel to lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.
- b) Profit or loss of scrap fair value fluctuation shall be allocate to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to the most of scrap selling proceeds at the termination of lease period; and
- c) Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with lease value in substantial manner that is more than lease market value.

Finance Leases - the Company is the Lessee.

The Company leases certain fixed assets, which the Company has substantially the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance charge. The corresponding lease obligations net of finance charges, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Tetap. (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - Perseroan Sebagai Pihak Yang Menyewakan.

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Sewa Operasi - Perseroan Sebagai Pihak Yang Menyewa.

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Perseroan Sebagai Pihak Yang Menyewakan.

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tidak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Perseroan dan entitas anak akan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets. (continued)

Finance Leases - the Company is the Lessor.

Financing lease receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment.

Operating Leases - the Company is the Lessee.

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the consolidated comprehensive income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating Leases - the Company is the Lessor.

Rental income is recognized straight-line basis over the lease term.

p. Impairment of Non-Financial Assets.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The Company and its subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perseroan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama.

Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja (owner) dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diberlakukan sebagai investasi pada Ventura Bersama. Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

r. Uang Muka dari Pelanggan.

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of income.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Participation in Joint Venture.

The Company enters into agreements with various parties as mentioned in their respective agreements, the form of delivering funds to the manager with the obligations stipulated in the agreement according to the specified portion. The project manager was formed with the members from each party who entered into an agreement. This project managers conduct development projects originating from the employer (owner) and entirely responsible for all activities, including financial accountability and project reports to the respective parties to the cooperative agreement. Delivery of funds to the project manager is recorded and enforced as Investment in Joint Venture. Accounting for participation in Joint Venture using the equity method.

r. Advance from Costumer.

Advances from customers represents advances received from customers. The amount is in proportion with the bill will be compensated based on physical progress has been achieved.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Biaya Emisi Saham.

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran perdana saham Perseroan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) yang merupakan komponen ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

t. Modal Saham Diperoleh Kembali.

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas pemegang saham. Harga pokok dari penjualan saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

u. Imbalan Kerja.

Imbalan Kerja Jangka Pendek.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan seluruhnya ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun mensyaratkan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Share Issue Cost.

All expenses occurred in connection with the initial public offering of the Company shares to the public shall be recorded as set off Additional Paid In Capital constituting the component of equity in Consolidated Statement of Financial Position.

t. Treasury Stock.

Treasury stock is accounted for using the acquisition as the "Treasury Stock" and presented as a deduction from shareholders' equity. Costs of sale of repurchased shares are accounted for using the weighted average method. Difference between the reacquisition price and the resale price of shares is recorded as "Additional Paid in Capital".

u. Employee Benefits.

Short Term Employee Benefits.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension Benefits.

The Company and its Subsidiaries has defined benefit and defined contribution pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, and is adjusted by unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statement of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are fully charged or credited to the consolidated statements of comprehensive income.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya.

Perseroan dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Perseroan dan entitas anak memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang kompensasi penggantian hak.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

v. Uang Muka Proyek Jangka Panjang.

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang akan dilakukan yang jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban.

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Pendapatan bidang manufaktur dan perdagangan diakui berdasarkan penyerahan barang kepada pembeli. Pendapatan penyewaan alat-alat berat dihitung berdasarkan masa penggunaannya. Terhadap pendapatan yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diperlakukan sebagai pendapatan yang akan diterima.

Pendapatan bidang usaha perumahan untuk *landed house* diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee Benefits (continued)

Other Long Term Employee Benefits.

The Company and subsidiaries are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

The Company and subsidiaries provide other post-employment benefits, such as severance pay, gratuity, money compensation for entitlements.

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

v. Advance for Long Term Projects.

Advances long-term project represents advances received from the employer or owner of the construction project that will be the project completion period of more than one year. The amount is in proportion with the bill will be compensated based on physical progress has been achieved.

w. Revenue and Expense Recognition.

Revenue from construction business field is recognized on the basis of percentage of completion method. The construction percentage of completion shall be determined under projected physical improvement declared in form Minutes of Project Opname signed both parties. In terms of constructions income which its invoice has been issued shall be recognized as account receivable, while the invoice not yet issued shall be recognized as due from customer.

Revenue from manufacture and trading shall be recognized under goods delivery to purchaser. Income of heavy tools rental services is calculated under the period of use. In terms of issued income, the invoice issued shall be recognized as account receivable, while the invoice non-issued shall be treaten as invoice that shall be received.

Revenue from real estate business field for landed house shall be recognized under full accrual methods.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban. (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan tersebut, pendapatan dari penjualan rumah diakui bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

- 1). Penjualan tanah dan bangunan fasilitas KPR:
 - a. Pengikatan jual beli telah berlaku;
 - b. Harga jual akan tertagih di mana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
 - c. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap utang lain dari pembeli;
 - d. Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum yang terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (property) tersebut. Dalam hal ini setidaknya-tidaknya bangunan tersebut telah diserahkan dan siap dihuni.
- 2). Penjualan tanah dan bangunan tanpa fasilitas KPR. Pengakuan pendapat atas penjualan tanah beserta bangunan tanpa fasilitas KPR bank dilakukan bila pembeli telah membayar minimum 50% dari harga jual dan nilai progres pembangunan telah mencapai minimal 80%.
- 3). Penjualan kavling tanah tanpa bangunan.
 - a. Pengikatan jual beli telah berlaku;
 - b. Harga jual akan tertagih di mana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
 - c. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap utang lain dari pembeli;
 - d. Penjual tidak mempunyai Liabilitas yang signifikan lagi untuk menyelesaikan pematangan lahan yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban penjual sesuai pengikatan jual beli.
- 4). Pengakuan pendapatan atas penjualan apartemen diakui dengan metode persentase penyelesaian, apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and Expense Recognition. (continued)

On the basis of foregoing conditions, revenue from housing selling shall be recognized if the following conditions have been fulfilled :

- 1). Land and building sales under KPR facilities:
 - a. Agreement of sale and purchase shall be effective;
 - b. The selling price will be collectible in which the amount of payments received at least 20% of the agreed sale price;
 - c. Claims seller to the buyer in the future free from subordination to other debt of the buyer;
 - d. The seller have transferred to the purchaser all general ownership risks and benefits contained in sale transaction, and the seller hereinafter shall not be held liable to or involve significantly with assets (property). In the manner, such building at least shall have been delivered and accepted and shall be ready to be lived.
- 2). Land and building sales without KPR facilities. Income recognition in respect of land and building sale without bank KPR facility shall be conducted, if the purchaser has made minimum payment of 50% of sale price and development progress has minimum reached 80%.
- 3). Revenue from sale of land without building.
 - a. Agreement of sale and purchase shall be effective.
 - b. The selling price will be collectible in which the amount of payments received at least 20% of the agreed sale price;
 - c. Claims seller to the buyer in the future free from subordination to other debt of the buyer;
 - d. The Seller shall not be held significant liable to complete sold improvement on land, facility development so undertaken or as obligation of the seller in accordance with the agreement of sale and purchase.
- 4). Income recognition in respect apartment sale shall be recognized under percentage of completion method, if all this following criteria shall be fulfilled:
 - a. Construction process shall pass initial phase, such as building foundation shall have been completed and all requirements to begin the development shall have been fulfilled;

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban. (lanjutan)

- b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- c. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Pendapatan dari bidang usaha pertambangan adalah dari aktifitas penjualan aspal baik dalam bentuk curah maupun halus.

Pendapatan dari penjualan produk diakui saat terpenuhinya seluruh kondisi sebagai berikut :

- a. Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang (produk) secara signifikan kepada pembeli.
- b. Entitas tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang (produk) yang dijual.
- c. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal.
- d. Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada entitas; dan
- e. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan nilai kurs rata-rata antara kurs jual dan kurs beli yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan per periode laporan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and Expense Recognition. (continued)

- b. The amount of payment by the purchaser shall reach 20% of the sale price so duly agreed and such amount shall not be returned to the said purchaser; and
- c. The total income of development unit sale and cost may be estimated reliably.

If all the above requirements are not met, all cash receipts from customers are recorded as advances from customers by using the deposit method, until all requirements are met.

Revenue from mining areas of activity is the sale of asphalt both in bulk form and smooth.

Revenue from sales of product is recognised when all the following condition are met :

- a. The entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the good.
- b. The entity retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods (product) sold.
- c. The amount of revenue can be measured reliably;
- d. It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the entity; and
- e. The cost incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (*accrual method*).

x. Transaction and Balance in Foreign Currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah to reflect the average of the selling and buying rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the last banking transaction date of period. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

x. Transaction and Balance in Foreign Currency (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rates used were as follows:

(nilai penuh)

(full amount)

Mata Uang Asing	31 Des / Dec 31		Foreign Currency
	2016	2015	
Dolar Amerika Serikat	13.436,00	13.795,00	US of America Dollar
Euro Eropa	14.161,55	15.069,68	European Euro
Yen Jepang	115,40	114,52	Japanese Yen
Dolar Singapura	9.298,91	9.751,19	Singapore Dollar
Brunei Dollar	9.298,91	9.751,19	Brunei Dollar
Ringgit Malaysia	2.996,10	3.209,65	Malaysian Ringgit
Dinar Aljazair	117,85	117,85	Algeria Dinar

y. Bunga Pinjaman.

y. Interest Loans.

Bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membangun/membuat aset tetap sampai konstruksi selesai, dibebankan sebagai unsur harga perolehan. Bunga atas pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang realty dan konstruksi dibebankan ke harga pokok. Bunga untuk pembiayaan bidang usaha industri dan perdagangan dibebankan sebagai beban lain-lain. Sedangkan bunga untuk investasi *Independent Power Producer* (IPP) dan sejenisnya dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial karena secara langsung dapat diatribusikan dengan konstruksi aset kualifikasian.

Interest of loan required to build/make fixed asset until construction finished shall be borne as an element of acquisition cost. Interest of Loan so required to finance realty and construction business field shall be borne in cost of goods sold. Interest for the industrial and commercial business field finance shall be subject to such other expenses. While interest for investment *Independent Power Producer* (IPP) and the like are capitalized until the assets are substantially completed as directly attributable to the construction of a qualifying asset.

z. Beban Ditangguhkan.

z. Deferred Expense.

Yang dapat termasuk dalam beban ditangguhkan, diantaranya :

Deferred expense shall include the following matters:

- Pengeluaran untuk pendirian suatu segmen dalam tahap pengembangan;
- Pengurusan legal hak atas tanah.
Biaya ditangguhkan disajikan di Laporan Posisi Keuangan pada nilai bersihnya, yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

- Expenditures for the establishment of a segment in the development stage;
- Legal processing of land rights.
Deferred charges are presented in the statement of financial position at their net value, ie at cost less accumulated amortization.

Pembebanan pada periode berjalan dilakukan dengan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaatnya paling lama 3 tahun. Pembebanan dimulai saat manfaat dari pengeluaran tersebut mulai terjadi.

Loading in the current period is done by straight line method over their estimated useful lives with a maximum of 3 years. Loading begins when the benefits from such spending is taking place.

aa. Goodwill.

aa. Goodwill.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih Entitas Anak pada saat akuisisi. Goodwill tersebut tidak diamortisasi, namun setiap periode pelaporan dilakukan uji penurunan nilai.
Lihat catatan 2d.

Goodwill represents the excess of which was not identified between the cost of acquisition over the fair value of net assets of subsidiaries at the time of acquisition. Goodwill is not amortized, but tested each reporting period decline in value.
See note 2d.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Revaluasi.

Revaluasi aset tetap dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.PMK 79/PMK.03/2008 tanggal 23 Mei 2008. Selisih antara nilai revaluasi dan nilai buku (nilai tercatat) aset tetap sesuai PSAK 1 dibukukan dalam perkiraan Pendapatan Komperhensif Lainnya.

Beban penyusutan aset tetap yang direvaluasi dicatat berdasarkan metode garis lurus dengan tarif penyusutan yang dihitung menurut sisa umur ekonomis aset tersebut.

Pada saat pencatatan revaluasi, akumulasi penyusutan bangunan dieliminasi ke dalam jumlah bruto dari aset bangunan, sehingga harga perolehan tercatat merupakan nilai wajar dari hasil revaluasi atas bangunan tersebut.

ac. Pajak Penghasilan.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No.40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No.51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No.140 Tahun 2000, Perseroan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No.40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Beban pajak kini untuk bidang usaha non konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan Liabilitas pajak tangguhan untuk bidang usaha non konstruksi diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan Liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan Liabilitas pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Revaluation.

Revaluation of fixed assets is based on the Regulation of the Minister of Finance No.79/PMK.03/2008 dated May 23, 2008. The difference between the revaluation and the book value (carrying value) fixed assets in accordance with PSAK 1 is recorded in Other Comprehensive Income account.

Depreciation expense for fixed assets are stated at revalued straight line method depreciation rates are calculated according to the remaining economic life of the asset.

At the time of recording a revaluation, accumulated depreciation are eliminated building into the gross amount of the asset building, so that the carrying cost is the fair value of the revaluation of the building.

ac. Income Tax.

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to item recognized directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates in effect at the date of the financial position.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Related to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation No.51 Tahun 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation No.140 Tahun 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No.40 of 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

Current tax expense for non construction business unit is determined based on taxable income for the period is calculated based on prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities to non construction business units are recognized for tax consequences in the coming year are attributable to differences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities on the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for temporary differences can be deducted and accumulated tax losses, to the extent it is probable that can be utilized to reduce taxable income in the future.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Untuk bidang usaha realti mengacu pada Peraturan Pemerintah RI. 71 Tahun 2008 dengan tarif 5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan properti mengacu pada Undang-undang tentang Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau Liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau Liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan dan dijadikan dasar perhitungan dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan oleh Perseroan. Selisih antara penghasilan pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan pajak final pada perhitungan laba rugi konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

ad. Laba Bersih Per Saham.

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ae. Segmen Operasi.

Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

For the field of realty business refers to Government Regulation of Republik Indonesia No.71 Year 2008 the rate of 5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the Income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.

Differences carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense in connection with the income subject to final income tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized during the period and basis for calculations in the preparation of annual tax board. The difference between the final tax income paid and the amount charged as income tax expense in the calculation of final tax income is recognized as prepaid tax or tax payable.

ad. Net Earning Per Share.

Net Earning per share of each calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ae. Operating Segment.

Information on operating segments is presented to show the results of operations of the company originating from each segment based business field.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	31 Des / Dec 31	31 Des / Dec 31
	2016	2015
Kas	18.015.655	11.655.668
Bank	8.729.911.529	991.954.815
Deposito	522.072.400	1.556.510.000
Jumlah	9.269.999.584	2.560.120.483

Rincian kas dan setara kas sebagai berikut:

Kas	18.015.655	11.655.668
Bank terinci sebagai berikut :		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.	3.649.630.723	299.935.399
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	1.359.727.910	64.028.724
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	1.319.559.652	35.571.087
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	253.564.378	10.392.912
PT Bank Syariah Mandiri	6.407.029	2.779.684
PT Bank Syariah BRI	942.396	931.249
PT Bank Syariah BNI	153.386	291.463
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	246.772.912	280.371.094
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	43.335.707	4.158.678
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	2.207.275	2.356.789
PT Bank Syariah Mandiri	2.076.484	2.129.567
Dolar Singapura		
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	97.739	103.660
Euro Eropa		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	2.539.050	2.975.624
Yen Jepang		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	520.543	2.057.598
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	64.498	64.693
Sub Jumlah	6.887.599.680	708.148.221

Pihak Ketiga

Rupiah		
PT Bank DKI	1.074.306.981	6.177.051
PT Bank Mayapada Internasional	451.852.267	-
PT Bank DBS Indonesia	135.938.411	5.342.013
PT Maybank Indonesia / BII	90.144.214	1.544.201
PT Bank Mitra Niaga	45.156	-
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	15.848.045	3.453.053
Bank Sumitomo Mitsui Ind.	9.414.775	68.949
PT Bank Central Asia, Tbk.	8.524.928	4.251.348
Bank of Tokyo MUFG	6.393.128	-
PT Bank ICBC Indonesia	4.740.915	452.589
PT Bank NISP, Tbk.	2.484.464	2.107.981
PT Indonesia Exim Bank	2.092.120	292.173
PT Bank Danamon Indonesia	1.909.867	77.272.030
PT Bank Mega, Tbk.	1.120.516	3.192.039
Jumlah dipindahkan	1.804.815.787	104.153.425

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of :

	31 Des / Dec 31	
	2015	
Cash	11.655.668	Cash
Bank	991.954.815	Bank
Time Deposits	1.556.510.000	Time Deposits
Total	2.560.120.483	Total

Details of cash and cash equivalent consists of:

Cash	
Bank consits of :	
Related Parties	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.	
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Syariah BRI	
PT Bank Syariah BNI	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	
PT Bank Syariah Mandiri	
Singapore Dollar	
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	
European Euro	
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.	
Japanese Yen	
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.	
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	
SubTotal	

Third Parties

Rupiah	
PT Bank DKI	
PT Bank Mayapada Internasional	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Maybank Indonesia / BII	
PT Bank Mitra Niaga	
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank Central Asia, Tbk.	
Bank of Tokyo MUFG	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank NISP, Tbk.	
PT Indonesia Exim Bank	
PT Bank Danamon Indonesia	
PT Bank Mega, Tbk.	
Carried forward	

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	
Jumlah dipindahkan	1.804.815.787	104.153.425	Brought forward
HSBC Bank	994.797	69.528.388	HSBC Bank
PT Bank Permata, Tbk.	895.301	19.357.507	PT Bank Permata, Tbk.
PT Bank Bukopin, Tbk.	822.440	238.377	PT Bank Bukopin, Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia	659.079	1.771.324	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank MNC, Tbk.	530.105	523.710	PT Bank MNC, Tbk.
PT Bank Panin, Tbk.	399.505	555.790	PT Bank Panin, Tbk.
PT Bank Sumsel Babel	15.956	13.417	PT Bank Sumsel Babel
Bank BII Syariah	146.432	50.003	Bank BII Syariah
PT Bank Niaga Syariah	438.197	-	PT Bank Niaga Syariah
PT Bank Riau	59.898	19.009.800	PT Bank Riau
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	47.835	45.555	PT Bank Jabar Banten, Tbk.
PT Bank Jatim	12.130	1.605	PT Bank Jatim
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
HSBC Bank	13.729.366	23.348.298	HSBC Bank
PT Bank Permata, Tbk.	6.710.627	28.851.075	PT Bank Permata, Tbk.
Bank of Tokyo MUFG	3.384.383	556.934	Bank of Tokyo MUFG
PT Bank Panin, Tbk.	3.216.308	3.299.873	PT Bank Panin, Tbk.
Bank Of China	1.722.878	1.767.371	Bank Of China
PT Bank Maybank Indonesia	1.355.938	1.389.492	PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia	1.210.864	1.245.335	PT Bank Danamon Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	541.491	251.134	PT Bank DBS Indonesia
Bank Sumitomo Mitsui Ind.	67.111	30.958	Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	38.177	123.645	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
PT Bank NISP, Tbk.	13.909	15.172	PT Bank NISP, Tbk.
PT Indonesia Exim Bank	-	6.998.668	PT Indonesia Exim Bank
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank DBS Indonesia	263.282	261.725	PT Bank DBS Indonesia
HSBC Bank	4.687	5.463	HSBC Bank
Euro Eropa			European Euro
PT Bank DBS Indonesia	48.616	62.778	PT Bank DBS Indonesia
HSBC Bank	251	1.535	HSBC Bank
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
RHB Bank Kuching	60.925	308.960	RHB Bank Kuching
Public Bank Kuching	3.386	3.536	Public Bank Kuching
Dinar			Dinar
Banque exterieure d'Algerie	102.189	35.741	Banque exterieure d'Algerie
Sub Jumlah	1.842.311.849	283.806.594	SubTotal
Jumlah Bank	8.729.911.529	991.954.815	Total Bank
Deposito Berjangka terinci sebagai berikut :			Time Deposits consists of:
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.	233.497.500	679.910.000	PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	71.000.000	11.000.000	PT Bank BTN (Persero), Tbk.
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	50.000.000	63.600.000	PT Bank BNI (Persero),Tbk
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	9.000.000	248.000.000	PT Bank BRI (Persero), Tbk.
Sub Jumlah	363.497.500	1.002.510.000	SubTotal

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Pihak Ketiga Rupiah		
PT Bank DKI	58.674.900	50.000.000
PT Bank Panin, Tbk.	50.000.000	50.000.000
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	17.500.000	70.000.000
PT Bank Muamalat	10.000.000	81.000.000
PT Bank Maybank Ind. Tbk.	10.000.000	30.000.000
PT Bank BTPN, Tbk.	8.400.000	-
PT Bank DBS Indonesia	4.000.000	72.000.000
HSBC Bank	-	50.000.000
PT Bank Permata, Tbk.	-	42.000.000
PT Bank Mega, Tbk.	-	35.000.000
Bank Sumitomo Indonesia	-	25.000.000
Bank Of Tokyo MUFG	-	25.000.000
Bank UOB Buana	-	24.000.000
Sub Jumlah	158.574.900	554.000.000
Jumlah Deposito	522.072.400	1.556.510.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	9.269.999.584	2.560.120.483

Seluruh deposito berjangka waktu sampai dengan 3 bulan. Deposito dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga Rupiah antara 9 % sd 11% dan 7,5% sd 9,5% untuk 31 Desember 2016 dan 2015.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan jaminan.

3. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

Third Parties Rupiah	
PT Bank DKI	
PT Bank Panin, Tbk.	
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	
PT Bank Muamalat	
PT Bank Maybank Ind. Tbk.	
PT Bank BTPN, Tbk.	
PT Bank DBS Indonesia	
HSBC Bank	
PT Bank Permata, Tbk.	
PT Bank Mega, Tbk.	
Bank Sumitomo Indonesia	
Bank Of Tokyo MUFG	
Bank UOB Buana	
SubTotal	
Total Time Deposits	
Total Cash and Cash Equivalent	

All time deposits up to 3 months. Deposits are denominated in Rupiah with interest rates in Rupiah ranging from 9.0% to 11% and 7.5% to 9.5% in December 2016, 31 and ,2015.

There are no cash and cash equivalents in subsidiaries as collateral.

4. PIUTANG USAHA

a. Piutang Usaha Yang Jatuh Tempo Kurang Dari 1 (satu) Tahun

Akun ini merupakan piutang usaha dari jasa-jasa konstruksi, penyerahan barang hasil industri dan perdagangan yang telah diterbitkan fakturnya dan piutang atas usaha realty, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Pihak Ketiga		
Rupiah	2.491.841.675	1.764.286.012
Dolar Amerika Serikat	218.174.106	200.662.705
Ringgit Malaysia	18.837.860	10.536.733
DZD Dinnar	-	651.092
Sub Jumlah	2.728.853.641	1.976.136.542
Akumulasi penurunan nilai	(173.191.284)	(131.691.533)
Sub Jumlah	2.555.662.357	1.844.445.009
Pihak Berelasi		
Rupiah	1.218.302.678	874.176.685
Dolar Amerika Serikat	515.373	101.596.482
EURO	-	312.728
Sub Jumlah	1.218.818.050	976.085.895
Akumulasi penurunan nilai	(23.382.288)	(38.550.748)
Sub Jumlah	1.195.435.762	937.535.147
Jumlah	3.751.098.119	2.781.980.156

4. TRADE RECEIVABLES

a. Account Receivables With Maturities Less Than 1 (One) annum

Account represents receivables from construction services, delivery of industrial and trade products which invoices had been issued and receivables from realty business, details are as follows:

Third Parties	
Rupiah	
United States of America Dollar	
Malaysian Ringgit	
DZD Dinnar	
Sub Total	
Allowance for impairment	
Sub Total	
Related Parties	
Rupiah	
United States of America Dollar	
EURO	
Sub Total	
Allowance for impairment	
Sub Total	
Total	

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut :

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Pihak Ketiga		
Induk Perusahaan	640.717.313	502.884.386
PT WIKA Realty	1.310.172.844	859.034.165
PT WIKA Gedung	344.224.826	305.985.688
PT WIKA Beton	296.422.904	171.467.879
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	39.843.617	58.410.410
PT WIKA Industri Konstruksi	86.216.749	66.360.499
PT WIKA Bitumen	11.255.387	11.993.515
	<u>2.728.853.641</u>	<u>1.976.136.542</u>
Akumulasi penurunan nilai	<u>(173.191.284)</u>	<u>(131.691.533)</u>
Sub Jumlah	<u>2.555.662.357</u>	<u>1.844.445.009</u>
Pihak Berelasi		
Induk Perusahaan	574.585.707	643.118.072
PT WIKA Beton	216.446.615	299.134.117
PT WIKA Realty	267.246.851	3.599.473
PT WIKA Industri Konstruksi	54.395.665	30.234.233
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	23.788.629	-
PT WIKA Gedung	82.354.583	-
	<u>1.218.818.050</u>	<u>976.085.895</u>
Akumulasi penurunan nilai	<u>(23.382.288)</u>	<u>(38.550.748)</u>
Sub Jumlah	<u>1.195.435.762</u>	<u>937.535.147</u>
Jumlah	<u>3.751.098.119</u>	<u>2.781.980.156</u>

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Saldo awal	170.242.282	168.866.816
Mutasi	26.331.290	1.375.465
Saldo akhir	<u>196.573.572</u>	<u>170.242.281</u>

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo akun piutang usaha per 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Umur piutang		
> 0 s.d. 1 bulan	735.057.574	864.697.502
> 1 s.d. 3 bulan	913.958.629	972.470.924
> 3 s.d. 6 bulan	333.436.294	390.990.920
> 6 s.d. 12 bulan	1.193.642.384	438.449.572
diatas 12 bulan	771.576.810	285.613.519
	<u>3.947.671.691</u>	<u>2.952.222.437</u>
Akumulasi penurunan nilai	<u>(196.573.572)</u>	<u>(170.242.282)</u>
Jumlah	<u>3.751.098.119</u>	<u>2.781.980.155</u>

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The detail of trade receivables according to its business unit are as follows :

	31 Des / Dec 31 2015	Third Parties
Parent entity		
PT WIKA Realty	859.034.165	PT WIKA Realty
PT WIKA Gedung	305.985.688	PT WIKA Gedung
PT WIKA Beton	171.467.879	PT WIKA Beton
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	58.410.410	PT WIKA Rekayasa Konstruksi
PT WIKA Industri Konstruksi	66.360.499	PT WIKA Industri Konstruksi
PT WIKA Bitumen	11.993.515	PT WIKA Bitumen
	<u>1.976.136.542</u>	
Allowance for impairment	<u>(131.691.533)</u>	
Sub Total	<u>1.844.445.009</u>	Sub Total
Related Parties		
Parent entity		
PT WIKA Beton	299.134.117	PT WIKA Beton
PT WIKA Realty	3.599.473	PT WIKA Realty
PT WIKA Industri Konstruksi	30.234.233	PT WIKA Industri Konstruksi
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	-	PT WIKA Rekayasa Konstruksi
PT WIKA Gedung	-	PT WIKA Gedung
	<u>976.085.895</u>	
Allowance for impairment	<u>(38.550.748)</u>	
Sub Total	<u>937.535.147</u>	Sub Total
Total	<u>2.781.980.156</u>	Total

The movement in allowance for impairment is as follows :

	31 Des / Dec 31 2015	
Beginning balance	168.866.816	Beginning balance
Mutation	1.375.465	Mutation
Ending balance	<u>170.242.281</u>	Ending balance

Based on the analysis of the status of the individual accounts receivable balances at December 31, 2016 and 2015, company management believes that impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

The detail aging schedule of trade receivables are as follows:

	31 Des / Dec 31 2015	Aging schedule
864.697.502		> 0 up to 1 month
972.470.924		> 1 up to 3 month
390.990.920		> 3 up to 6 month
438.449.572		> 6 up to 12 month
285.613.519		12 month above
<u>2.952.222.437</u>		
<u>(170.242.282)</u>		Allowance for impairment
2.781.980.155		Total

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan asesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.

Impairmen piutang dilakukan dengan metode suku bunga efektif.

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Pihak Ketiga		
PT Makasar Coastal City	663.831.000	-
PT Jakarta River City	356.982.080	-
British Protenum	86.496.921	47.009.392
JAICA Rektorat UI	80.145.968	17.740.160
PT Mitra Panca Persada	78.262.795	-
PT Gunung Bara Utama	60.956.562	61.456.562
PT Trans Ritel Indonesia	53.019.793	-
Tamansari Lagoon Apartemen	51.753.921	65.251.924
PT Bukit Darmo Property Tbk	44.494.464	44.494.464
PT Tlatah Gema Anugerah	39.177.657	28.180.781
DPU Tata Ruang Tarakan	37.794.242	-
Tamansari Hive Office	35.213.120	99.459.075
Tamansari Parama	33.952.656	72.461.702
PT Jakarta International Container Terminal	29.094.249	81.254.973
PT Fantasy Batam Island	28.364.570	20.273.614
PT Indokarya Bangun Bersama	28.363.293	-
Tamansari La Grande	26.947.829	171.604.616
Synohydro Corp Ltd	26.047.945	-
Tamansari Jivva	25.722.358	34.191.629
PT Dago Trisinerigi Property	25.564.500	-
Tamansari Tera	24.514.316	6.376.370
PT NPCT	20.405.926	11.358.466
PT Puncak Dharma Husada	19.682.630	-
PT Surya Bumi Megah	18.703.553	14.853.906
PT Rekadaya ElektriKa	18.184.184	13.973.643
Zecon & Co Kuching Malaysia	17.854.701	19.659.606
PT Graha Tunas Selaras	17.761.505	-
PT Wikaraga Sapta Utama	17.142.427	17.895.968
PT Banua Anugerah Sejahtera	16.543.469	13.956.338
PT VSL Indonesia	14.200.649	-
PT Kaltim Prima Coal	13.893.427	21.514.916
Kementerian ESDM	13.228.498	-
PT Kantaraya Utama	12.517.572	14.536.725
Tamansari Panoramic	12.047.256	16.439.227
PT Jaya Real Property Tbk	11.850.722	15.447.781
PT Alstom Indonesia	11.529.500	-
KSU Perum Perumnas-PT Propernas G. U.	11.310.888	34.461.680
PT Mapalus Manca Cakti	10.218.493	6.959.753
PT Lucky Sakti	9.598.651	9.748.651
Tamansari Semanggi Apartemen	9.365.057	9.899.401
Tamansari Skylounge	9.218.072	12.599.837
PT Anugrah Duta Sejati	8.961.334	-
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	8.778.225	10.262.919
PT Freeport Indonesia	8.725.392	-
Jova Construction Unipessoal Lda	8.426.804	-
Tamansari De Papilio	8.061.765	73.836.929
Jumlah dipindahkan	2.164.910.939	1.067.161.009

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Impairment of receivables is based on individual asesment on accounts receivable older than 12 months.

Impairment to receivables are using the effective interest rate method .

The detail of trade receivables based on customers are as follows :

	31 Des / Dec 31 2015	31 Des / Dec 31 2015
Third Parties		
PT Makasar Coastal City		-
PT Jakarta River City		-
British Protenum	47.009.392	
JAICA Rektorat UI	17.740.160	
PT Mitra Panca Persada		-
PT Gunung Bara Utama	61.456.562	
PT Trans Ritel Indonesia		-
Tamansari Lagoon Apartemen	65.251.924	
PT Bukit Darmo Property Tbk	44.494.464	
PT Tlatah Gema Anugerah	28.180.781	
DPU Tata Ruang Tarakan		-
Tamansari Hive Office	99.459.075	
Tamansari Parama	72.461.702	
PT Jakarta International Container Terminal	81.254.973	
PT Fantasy Batam Island	20.273.614	
PT Indokarya Bangun Bersama		-
Tamansari La Grande	171.604.616	
Synohydro Corp Ltd		-
Tamansari Jivva	34.191.629	
PT Dago Trisinerigi Property		-
Tamansari Tera	6.376.370	
PT NPCT	11.358.466	
PT Puncak Dharma Husada		-
PT Surya Bumi Megah	14.853.906	
PT Rekadaya ElektriKa	13.973.643	
Zecon & Co Kuching Malaysia	19.659.606	
PT Graha Tunas Selaras		-
PT Wikaraga Sapta Utama	17.895.968	
PT Banua Anugerah Sejahtera	13.956.338	
PT VSL Indonesia		-
PT Kaltim Prima Coal	21.514.916	
Kementerian ESDM		-
PT Kantaraya Utama	14.536.725	
Tamansari Panoramic	16.439.227	
PT Jaya Real Property Tbk	15.447.781	
PT Alstom Indonesia		-
KSU Perum Perumnas-PT Propernas G. U.	34.461.680	
PT Mapalus Manca Cakti	6.959.753	
PT Lucky Sakti	9.748.651	
Tamansari Semanggi Apartemen	9.899.401	
Tamansari Skylounge	12.599.837	
PT Anugrah Duta Sejati		-
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	10.262.919	
PT Freeport Indonesia		-
Jova Construction Unipessoal Lda		-
Tamansari De Papilio	73.836.929	
Carried forward		

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Jumlah pindahan	2.164.910.939	1.067.161.009
PP - Modern KSO	7.669.636	7.856.239
The Hive @ Tamansari	7.614.841	40.618.727
PT Gloria Ramayana	7.585.601	7.585.601
PT Tatamulia Nusantara	7.147.477	-
PT Truba Jaya Engineering	6.860.649	10.420.811
PT Catur Eka	6.780.323	-
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	6.774.210	32.554.340
PT Alumindo Cipta Persada	6.669.405	-
KSO HK - Nindya	6.233.058	10.398.242
PT Bukit Alam Permata	6.111.104	4.028.837
PT Encona Inti Industri	5.883.431	-
PT Nusa Prima	5.757.480	11.248.904
Tamansari Sudirman Ex Residence	5.425.192	5.897.755
Waskita Precast - Jakon KSO	5.324.800	-
PT Industri Nabati Lestari	5.182.026	-
PT Hein Global Utama	5.096.976	-
CSSES - CSCEC - HK JO	4.997.082	3.382.001
PT Summarecon Agung Tbk.	4.824.444	1.786.190
PT Murinda Iron Steel	4.536.862	-
PT Integrato Glonex Pratama	4.446.449	4.446.449
PT Prawiramas Puriprima	3.889.515	-
PT Budi Bakti Prima	3.835.200	-
PT Muliaguna Propertindo Development	3.755.455	-
PP-Hutama-Nindya	3.712.500	-
HK-TWW-KMP	3.595.424	3.004.563
PT Jakarta Propertindo	3.532.221	-
PT Kyeryong Yala	3.507.573	2.376.134
PT Fajar Parahyangan	3.429.037	3.120.170
PT Raya Bumi Nusantara Permai	3.423.322	-
PT Cakrawala Nusindo	3.395.455	-
PT Griya Trada	3.385.404	-
PT Basuki Rahmanta Putra	3.371.520	-
PT Terminal Log. Mamur Indonesia	3.281.600	3.199.560
PT Posco E&C Indonesia	3.141.624	-
PT Accolades Lakhsmi Resort	3.000.000	13.342.657
PT Cikarang Listrindo	2.858.612	-
PT Bali Towerindo Sentra	2.823.150	3.196.500
PT Surya Prima Abadi	2.819.570	3.024.645
Tamansari Bukit Mutiara	2.685.922	2.686.821
PT Sakti Mas Mulia	2.623.292	2.623.292
PT Rudi Jaya	2.617.776	-
PT Satyamitra Surya Perkasa	2.564.488	-
PT Bangun Mitra Abadi	2.560.233	2.640.233
PT Mahardhika Agung Lestari	2.541.825	3.349.944
PT Grid Solution Indonesia	2.488.629	-
Tamansari Metropolitan Manado	2.460.914	-
Tamansari Skylounge Balikpapan	2.408.076	-
PT Optima Enviro Resource	2.268.701	2.268.701
Sumitomo Mitsui CC HK JO	2.266.790	-
PT Surya Borneo Industri	2.238.685	-
Hotel Best Western The Hive	2.053.148	-
PT Bandung Arta Mas	1.978.315	-
PT Ruhaak Phala Industri	1.914.322	1.914.322
PT Wahana Cipta	1.815.236	5.981.748
Jumlah dipindahkan	<u>2.387.365.571</u>	<u>1.260.114.393</u>

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Brought forward
PP - Modern KSO
The Hive @ Tamansari
PT Gloria Ramayana
PT Tatamulia Nusantara
PT Truba Jaya Engineering
PT Catur Eka
PT Hegar Amanah Jaya Bersama
PT Alumindo Cipta Persada
KSO HK - Nindya
PT Bukit Alam Permata
PT Encona Inti Industri
PT Nusa Prima
Tamansari Sudirman Ex Residence
Waskita Precast - Jakon KSO
PT Industri Nabati Lestari
PT Hein Global Utama
CSSES - CSCEC - HK JO
PT Summarecon Agung Tbk.
PT Murinda Iron Steel
PT Integrato Glonex Pratama
PT Prawiramas Puriprima
PT Budi Bakti Prima
PT Muliaguna Propertindo Development
PP-Hutama-Nindya
HK-TWW-KMP
PT Jakarta Propertindo
PT Kyeryong Yala
PT Fajar Parahyangan
PT Raya Bumi Nusantara Permai
PT Cakrawala Nusindo
PT Griya Trada
PT Basuki Rahmanta Putra
PT Terminal Log. Mamur Indonesia
PT Posco E&C Indonesia
PT Accolades Lakhsmi Resort
PT Cikarang Listrindo
PT Bali Towerindo Sentra
PT Surya Prima Abadi
Tamansari Bukit Mutiara
PT Sakti Mas Mulia
PT Rudi Jaya
PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Bangun Mitra Abadi
PT Mahardhika Agung Lestari
PT Grid Solution Indonesia
Tamansari Metropolitan Manado
Tamansari Skylounge Balikpapan
PT Optima Enviro Resource
Sumitomo Mitsui CC HK JO
PT Surya Borneo Industri
Hotel Best Western The Hive
PT Bandung Arta Mas
PT Ruhaak Phala Industri
PT Wahana Cipta
Carried forward

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Jumlah pindahan	2.387.365.571	1.260.114.393
PT Satya Semaya Payogan	1.388.266	1.388.266
PT Artoda Karya Gemilang	1.382.273	2.625.951
PT Nusa Pratama Property	1.382.169	-
Dinas Perhubungan DKI	1.358.338	-
PT Agung Namaskara	1.310.508	2.806.594
PT Duta Mas Indah	1.160.000	4.887.229
PT Surya Mandiri Perkasa	557.301	3.645.811
PT Anta Raksa	545.066	2.553.600
PT Jasa Power Indonesia	515.373	2.513.430
The Hill Tamansari Semarang	326.200	1.047.665
PT Mitra Pemuda	210.900	2.601.460
Tamansari PUHU	-	53.998.000
PT Wartsila Indonesia	-	36.163.341
PT Delta Mega Persada	-	28.167.938
GNS & LDA	-	25.714.708
PT Chevron	-	25.539.857
DPU Kab. Kutai Kartanegara	-	23.329.787
Conoco Philips Ltd	-	19.992.110
PT OKI P&P MILLS	-	14.879.669
ZEESM, Government of RDTL	-	9.614.598
PT Berau Coal	-	9.117.957
PT Sumber Meteor Sejati	-	8.927.463
PT Kapuk Naga Indah	-	7.658.503
PT Pratama Bumi Asri	-	7.613.727
PT Madusari Lampung Indah	-	7.484.909
PT Margasarana Jabar	-	7.223.559
PT Saptaindra Sejati	-	6.450.079
PT Cemerlang	-	6.116.824
Bina Marga Sumsel	-	5.717.975
PT Dharma Alumas Sakti	-	5.688.366
PT Shanghai	-	5.381.961
PT Pesona Banten Persada	-	4.882.672
PU Dirjen Cipta Karya Lingk. Metropolitan	-	4.683.154
PT Praba Indopersada	-	4.339.657
PT Bimara Transia	-	3.915.665
PT Rekayasa Industri	-	3.912.930
PT Cakrawala Sakti Kencana	-	3.804.472
PT Sorini	-	3.564.888
PT Holcim Indonesia Tbk	-	3.554.671
Leighton Contractors Ind	-	3.258.143
PT D&C Engineering	-	3.105.000
PT Agro Lestari	-	2.708.890
PT Bangun Makmur Utama	-	2.656.192
PT Lapindo Brantas	-	2.645.952
PT Kharisma Menara Abadi	-	2.628.633
PT Indomobil Suzuki Inter	-	2.550.706
Yayasan Prasetya Mulya	-	2.496.842
PT Yanmar Diesel	-	2.406.092
PT Sinar Menara Deli	-	2.266.949
PT Pilaren	-	2.258.914
PT Multi Artha Pratama	-	2.210.495
PT Nusa Raya Cipta	-	2.160.227
Lainnya dibawah Rp 2.000.000	331.351.677	311.159.672
	2.728.853.641	1.976.136.542
Akumulasi penurunan nilai	(173.191.284)	(131.691.533)
Sub jumlah	2.555.662.357	1.844.445.009

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

<i>Brought forward</i>
<i>PT Satya Semaya Payogan</i>
<i>PT Artoda Karya Gemilang</i>
<i>PT Nusa Pratama Property</i>
<i>Dinas Perhubungan DKI</i>
<i>PT Agung Namaskara</i>
<i>PT Duta Mas Indah</i>
<i>PT Surya Mandiri Perkasa</i>
<i>PT Anta Raksa</i>
<i>PT Jasa Power Indonesia</i>
<i>The Hill Tamansari Semarang</i>
<i>PT Mitra Pemuda</i>
<i>Tamansari PUHU</i>
<i>PT Wartsila Indonesia</i>
<i>PT Delta Mega Persada</i>
<i>GNS & LDA</i>
<i>PT Chevron</i>
<i>DPU Kab. Kutai Kartanegara</i>
<i>Conoco Philips Ltd</i>
<i>PT OKI P&P MILLS</i>
<i>ZEESM, Government of RDTL</i>
<i>PT Berau Coal</i>
<i>PT Sumber Meteor Sejati</i>
<i>PT Kapuk Naga Indah</i>
<i>PT Pratama Bumi Asri</i>
<i>PT Madusari Lampung Indah</i>
<i>PT Margasarana Jabar</i>
<i>PT Saptaindra Sejati</i>
<i>PT Cemerlang</i>
<i>Bina Marga Sumsel</i>
<i>PT Dharma Alumas Sakti</i>
<i>PT Shanghai</i>
<i>PT Pesona Banten Persada</i>
<i>PU Dirjen Cipta Karya Lingk. Metropolitan</i>
<i>PT Praba Indopersada</i>
<i>PT Bimara Transia</i>
<i>PT Rekayasa Industri</i>
<i>PT Cakrawala Sakti Kencana</i>
<i>PT Sorini</i>
<i>PT Holcim Indonesia Tbk</i>
<i>Leighton Contractors Ind</i>
<i>PT D&C Engineering</i>
<i>PT Agro Lestari</i>
<i>PT Bangun Makmur Utama</i>
<i>PT Lapindo Brantas</i>
<i>PT Kharisma Menara Abadi</i>
<i>PT Indomobil Suzuki Inter</i>
<i>Yayasan Prasetya Mulya</i>
<i>PT Yanmar Diesel</i>
<i>PT Sinar Menara Deli</i>
<i>PT Pilaren</i>
<i>PT Multi Artha Pratama</i>
<i>PT Nusa Raya Cipta</i>
<i>Lainnya dibawah Rp 2.000.000</i>
<i>Akumulasi penurunan nilai</i>
<i>Sub Total</i>

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Pihak Berelasi		
PT Pertamina (Persero)	205.801.848	88.591.704
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk	149.571.331	222.452.442
PT Jasa Marga Surabaya Mojokerto (JSM)	113.173.316	15.912.427
PT Angkasa Pura Property (Jinneng)	108.241.667	98.583.270
PT Pelindo III (Persero)	59.576.458	-
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	54.627.777	70.043.741
PT PLN (Persero)	50.662.945	138.936.254
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	44.648.086	16.728.621
PT Utama Karya (Persero)	44.584.861	44.767.157
KSO Wika Gedung - Mahoni	38.695.853	4.130.052
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	32.577.266	35.852.559
KSO Tokyu - WIKA	27.358.502	-
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	24.480.624	3.936.952
PT Waskita Precast	19.909.375	8.580.758
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412	19.891.415
KSO WIKA - Sagna	19.708.125	-
PT Citra Marga Lintas Jabar	18.176.225	-
Shimizu-Obayashi-Wika-Jaya Konstruksi JO	17.007.457	10.184.780
PT Utama Karya Infrastruktur	15.987.474	-
KSO WG - Mutiara Masyur	13.549.550	-
WIKA - Waskita JO	10.518.288	40.874.653
PT BPJS Kesehatan	8.992.545	11.747.583
WIKA-Indulexso	7.539.120	-
PT Indah Karya	6.401.727	18.794.062
WIKA-PP KSO	6.176.136	-
PT Boma Bisma Indra	6.044.782	-
PT ASDP	5.540.279	-
PT Nindya Karya (Persero)	5.088.144	6.258.438
PT GMF Indonesia	4.845.000	24.845.000
PT Brantas Abipraya (Persero)	4.792.975	4.565.964
PT Krakatau Engineering	4.141.113	887.313
PT Amarta Karya	4.095.388	2.594.156
CRBC WIKA PP	5.923.138	-
WIKA-Hana-Bika KSO	5.901.334	-
PT Jasamarga Pandaan Tol	-	13.486.287
KSO WIKA - WIP	-	10.224.298
SCG - WIKA - Waskita	-	3.469.440
Pihak berelasi lainnya		
dibawah Rp 2.000.000	54.587.927	59.746.570
	1.218.818.050	976.085.895
Akumulasi penurunan nilai	(23.382.288)	(38.550.748)
Sub Jumlah	1.195.435.762	937.535.147
Jumlah	3.751.098.119	2.781.980.156

Sebagian piutang usaha dijaminkan pada bank-bank pemberi fasilitas kredit kepada Perseroan. (Lihat catatan 23).

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	Related Parties
	PT Pertamina (Persero)
	PT Aneka Tambang (Persero), Tbk
	PT Jasa Marga Surabaya Mojokerto (JSM)
	PT Angkasa Pura Property (Jinneng)
	PT Pelindo III (Persero)
	PT Bukit Asam (Persero), Tbk
	PT PLN (Persero)
	PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk
	PT Utama Karya (Persero)
	KSO Wika Gedung - Mahoni
	PT Adhi Karya (Persero), Tbk
	KSO Tokyu - WIKA
	PT Waskita Karya (Persero), Tbk
	PT Waskita Precast
	PT Istaka Karya (Persero)
	KSO WIKA - Sagna
	PT Citra Marga Lintas Jabar
	Shimizu-Obayashi-Wika-Jaya Konstruksi JO
	PT Utama Karya Infrastruktur
	KSO WG - Mutiara Masyur
	WIKA - Waskita JO
	PT BPJS Kesehatan
	WIKA-Indulexso
	PT Indah Karya
	WIKA-PP KSO
	PT Boma Bisma Indra
	PT ASDP
	PT Nindya Karya (Persero)
	PT GMF Indonesia
	PT Brantas Abipraya (Persero)
	PT Krakatau Engineering
	PT Amarta Karya
	CRBC WIKA PP
	WIKA-Hana-Bika KSO
	PT Jasamarga Pandaan Tol
	KSO WIKA - WIP
	SCG - WIKA - Waskita
	Pihak berelasi lainnya
	under Rp 2.000.000

Allowance for impairment

Sub Total

Total

Some Trade receivables have been pledged as collateral for Banks providing credit facility. (See notes 23).

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Proyek LJ Meritus, Surabaya

Perseroan mempunyai piutang usaha pada PT Gloria Ramayana Interhotel atas Proyek Pembangunan Hotel LJ Meritus senilai Rp 7.585.601 dan telah dilakukan impair Rp6.611.656. Untuk penyelesaian piutang tersebut, Perseroan telah mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Jakarta dengan nomor register 430/XI/ARB-BANI/2011, tertanggal 11 Nopember 2011. Pada tanggal 9 Agustus 2012 permohonan tersebut telah dikabulkan oleh BANI dan sudah diajukan pendaftaran untuk dilakukan eksekusi oleh Pengadilan negeri Surabaya pada tanggal 16 Oktober 2012. Sampai dengan tanggal pelaporan, Pengadilan Negeri Surabaya telah mengeluarkan aanmaning melalui penetapan No. 79/Eks/2012/PN.Sby, PT Gloria Ramayana telah mengangsur kewajibannya kepada perseroan sehingga saldo per 31 Desember 2016 sisa piutang Rp 7.585.601.

Proyek Adhiwangsa, Surabaya

Perseroan mempunyai piutang usaha pada PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) atas Proyek Pembangunan Mall dan Apartemen Adhiwangsa senilai Rp44.494.464 , dan telah dilakukan impair senilai Rp38.677.545. Untuk penyelesaian piutang tersebut, Perseroan mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dengan nomor register 478K/Pdt.Sus-Arbt/2013 tanggal 12 September 2013. Terakhir telah ada putusan dari Mahkamah Agung yang memenangkan WIKA.

Pada 31 Juli 2015, PT Bukit Darmo Property mengajukan gugatan untuk menunda atas putusan Mahkamah Agung.

Pada Tanggal 19 Oktober 2015, perseroan menunjuk Kuasa Hukum Dr. George Handiwiyanto, SE.,SH., MH untuk melakukan eksekusi atas putusan kasasi tersebut, saat ini proses hukum masih berjalan.

Proyek Lucky Square Mall Bandung

Sesuai Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang tanggal 21 Juni 2012 antara perseroan dengan PT Lucky Sakti telah disepakati nilai Piutang perseroan senilai Rp11.837.991 yang akan dilakukan pembayaran bertahap sampai dengan Agustus 2016. Sampai dengan tanggal pelaporan, sisa piutang PT Lucky Sakti sebesar Rp9.598.651

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

LJ Meritus Project, Surabaya

The Company has accounts receivable to the PT. Gloria Ramayana Interhotel on LJ Meritus Hotel Development Project worth Rp 7.585.601 and has impaired an amount of Rp6.611.656. For the settlement of the accounts, the company has applied for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) in Jakarta with the register number 430/XI/ARB-BANI/2011, dated November 11, 2011. On August 9,2012, the petition has been granted by BANI and has been submitted for registration made execute the Surabaya District Court on October 16, 2012. Up to date reporting, the Surabaya District Court has issued No the aanmaning No. 79/Eks/2012/PN.Sby to PT Gloria Ramayana has to repay its obligations to the company so that the balance December 31,2016 is Rp 7.585.601.

The Adhiwangsa Project, Surabaya

The Company has accounts receivable to the PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) on The Adhiwangsa Mall and Residences Development Project amounting Rp44.494.464 and has impaired an amount of Rp38.677.545. For the settlement of the accounts, the company has applied for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) with the register number 478K/Pdt.Sus-Arbt/2013 dated September 12,2013. Recently there has been a decision of the Supreme Court who won WIKA.

On July 31, 2015, PT Bukit Darmo Property filed a lawsuit against the decision of the Supreme Court to postpone the verdict.

On October 19, 2015, the company appointed Attorney Dr. George Handiwiyanto, SE., SH., MH to execute on the cassation decision, the legal process that is still running to this day.

The Lucky Square Mall Project, Bandung

In accordance Debt Settlement Agreement dated June 21, 2012 between the company and PT Lucky Sakti agreed value of the company's receivables amounting to Rp11,837,991, payment will be made gradually until August 2016. As of the reporting date, the balance receivable of PT Lucky Sakti amount Rp9,598.651

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Piutang Usaha Yang Jatuh Tempo Lebih Dari 1 (satu) Tahun

Piutang usaha yang jatuh tempo lebih 1 (satu) tahun merupakan piutang atas penjualan perumahan dan apartemen yang dibayarkan secara cash bertahap dan jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31 2016
PT Jakarta River City	135.532.880
Tamansari Bukit Mutiara	23.802.652
Tamansari Panoramic	25.538.013
Jumlah	184.873.545

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Account Receivables With Maturities Over Than 1 (One) annum

Account receivables with maturities over 1 (one) annum are receivables from home and apartment sales which installment payment and maturities over 1 (one) annum, with details are as follows:

	31 Des / Dec 31 2015	
	-	PT Jakarta River City
	2.442.853	Tamansari Bukit Mutiara
	10.959.485	Tamansari Panoramic
Total	13.402.337	Total

5. PIUTANG RETENSI

a. Piutang Retensi Yang Jatuh Tempo Kurang Dari 1 (satu) Tahun

Akun ini merupakan jaminan yang ditahan oleh pemberi kerja dan dipotong dari setiap pembayaran yang diperoleh dan akan cair pada saat serah terima pekerjaan kedua, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Des / Dec 31 2016
Pihak Ketiga	
Rupiah	519.975.159
Dolar Amerika Serikat	90.009.003
Ringgit Malaysia	123.213
Dolar Brunei Darusalam	-
	610.107.375
Akumulasi penurunan nilai	(8.162.524)
Sub Jumlah	601.944.851
Pihak Berelasi	
Rupiah	196.400.757
Dolar Amerika Serikat	33.915.124
Sub Jumlah	230.315.881
Jumlah	832.260.732

5. RETENTION RECEIVABLES

a. Retention Receivables With Maturities Less Than 1 (One) annum

This account is the collateral held by the owner and deducted from every payment received and to be disbursed during the final handover of the work, with details as follows:

	31 Des / Dec 31 2015	
	450.310.336	Third Parties
	9.210.472	Rupiah
	-	United States of America Dollar
	631.370	Ringgit Malaysia
	460.152.178	Dolar Brunei Darusalam
	(2.620.593)	
	457.531.585	Allowance for impairment
		Sub Total
		Related Parties
	205.416.970	Rupiah
	-	United States of America Dollar
	205.416.970	Sub Total
	662.948.555	Total

Rincian piutang retensi per unit kerja adalah sebagai berikut:

The detail of retention receivables based on business unit are as follows:

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	
Departemen Sipil Umum	247.011.417	197.667.415	Civil Construction Departemen
Departemen Power Plant dan Energi	77.942.285	103.179.540	Power Plant and Energy Departemen
Departemen Industrial Plant	62.987.827	28.262.988	Industrial Plant Departemen
Departemen Bangunan Gedung	95.095.359	63.096.616	Building Construction Departemen
Departemen Luar Negeri	45.531.556	6.889.797	Overseas Departemen
PT WIKA Gedung	233.771.498	175.093.114	PT WIKA Gedung
PT WIKA Realty	47.556.768	67.790.514	PT WIKA Realty
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	14.081.281	20.503.128	PT WIKA Rekayasa Konstruksi
PT WIKA Industri Konstruksi	16.445.265	3.086.036	PT WIKA Industri Konstruksi
Sub jumlah	840.423.256	665.569.148	Sub Total
Akumulasi penurunan nilai	(8.162.524)	(2.620.593)	Allowance for impairment
Jumlah	832.260.732	662.948.555	Total

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

Rincian piutang retensi per customer adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Pihak Ketiga		
PT D&C Engineering	48.373.838	34.232.599
British Protenum	35.316.686	14.898.522
ZEESM, Government of RDTL	30.883.660	2.701.651
PT Puncak Dharmahusada	22.639.965	9.199.131
PT Wikaraga Sapta Utama	21.689.499	19.856.698
JAICA - UI	21.570.200	10.785.100
PT Jakarta International Cont Term (JICT)	20.450.281	20.450.281
PT Gunung Bara Utama	17.802.810	17.802.810
SNVT PLK Jar. Sumber Air Brantas Sungai	16.991.893	8.977.244
PT Bangun Prima Raya	16.640.286	16.546.351
PT Surya Bumi Megah	15.499.562	3.868.771
PT Tlatah Gema Anugerah	14.611.890	8.822.470
DPU Kepulauan Riau	13.730.236	-
PT KAWA JO	13.080.400	2.591.749
PT Jaya Real Propertindo	13.053.104	8.243.226
Tamansari Semanggi Apartemen	12.361.247	13.258.616
SNVT Sungai Ciliwung-Cisadane	12.129.074	12.129.074
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	12.080.078	5.305.275
Tamansari Bukit Mutiara	10.439.139	8.131.468
KSU Perumnas - Propernas	9.732.537	8.610.894
PT Dago Trisinergi	8.962.525	-
PT Trubajaya Engineering	8.659.901	8.659.901
PT NPCT	8.068.906	2.238.618
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi	7.849.380	7.582.926
PT Summarecon Agung, Tbk.	7.772.054	7.772.054
PUPRA DitJen Bina Marga Wil Kalsel	7.717.938	-
The Hive Tamansari	6.913.429	6.651.957
PT Indocement Tunggul Prakarsa	6.514.824	-
PT Serpong Cipta Kreasi	6.477.103	6.477.103
PT Bukit Alam Permata	6.196.760	-
PT Mitra Panca Persada	5.727.233	-
PT Trans Ritel Indonesia	5.695.320	-
PT Untaian Rejeki Abadi	5.659.127	6.736.938
PT Nusa Pratama Properti	5.511.147	5.339.466
DPU Kaltim	5.335.516	5.473.818
PT Kantaraya Utama	5.069.376	5.069.376
IKPT Bontang	4.972.314	4.833.239
Tamansari De Papilio	4.792.559	4.023.921
PT Surya Istana Indah Abadi	4.769.907	6.345.000
Bina Marga Pengairan Bangkinang	4.501.513	2.696.024
Tamansari Lagoon	4.492.042	4.492.042
Tamansari Puri Bali	4.480.888	-
PT Jakarta Propertindo	4.442.131	-
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	4.279.184	4.215.005
Banua Anugerah Sejahtera	4.262.718	4.168.734
PT Delta Mega Persada	4.135.424	3.225.236
Tamansari La Grande	3.799.248	5.558.641
BPLS Sidoarjo	3.444.210	3.444.210
PT Mapalus Manca Cakti	3.369.387	-
PT Artoda Karya Gemilang	3.273.608	2.147.394
PT Nusa Kirana	3.262.716	4.842.450
Jumlah dipindahkan	549.484.773	338.405.981

5. RETENTION RECEIVABLES (Continued)

These following are detail of retention receivable per customer:

Third Parties
PT D&C Engineering
British Protenum
ZEESM, Government of RDTL
PT Puncak Dharmahusada
PT Wikaraga Sapta Utama
JAICA - UI
PT Jakarta International Cont Term (JICT)
PT Gunung Bara Utama
SNVT PLK Jar. Sumber Air Brantas Sungai
PT Bangun Prima Raya
PT Surya Bumi Megah
PT Tlatah Gema Anugerah
DPU Kepulauan Riau
PT KAWA JO
PT Jaya Real Propertindo
Tamansari Semanggi Apartemen
SNVT Sungai Ciliwung-Cisadane
PT Hegar Amanah Jaya Bersama
Tamansari Bukit Mutiara
KSU Perumnas - Propernas
PT Dago Trisinergi
PT Trubajaya Engineering
PT NPCT
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi
PT Summarecon Agung, Tbk.
PUPRA DitJen Bina Marga Wil Kalsel
The Hive Tamansari
PT Indocement Tunggul Prakarsa
PT Serpong Cipta Kreasi
PT Bukit Alam Permata
PT Mitra Panca Persada
PT Trans Ritel Indonesia
PT Untaian Rejeki Abadi
PT Nusa Pratama Properti
DPU Kaltim
PT Kantaraya Utama
IKPT Bontang
Tamansari De Papilio
PT Surya Istana Indah Abadi
Bina Marga Pengairan Bangkinang
Tamansari Lagoon
Tamansari Puri Bali
PT Jakarta Propertindo
PT Kurnia Propertindo Sejahtera
Banua Anugerah Sejahtera
PT Delta Mega Persada
Tamansari La Grande
BPLS Sidoarjo
PT Mapalus Manca Cakti
PT Artoda Karya Gemilang
PT Nusa Kirana
Carried forward

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

5. RETENTION RECEIVABLES (Continued)

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Jumlah pindahan	549.484.773	338.405.981
PT Cikarang Listrindo	3.026.868	-
PT Batam Fantasy Island	2.902.306	1.669.919
Tamansari Panoramic	2.829.361	2.796.439
PT Lumbung Pasteur Prakarsa	2.688.645	2.547.925
Tamansari Metropolitan Manado	2.683.436	2.185.550
PT Rum's	2.673.022	-
DPU Tata Ruang Tarakan	2.637.017	-
PT Rekadaya ElektriKA	2.522.962	-
Tamansari Jivva	2.272.869	-
PPK Irigasi SNVT Cidanau Ciujung Cidurian	2.243.931	2.243.931
PT Raya Bumi Nusantara	2.224.618	-
PT Freeport Indonesia	2.193.692	-
PT Alstom	2.174.846	-
PT Dharma Alumas Sakti	1.988.590	-
PT Alumindo Cipta Persada	1.982.021	-
Tamansari Samarinda	1.932.558	1.691.965
Bendahara Pelaksana Jl Metropolitan Palembang	1.922.325	-
PT Pembangunan Jaya Ancol	1.842.763	1.842.763
SNVT Pelaks Air Cimanuk - Cisanggarung	1.821.726	-
Dirjen SDA Citarum	1.611.615	-
IKPT Dayung	1.569.892	-
PT Jaya Raya Utama	1.477.164	-
The Green Tamansari Surabaya	1.174.845	1.730.018
The Hill Tamansari Semarang	1.144.085	3.274.134
PPK SNVT PJSA Sumatera VIII Prov.Sumsel	1.064.827	1.064.827
Universitas Komputer Indonesia	-	1.786.442
Satker Metropolitan Bandung	-	6.198.045
Rektorat UI	-	3.326.280
DPU Bina Marga Sumsel	-	4.183.263
Pihak ketiga lainnya	-	-
dibawah Rp 1.000.000	8.016.616	85.204.695
	610.107.375	460.152.178
Akumulasi penurunan nilai	(8.162.524)	(2.620.593)
Sub Jumlah	601.944.851	457.531.585

Brought forward

PT Cikarang Listrindo
 PT Batam Fantasy Island
 Tamansari Panoramic
 PT Lumbung Pasteur Prakarsa
 Tamansari Metropolitan Manado
 PT Rum's
 DPU Tata Ruang Tarakan
 PT Rekadaya ElektriKA
 Tamansari Jivva
 PPK Irigasi SNVT Cidanau Ciujung Cidurian
 PT Raya Bumi Nusantara
 PT Freeport Indonesia
 PT Alstom
 PT Dharma Alumas Sakti
 PT Alumindo Cipta Persada
 Tamansari Samarinda
 Bendahara Pelaksana Jl Metropolitan Palembang
 PT Pembangunan Jaya Ancol
 SNVT Pelaks Air Cimanuk - Cisanggarung
 Dirjen SDA Citarum
 IKPT Dayung
 PT Jaya Raya Utama
 The Green Tamansari Surabaya
 The Hill Tamansari Semarang
 PPK SNVT PJSA Sumatera VIII Prov.Sumsel
 Universitas Komputer Indonesia
 Satker Metropolitan Bandung
 Rektorat UI
 DPU Bina Marga Sumsel
 Other third parties
 each below Rp 1.000.000

Allowance for impairment

Sub Total

Pihak Berelasi

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)	48.135.622	42.608.260
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	27.566.676	4.152.818
PT GMF Aeroasia	22.225.000	22.225.000
PT Jasa Marga Pandaan Tol	19.104.052	19.104.052
PT PLN (Persero)	17.881.678	59.613.507
Pelindo III (Persero)	15.855.007	4.068.496
PT BNI 46 (Persero) Tbk	13.907.045	3.090.455
PT Citra Marga Lintas Jabar	11.640.513	-
Pelindo II (Persero)	8.092.429	22.153.252
PT BPJS	6.037.909	-
KSO WG - Mahony	5.311.568	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	5.067.341	-
PT Utama Karya	5.025.065	-
KSO WG - Mutiara Masyur	4.524.133	-
Jumlah dipindahkan	210.374.039	177.015.840

Related Parties

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)
 PT Bukit Asam (Persero), Tbk
 PT GMF Aeroasia
 PT Jasa Marga Pandaan Tol
 PT PLN (Persero)
 Pelindo III (Persero)
 PT BNI 46 (Persero) Tbk
 PT Citra Marga Lintas Jabar
 Pelindo II (Persero)
 PT BPJS
 KSO WG - Mahony
 PT Kereta Api Indonesia (Persero)
 PT Utama Karya
 KSO WG - Mutiara Masyur

Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Jumlah pindahan	210.374.039	177.015.840
PT Semen Padang	4.363.088	-
PT Bank Indonesia	3.769.701	-
PT Pertamina (Persero)	2.770.816	10.222.156
PT Pembangunan Perumahan (PP)	2.460.842	3.051.715
WIKA Technip KSO	2.336.880	-
Pihak Berelasi lainnya dibawah Rp 1.000.000	4.240.515	15.127.258
Sub Jumlah	230.315.881	205.416.970
Jumlah	832.260.732	662.948.555

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo akun piutang retensi pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

5. RETENTION RECEIVABLES (Continued)

<i>Brought forward</i>
<i>PT Semen Padang</i>
<i>PT Bank Indonesia</i>
<i>PT Pertamina (Persero)</i>
<i>PT Pembangunan Perumahan (PP)</i>
<i>WIKA Technip KSO</i>
<i>Other Related Parties</i>
<i>Under Rp 1.000.000</i>
Sub Total
Total

Based on the analysis of the status of the individual accounts retention receivable balances at annum end, company management believes that impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible retention receivable.

6. TAGIHAN (KEWAJIBAN) BRUTO KE PEMBERI KERJA

Akun ini terdiri dari :

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Biaya konstruksi	25.716.204.036	16.090.137.826
Laba yang diakui	1.445.451.180	924.042.908
Sub Jumlah	27.161.655.216	17.014.180.734
Penagihan	(23.190.797.019)	(13.783.007.452)
Tag. bruto pemberi kerja (bersih)	3.970.858.197	3.231.173.282
Tagihan bruto pemberi kerja	3.970.858.197	3.244.397.788
Kewajiban bruto pemberi kerja	-	(13.224.506)
Jumlah	3.970.858.197	3.231.173.282

6. DUE FROM (TO) CUSTOMERS

This account consists of :

<i>Construction cost</i>
<i>Recognized profit</i>
<i>Sub Total</i>
<i>Progress billing</i>
<i>Due from customer (net)</i>
<i>Due from customer</i>
<i>Due to customer</i>
Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN (KEWAJIBAN) BRUTO KE PEMBERI KERJA

a. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Departemen Sipil Umum	1.312.322.322	879.236.312
Departemen Industrial Plant	901.368.015	1.052.392.133
Departemen Bangunan Gedung	446.598.427	288.819.132
Departemen Luar Negeri	315.136.533	248.355.380
Departemen Power Plant & Energy	215.038.470	85.934.805
PT WIKA Industri Konstruksi	167.096.476	317.519.048
PT WIKA Gedung	368.365.783	286.385.291
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	110.173.555	59.263.090
PT WIKA Beton	108.647.998	-
PT WIKA Realty	27.489.460	30.242.575
Jumlah pindahan	3.972.237.038	3.248.147.766
Akumulasi penurunan nilai	(1.378.842)	(3.749.978)
Jumlah	3.970.858.197	3.244.397.788

b. Kewajiban Bruto Kepada Pemberi Kerja

Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja merupakan Liabilitas Perseroan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang diberikan oleh pihak pemberi kerja dan telah dibayarkan namun pekerjaan yang dilakukan secara fisik masih dalam pelaksanaan.

	2016	2015
Departemen Bangunan Gedung	-	11.416.708
Departemen Sipil Umum	-	1.807.798
Jumlah	-	13.224.506

Rincian saldo Tagihan bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Pihak Ketiga		
PT Chevron	252.631.889	151.603.194
BP Berau, Ltd.	192.143.412	223.253.900
Zeesm, Government Of Rdtl	191.442.411	184.977.571
PPK Jalan Tol Balikpapan - Samarinda	124.251.903	37.242.452
PT Trans Ritel Indonesia	103.306.596	-
DPU Kab.Penajam Paser Utara	79.054.206	32.084.338
SNVT Pel.Jar Sumber Air Cil-Cis	74.492.786	65.227.289
DPU Pemerintah Prov. Kalimantan Timur	74.384.890	40.209.236
PT. Jajarta International Car Terminal	65.058.452	17.546.023
PT DNC	57.552.905	13.937.486
Kementerian PUPRA	54.036.154	-
Marubeni Corporation	43.947.936	-
DPU Kepulauan Riau	41.989.353	-
PT Rekadaya Elektriika	36.012.368	30.386.574
PT Surya Bumimegah Sejahtera	31.968.186	26.246.325
PT Mitra Panca Persada	31.145.034	-
PT Industri Nabati Lestari	30.680.627	-
Dirjen SDA S.Citarum	24.941.235	6.774.940
PT Puncak Dharmahusada	23.411.142	19.022.943
PT Surya Semesta Sarana Abadi	21.186.441	-
PT Jaya Real Property Tbk	19.715.113	20.705.120
PT Batam Fantasy Island	19.298.008	15.403.758
PT Indocement Tunggul Prakasa, Tbk	19.128.757	-
Jumlah dipindahkan	1.743.198.759	950.050.089

6. DUE FROM (TO) CUSTOMERS (Continued)

a. Due to customers

	31 Des / Dec 31 2015	
	879.236.312	Civil Construction Department
	1.052.392.133	Industrial Plant Department
	288.819.132	Building Construction Department
	248.355.380	Overseas Department
	85.934.805	Power Construction Department
	317.519.048	PT WIKA Industri Konstruksi
	286.385.291	PT WIKA Gedung
	59.263.090	PT WIKA Rekayasa Konstruksi
	-	PT WIKA Beton
	30.242.575	PT WIKA Realty
	3.248.147.766	Brought Forward
	(3.749.978)	Allowance for impairment
Total	3.244.397.788	Total

b. Due To Customers

Due To Customers represent liabilities derived from advances received from the owner for the service which has not rendered yet (construction in progress).

	2015	
	11.416.708	Building Construction Department
	1.807.798	Civil Construction Department
Total	13.224.506	Total

Detail of due from Customers balance are as follows:

	31 Des / Dec 31 2015	Third Parties
	151.603.194	PT Chevron
	223.253.900	BP Berau, Ltd.
	184.977.571	Zeesm, Government Of Rdtl
	37.242.452	PPK Jalan Tol Balikpapan - Samarinda
	-	PT Trans Ritel Indonesia
	32.084.338	DPU Kab.Penajam Paser Utara
	65.227.289	SNVT Pel.Jar Sumber Air Cil-Cis
	40.209.236	DPU Pemerintah Prov. Kalimantan Timur
	17.546.023	PT. Jajarta International Car Terminal
	13.937.486	PT DNC
	-	Kementerian PUPRA
	-	Marubeni Corporation
	-	DPU Kepulauan Riau
	30.386.574	PT Rekadaya Elektriika
	26.246.325	PT Surya Bumimegah Sejahtera
	-	PT Mitra Panca Persada
	-	PT Industri Nabati Lestari
	6.774.940	Dirjen SDA S.Citarum
	19.022.943	PT Puncak Dharmahusada
	-	PT Surya Semesta Sarana Abadi
	20.705.120	PT Jaya Real Property Tbk
	15.403.758	PT Batam Fantasy Island
	-	PT Indocement Tunggul Prakasa, Tbk
	950.050.089	Carried forward

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN (KEWAJIBAN) BRUTO KE PEMBERI KERJA

6. DUE FROM (TO) CUSTOMERS (Continued)

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	
Jumlah pindahan	1.743.198.759	950.050.089	Brought forward
GNS & LDA	19.007.655	-	GNS & LDA
PT Rayon Utama Makmur	18.492.216	4.393.809	PT Rayon Utama Makmur
Dirjen SDA Wil. Sungai Sumatra VIII	18.430.483	20.360.167	Dirjen SDA Wil. Sungai Sumatra VIII
SNVT Pelaks. Jar Peman.Air Pemali Juana	18.110.647	8.611.367	SNVT Pelaks. Jar Peman.Air Pemali Juana
Zecon Demak Jaya Sdn Berhad (473)	17.822.525	18.829.795	Zecon Demak Jaya Sdn Berhad (473)
Bina Marga Pengairan Bangkinang	16.958.841	-	Bina Marga Pengairan Bangkinang
DPU dan Tata Ruang Kota Tarakan	16.248.665	15.887.328	DPU dan Tata Ruang Kota Tarakan
PT KAWA JO	16.169.500	39.061.786	PT KAWA JO
Pemkot Samarinda DBM & Pengairan	16.129.458	5.619.663	Pemkot Samarinda DBM & Pengairan
PT Jakarta Propertindo	15.692.113	-	PT Jakarta Propertindo
PT NPCT	15.554.444	51.762.059	PT NPCT
Dirjen Bina Marga Maluku Dan Maluku Utara	15.307.404	15.307.408	Dirjen Bina Marga Maluku Dan Maluku Utara
PT Alumindo Cipta Persada	13.086.856	-	PT Alumindo Cipta Persada
JOB Pertamina - Medco Tomori Sulawesi	12.689.605	14.239.729	JOB Pertamina - Medco Tomori Sulawesi
PT Muliaguna Propertindo Development	11.376.818	-	PT Muliaguna Propertindo Development
Kementerian PU SKPJN Wil II Prov. Kalsel	11.000.933	30.144.404	Kementerian PU SKPJN Wil II Prov. Kalsel
Satker Wil I Jln Nasioanl XI Sulut	10.060.722	-	Satker Wil I Jln Nasioanl XI Sulut
PU Aceh	9.829.088	-	PU Aceh
PT Kaltim Prima Coal	9.579.006	11.610.855	PT Kaltim Prima Coal
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	9.415.103	10.221.819	PT Hegar Amanah Jaya Bersama
Dinas Bina Marga DKI	8.980.710	24.294.901	Dinas Bina Marga DKI
PT Wikaraga Sapta Utama	8.576.292	19.062.565	PT Wikaraga Sapta Utama
PT Jaya Raya Utama	8.564.133	-	PT Jaya Raya Utama
Kementerian Perhubungan	8.375.560	-	Kementerian Perhubungan
Jova Construction Unipessoal, Lda	8.242.494	-	Jova Construction Unipessoal, Lda
SNVT Pel Jar Air Cimanuk - Cisanggarung	7.986.890	-	SNVT Pel Jar Air Cimanuk - Cisanggarung
Otorita Batam	7.744.668	7.744.668	Otorita Batam
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	7.480.031	6.580.163	PT Kurnia Propertindo Sejahtera
PT Anugrah Duta Sejati	7.264.449	-	PT Anugrah Duta Sejati
PT Arthoda Karya Gemilang	6.669.895	8.524.317	PT Arthoda Karya Gemilang
Freeport Indonesia	6.089.502	-	Freeport Indonesia
BPLS Lumpur Sidoarjo	5.870.407	9.856.096	BPLS Lumpur Sidoarjo
Esperanca Timor AON	5.345.404	-	Esperanca Timor AON
PT Untaian Rejeki Abadi	5.298.195	5.298.194	PT Untaian Rejeki Abadi
PT Cikarang Listrindo	4.960.873	-	PT Cikarang Listrindo
PT Raya Bumi Nusantara Permai	4.782.299	-	PT Raya Bumi Nusantara Permai
PT Dago Trisinergi Property	4.365.400	13.831.398	PT Dago Trisinergi Property
Satker Penyehatan Lingk. Jabodetabek	4.303.814	4.303.814	Satker Penyehatan Lingk. Jabodetabek
PT Bukit Alam Permata	4.290.525	5.996.178	PT Bukit Alam Permata
PT Accolades Laksmi Resort	4.149.131	-	PT Accolades Laksmi Resort
PT Wiratama Globalindo	3.746.162	5.105.966	PT Wiratama Globalindo
PT. Surya Borneo Industri	3.737.457	3.737.457	PT. Surya Borneo Industri
PT Alstom Indonesia	3.731.688	-	PT Alstom Indonesia
PT Gunung Bara Utama	2.986.205	-	PT Gunung Bara Utama
PT Nakada - Cassanova KSO	2.939.039	-	PT Nakada - Cassanova KSO
PT Ergates Citra Mandiri	2.692.324	-	PT Ergates Citra Mandiri
PT Tlatah Gema Anugerah	2.155.976	13.055.649	PT Tlatah Gema Anugerah
PT Lumbung Pasteur Prakarsa	2.030.764	4.116.553	PT Lumbung Pasteur Prakarsa
PT Pembangunan Jaya Ancol	1.939.750	-	PT Pembangunan Jaya Ancol
DPU- Kab. Kukar	1.675.000	-	DPU- Kab. Kukar
PT Indo Karya Bangun Bersama	497.570	3.400.500	PT Indo Karya Bangun Bersama
Kementrian PU - PERA	-	13.905.155	Kementrian PU - PERA
PT. Saptaindra Sejati	-	4.857.563	PT. Saptaindra Sejati
PU Dirjen SDA Balai Besar Sungai Brantas	-	3.250.000	PU Dirjen SDA Balai Besar Sungai Brantas
Jumlah dipindahkan	2.204.672.820	1.353.021.414	Carried forward

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN (KEWAJIBAN) BRUTO KE PEMBERI KERJA

6. DUE FROM (TO) CUSTOMERS (Continued)

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Jumlah pindahan	2.204.672.820	1.353.021.414
KSU Perum Perumnas - PT Propernas GU	-	15.128.289
PT Inti Karya Persada Teknik	-	3.157.630
PT Kawahapejaya Indonesia	-	3.279.000
PT Nusa Kirana	-	3.600.998
Universitas Indonesia	-	53.573.706
Bendahara Pengeluaran DPU Provinsi Kepri	-	41.907.433
DPU Bina Marga Bangkinang Riau	-	29.602.000
PT Delta Mega Persada	-	21.555.283
PT Cargill Indonesia	-	20.493.370
PT Kantaraya Utama	-	19.473.571
Bina Marga Aceh	-	12.789.077
Satker Pengem. Penyehatan Lingk. Sumut	-	8.939.694
PT Lot Epc Indonesia	-	8.399.777
Kementrian Kesehatan Indonesia	-	8.032.352
PT Jasapower Indonesia	-	7.981.449
Dirjen Perkeretaapian Wil Jakarta & Banten	-	16.040.218
PT Leighton	-	5.589.156
PT Dharma Alumas Sakti	-	4.789.794
Lainnya di bawah Rp3.000.000	4.474.853	99.959.121
	2.209.147.673	1.737.313.332
Akumulasi penurunan nilai	(1.378.842)	(3.749.978)
Sub Jumlah	2.207.768.831	1.733.563.354

Pihak Berelasi

PT Pertamina (Persero)	272.342.315	232.144.968
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)	243.621.060	292.614.223
PT PLN (Persero)	152.524.706	63.768.228
PT Citra Marga Lintas Jabar	116.989.400	-
PT Pelindo I	115.431.715	-
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	97.349.912	303.775.951
PT Antam (Persero), Tbk	70.899.954	63.455.504
PT Semen Padang (Persero)	66.332.279	102.638.678
PT BNI 46	57.045.987	31.118.405
PT Kereta Cepat Indonesia Cina (KCIC)	50.177.811	-
PT Yodya Karya	48.416.084	-
PT Utama Karya	43.947.249	-
Bank Indonesia	43.768.198	-
PT Indah Karya (Persero)	38.185.821	9.745.792
PT Indonesia Power	37.357.553	-
KSO Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	33.804.848	25.958.499
Angkasa Pura Property	27.489.460	30.118.165
KSO Wika Gedung - Mahoni	25.952.339	32.690.275
PT Boma Bisma Indra (Persero)	19.976.537	11.242.929
WIKA CNT JO	13.158.607	-
PT Pelindo IV (Persero)	13.094.241	-
PT Angkasa Pura II (Persero)	10.148.569	-
PT Pelindo III (Persero)	8.055.000	48.492.251
PT GMF Indonesia	4.703.931	4.703.931
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	3.961.319	7.136.240
WIKA - SOCNA JO	2.590.362	-
PT BPJS (Persero)	-	5.785.728
PT BRI (Persero), Tbk	-	9.472.745
ASDP Ternate	-	10.745.000
Jumlah dipindahkan	1.617.325.255	1.285.607.512

Brought forward

KSU Perum Perumnas - PT Propernas GU	
PT Inti Karya Persada Teknik	
PT Kawahapejaya Indonesia	
PT Nusa Kirana	
Universitas Indonesia	
Bendahara Pengeluaran DPU Provinsi Kepri	
DPU Bina Marga Bangkinang Riau	
PT Delta Mega Persada	
PT Cargill Indonesia	
PT Kantaraya Utama	
Bina Marga Aceh	
Satker Pengem. Penyehatan Lingk. Sumut	
PT Lot Epc Indonesia	
Kementrian Kesehatan Indonesia	
PT Jasapower Indonesia	
Dirjen Perkeretaapian Wil Jakarta & Banten	
PT Leighton	
PT Dharma Alumas Sakti	
Lainnya di bawah Rp3.000.000	

Allowance for impairment

Sub Total

Related Parties

PT Pertamina (Persero)	
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)	
PT PLN (Persero)	
PT Citra Marga Lintas Jabar	
PT Pelindo I	
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	
PT Antam (Persero), Tbk	
PT Semen Padang (Persero)	
PT BNI 46	
PT Kereta Cepat Indonesia Cina (KCIC)	
PT Yodya Karya	
PT Utama Karya	
Bank Indonesia	
PT Indah Karya (Persero)	
PT Indonesia Power	
Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	
Angkasa Pura Property	
KSO Wika Gedung - Mahoni	
PT Boma Bisma Indra (Persero)	
WIKA CNT JO	
PT Pelindo IV (Persero)	
PT Angkasa Pura II (Persero)	
PT Pelindo III (Persero)	
PT GMF Indonesia	
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	
WIKA - SOCNA JO	
PT BPJS (Persero)	
PT BRI (Persero), Tbk	
ASDP Ternate	

Carried forward

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN (KEWAJIBAN) BRUTO KE PEMBERI KERJA

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Jumlah pindahan	1.617.325.255	1.285.607.512
ASDP Ketapang	-	4.024.244
Pertamina Ep	-	69.715.414
PT Pelindo II (Persero)	-	33.388.794
PT Amarta Karya (Persero)	-	20.307.000
PT Nindya Karya (Persero)	-	9.237.400
Lainnya di bawah Rp1.000.000	145.764.111	88.554.071
Sub Jumlah	1.763.089.366	1.510.834.434
Jumlah	3.970.858.197	3.244.397.788

Rincian saldo kewajiban bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut :

	31 Des / Dec 2016	31 Des / Dec 2015
Kementrian Kesehatan RI	-	8.678.316
BPKP RI	-	2.738.392
Satker Bandara Udara Kertajati	-	1.807.798
Jumlah	-	13.224.506

6. DUE FROM (TO) CUSTOMERS (Continued)

<i>Brought forward</i>
<i>ASDP Ketapang</i>
<i>Pertamina Ep</i>
<i>PT Pelindo II (Persero)</i>
<i>PT Amarta Karya (Persero)</i>
<i>PT Nindya Karya (Persero)</i>
<i>Other each below Rp1.000.000</i>
Sub Total
Total

Details of due to customers as follows :

31 Des / Dec 2015	
8.678.316	Kementrian Kesehatan RI
2.738.392	BPKP RI
1.807.798	Satker Bandara Udara Kertajati
13.224.506	Total

7. PENDAPATAN YANG AKAN DITERIMA

Pendapatan akan diterima merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
a. Pendapatan yang Akan Diterima yang Jatuh Tempo Kurang Dari 1 (satu) Tahun		
Pelanggan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		
Departemen Power Plant dan Energi		
PLTG Borang 60 MW	19.788.716	23.286.503
PLTD Ambon	3.822.557	-
PLTMG Rengat 20 MW	1.809.840	-
Pusat Manajemen	15.130.460	15.085.209
Departemen Sipil Umum	5.560.958	1.155.613
Pelanggan PT WIKA Beton	279.390.329	194.928.414
Pelanggan PT WIKA Industri Konstruksi	24.056.477	10.382.300
Pelanggan PT WIKA Realty	-	6.672.825
Jumlah	349.559.336	251.510.864
b. Pendapatan yang Akan Diterima yang Jatuh Tempo Lebih Dari 1 (satu) Tahun		
Pusat Manajemen	34.645.312	-
Jumlah	34.645.312	-

7. ACCRUED INCOME

Accrued income represents unbilled trade receivables from other than project construction activities, details are as follows:

31 Des / Dec 31 2015	
a. Accrued Income With Maturities Less Than 1 (One) annum	
	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
	Investment Department
23.286.503	PLTG Borang 60 MW
-	PLTD Ambon
-	PLTMG Rengat 20 MW
15.085.209	Head Office
1.155.613	Departemen Sipil Umum
194.928.414	PT WIKA Beton Customer
10.382.300	PT WIKA Industri Konstruksi Customer
6.672.825	PT WIKA Realty Customer
251.510.864	Total
b. Accrued Income With Maturities Over Than 1 (One) annum	
-	Head Office
-	Total

8. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Piutang Lain-lain yang Jatuh Tempo Kurang Dari 1 (satu) Tahun
 Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Pusat Manajemen	132.288.775	287.796.460
Piutang lain-lain Konstruksi		
Departemen Power Plant dan Energi	-	25.341.457
Departemen Investasi	24.272.417	-
Departemen Sipil Umum	22.738.770	14.825.551
Departemen Bangunan Gedung	2.402.995	2.097.612
Departemen Industrial Plant	310.666	548.864
Jumlah dipindahkan	182.013.623	330.609.943

8. OTHER RECEIVABLES

a. Others Receivables With Maturities Less Than 1 (One) annum

This account consists of:

31 Des / Dec 31	
2015	
287.796.460	Head Office
	Other receivable Construction
25.341.457	Power Plant and Energy Dept.
-	Investment Department
14.825.551	Civil Construction Department
2.097.612	Building Construction Dept.
548.864	Industrial Plant Department
330.609.943	Carried forward

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	
Jumlah pindahan	182.013.623	330.609.943	Brought forward
PT WIKA Realty	25.640.447	26.772.780	PT WIKA Realty
PT WIKA Industri Konstruksi	12.385.577	16.498.045	PT WIKA Industri Konstruksi
PT WIKA Beton	11.835.827	11.967.404	PT WIKA Beton
PT WIKA Gedung	1.865.911	14.076.454	PT WIKA Gedung
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	1.524.212	6.379.118	PT WIKA Rekayasa Konstruksi
PT WIKA Bitumen	-	416.905	PT WIKA Bitumen
Sub Jumlah	235.265.597	406.720.649	Sub Total
Akumulasi penurunan nilai	(18.247.613)	(15.449.931)	Allowance for impairment
Jumlah	217.017.984	391.270.718	Total
Rincian Piutang Lain-lain per pelanggan :			
Pihak Berelasi :		Related Parties	
PT Citra Marga Lintas Jabar (Tulangan)	106.555.405	-	PT Citra Marga Lintas Jabar (Bailout)
PT Jasa Marga Manado Bitung (Tulangan)	12.779.400	-	PT Jasa Marga Manado Bitung (Bailout)
PT Jasa Marga Balikpapan Samarinda (Tulangan)	8.065.548	8.065.548	PT Jasa Marga Balikpapan Samarinda (Bailout)
KSO WIKA Gedung - Mahoni	4.486.535	4.486.535	KSO WIKA Gedung - Mahoni
KSO Wika - Waskita (Akses Soeta)	3.400.000	-	KSO Wika - Waskita (Akses Soeta)
PT Wijaya Karya Industri Energi	2.317.805	2.317.805	PT Wijaya Karya Industri Energi
KSO WIKA-Navigat-Mega Eltra	-	8.774.100	KSO WIKA-Navigat-Mega Eltra
KSO WIKA - Waskita - Hutama Karya	-	5.931.538	KSO WIKA - Waskita - Hutama Karya
Lainnya dibawah Rp 1.000.000	1.482.063	-	Other each below Rp 1.000.000
Sub Jumlah	139.086.756	29.575.526	Sub Total
Pihak Ketiga :		Third Parties	
PT Artama Indocitramulia	13.814.146	13.814.146	PT Artama Indocitramulia
Piutang Asuransi Borang	10.458.271	-	Piutang Asuransi Borang
Pelanggan Property	9.691.668	22.193.865	Property Customer
PT Asuransi Mega Life	6.090.396	6.090.396	PT Asuransi Mega Life
PT Dharma Naga Energy	6.043.630	6.991.758	PT Dharma Naga Energy
PT Sece	6.923.454	5.967.078	PT Sece
Panoramic	1.617.807	4.187.689	Panoramic
PT Wartsila Indonesia	-	3.332.235	PT Wartsila Indonesia
PT Asiana	3.115.899	3.115.899	PT Asiana
PT Cipta Ruang	755.877	-	PT Cipta Ruang
PT Benhill Central	1.819.682	-	PT Benhill Central
Centunion	1.656.439	1.656.439	Centunion
PT Getraco	1.635.785	1.635.785	PT Getraco
PT Moga Jaya Perkasa	1.357.400	1.357.400	PT Moga Jaya Perkasa
PT Bumi Makmur Lestari	1.262.971	1.262.971	PT Bumi Makmur Lestari
PT Cawang Housing Development	738.101	1.149.370	PT Cawang Housing Development
Lainnya dibawah Rp1.000.000	29.197.314	19.390.092	Other each below Rp 1.000.000
	96.178.840	92.145.123	
Penyisihan penurunan nilai	(18.247.613)	(15.449.931)	Allowance for impairment
Sub Jumlah	77.931.227	76.695.192	Sub Total
Jumlah	217.017.984	106.270.718	Total

Piutang lain-lain pada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia merupakan pinjaman dana sesuai Surat Perjanjian Pemberian Pinjaman antara PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia tertanggal 8 Desember 2015.

Other receivables at PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia is an appropriate loan Lending Agreement between PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia dated December 8, 2015.

b. Piutang Lain-lain yang Jatuh Tempo Lebih Dari 1 (satu) Tahun

b. Others Receivables With Maturities More Than 1 (One) annum

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	285.000.000	285.000.000	PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia
Jumlah	285.000.000	285.000.000	Total

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Peruntukan dari pinjaman ini adalah untuk uang muka setoran modal guna memenuhi persyaratan pengurusan izin trase dan badan usaha dalam rangka mendukung Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat antara Jakarta dan Bandung. Pinjaman tersebut akan dikonversi menjadi saham setelah perseroan mendapat persetujuan RUPS untuk penempatan modal di PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia dengan tunduk pada peraturan OJK IX e.2.

Piutang lain-lain pada KSO WIKA-Navigat-MegaEltra merupakan pelanggan ventura bersama PLTD Tanjung Batu yang terkait pembebanan billing rate dan overhead.

Piutang lain-lain pada PT Artama Indocitramulia merupakan piutang pada Proyek PLTD Ambon terkait dengan proses pembelian mesin pembangkit listrik tenaga diesel. Atas Piutang lain-lain ini telah dilakukan impairment 100%.

Piutang lain-lain pada PT Getraco merupakan piutang PPNK dan telah dilakukan pembayaran secara angsuran sehingga penyisihan yang sudah dilakukan 100% dipulihkan sebesar nilai angsuran.

Berdasarkan analisa status masing-masing saldo akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perseroan berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Des / Dec 31 2016
Barang jadi	532.971.823
Bahan baku dan penolong	544.505.490
Suku cadang	22.228.743
Persediaan dalam pengiriman	7.213.256
Barang dalam proses	55.371.344
Produk komponen	2.116.634
Sub Jumlah	1.164.407.290
Penurunan nilai persediaan	(196.625)
Jumlah	1.164.210.665

Barang Jadi

Persediaan Barang Jadi merupakan persediaan barang jadi produk beton (PT WIKA Beton), produk metal, sparepart otomotif dan konversi energi (PT WIKA Industri Konstruksi), aspal (PT WIKA Bitumen) yang terinci sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31 2016
Produk Beton di lapangan	412.115.247
Produk Beton di gudang	95.480.959
Produk Konst.Baja & Otomotif	15.867.007
Persediaan Aspal	9.508.610
Jumlah	532.971.823

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Appropriation of this loan is to advance the payment of capital in order to meet the requirement of permits alignment and business entities in order to support the Acceleration of Infrastructure and facilities Provision Fast Trains between Jakarta and Bandung. The loan will be converted into shares after the RUPS approval for the issuance of capital in PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia subject to the OJK IX e.2.

Other receivables KSO WIKA-Navigat-MegaEltra is joint venture on the customer-related imposition billing rate and overhead at PLTD Tanjung Batu.

Other receivables at PT Artama Indocitramulia is receivable in PLTD Ambon Projects related to the purchase of diesel engine power plant.

Other receivable to PT Getraco is receivable related to Value Added Tax Out and has been paid on installment. Impairment allowance that has been done for 100% before, was recovered as the amount of installment value.

Based on analysis of the status of each account balance of other receivables at the end of the annum, the management of the company believes that the amount of allowance for receivable impairment should be sufficient to cover the loss possibility caused by uncollectibility of receivables.

All other receivables are denominated in Rupiah currency.

9. INVENTORIES

This account consist of :

	31 Des / Dec 31 2015	
	546.436.476	Finished Goods
	453.720.848	Raw Material
	21.562.994	Spare Part
	2.901.040	In transit Inventories
	4.992.204	Work in Process
	1.860.994	Component Product
	1.031.474.556	Sub Total
	(196.625)	Inventories Impairment
	1.031.277.931	Total

Finished Goods

Finished Goods inventory is related to concrete products (PT WIKA Beton), metal products, automotive spare parts and energy conversion (PT WIKA Industri Konstruksi), asphalt (PT WIKA Bitumen) are detailed as follows:

	31 Des / Dec 31 2015	
	179.379.381	Concrete Product in field
	292.968.669	Concrete Product in warehouse
	54.774.617	Steel Structure & Otomotif
	19.313.809	Asphalt Inventories
	546.436.476	Total

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Bahan Baku Penolong

Bahan Baku dan Penolong merupakan persediaan bahan baku pada industri beton, metal, dan produk *spare part* otomotif serta persediaan material besi beton dan semen di proyek-proyek konstruksi.

	31 Des / Dec 31 2016
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	150.248.194
PT WIKA Beton	168.122.026
PT WIKA Gedung	172.783.243
PT WIKA Industri Konstruksi	53.216.828
PT WIKA Bitumen	135.199
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	-
Jumlah	544.505.490

Suku cadang

Persediaan ini merupakan persediaan suku cadang atas peralatan produksi pada PT WIKA Beton, PT WIKA Industri Konstruksi, dan Departemen Industrial Plant.

Persediaan Dalam Pengiriman

Persediaan dalam pengiriman merupakan persediaan tabung pada PT WIKA Industri Konstruksi dan material besi beton pada Perseroan dan PT WIKA Gedung, sebagai berikut :

	31 Des / Dec 31 2016
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	3.816.477
PT WIKA Industri Konstruksi	3.396.779
Jumlah	7.213.256

Produk Komponen

Persediaan produk komponen merupakan persediaan produk dalam proses (setengah jadi) PT WIKA Industri Konstruksi untuk komponen *spare part* otomotif yang terinci sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31 2016
Spare Part Otomotif	2.116.634
Penurunan nilai persediaan	(196.625)
Jumlah	1.920.009

9. INVENTORIES (Continued)

Raw Materials

Raw materials supplement is raw material used in concrete industry, metal, automotive products and spare parts also rebar inventory and cement at the construction projects.

	31 Des / Dec 31 2015
	138.890.866
	134.066.929
	141.966.749
	36.918.553
	135.198
	1.742.553
Total	453.720.848

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT WIKA Beton
PT WIKA Gedung
PT WIKA Industri Konstruksi
PT WIKA Bitumen
PT WIKA Rekayasa Konstruksi
Total

Spare Part

This inventory is a spare parts for production equipment at the PT WIKA Beton, PT WIKA Industri Konstruksi, and Department of Industrial Plant.

In Delivery Inventories

Inventories in delivery are supply cylinder tank of PT WIKA Industri Konstruksi and rebar material of the Company and PT WIKA Gedung, details as follow :

	31 Des / Dec 31 2015
	270.916
	2.630.124
Total	2.901.040

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT WIKA Industri Konstruksi
Total

Component Product

Inventories of component products is inventory of work in process of PT WIKA Industri Konstruksi for automotive spare parts which are detailed as follows:

	31 Des / Dec 31 2015
	1.860.994
	(196.625)
Total	1.664.369

Automotive Spare Part
Inventory Impairment
Total

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Barang Dalam Proses

Persediaan barang dalam proses merupakan persediaan dalam proses produksi atas produk aspal Buton PT WIKA Bitumen, spare part otomotif dan konversi energi PT WIKA Industri Konstruksi

	31 Des / Dec 31 2016
PT WIKA Industri Konstruksi	55.371.344
Jumlah	55.371.344

Penurunan nilai persediaan sebagai akibat dari penurunan nilai jual atas persediaan spare part otomotif di PT WIKA Industri Konstruksi telah dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan serta harga jual pada saat tanggal pelaporan.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasikan untuk memperoleh persediaan.

Terdapat persediaan yang dijaminkan kepada bank pemberi fasilitas kredit pada entitas anak.

Lihat catatan 24

Perseroan mengasuransikan persediaan bahan, produk dalam proses, produk komponen, barang jadi dan suku cadang sebagai berikut:

Penanggung/ Insurance Company	Lokasi/ Location	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu/ Terms	Nilai Insurance
PT Asuransi Bintang	Pabrik KIW Bogor	P10411101761002	20/06/16-20/06/17	37.446.503
PT Asuransi Bintang	Pabrik KIW Bogor	P10115101146002	20/06/16-20/06/17	34.232.000
Jumlah/ Total				71.678.503

10. UANG MUKA

Rincian uang muka adalah sebagai berikut :

	31 Des / Dec 31 2016
a. Uang Muka yang Jatuh Tempo Kurang Dari 1 (satu) Tahun	
Pemasok	365.335.396
Subkontraktor	147.959.969
Uang muka pekerjaan	96.346.763
Lainnya	18.181.818
Jumlah	627.823.946

b. Uang Muka yang Jatuh Tempo Lebih Dari 1 (satu) Tahun

Lainnya	148.763.335
Jumlah	148.763.335

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perseroan pada saat pembayaran

9. INVENTORIES (Continued)

Work In Process

Inventories of work in process includes Buton asphalt product of PT WIKA Bitumen, automotive spare part and conversion energy of PT WIKA Industri Konstruksi.

	31 Des / Dec 31 2015	
	4.992.204	PT WIKA Industri Konstruksi
Total	4.992.204	

The impairment of inventory is caused by the decline in value as a result of the decline in sales value of inventory of automotive spare part in PT WIKA Industri Konstruksi. It has been conducted on the basis of analysis of inventory age and a review of the condition of inventories and their selling prices at reporting date.

No borrowing costs were capitalized to obtain inventories.

There inventory as collateral to the bank credit facilities in subsidiaries.

See notes 24

Company covered/inssured materials supplies, work in process, product components, finished goods in the warehouse and spare parts as follows:

10. ADVANCES

Details of advances are as follows :

	31 Des / Dec 31 2015	
a. Advance With Maturities Less Than 1 (One) annum		
Supplier	256.036.875	
Sub Contractor	112.079.819	
Advance	71.524.469	
Others Advance	-	
Total	439.641.163	

b. Advance With Maturities Over Than 1 (One) annum

Others Advance	-
Total	-

Advances to supplier represents advances paid to supplier in connection with the procurement of construction raw material and construction material at the project.

Advances to subcontractors represents advances paid to subcontractors in connection with the contract of project work operation, the subcontractor will repay to the company at the time of performance payment.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut :

	31 Des / Dec 31 2016
Biaya pengelolaan	125.812.032
Biaya usaha	169.366.007
Biaya produksi	224.842.884
Biaya distribusi	65.005.505
Biaya sewa & asuransi	6.391.277
Biaya pengadaan	-
Lain-lain	3.897.112
Jumlah	595.314.817

Biaya pengelolaan dibayar di muka merupakan biaya untuk pembukaan kawasan baru yang akan dikembangkan oleh PT.WIKA Realty.

Biaya distribusi dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi produk PT WIKA Beton yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Biaya usaha dibayar di muka per unit kerja atau lokasi, merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya serta biaya sewa dan asuransi.

Rincian biaya usaha dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31 2016
Departemen Sipil Umum	42.889.765
Departemen Luar Negeri	32.614.664
Departemen Industrial Plant	9.150.604
Departemen Investasi	11.975.865
Departemen Bangunan Gedung	6.947.147
Pusat Manajemen	689.651
Departemen Power Plant dan Energi	16.112.406
PT WIKA Gedung	37.762.130
PT WIKA Realty	9.643.748
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	1.212.662
PT WIKA Industri Konstruksi	351.373
PT WIKA Bitumen	15.992
PT WIKA Beton	-
Jumlah	169.366.007

Biaya produksi dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan perusahaan dan belum dapat diperhitungkan dengan penjualan karena pada tanggal pelaporan berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

11. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses details are as follows :

	31 Des / Dec 31 2015	
	182.451.929	Management expenses
	109.563.621	Operating expenses
	60.617.963	Production expenses
	86.436.440	Distribution expenses
	10.128.835	Rent & insurance
	2.026.407	Procurement Expenses
	14.049.662	Other expenses
Total	465.274.857	

Prepaid cost management is a cost paid in advance for the opening of new areas to be developed by PT WIKA Realty.

Prepaid Distribution Costs represents costs for the products distribution of PT WIKA Beton which were deferred due to time difference between the sales recognition and the delivery of the product as of December 31, 2016 and 2015. .

Prepaid operating costs per work unit or per location, represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses and also the cost of rent and insurance.

Details of prepaid operating expense shall be as follows:

	31 Des / Dec 31 2015	
	46.178.758	Civil Construction Departement
	8.076.750	Overseas Departement
	5.248.898	Industrial Plant Departement
	-	Investment Departement
	7.473.967	Building Construction Departement
	45.000	Head Office
	10.515.184	Power Plant and Energy Departement
	26.579.945	PT WIKA Gedung
	3.200.867	PT WIKA Realty
	1.840.894	PT WIKA Rekayasa Konstruksi
	229.358	PT WIKA Industri Konstruksi
	-	PT WIKA Bitumen
	174.000	PT WIKA Beton
Total	109.563.621	

Prepaid production expense represents costs expended to fulfill the company's need and could not be matched to the sales, because on the reporting date, the minutes of physical progress recognition could not be signed by the field supervisor and or minutes of goods delivery has not been signed.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Rincian biaya produksi dibayar di muka adalah:

	31 Des / Dec 31 2016
Departemen Sipil Umum	111.816.006
Departemen Bangunan Gedung	2.157.657
Departemen Investasi	701.505
Departemen Power Plant dan Energi	-
PT WIKA Beton	90.657.046
PT WIKA Realty	16.763.444
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	1.952.600
PT WIKA Industri Konstruksi	794.625
PT WIKA Gedung	-
PT WIKA Bitumen	-
Jumlah	224.842.884

12. JAMINAN USAHA

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan Perseroan kepada lessor atas leasing peralatan proyek. Jaminan tersebut berupa dana yang disetor kepada bank yang ditunjuk dan akan dicairkan setelah habis masa leasing.

Rincian Jaminan adalah sebagai berikut :

	31 Des / Dec 31 2016
a. Jaminan Usaha yang Jatuh Tempo Kurang Dari 1 (satu) Tahun	
Departemen Luar Negeri	2.194.920
Departemen Power Plant dan Energi	149.280
Departemen Sipil Umum	42.500
Departemen Bangunan Gedung	3.870
PT WIKA Realty	16.281.192
PT WIKA Industri Konstruksi	14.446.768
PT.WIKA Beton	-
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	92.000
Pusat Manajemen	1.280
Jumlah	33.211.810
b. Jaminan Usaha yang Jatuh Tempo Lebih Dari 1 (satu) Tahun	
Departemen Industrial Plant	171.223.720
Pusat Manajemen	7.960.843
Jumlah	179.184.563

Jaminan Usaha sebesar Rp 171.225.000.000,- merupakan jaminan pelaksanaan PT WIKA akibat klaim kepada PT Jasa Power Indonesia (JPI) pada proyek OPCC Adaro, yang saat ini proses penyelesaian klaim sudah didaftarkan di Singapore International Arbitration Centre (SIAC) pada tanggal 29 November 2016.

13. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini merupakan investasi Perseroan dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

Perusahaan	%	31 Des / Dec 31 2016
PT Prima Terminal Petikemas	15,00	55.500.000
PT Marga Kunciran Cengkareng	2,10	6.255.659
PT Jasamarga Bali Tol	0,40	2.664.000
PT Air Minum Indonesia	14,00	140.000
PT Trans Pacific Petrochemicals Ind.	0,14	4.791.136
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	15,00	20.100.000
Jumlah		89.450.795

11. PREPAID EXPENSES (continued)

Details of prepaid production expenses are as follows:

	31 Des / Dec 31 2015	
9.500.667		Civil Construction Departemen
855.189		Building Construction Departemen
-		Investment Departemen
701.505		Power Plant and Energy
37.115.532		PT WIKA Beton
8.159.510		PT WIKA Realty
2.167.242		PT WIKA Rekayasa Konstruksi
279.848		PT WIKA Industri Konstruksi
1.729.970		PT WIKA Gedung
108.500		PT WIKA Bitumen
60.617.963		Total

12. BUSINESS GUARANTEE

This account are guarantee given by company to lessor for leasing of project equipment. The guarantee in the form of funds deposited to the designated bank and will be disbursed after the expiration of the lease.

Details of Guarantee consists of :

	31 Des / Dec 31 2015	
a. Business Guarantee With Maturities Less Than 1 (One) annum		
2.194.920		Overseas Departemen
-		Power Plant and Energy Departemen
-		Civil Construction Departemen
6.370		Building Construction Departemen
3.692.815		PT WIKA Realty
8.670.592		PT WIKA Industri Konstruksi
336.038		PT.WIKA Beton
131.600		PT WIKA Rekayasa Konstruksi
-		Head Office
15.032.335		Total
b. Business Guarantee With Maturities Over Than 1 (One) annum		
1.479.139		Industrial Plant Departemen
6.132.207		Head Office
7.611.346		Total

The Business Guarantee amount Rp 171.225.000.000,- represents implementation guarantee PT Wika from a claim to PT Jasa Power (JPI) on the OPPCC Project Adaro. which currently claims settlement process has been registered at the Singapore International Arbitration Centre (SIAC) on November 29, 2016.

13. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account represents company investment with share ownership of less than 20%, which detail is as follows:

	31 Des / Dec 31 2015	Company
55.500.000		PT Prima Terminal Petikemas
4.765.079		PT Marga Kunciran Cengkareng
2.664.000		PT Jasamarga Bali Tol
140.000		PT Air Minum Indonesia
4.791.136		PT Trans Pacific Petrochemicals Indotama
-		PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
67.860.215		Total

13. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Jasamarga Bali Tol

Perseroan memiliki 2.982 lembar saham yang merupakan 0,40% hak kepemilikan pada PT Jasamarga Bali Tol yang bergerak dalam bidang perusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha lainnya.

Penurunan kepemilikan saham pada PT Jasamarga Bali Tol karena adanya penjualan sebanyak 6.336 lembar saham oleh Perseroan sesuai dengan akta jual beli saham No. 1, pada tanggal 20 Agustus 2013, yang dibuat dihadapan Paulina Siti Suprimulyanti Endah Putri, SH. Notaris di Depok.

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa PT Jasamarga Bali Tol No: 01 tanggal 11 Desember 2013 dibuat dihadapan Paulina Siti Supriyanti EP, SH. Notaris di Jakarta, susunan modal di tempatkan dan disetor sebagai berikut :

13. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

PT Jasamarga Bali Tol

The company owns 2.982 shares representing 0,40% ownership in PT Jasamarga Bali Toll which engaged in operating Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali toll road. It includes the financing, planning, engineering, construction, operation and maintenance of highways, as well as other business.

Decrease in share ownership in PT Jasamarga Bali Toll due to 6.336 shares by the company in accordance with the deed of sale and purchase of shares No. 1, on August 20, 2013, made before Paulina Siti Suprimulyanti Endah Putri, SH. Notary in Depok.

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of PT Jasamarga Bali Toll Road No: 01 dated December 11, 2013, made before Paulina Siti Supriyanti EP, SH. Notary in Jakarta, the composition of capital placed and paid-in as follows :

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ Par Value Rp.1.000.000 per saham/ per share			Shareholders
	Saham/ Shares	Rupiah (Nilai penuh/ full amount)	%	
Modal Dasar	5.494.802	5.494.802.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Paid in Capital
- PT Jasa Marga (Persero), Tbk	409.993	409.993.000.000	55,00%	PT Jasa Marga (Persero), Tbk -
- PT Pelindo III (Persero)	131.048	131.048.000.000	17,58%	PT Pelindo III (Persero) -
- Pemerintah Provinsi Bali	59.707	59.707.000.000	8,01%	Pemerintah Provinsi Bali -
- Pemerintah Kabupaten Badung	59.707	59.707.000.000	8,01%	Pemerintah Kabupaten Badung -
- PT Angkasa Pura I (Persero)	59.635	59.635.000.000	8,00%	PT Angkasa Pura I (Persero) -
- PT Adhi Karya (Persero), Tbk.	7.454	7.454.000.000	1,00%	PT Adhi Karya (Persero), Tbk. -
- PT Utama Karya (Persero)	7.454	7.454.000.000	1,00%	PT Utama Karya (Persero) -
- PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	7.454	7.454.000.000	1,00%	PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) -
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	2.982	2.982.000.000	0,40%	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -
Jumlah	745.434	745.434.000.000	100,00%	Total

PT Marga Kunciran Cengkareng

Perseroan memiliki 687.419 lembar saham yang merupakan 2,1% hak kepemilikan. PT Marga Kunciran Cengkareng bergerak dalam bidang penyelenggaraan dan pengelolaan fasilitas jalan tol.

Maksud dan tujuan usaha PT Marga Kunciran Cengkareng adalah sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar adalah melaksanakan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan pembangunan jalan tol, pembangunan prasarana dan sarana dasar (infrastruktur), fasilitas penunjang jalan, pengembangan lahan-lahan/kawasan sekitar jalan tol, melakukan usaha perdagangan umum termasuk antar pulau, impor, ekspor, distributor dan pemasok.

PT Marga Kunciran Cengkareng

The company has 687,419 shares constituting 2.1% of the ownership right. PT Marga Kunciran Cengkareng business of providing toll road facility development and management.

Purpose and objective of PT Marga Kunciran Cengkareng as was stated in the Articles of Association includes business activities such as: toll road and its infrastructure development, road supporting facility, land/area development around toll road, trading including inter island trade, importing, exporting, as distributor and supplier.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Marga Kunciran Cengkareng (lanjutan)

Berdasarkan akta Perjanjian Usaha Patungan No: 03 tanggal 20 Februari 2008 dan Akte pendirian Perseroan PT Marga Kunciran Cengkareng (PT MKC) No.07 tanggal 14 Mei 2008, keduanya dibuat dihadapan Suzy Anggraini Muharam, SH. Notaris di Jakarta. Perubahan terakhir berdasarkan Akta hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT. Marga Kunciran Cengkareng, Akta No 1 tanggal 18 Juli 2016 yang dibuat dihadapan Efemia Surjawati Salim S.H., M. Hum.notaris di Tangerang, susunan modal di tempatkan dan disetor adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ Par Value Rp.9.100 per saham/ per share			Shareholders
	Saham/ Shares	Rupiah (Nilai penuh/ full amount)	%	
Modal Dasar	44.500.000	404.950.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Paid in Capital
- PT Jasa Marga (Persero), Tbk	24.945.857	227.007.298.700	76,20%	PT Jasa Marga (Persero), Tbk -
- CMS - Work International Ltd	6.874.770	62.560.407.000	21,00%	CMS - Work International Ltd -
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	687.419	6.255.512.900	2,10%	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -
- PT Nindya Karya (Persero)	92.126	838.346.600	0,28%	PT Nindya Karya (Persero) -
- PT Istaka Karya (Persero)	136.828	1.245.134.800	0,42%	PT Istaka Karya (Persero) -
Jumlah	32.737.000	297.906.700.000	100,00%	Total

13. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

PT Marga Kunciran Cengkareng (continued)

Based on the Deed of Venture Agreement No: 03 dated February 20, 2008 and the Deed of Article of Association of Company of PT Marga Kunciran Cengkareng (PT MKC) No.07 dated May 14, 2008, both made before notary Suzy Anggraini Muharram, SH. Notary in Jakarta. Last change by Deed of Statement of Shareholders of PT. Marga Kunciran Cengkareng No. 1 dated July 18, 2016 made before Efemia Surjawati Salim S.H., M.Hum., Notary in Tangerang , placed and paid-in capital amounting to:

PT Prima Terminal Petikemas

Perseroan memiliki 55.000.000 lembar saham yang merupakan 15% hak kepemilikan pada PT Prima Terminal Petikemas yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan operasi kapal, jasa pelayanan operasi lapangan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan pelayanan terminal petikemas yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan.

Pendirian perusahaan berdasarkan akta No. 162 tanggal 30 Juli 2013, yang dibuat oleh Rahmad Nauli Siregar, SH, Notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-46327.AH.01.01. Tahun 2013. Sesuai perjanjian patungan No. R.02/3/5/PI-13 jo.SP/Phh.1478/Div/601-2013 jo.TP.01.03/A.DIR. 4818/2013, susunan modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut

PT Prima Terminal Petikemas

The Company has 55,000,000 shares representing 15% ownership in PT Prima Terminal Petikemas which is engaged in vessel operations services, field operations services and other services related to the container terminal services includes financing, engineering design, construction, operation and maintenance.

Establishment the Company based of the deed No. 162 dated July 30, 2013, made by Nauli Rahmat Siregar, SH, Notary in Medan and was approved by the Minister of Law and Human Rights No.. AHU-46327.AH.01.01. annum 2013. Refer to corresponding joint agreement No . R.02/3/5/PI-13 jo.SP / Phh.1478/Div/601-2013 jo.TP.01.03/A.DIR. 4818/ 2013, the members of the issued and fully paid as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ Par Value Rp.1.000 per saham/ per share			Shareholders
	Saham/ Shares	Rupiah (Nilai penuh/ full amount)	%	
Modal Dasar	720.000.000	720.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Paid in Capital
- PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	259.000.000	259.000.000.000	70,00%	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) -
- PT Utama Karya (Persero)	55.500.000	55.500.000.000	15,00%	PT Utama Karya (Persero) -
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	55.500.000	55.500.000.000	15,00%	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -
Jumlah	370.000.000	370.000.000.000	100,00%	Total

13. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Air Minum Indonesia

Perseroan memiliki 140 lembar saham yang merupakan 14% hak kepemilikan pada PT Air Minum Indonesia yang bergerak dalam bidang Sistem Penyediaan Air Minum yang meliputi kegiatan kelembagaan, pendanaan, dan perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang terkait langsung dengan kegiatan usaha utama perusahaan.

Pendirian perusahaan berdasarkan akta No. 04 tanggal 30 Juni 2015, yang dibuat oleh Putranto Nur Utomo, SH.M.Kn, Notaris di Bogor, susunan modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ Par Value Rp.1.000.000 per saham/ per share			Shareholders
	Saham/ Shares	Rupiah (Nilai penuh/ full amount)	%	
Modal Dasar	250.000	250.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Paid in Capital
- PT Jaya Konstruksi Manggala	510	510.000.000	51,00%	PT Jaya Konstruksi Manggala -
- Pratama, Tbk				Pratama, Tbk
- Perum Jasa Tirta II	100	100.000.000	10,00%	Perum Jasa Tirta II -
- Tirta Gemah Ripah	250	250.000.000	25,00%	Tirta Gemah Ripah -
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	140	140.000.000	14,00%	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -
Jumlah	1.000	1.000.000.000	100,00%	Total

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

Sesuai Surat Saham Kolektif No. 14.711.406 - 14.732.794 perseroan memiliki 21.389 lembar saham dengan nominal per lembar saham sebesar Rp 224.000 dan total nilai saham Rp.4.791.136.000 (empat miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta seratus tiga puluh enam ribu Rupiah) yang merupakan 0,1% hak kepemilikan, PT Trans Pacific Petrochemical Indotama yang bergerak dalam bidang produksi produk aromatik dan bahan bakar minyak.

Kepemilikan saham di PT Trans Pacific Petrochemical Indotama ini merupakan hasil konversi atas piutang perseroan di Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Trans Pacific Petrochemical Indotama No: 09 tanggal 3 September 2014 dibuat dihadapan Jose Dima Satrio, SH. Mkn Notaris di Jakarta, susunan modal di tempatkan dan disetor sebagai berikut :

13. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

PT Air Minum Indonesia

The Company has 140 shares representing 14% ownership in PT Air Minum Indonesia which is engaged in Water Supply System which includes institutional, financial and technical planning, construction, operation and maintenance as well as other businesses that are directly related to the company's main business activity.

Establishment the Company based of the deed No. 04 dated June 30, 2015, made by Putranto Nur Utomo, SH, M.Kn, Notary in Bogor, the members of the issued and fully paid as follows:

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

In accordance Collective Shares Letter No. 1.4711.406 - 14.732.794 company owns 21 389 shares with a nominal value per share of Rp 224 000 and the total value of shares Rp4,791,136,000 (four billion seven hundred and ninety one million one hundred thirty six thousand Rupiah) which is 0,1% ownership PT Trans Pacific Petrochemical INDOTAMA engaged in the production of aromatic products and fuel oil.

Shareholding in PT Trans Pacific Petrochemical Indotama represents the conversion of receivables of the company in Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

Based on the Deed of Resolution amendments of PT Trans Pacific Petrochemical Indotama No: 09 dated 3 September 2014, made before Jose Dima Satrio, SH. Mkn Notary in Jakarta, the capital placed and paid as follows:

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

13. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (lanjutan)

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ Par Value Rp.244.000 per saham/ per share			Shareholders
	Saham/ Shares	Rupiah (Nilai penuh/ full amount)	%	
Modal Dasar	20.000.000	4.480.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Paid in Capital
- PT Pertamina (Persero)	3.983.540	892.312.960.000	26,61%	PT Pertamina (Persero) -
- PT Tuban Petrochemical Pte Ltd.	770.549	172.602.976.000	5,15%	PT Tuban Petrochemical Pte Ltd. -
- Sojitz	160.531	35.958.944.000	1,07%	Sojitz -
- Itochu Corporation	32.106	7.191.744.000	0,21%	Itochu Corporation -
- Argo Capital B.V. Netherland	3.289.436	736.833.664.000	21,98%	Argo Capital B.V. Netherland -
- Nippon Catalyst Pte. Ltd	674.376	151.060.224.000	4,51%	Nippon Catalyst Pte. Ltd -
- UOP. LLC	601.869	134.818.656.000	4,02%	UOP. LLC -
- Vitol Tuban Finance B.V	1.318.305	295.300.320.000	8,81%	Vitol Tuban Finance B.V -
- Polytama Propindo	1.012.669	226.837.856.000	6,77%	Polytama Propindo -
- PT Tuban Petrochemical Industries	2.886.024	642.437.376.000	19,16%	PT Tuban Petrochemical Industries -
- PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	21.389	4.791.136.000	0,14%	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk -
- PT Adhi Karya (Persero), Tbk	21.389	4.791.136.000	0,14%	PT Adhi Karya (Persero), Tbk -
- PT Inti Karya Persada Teknik	26.120	5.850.880.000	0,17%	PT Inti Karya Persada Teknik -
- Java Energy Resources (Pte)	35.739	8.005.536.000	0,24%	Java Energy Resources (Pte) -
- Tuban Breakwater Pte.Ltd	20.134	4.510.016.000	0,13%	Tuban Breakwater Pte.Ltd -
- BA Asia Limited	15.860	3.552.640.000	0,11%	BA Asia Limited -
- Skadden, Arps, Slate, Meagher & Flom	12.729	2.851.296.000	0,09%	Skadden, Arps, Slate, Meagher & Flom -
- Nomura Singapore Limited	7.467	1.672.608.000	0,05%	Nomura Singapore Limited -
- PT Media Lintas Buana	5.484	1.228.416.000	0,04%	PT Media Lintas Buana -
- PT Sumberdaya Sewatama	4.650	1.041.600.000	0,03%	PT Sumberdaya Sewatama -
- Nyonya Kartini Muljadi	4.514	1.011.136.000	0,03%	Nyonya Kartini Muljadi -
- PT Tuban Steel Work	1.469	329.056.000	0,01%	PT Tuban Steel Work -
- Perseroan qq John Brown	33.528	7.510.272.000	0,22%	Perseroan qq John Brown -
- Perseroan qq PT Sofresid Supraco	5.944	1.331.456.000	0,04%	Perseroan qq PT Sofresid Supraco -
- Perseroan qq BA Robertson Stephen	4.596	1.029.504.000	0,03%	Perseroan qq BA Robertson Stephen -
- Perseroan qq PT Trans Pacific Petrochemical Pte	4.038	904.512.000	0,03%	Perseroan qq PT Trans Pacific Petrochemical Pte -
- Perseroan qq PT Berdikari Pondasi	3.832	858.368.000	0,03%	Perseroan qq PT Berdikari Pondasi -
- Perseroan qq PT Societe Generale Asia Limited	1.931	432.544.000	0,01%	Perseroan qq PT Societe Generale Asia Limited -
- Perseroan qq PT Trans Pacific Polypropylene Indonesia	13.756	3.081.344.000	0,09%	Perseroan qq PT Trans Pacific Polypropylene Indonesia -
- Perseroan qq PT Trans Pacific Polyethylene Indonesia	10.881	2.437.344.000	0,07%	Perseroan qq PT Trans Pacific Polyethylene Indonesia -
- Perseroan qq PT Trans Pacific Styrene Indonesia	1.628	364.672.000	0,01%	Perseroan qq PT Trans Pacific Styrene Indonesia -
Jumlah	14.986.483	3.352.940.192.000	100,00%	Total

13. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT JASAMARGA BALIKPAPAN SAMARINDA

Perseroan memiliki 20.100 lembar saham yang merupakan 15% hak kepemilikan, PT Jasamarga Balikpapan Samarinda yang bergerak dalam bidang jasa berupa perusahaan jalan tol Balikpapan - Samarinda, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-0027718.AH.01.01 tahun 2016, tanggal 8 Juni 2016.

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Jasamarga Balikpapan Samarinda adalah sebagai berikut:

13. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

PT JASAMARGA BALIKPAPAN SAMARINDA

The Company has 20,100 shares, representing 15% ownership, PT Jasamarga Balikpapan Samarinda which is engaged in the form of concession Balikpapan - Samarinda, which includes financing, technical planning, construction, operation and maintenance of highways, as well as the efforts of other in accordance with the provisions of the legislation which berlaku. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance letter No. AHU-0027718.AH.01.01 2016, dated June 8th, 2016,

The capital structure and composition of shareholding structure of PT Jasamarga Balikpapan Samarinda is as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ Par Value Rp.1.000.000 per saham/ per share			Shareholders
	Saham/ Shares	Rupiah (Nilai penuh/ full amount)	%	
Modal Dasar	448.000	448.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Paid in Capital
- PT Jasa Marga (Persero), Tbk	73.700	73.700.000.000	55,00%	PT Jasa Marga (Persero), Tbk -
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	20.100	20.100.000.000	15,00%	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -
- PT PP (Persero), Tbk	20.100	20.100.000.000	15,00%	PT PP (Persero), Tbk -
- PT Bangun Tjipta Sarana	20.100	20.100.000.000	15,00%	PT Bangun Tjipta Sarana -
Jumlah	134.000	134.000.000.000	100,00%	Total

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan saham pada Perseroan asosiasi, sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2016

14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES

This account are investment in associated company so set forth as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Prosentase Kepemilikan/ Percentage Ownership %	Awal Penyertaan / Beginning of Participation	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan & Dividen Additional (Deduction) Participation & Dividen	Bagian Laba (Rugi) Berjalan Bagian Laba/ Part of Gain (Lost) Current annums	Akhir Penyertaan / Ending of Participation
1 PT Jasamarga Surabaya-Mojokerto	20%	199.714.535	6.897.200	(17.621.346)	188.990.389
2 PT WIKA Industri Energi	40%	41.903.838	-	4.846.198	46.750.036
3 PT WIKA Jabar Power	20%	8.004.501	-	(4.059.540)	3.944.961
4 PT Citra Marga Lintas Jabar	25%	6.774.500	-	(135.116)	6.639.384
5 PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	38%	1.710.000	-	(21.342.937)	(19.632.937)
6 PT Jasamarga Manado - Bitung	20%	-	14.400.000	(42.424)	14.357.576
7 PT WIKA Realty Minor Devp.	50%	42.500.000	42.500.000	164.620	85.164.620
8 PT Tegal Luar City Devp.	33%	-	3.960.000	-	3.960.000
Jumlah/ Total		300.607.375	67.757.200	(38.190.545)	330.174.029

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)

31 Desember/ December 31, 2015

Nama Perusahaan/ Company Name	Prosentase Kepemilikan/ Percentage Ownership %	Awal Penyertaan / Beginning of Participation	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan & Dividen Additional (Deduction) Participation & Dividen	Bagian Laba (Rugi) Berjalan Bagian Laba/ Part of Gain (Lost) Current annums	Akhir Penyertaan / Ending of Participation
1 PT Jasamarga Surabaya-Mojokerto	20%	180.059.294	28.000.000	(8.344.759)	199.714.535
2 PT WIKA Industri Energi	40%	38.709.544	-	3.194.295	41.903.839
3 PT WIKA Jabar Power	20%	8.368.590	-	(364.089)	8.004.501
4 PT Citra Marga Lintas Jabar	25%	-	6.774.500	-	6.774.500
5 PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	38%	-	1.710.000	-	1.710.000
7 PT WIKA Realty Minor Devp.	50%	-	42.500.000	-	42.500.000
Jumlah/ Total		227.137.428	78.984.500	(5.514.553)	300.607.375

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Associates of the company exclusively operate in Indonesia.

Jumlah Aset dan liabilitas entitas asosiasi adalah sebagai berikut :

Total assets and liabilities associated companies are as follows:

31 Des / Dec 31, 2016			31 Des / Dec 31, 2015		
Aset / Assets	Liabilitas/ Liabilities		Aset / Assets	Liabilitas/ Liabilities	
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	3.832.540.888	2.887.588.946	2.997.764.514	2.077.931.548	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT WIKA Industri Energi	228.941.451	117.680.244	169.290.757	68.711.773	PT WIKA Industri Energi
PT WIKA Jabar Power	10.871.098	281.784	31.718.967	823.942	PT WIKA Jabar Power
PT Citra Marga Lintas Jabar	991.744.949	659.579.771	37.010.353	9.925.137	PT Citra Marga Lintas Jabar
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	751.886.739	803.552.563	379.500.800	375.001.000	PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia
PT WIKA Realty Minor Devp.	170.552.378	225.203	85.000.000	-	PT WIKA Realty Minor Devp.
PT Jasamarga Manado-Bitung	144.360.927	72.573.044	-	-	PT Jasamarga Manado-Bitung
PT Tegal Luar City Devp.	-	-	-	-	PT Tegal Luar City Devp.

Hasil Usaha entitas asosiasi adalah sebagai berikut :

Income Statement of the associates are as follows :

31 Des / Dec 31, 2016			31 Des / Dec 31, 2015		
Pendapatan / Sales	Laba/(Rugi) Bersih / Net		Pendapatan / Sales	Laba/(Rugi) Bersih / Net Income	
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	665.552.197	(88.381.024)	738.916.191	(41.434.431)	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT WIKA Industri Energi	220.615.833	13.018.400	133.508.722	8.380.800	PT WIKA Industri Energi
PT WIKA Jabar Power	-	(20.297.697)	-	2.042.806	PT WIKA Jabar Power
PT Citra Marga Lintas Jabar	615.891.215	(540.463)	9.741.252	(12.784)	PT Citra Marga Lintas Jabar
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	-	(78.932.811)	-	-	PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia
PT Jasamarga Manado-Bitung	-	(212.117)	-	-	PT Jasamarga Manado-Bitung
PT WIKA Realty Minor Devp.	-	329.240	-	-	PT WIKA Realty Minor Devp.
PT Tegal Luar City Devp.	-	-	-	-	PT Tegal Luar City Devp.

PT JASAMARGA SURABAYA MOJOKERTO

Perseroan memiliki 258.700.000 lembar saham yang merupakan 20% hak kepemilikan, PT Jasa Marga Surabaya Mojokerto yang bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol.

PT JASAMARGA SURABAYA MOJOKERTO

The Company has 258,700,000 shares or 20% ownership of PT Jasa Marga Surabaya Mojokerto that specializes in planning, construction, bridges and complement of toll roads and the management of toll roads facilities.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT JASAMARGA SURABAYA MOJOKERTO (lanjutan)

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Jasa Marga Surabaya Mojokerto adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ Par Value Rp.1.000 per saham/ per share			Shareholders
	Saham/ Shares	Rupiah (Nilai penuh/ full amount)	%	
Modal Dasar	1.293.500.000	1.293.500.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Paid in Capital
- PT Jasa Marga (Persero), Tbk	711.425.000	711.425.000.000	55,00%	PT Jasa Marga (Persero), Tbk -
- PT Moeladi	323.375.000	323.375.000.000	25,00%	PT Moeladi -
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	258.700.000	258.700.000.000	20,00%	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -
Jumlah	1.293.500.000	1.293.500.000.000	100,00%	Total

14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)

PT JASAMARGA SURABAYA MOJOKERTO (continued)

The capital structure and composition of shareholding structure of PT Jasa Marga Surabaya Mojokerto is as follows:

PT WIJAYA KARYA INDUSTRI ENERGI

Pada tahun 2010 PT Wijaya Karya Intrade melaksanakan restrukturisasi usaha melalui pendirian Entitas Anak yang berbasis pada bidang industri dan perdagangan produk-produk konversi energi.

PT Wijaya Karya Intrade Energi adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 18 Juni 2010 sesuai dengan Akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Intrade Energi No.32 tanggal 18 Juni 2010 yang dibuat dihadapan notaris Ryan Bayu Candra SH, M.Kn. di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32045.AH.01.01. Tahun 2010 pada tanggal 24 Juni 2010.

Modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp149.106.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 298.212 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp500.000 (nilai penuh).

Sesuai Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No.109 tanggal 29 Desember 2011, saham atas nama PT Wijaya Karya Intrade telah diambil alih oleh perseroan, sehingga susunan pemegang saham berubah sebagai berikut :

PT WIJAYA KARYA INDUSTRI ENERGI

In 2010 PT Wijaya Karya Intrade implement business restructuring through the establishment of subsidiary companies based on industry and trade of energy conversion products.

PT Wijaya Karya Intrade Energy is a limited liability company established on June 18, 2010 in accordance with the Deed of Company Limited PT Wijaya Karya Intrade Energy No.32 dated June 18, 2010, made before Ryan Bayu Candra SH, M.Kn., notary in Jakarta and was approved by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-32045.AH.01.01. annum 2010 on June 24, 2010.

Company's authorized capital is set at Rp149,106,000,000 (full amount) which is divided into 298,212 shares, with each share valued at par Rp500,000 (full amount).

In accordance to Sri Ismiyati, SH deed, no 109 dated December 29, 2011, shares in the name of PT Wijaya Karya Intrade has been taken over by the company, so the shareholding structure changed as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ Par Value Rp.500.000 per saham/ per share			Shareholders
	Saham/ Shares	Rupiah (Nilai penuh/ full amount)	%	
Modal Dasar	298.212	149.106.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Paid in Capital
- Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	73.000	36.500.000.000	47,10%	Koperasi Karyawan PT Wijaya - Karya (Persero), Tbk. -
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	62.000	31.000.000.000	40,00%	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -
- PT Graha Benoite Indonesia	20.000	10.000.000.000	12,90%	PT Graha Benoite Indonesia -
Jumlah	155.000	77.500.000.000	100,00%	Total

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Wijaya Karya Jabar Power ("WIKA JABAR POWER")

WIKA JABAR POWER didirikan sesuai Akta No.2 tanggal 16 Juli 2009 dibuat di hadapan A.Budy Prihastyanti Sorjaningsih, SH., notaris di Bandung, Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-36304.AH.01.01 tanggal 30 Juli 2009.

Maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha pertambangan Panas Bumi sisi hulu (*up stream*) dan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di sisi hilir (*down stream*) dan menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan sampai dengan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi dengan memanfaatkan sumber panas bumi yang berada di daerah Gunung Tampomas Kabupaten Sumedang dan Subang Propinsi Jawa Barat.

Perseroan telah melakukan penjualan 490.000 lembar saham WIKA JABAR POWER kepada PT Prima Citra Perdana sesuai akta jual beli No. 5 yang dibuat oleh M. Nova Faisal SH, M.Kn, Notaris di Jakarta pada tanggal 9 Januari 2013. Dengan divestasi tersebut, porsi kepemilikan saham Perseroan turun dari 55 % menjadi 20%.1

Sesuai akta No. 18 tanggal 8 Februari 2013, yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, telah dilakukan peningkatan modal dasar dari 3.600.000 lembar saham menjadi 14.400.000 lembar saham.

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA JABAR POWER berdasarkan RUPS tanggal 28 Mei 2014 adalah sebagai berikut :

14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)

PT Wijaya Karya Jabar Power ("WIKA JABAR POWER")

WIKA JABAR POWER was officially established by Deed No.2 dated July 16, 2009 made before A.Budy Prihastyanti Sorjaningsih, SH. Notary in Bandung. The Articles of association of the Company has obtained approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-36304.AH.01.01 dated July 30, 2009.

The purpose and objectives of the Company is to conduct up stream effort of geothermal development and the downstream in the development of Geothermal Power Plant, Engaging in the electricity business in Power Plant that utilized geothermal heat source which is located in the area of Mount Tampomas Sumedang and Subang in the Province of West Java.

The company has to divest 490.000 shares WIKA JABAR POWER to PT Prima Citra Perdana according to the deed of sale No. 5 made by M. Nova Faisal SH, M. Kn, Notary in Jakarta on January 9, 2013. With the divestment, the company portion of share ownership shall decreased from 55 % to 20 %

According to the deed No. 18 dated February 8, 2013, made by M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, the capital increase has been made the basis of 3.600.000 shares became 14.400.000 shares

The Structure of capitalization and composition of shareholders of WIKA JABAR POWER based on the General Meeting of Shareholders dated May 28, 2014, as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ Par Value Rp.10.000 per saham/ per share			Shareholders
	Saham/ Shares	Rupiah (Nilai penuh/ full amount)	%	
Modal Dasar	14.400.000	144.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Paid in Capital
- PT Sari Prima Energi	3.220.000	32.200.000.000	71,56%	PT Sari Prima Energi -
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	920.000	9.200.000.000	20,44%	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -
- PT Jasa Sarana	180.000	1.800.000.000	4,00%	PT Jasa Sarana -
- Resources Jaya Teknik M Indonesia	180.000	1.800.000.000	4,00%	Resources Jaya Teknik M - Indonesia
Jumlah	4.500.000	45.000.000.000	100,00%	Total

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT CITRA MARGA LINTAS JABAR

Perseroan memiliki 677.450 lembar saham yang merupakan 25% hak kepemilikan, PT Citra Marga Lintas Jabar yang bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-245001.AH.01.01 tahun 2015.

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Citra Marga Lintas Jabar adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ Par Value Rp.10.000 per saham/ per share			Shareholders
	Saham/ Shares	Rupiah (Nilai penuh/ full amount)	%	
Modal Dasar	10.839.200	108.392.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
- PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk	1.761.370	17.613.700.000	65,00%	Authorized Capital Paid in Capital PT Citra Marga Nusaphala - Persada, Tbk
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	677.450	6.774.500.000	25,00%	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -
- PT Jasa Sarana	270.980	2.709.800.000	10,00%	PT Jasa Sarana -
Jumlah	2.709.800	27.098.000.000	100,00%	Total

14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)

PT CITRA MARGA LINTAS JABAR

The Company has 677,450 shares or 25% ownership of PT Citra Marga Lintas Jabar that specializes in planning, construction, bridges and complement of toll roads and the management of toll roads facilities. The Articles of association of the Company has obtained approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-245001.AH.01.01 2015

The capital structure and composition of shareholding structure of PT Citra Marga Lintas Jabar is as follows:

PT JASAMARGA MANADO BITUNG

Perseroan memiliki 14.400 lembar saham yang merupakan 20% hak kepemilikan, PT Jasamarga Manado Bitung yang bergerak dalam bidang jasa berupa perusahaan jalan tol Manado - Bitung, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan undang-undangan yang berlaku. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-0027594.AH.01.01 tahun 2016.

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Jasamarga Manado Bitung adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ Par Value Rp.1.000.000 per saham/ per share			Shareholders
	Saham/ Shares	Rupiah (Nilai penuh/ full amount)	%	
Modal Dasar	252.000	252.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
- PT Jasa Marga (Persero), Tbk	46.800	46.800.000.000	65,00%	Authorized Capital Paid in Capital PT Jasa Marga (Persero), Tbk -
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	14.400	14.400.000.000	20,00%	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -
- PT PP (Persero), Tbk	10.800	10.800.000.000	15,00%	PT PP (Persero), Tbk -
Jumlah	72.000	72.000.000.000	100,00%	Total

PT JASAMARGA MANADO BITUNG

The Company has 14,400 shares, representing 20% ownership, PT Jasamarga Manado Bitung which is engaged in the form of concession Manado - Bitung, which includes financing, technical planning, construction, operation and maintenance of highways, as well as the efforts of other in accordance with the provisions of the legislation which berlaku. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance letter No. AHU-0027594.AH.01.01 2016.

The capital structure and composition of shareholding structure of PT Jasamarga Manado Bitung is as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT PILAR SINERGI BUMN INDONESIA

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia didirikan sesuai Akte Nomor 21 tanggal 2 Oktober 2015 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, SH., LL.M, notaris di Jakarta yang bergerak dalam bidang transportasi, perdagangan, jasa, industri, pembangunan, perbengkelan, perkebunan dan pertanian.

Pendirian PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2015 tanggal 6 Oktober 2015 tentang Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat antara Jakarta dan Bandung, dimana Perseroan telah ditunjuk oleh Pemerintah sebagai Pimpinan dari Konsorsium BUMN dalam rangka Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat.

BUMN yang ditunjuk untuk bergabung dalam PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN VIII) dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)

PT PILAR SINERGI BUMN INDONESIA

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia established under Deed No. 21 dated October 2, 2015 made before Mala Mukti, SH., LL.M, notary in Jakarta, which is engaged in transportation, trade, services, industry, construction, overhaul, plantation and agriculture.

The Establishment of PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia is refers to the Presidential Decree No. 107 of 2015 dated October 6, 2015 on the Acceleration of Infrastructure Provision High Speed Train between Jakarta and Bandung, the Company has been appointed by the Government as Chairman of the Consortium of BUMN in order to Accelerate Implementation of High Speed Train Infrastructure

BUMN who appointed to the PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia are PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN VIII) and PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

The capital structure and composition of shareholding structure of PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia is as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ Par Value Rp.1.000.000 per saham/ per share			Shareholders
	Saham/ Shares	Rupiah (Nilai penuh/ full amount)	%	
Modal Dasar	18.000	18.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Paid in Capital
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	1.710	1.710.000.000	38,00%	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -
- PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.125	1.125.000.000	25,00%	PT Kereta Api Indonesia (Persero) -
- PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN VIII)	1.125	1.125.000.000	25,00%	PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN VIII) -
- PT Jasa Marga (Persero), Tbk	540	540.000.000	12,00%	PT Jasa Marga (Persero), Tbk -
Jumlah	4.500	4.500.000.000	100,00%	Total

PT WIKA REALTY MINOR DEVELOPMENT

PT Wika Realty Minor Development didirikan sesuai Akte Nomor 4 tanggal 3 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Karin Chirtiana Basoeki, SH., notaris di Jakarta, yang bergerak dalam bidang usaha industri realti dan properti dan jasa kecuali dalam bidang hukum dan pajak. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-2470397.AH.01.01 Tahun 2015 tertanggal 4 Desember 2015.

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT WIKA Realty Minor Development adalah sebagai berikut:

PT WIKA REALTY MINOR DEVELOPMENT

PT Wika Realty Minor Development established under Deed No.4 dated Desember, 3 2015 made before Karin Chirtiana Basoeki, SH., notary in Jakarta, which engaged in realty industry, property and service except in law and tax sector. The Articles of association of the Company has obtained approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2470397.AH.01.01 annum 2015 dated December 4, 2015..

The capital structure and composition of shareholding structure of PT WIKA Realty Minor Development is as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)

PT WIKA REALTY MINOR DEVELOPMENT (lanjutan)

PT WIKA REALTY MINOR DEVELOPMENT (continued)

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ Par Value Rp.1.000.000 per saham/ per share			Shareholders
	Saham/ Shares	Rupiah (Nilai penuh/ full amount)	%	
Modal Dasar	260.000	260.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Paid in Capital
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	85.000	85.000.000.000	50,00%	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -
- MHG International Holding	85.000	85.000.000.000	50,00%	MHG International Holding -
Jumlah	170.000	170.000.000.000	100,00%	Total

PT TEGAL LUAR CITY DEVELOPMENT

PT Tegalluar City Development untuk selanjutnya disebut dengan Tegalluar, didirikan di Jakarta Timur dengan akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Tegalluar City Development No. 7 tanggal 16 September 2016 ("Akta No. 7"), dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, SH., di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor : AHU-0046464.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 16 September 2016.

Perseroan memiliki 3.960 lembar saham yang merupakan 33% hak kepemilikan, PT Tegalluar City Development yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti.

Susunan pemegang saham PT Tegal Luar City Development adalah sebagai berikut:

PT TEGAL LUAR CITY DEVELOPMENT

PT Tegalluar City Development stated as Tegalluar, was founded at East Jakarta based Limited Liability Company Deed No. 7 dated September 16, 2016 ("Deed No. 7"), noted by Karin Christiana Basoeki, SH., Notary in Jakarta. and have been approved by the Minister of law and human rights the number: AHU-0046464.AH.01.01.Tahun 2016 dated 16 September 2016.

The Company has 3,960 shares or 33% ownership of PT Tegalluar City Development is engaged in development and management of property.

The capital structure and shareholder PT Tegal Luar city Development are as follows :

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ Par Value Rp.1.000.000 per saham/ per share			Shareholders
	Saham/ Shares	Rupiah (Nilai penuh/ full amount)	%	
Modal Dasar	48.000	48.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Paid in Capital
- PT Wijaya Karya Realty	3.960	3.960.000.000	33,00%	PT Wijaya Karya Realty -
- China City Construction Thirteenth Construction Bureau Co. LTD	4.080	4.080.000.000	34,00%	China City Construction Thirteenth - Construction Bureau Co. LTD
- MHG International Holding	3.960	3.960.000.000	33,00%	MHG International Holding -
Jumlah	12.000	12.000.000.000	100,00%	Total

15. PIUTANG SEWA JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari :

	31 Des / Dec 31 2016
Piutang Sewa Bruto	488.598.235
Penerimaan Sewa	(209.655.148)
Piutang Sewa Bersih	278.943.087
Bagian Lancar	110.148.921
Bagian Tidak Lancar	168.794.166

Rincian piutang sewa menurut umur adalah sebagai berikut :

	31 Des / Dec 31 2016
Lewat jatuh tempo	
Jatuh tempo	
1 tahun	110.148.921
1 - 2 tahun	110.148.921
2 - 3 tahun	58.645.245
Lebih dari 3 tahun	-
Jumlah	278.943.087

Piutang sewa merupakan nilai aset PLTG Borang Sumatera Selatan yang digunakan untuk produksi listrik ventura bersama PT Wijaya Karya (Persero), Tbk - PT Navigat Energy pada pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTG Borang 60 MW selama tujuh tahun sejak Juli 2012 dan setelah periode operasi (BOT) akan menjadi milik pemberi kerja tunggal PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

15. LONG TERM LEASE RECEIVABLES

This account consist of :

	31 Des / Dec 31 2015
Piutang Sewa Bruto	488.598.235
Penerimaan Sewa	(99.523.819)
Piutang Sewa Bersih	389.074.416
Bagian Lancar	110.148.921
Bagian Tidak Lancar	278.925.495

Details of the lease receivables are classified by annum of maturity are as follows:

	31 Des / Dec 31 2015
Lewat jatuh tempo	
Jatuh tempo	
1 tahun	110.148.921
1 - 2 tahun	110.148.921
2 - 3 tahun	110.148.921
Lebih dari 3 tahun	58.627.653
Jumlah	389.074.416

The balance of long-term lease receivables are assets of PLTG Borang for power plant production. PT Wijaya Karya (Persero), Tbk and PT Navigat Energy as a venture, perform the procurement lease for power plant production PLTG Borang 60 MW for seven annums period (from July 2012) and after the production period (BOT) it will belong to a single employer manaqer PT Perusahaan Listrik Neqara (Persero).

16. ASET REAL ESTATE - PERSEDIAAN

a. ASET REAL ESTATE - LANCAR

Perseroan memiliki aset real estate yang tercatat sebagai persediaan di Entitas Anak PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty) dan Wika Gedung dengan rincian sebagai berikut:

Persediaan Realestat

	31 Des / Dec 31 2016
Bangunan Jadi	488.416.640
Bangunan sedang konstruksi	1.225.375.937
Tanah sedang dikembangkan	221.343.836
Tanah matang	11.751.259
Jumlah	1.946.887.672

16. REAL ESTATE ASSETS - INVENTORIES

a. ASET REAL ESTATE - CURRENT

The company owns real estate assets are recorded as inventories in Subsidiary PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty) and Wika Gedung as follows:

Real Estate Inventories :

	31 Des / Dec 31 2015
Bangunan Jadi	70.033.233
Bangunan sedang konstruksi	623.034.756
Tanah sedang dikembangkan	206.775.785
Tanah matang	20.370.371
Jumlah	920.214.145

Under construction building
Developed Land
Available for sale land
Total

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET REAL ESTATE - PERSEDIAAN (lanjutan)

a. ASET REAL ESTATE - LANCAR (lanjutan)

Bangunan Jadi terdiri dari :

	LB M2	31 Des / Dec 31 2016
a. Tamansari Jivva	-	149.774.299
b. Tamansari Lagoon	-	153.174.041
c. Tamansari Hive Office	-	65.535.185
d. Tamansari Panoramic	-	38.986.320
e. Tamansari La Grande	-	10.716.090
f. Tamansari Sudirman Exc Residence	343	9.822.081
g. Tamansari Semanggi Apartement	392	6.958.474
h. Kantor Pusat	-	-
i. Tamansari Debang Medan	900	481.233
j. Tamansari Bukit Mutiara	481	2.809.980
k. Tamansari Puri Bali	188	1.100.153
l. Tamansari Metropolitan Menado	373	521.952
m. Tamansari Persada Bogor	30	79.800
n. Festival Fatmawati	675	246.951
o. Tamansari Manglayang Regency	-	-
p. Tamansari Papilio	1.267	5.034.494
q. Best Western The Hive La Grande & Papilio	-	3.060.965
r. Kyriad Airport Jakarta	-	288.370
q. Tamansari Skylounge	2.018	6.697.412
r. Tamansari Bale Hinggil (WG)	10.171	33.128.840
Jumlah	16.838	488.416.640

16. REAL ESTATE ASSETS - INVENTORIES (continued)

a. ASET REAL ESTATE - CURRENT (continued)

Housing inventories consist of :

LB M2	31 Des / Dec 31 2015	
-	-	Tamansari Jivva a
-	-	Tamansari Lagoon b
-	-	Tamansari Hive Office c
-	-	Tamansari Panoramic d
-	-	Tamansari La Grande e
343	9.822.081	Tamansari Sudirman Exc f
392	8.283.874	Residence g
1.440	9.123.407	Tamansari Semanggi h
1.230	4.561.133	Apartement i
324	2.854.908	Head Office j
188	1.100.153	Tamansari Debang Medan k
113	448.171	Tamansari Bukit Mutiara l
30	260.323	Tamansari Puri Bali m
675	246.951	Tamansari Metropolitan n
107	203.391	Menado o
-	-	Tamansari Persada Bogor p
-	-	Festival Fatmawati q
-	-	Tamansari Manglayang r
-	-	Regency s
-	-	Tamansari Papilio t
-	-	Best Western The Hive u
-	-	La Grande & Papilio v
-	-	Kyriad Airport Jakarta w
-	-	Tamansari Skylounge x
10.171	33.128.841	Tamansari Bale Hinggil (WG) y
15.013	70.033.233	Total

Bangunan yang sedang dikonstruksi terdiri dari :

Buildings under construction consists of:

LB M2	31 Des / Dec 31 2016	LB M2	31 Des / Dec 31 2015	
-	-	57.853	118.449.696	Tamansari The Lagoon a
-	-	4.317	100.076.573	Tamansari Jiwa b
15.239	322.563.432	5.946	99.256.506	Tamansari Sky Lounge c
				Balikpapan

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET REAL ESTATE - PERSEDIAAN (lanjutan)			16. REAL ESTATE ASSETS - INVENTORIES (continued)		
a. ASET REAL ESTATE - LANCAR (lanjutan)			a. ASET REAL ESTATE - CURRENT (continued)		
d. Apartemen Tamansari Tera	5.854	131.122.676	5.088	54.448.439	Apartemen Tamansari Tera o
e. Tamansari Hive Office	-	-	9.980	51.440.036	Tamansari Hive Office e
f. Tamansari Amarta	23.004	63.669.007	23.010	47.077.426	Tamansari Amarta f
g. Tamansari Iswara	4.600	72.584.800	3.875	35.516.403	Tamansari Iswara g
h. De Papilio	-	-	18.002	29.667.943	De Papilio h
i. Tamansari Panoramic Apart.	-	-	14.169	26.497.102	Tamansari Panoramic Apart. i
j. Tamansari Grand Samarinda	13.150	11.797.324	13.284	12.838.856	Tamansari Grand Samarinda j
k. Tamansari La Grande	-	-	504	11.824.876	Tamansari La Grande k
l. Tamansari Metropolitan	5.040	9.210.267	7.505	10.194.683	Tamansari Metropolitan l
Manado					Manado
m. Tamansari Kahyangan Kendari	1.752	6.332.600	1.752	10.164.623	Tamansari Kahyangan Kendari n
n. Tamansari Sky Lounge	-	15.578.944	568	6.677.989	Tamansari Sky Lounge n
Makasar					Makasar
o. Tamansari The Hills Semarang	952	324.300	1.422	3.121.687	Tamansari The Hills Semarang o
p. Tamansari Cyber	1.770	4.489.533	1.346	2.770.879	Tamansari Cyber p
q. Tamansari Pelabuhan Ratu	1.528	1.747.939	1.528	1.747.939	Tamansari Pelabuhan Ratu q
r. Tamansari Parama	-	-	172	636.524	Tamansari Parama r
s. Kantor Pusat	-	-	343	375.000	Head Office s
t. Tamansari Majapahit	96	100.845	96	251.576	Tamansari Majapahit t
Semarang					Semarang
u. Kurnia Realty Jaya	-	423.412.310	-	-	Kurnia Realty Jaya u
v. Tamansari Cendikia	-	84.609.888	-	-	Tamansari Cendikia v
v. Tamansari Emerald	-	77.832.071	-	-	Tamansari Emerald v
Jumlah	72.985	1.225.375.937	170.760	623.034.756	Total

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET REAL ESTATE - PERSEDIAAN (lanjutan)

a. ASET REAL ESTATE - LANCAR (lanjutan)

Tanah yang sedang dikembangkan terdiri dari:

	LT M2/ Land Area M2	31 Des / Dec 31 2016	LT M2 Land Area M2	31 Des / Dec 31 2015
a. Kantor Pusat	-	-	-	45.029.922
b. Grand Tamansari Samarinda	74.535	41.831.122	43.399	41.079.327
c. Tamansari Cyber	43.326	101.235.971	43.326	30.022.000
d. Apartemen Urbano	-	-	10.559	34.315.910
e. Tamansari Metropolitan Manado	14.199	22.486.826	16.358	24.706.096
f. Tamansari Kahyangan Kendari	35.590	24.924.622	35.590	22.000.850
g. Tamansari Pelabuhan Ratu	47.673	9.775.559	47.673	9.423.740
h. Tamansari Majapahit Semarang	467	69.965	467	197.940
i. Tamansari Puri Bali Extensiom	20.414	21.019.771	-	-
Jumlah	236.204	221.343.836	197.372	206.775.785

Tanah matang terdiri dari:

	LT M2/ Land Area M2	31 Des / Dec 31 2016	LT M2 Land Area M2	31 Des / Dec 31 2015
a. Tamansari Hills Residence	2.630	875.700	3.717	4.793.835
b. Grand Tamansari Samarinda	7.634	4.671.307	7.634	4.710.178
c. Debang Tamansari Medan	1.049	828.732	2.064	4.365.060
d. Kantor Pusat	3.106	1.607.740	3.106	1.899.359
e. Tamansari Bukit Mutiara	1.179	1.209.634	1.745	1.637.492
f. Festival Fatmawati	129	1.384.870	129	1.384.870
g. Tamansari Persada Bogor	1.354	460.656	1.354	1.024.184
h. Tamansari Puri Bali	463	396.078	463	396.078
i. Tamansari Metropolitan Manado	873	316.541	322	159.314
Jumlah	18.417	11.751.259	20.534	20.370.371

16. REAL ESTATE ASSETS - INVENTORIES (continued)

a. ASET REAL ESTATE - CURRENT (continued)

Land under development consist of:

Head Office a
Grand Tamansari Samarinda b
Tamansari Cyber c
Apartemen Urbano o
Tamansari Metropolitan Manado
Tamansari Kahyangan Kendari
Tamansari Pelabuhan Ratu
Tamansari Majapahit Semarang
Tamansari Puri Bali Extensiom
Total

Mature land consist of:

Head Office a
Grand Tamansari Samarinda b
Debang Tamansari Medan c
Head Office o
Tamansari Bukit Mutiara e
Festival Fatmawati f
Tamansari Persada Bogor g
Tamansari Puri Bali h
Tamansari Metropolitan Manado i
Total

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET REAL ESTATE - PERSEDIAAN (lanjutan)

b. ASET REAL ESTATE - TIDAK LANCAR

Perseroan memiliki aset real estat tidak lancar yang tercatat sebagai tanah belum dikembangkan di Entitas Anak PT Wijaya Karya Realty (WIKAR Realty) dengan rincian sebagai berikut:

	LT M2/ Land Area M2	31 Des / Dec 31, 2016
a. Tanah Parangloe	-	-
b. Grand Tamansari Samarinda 2	690.010	38.173.347
c. Tamansari Gangga	-	24.084.593
d. Grand Tamansari Samarinda 3	-	-
e. Tamansari Pelabuhan Ratu	291.940	8.513.669
f. Tamansari Puri Bali Sawangan	5.257	651.808
g. Tamansari Manglayang Regency	84.393	2.001.902
h. Taman Bandara Makassar	-	-
i.. Kantor Pusat	414.224	15.500.000
j. Tanah WIKAR Gedung	-	169.980.290
Jumlah	2.157.874	258.905.609

16. REAL ESTATE ASSETS - INVENTORIES (continued)

b. REAL ESTATE ASSETS - NON CURRENT

The company owns non current real estate assets are recorded as land for development in Subsidiary PT Wijaya Karya Realty (WIKAR Realty) as follows:

LT M2 Land Area M2	31 Des / Dec 31, 2016	
828.447	187.508.144	Tanah Parangloe a
690.010	37.806.954	Grand Tamansari Samarinda 2 b
-	-	Tamansari Gangga c
237.018	15.500.000	Grand Tamansari Samarinda 3 d
291.940	8.513.669	Tamansari Pelabuhan Ratu e
25.895	3.206.220	Tamansari Puri Bali Sawangan f
84.393	2.001.902	Tamansari Manglayang g
-	500.000	Regency h
-	-	Taman Bandara Makassar i
-	-	Head Office j
-	-	Tanah WIKAR Gedung k
2.157.703	275.446.573	Total

18. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan investasi perseroan yang berupa tanah dan bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan model biaya.

18. INVESTMENT PROPERTY

Investment property is an investment company which is in the form of land and buildings are intended to benefit from rising prices rental yields. Methods of measurement after initial recognition using the cost model.

31 Desember 2016 / December 31, 2016

Uraian	Saldo Awal/ Beg. Balance 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending Balance 31 Des / Des 31	Description
Nilai Tercatat						
Tanah	163.207.986	10.296.308	101.558.029	17.328.947	89.275.212	Land
Bangunan	234.777.881	116.269.245	-	-	351.047.126	Buildings
Peralatan	3.696.496	29.311.771	-	-	33.008.267	Equipment
Jumlah	401.682.363	155.877.324	101.558.029	17.328.947	473.330.605	Total
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	9.520.739	5.965.672	-	-	15.486.411	Buildings
Peralatan	121.203	2.824.160	-	-	2.945.363	Equipment
Jumlah	9.641.942	8.789.832	-	-	18.431.774	Total
Nilai Buku	392.040.421				454.898.831	

18. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

18. INVESTMENT PROPERTY (continued)

31 Desember 2015 / December 31, 2015						
Uraian	Saldo Awal/ Beg. Balance 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending Balance 31 Des/ Dec 31	Description
Nilai Tercatat						
Tanah	149.690.862	15.205.249	1.688.125	-	163.207.986	Land
Bangunan	231.274.699	4.834.499	1.331.317	-	234.777.881	Buildings
Peralatan	3.019.223	677.273	-	-	3.696.496	Equipment
Jumlah	383.984.784	20.717.021	3.019.442	-	401.682.363	Total
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	3.505.084	6.015.655	-	-	9.520.739	Buildings
Peralatan	431.318	121.203	431.318	-	121.203	Equipment
Jumlah	3.936.402	3.723.525	-	-	9.641.942	Total
Nilai Buku	380.048.382				392.040.421	

Properti investasi berupa tanah, yang berlokasi di Bali, Samarinda dan Balikpapan. Sedangkan Bangunan berlokasi di Jakarta, Surabaya dan Balikpapan yang merupakan Area komersial, kondotel dan Ruko.

Nilai wajar dari properti investasi berdasarkan penilaian KJPP Toha Okky Heru & Rekan sesuai Laporan No.153/LP/KJPP/-TOH/XXIV tahun 2014.

Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.
- Umur ekonomis Bangunan adalah 30 tahun
- Umur ekonomis peralatan adalah 4 tahun

Atas beban penyusutan aset properti investasi dibebankan ke dalam biaya usaha perseroan.

Tidak terdapat penurunan nilai atas aset properti tersebut sampai dengan periode pelaporan..

Properti Investasi senilai Rp2.400.000,- sebagai pembayaran atas piutang usaha PT Lapindo Brantas senilai Rp2.645.952 sesuai perjanjian penyelesaian utang piutang dengan Nomor SE.02.03/A.DIR.10000/2015, Properti telah dicatat atas nama perseroan, atas sisa piutang telah dilunasi pada bulan April 2016.

Investment property of land in Bali, Samarinda and Balikpapan. While the building is located in Jakarta, Surabaya and Balikpapan, which is a commercial area, condotel and commercial.

The fair value of investment property is based on ratings KJPP Toha Okky Heru & Partners according Reports 153 / LP / KJPP / -TOH / XXIV, 2014.

Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.
- Economic life cycles of Building is 30 annums
- Economic life cycles of Equipment is 30 annums

Asset depreciation expense on investment properties are charged to the company's operating costs.

There is no impairment on property assets until the reporting period.

Investment property in amount of Rp 2.400.000 as payment of accounts receivable to PT Lapindo Brantas with amount Rp2.645.951 in accordance with Debt Settlement Agreement with number SE.02.03/A.DIR.10000/2015,

19. ASET TETAP

19. FIXED ASSET

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Fixed assets consist of :

31 Desember 2016 / December 31, 2016						
Uraian	Saldo Awal/ Beg. Balance 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending Balance 31 Des / Dec 31	Description
Nilai Tercatat						
Kepemilikan langsung						
Hak atas tanah	864.027.498	-	-	(17.328.947)	846.698.551	Landrights
Lahan Tambang	91.158.977	-	-	19.832.335	110.991.312	Quarry
Bangunan	349.528.829	59.218.843	-	280.132.759	688.880.431	Buildings
Prasarana	233.741.844	5.448.464	-	20.170.858	259.361.166	Infrastructures
Perlengkapan					-	
kantor	25.994.584	6.320.287	-	-	32.314.871	Office equipment
Peralatan pabrik					-	Project & Plant
dan proyek	1.753.159.060	138.795.424	-	196.116.503	2.088.070.987	equipment
Kendaraan	3.984.694	7.972.484	-	-	11.957.178	Vehicles
Jumlah dipindahkan	3.321.595.486	217.755.502	-	498.923.508	4.038.274.496	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP (lanjutan)

19. FIXED ASSET (continued)

31 Desember 2016 / December 31, 2016						
Uraian	Saldo Awal/ Beg. Balance 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending Balance 31 Des / Dec 31	Description
Jumlah pindahan	3.321.595.486	217.755.502	-	498.923.508	4.038.274.496	Brought forward
Aset tetap dalam penyelesaian	527.222.845	202.521.479	-	(516.252.455)	213.491.869	Fixed Assets in progress
Aset Ventura					-	
Bangunan	10.905.051	-	-	-	10.905.051	Building
Peralatan - PLTMG					-	Equipment
Rengat	148.810.320	-	-	-	148.810.320	PLTMG Rengat
Aset Sewa Pembiayaan					-	
Kendaraan	79.728.736	-		(79.728.736)	-	Vehicles
Peralatan	23.434.023	20.796.737	-	79.728.736	123.959.496	Equipment
Jumlah	4.111.696.461	441.073.718	-	(17.328.947)	4.535.441.232	Total
Akumulasi Penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Tambang	573.996	1.625.598	-	-	2.199.594	Quarry
Bangunan	104.207.400	26.844.478	-	-	131.051.878	Buildings
Prasarna	66.497.833	20.825.267	-		87.323.100	Infrastructures
Perlengkapan						
kantor	14.624.340	4.301.669	-	-	18.926.009	Office equipment
Peralatan pabrik dan proyek	659.078.680	202.581.549			861.660.229	Project & Plant equipment
Kendaraan	3.751.340	88.216	-		3.839.556	Vehicles
Aset Ventura						
Bangunan	3.982.584	543.759	-	-	4.526.343	Building
Peralatan - PLTMG						Equipment
Rengat	36.230.897	4.946.753	-	-	41.177.650	PLTMG Rengat
Aset Sewa Pembiayaan						
Kendaraan	38.226.926		-	(38.226.926)	-	
Peralatan	122.351	21.718.284	-	38.226.926	60.067.561	Vehicles
Jumlah	927.296.347	283.475.573	-	-	1.210.771.920	Total
Nilai Buku	3.184.400.114				3.324.669.312	
31 Desember 2015 / December 31, 2015						
Uraian	Saldo Awal/ Beg. Balance 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending Balance 31 Des / Dec 31	Description
Nilai Tercatat						
Kepemilikan langsung						
Hak atas tanah	821.082.150	11.262.654	13.063.684	44.746.378	864.027.498	Landrights
Lahan Tambang	81.179.608	-	-	9.979.369	91.158.977	Quarry
Bangunan	284.171.009	14.654.374	109.732	50.813.178	349.528.829	Buildings
Prasarana	149.781.052	26.746.699	120.163	57.334.255	233.741.844	Infrastructures
Perlengkapan						
kantor	16.307.249	6.365.675	-	3.321.660	25.994.584	Office equipment
Peralatan pabrik dan proyek	1.152.882.662	135.719.262	2.248.268	466.805.404	1.753.159.060	Project & Plant equipment
Kendaraan	4.042.807	-	58.113	-	3.984.694	Vehicles
Jumlah dipindahkan	2.509.446.537	194.748.664	15.599.960	633.000.244	3.321.595.486	Carried forward

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP (lanjutan)

19. FIXED ASSET (continued)

31 Desember 2015 / December 31, 2015						
Uraian	Saldo Awal/ Beg. Balance 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending Balance 31 Des / Dec 31	Description
Jumlah pindahan	2.509.446.537	194.748.664	15.599.960	633.000.244	3.321.595.486	Brought forward
Aset tetap dalam penyelesaian						Fixed Assets in progress
Sewa Guna Usaha	605.907.261	623.204.639	34.244.760	(667.644.295)	527.222.845	
Aset Ventura						
Bangunan	10.905.051	-	-	-	10.905.051	Buildings
Peralatan - PLTMG					-	PLTMG Rengat
Rengat	148.810.320	-	-	-	148.810.320	equipment
Aset Sewa Pembiayaan					-	
Kendaraan	76.086.916	3.641.820	-	-	79.728.736	Vehicles
Peralatan	18.207.123	5.226.900	-	-	23.434.023	Equipment
Jumlah	3.369.363.208	826.822.023	49.844.720	(34.644.051)	4.111.696.461	Total
Akumulasi Penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Tambang	-	573.996	-	-	573.996	Quarry
Bangunan	86.604.212	17.747.553	144.365	-	104.207.400	Buildings
Prasarna	51.356.808	15.270.856	129.831	-	66.497.833	Infrastructures
Perlengkapan					-	
kantor	11.339.514	3.284.826	-	-	14.624.340	Office equipment
Peralatan pabrik dan proyek	494.717.735	202.070.374	37.709.429	-	659.078.680	Project & Plant equipment
Kendaraan	3.346.865	462.584	58.109	-	3.751.340	Vehicles
Aset Ventura					-	
Bangunan	2.892.079	1.090.505			3.982.584	Buildings
Peralatan - PLTMG					-	PLTMG Rengat
Rengat	26.310.209	9.920.688			36.230.897	equipment
Aset Sewa Pembiayaan					-	
Kendaraan	16.630.358	21.596.568	-		38.226.926	Vehicles
Peralatan	122.351	-	-		122.351	Equipment
Jumlah	693.320.131	272.017.950	38.041.734	-	927.296.347	Total
Nilai Buku	2.676.043.077				3.184.400.114	

Beban penyusutan sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 283.475.573 dan Rp272,017,950.

Depreciation expenses until December,31 2016 and 2015 respectively are Rp 283,475,573. and Rp 272,017,950.

Aset dalam penyelesaian terinci sebagai berikut :

Fixed assets in progress which detailed as follows :

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	
- Peralatan Proyek & Pabrik	114.308.641	194.798.382	Project & Plant Equipment -
- Bangunan	73.602.436	315.540.096	Building -
- Prasarana	17.502.234	11.890.699	Infrastructures -
- Peralatan Kantor	489.114	66.554	Office Equipment -
Jumlah	205.902.425	522.295.731	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TETAP (lanjutan)

19. FIXED ASSET (continued)

Ihtisar perkembangan aset dalam penyelesaian :

Overview of the development of construction in progress:

	31 Des / Dec 31	Nilai Akhir /	%	Rencana Penyelesaian/ Settlement plant	
	2016	End Value			
- Peralatan Proyek & Pabrik	114.308.641	119.796.500	95,42%	Des / Dec 2017	Project & Plant Equipment
- Bangunan	73.602.436	80.226.655	91,74%	Des / Dec 2017	Building
- Prasarana	17.502.234	23.803.038	73,53%	Des / Dec 2017	Infrastructures
- Peralatan Kantor	489.114	586.937	80,00%	Mar / Mar 2017	Office Equipment
Jumlah	205.902.425	224.413.131			Total

Aset dalam penyelesaian hak atas tanah, bangunan, dan prasarana merupakan aset atas pembangunan Pabrik Baru di Karawang Jawa Barat dan Lampung milik PT WIKA Beton.

Construction in progress of land, buildings, and infrastructure is an asset for the construction of new factory in Karawang West Java and Lampung belonging to PT WIKA Beton.

Aset dalam penyelesaian peralatan merupakan peralatan konstruksi milik Induk Perusahaan.

Construction equipment in progress is construction equipment owned by the Parent Company to be completed.

Tidak terdapat hambatan dalam proses pekerjaan atas aset dalam penyelesaian tersebut.

There are no obstacles in the process of work on the construction in progress.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap adalah sebesar Rp 6.713.000.

The amount of borrowing costs capitalized in fixed assets amounted to Rp 6.713.000.

Aset tetap Perseroan, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan Polis Standar Kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

The fixed asset of the company, except land rights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on December 31, 2016 under the following insurance coverage:

31 Desember / December 31, 2016				
Penanggung/ Insurance Company	Jenis Aset/ Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu/ Terms	Nilai Insurance
PT. Himalaya Pelindung	Kantor Cabang Semarang	10010109150600300	26/08/16 - 26/08/17	642.026
PT. Himalaya Pelindung	Wika Pratama Cibubur	10010101151200017	19/12/16 - 19/12/17	6.140.760
PT Staco Mandiri	KIW Bogor & Lab, Cibubur	10-N0001304/2014/3/0	20/06/16 - 20/06/17	10.802.800
PT Himalaya Pelindung	Pabrik WIKA Beton Bogor Jalur 8	10010101150500646	20/05/16 s.d 20/05/17	69.409.930
PT. JasaRaharja Putera	Kantor Wika Kav. 9	02.00.1313.00236/09.13.012	10/09/16 - 10/09/17	29.064.700
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin, Boyolali	202.201.200.15.00040	10/10/16 s.d 10/10/17	19.023.900
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin, Sumut	202.201.200.15.00042	15/12/16 s.d 15/12/17	31.224.310
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin, Pasuruan	202.201.200.15.00017	25/04/16 s.d 25/04/17	34.697.640
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin, Sulsel	202.201.200.15.00041	20/10/16 s.d 20/10/17	16.826.200
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin, Bogor	202.201.200.15.00018	07/05/16 s.d 07/05/17	91.429.380
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin, Majalengka	202.201.200.15.00035	01/08/16 s.d 01/08/17	13.076.950
PT. Bringin Sejahtera	Bangunan & Mesin Lampung	11060103150020044	15/12/16 s.d 15/12/17	29.896.050
PT Himalaya Pelindung	Bangunan & Mesin Karawang	20010101150200000	13/02/16 s.d 13/02/17	72.008.700
				424.243.346

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Aset tetap berupa tanah, peralatan dan mesin dijaminkan untuk memperoleh fasilitas kredit oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Fixed assets such as land, equipment and machinery as collateral to obtain credit facilities by the Company and its subsidiaries.

Lihat catatan 23

See note 23.

Seluruh aset tetap dimiliki oleh Perseroan.

All fixed assets are owned by the company.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Akun ini merupakan Investasi pada Ventura Bersama, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
WIKA-Mirlindo (PLTD Bali)	296.613.221	302.438.466
WIKA-PP-Hutama (Jati Gede)	206.300.978	89.559.001
WIKA - Technip (Matindock)	149.119.687	15.816.643
WIKA-LIMAN-EEA (PLTMG Rawaminyak)	126.917.174	151.545.874
WIKA-PP-Waskita- Hyundai	101.862.848	99.128.853
WIKA-AAE-MSI (PLTD Ambon)	73.501.490	37.909.933
WIKA-Shimizu-Obayashi-Jakon	71.422.095	44.597.678
WIKA-Mutiara Masyur (Prospero)	71.177.914	-
WIKA Gedung - Mahoni	61.820.318	11.521.402
WIKA-PP (Teluk Lamong)	52.648.939	83.648.939
WIKA - Rebana- Klesri (Pipeline Gresik Smg)	50.576.788	70.944.310
WIKA - Multi (ITB JICA III)	44.066.684	74.634.170
WIKA-Tokyu (MRT 102-103) Elevated	42.199.533	19.813.325
WIKA-PP-Waskita (Jemb. Merah Putih)	39.456.578	46.142.838
WIKA - REALTY (Papilio)	38.885.159	37.428.542
WIKA -Balai Pustaka (Iswara)	34.679.891	22.326.958
WIKA-Waskita (Cisumdawu)	33.938.379	37.679.689
WIKA-Nindya-Rekin (Jar. Gas Prabumulih)	32.008.601	-
WIKA-Krakatau Posco (Tj Sekong)	29.951.991	-
WIKA-Pelita (P-2 Road Blangkejeren)	28.520.363	18.639.040
WIKA-Sinar Agung Lestari (Oksibil Dekay)	26.902.168	32.903.010
WIKA-HK-Waskita(Kons.Runway Samarinda)	23.839.797	15.940.130
WIKA - Waskita (Akses Bdr Soetta)	23.350.818	8.641.784
WIKA-BRANTAS (Bendungan Kuningan)	20.221.077	155.986
WIKA-CRBC (Jembatan Tayan)	19.064.804	41.890.015
WIKA - HK JO (Petikemas Belawan)	19.060.268	-
WIKA - Indra Karya (Indrakarya office)	18.494.005	16.137.499
WIKA-DAYA-Istaka (Entikong II)	16.491.163	-
WIKA-Indeluxso (APMS Bandara Soetta)	16.321.816	-
WIKA-Sumindo (Lingkar Bengkalis)	16.182.233	23.782.475
WIKA - Waskita (Tol Bocimi)	15.726.027	(5.256.551)
WIKA - Navigat - ME (PLTG Peaking)	13.624.670	-
WIKA-PP (Bandara BIJB Kertajati)	13.294.899	-
WIKA-Mafrijaya (Rehabilitasi Kelambu Kiri)	13.254.465	-
WIKA- CRBC-PP (Tol Soker Phase 1)	12.942.940	18.509.613
WIKA-Hutama-Nindya (Waduk Bendo)	12.432.338	2.780.299
WIKA-DAELIM-ASTALDI	12.147.026	4.463.070
WIKA - Brantas (Bendung Sei Padang)	11.510.496	7.863.235
WIKA-DAELIM-ASTALDI (Cisokan)	11.084.079	7.964.816
WIKA-Waskita-IPA (Derm Petikemas SMG)	10.194.813	11.079.635
WIKA-MCC-NINDYA-WASKITA (Cisumdawu)	9.999.542	26.146.618
WIKA-Jasin-Bakti (Freeway Balikpapan)	9.901.535	9.901.535
WIKA-Sinar Agung L(Oksibil Seredala)	9.584.155	15.372.530
WIKA-TUSENS (Bendungan Sei Gong)	9.028.889	4.009.750
WIKA-Tobishima (Tol Tj Priok Direct)	8.510.110	32.811.115
WIKA-Jakon (Suvarna Sutra R2)	7.962.169	-
WIKA-Tahta Aulia (Sisi Bdr Samarinda Baru)	7.607.592	7.560.312
WIKA-Bumi Karsa (Bendungan Paselloreng)	7.222.375	(1.283.417)
WIKA-Sinar Agung (JI Oksibil Seredala Lanj.)	7.036.993	-
WIKA-DGI (Irigasi Tomo)	6.851.174	8.331.420
WIKA-ARTA (Acces Road PLTA Asahan III)	6.711.143	6.711.143
WIKA-Raka-Tanjung (Karang Mumus)	6.359.379	6.554.029
Jumlah dipindahkan	<u>2.008.583.590</u>	<u>1.466.745.712</u>

20. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

This account is Investment in Joint Venture, which detailed as follows:

WIKA-Mirlindo (PLTD Bali)
WIKA-PP-Hutama (Jati Gede)
WIKA - Technip (Matindock)
WIKA-LIMAN-EEA (PLTMG Rawaminyak)
WIKA-PP-Waskita- Hyundai
WIKA-AAE-MSI (PLTD Ambon)
WIKA-Shimizu-Obayashi-Jakon
WIKA-Mutiara Masyur (Prospero)
WIKA Gedung - Mahoni
WIKA-PP (Teluk Lamong)
WIKA - Rebana- Klesri (Pipeline Gresik Smg)
WIKA - Multi (ITB JICA III)
WIKA-Tokyu (MRT 102-103) Elevated
WIKA-PP-Waskita (Jemb. Merah Putih)
WIKA - REALTY (Papilio)
WIKA -Balai Pustaka (Iswara)
WIKA-Waskita (Cisumdawu)
WIKA-Nindya-Rekin (Jar. Gas Prabumulih)
WIKA-Krakatau Posco (Tj Sekong)
WIKA-Pelita (P-2 Road Blangkejeren)
WIKA-Sinar Agung Lestari (Oksibil Dekay)
WIKA-HK-Waskita(Kons.Runway Samarinda)
WIKA - Waskita (Akses Bdr Soetta)
WIKA-BRANTAS (Bendungan Kuningan)
WIKA-CRBC (Jembatan Tayan)
WIKA - HK JO (Petikemas Belawan)
WIKA - Indra Karya (Indrakarya office)
WIKA-DAYA-Istaka (Entikong II)
WIKA-Indeluxso (APMS Bandara Soetta)
WIKA-Sumindo (Lingkar Bengkalis)
WIKA - Waskita (Tol Bocimi)
WIKA - Navigat - ME (PLTG Peaking)
WIKA-PP (Bandara BIJB Kertajati)
WIKA-Mafrijaya (Rehabilitasi Kelambu Kiri)
WIKA- CRBC-PP (Tol Soker Phase 1)
WIKA-Hutama-Nindya (Waduk Bendo)
WIKA-DAELIM-ASTALDI
WIKA - Brantas (Bendung Sei Padang)
WIKA-DAELIM-ASTALDI (Cisokan)
WIKA-Waskita-IPA (Derm Petikemas SMG)
WIKA-MCC-NINDYA-WASKITA (Cisumdawu)
WIKA-Jasin-Bakti (Freeway Balikpapan)
WIKA-Sinar Agung L(Oksibil Seredala)
WIKA-TUSENS (Bendungan Sei Gong)
WIKA-Tobishima (Tol Tj Priok Direct)
WIKA-Jakon (Suvarna Sutra R2)
WIKA-Tahta Aulia (Sisi Bdr Samarinda Baru)
WIKA-Bumi Karsa (Bendungan Paselloreng)
WIKA-Sinar Agung (JI Oksibil Seredala Lanj.)
WIKA-DGI (Irigasi Tomo)
WIKA-ARTA (Acces Road PLTA Asahan III)
WIKA-Raka-Tanjung (Karang Mumus)

Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

20. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (continued)

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	
Jumlah pindahan	2.008.583.590	1.466.745.712	Brought forward
WIKA-Cakra (Wisma Atlit)	6.276.204	-	WIKA-Cakra (Wisma Atlit)
WIKA-Adi Karya (Underpass Mandai Makassar)	6.253.115	6.955.960	WIKA-Adi Karya (Underpass Mandai Makassar)
WIKA-Daya Mulia T (Bendung Kuwil Minahasa)	6.107.890	-	WIKA-Daya Mulia T (Bendung Kuwil Minahasa)
WIKA - Isoplan Cipta (P5 Sepinggan)	5.638.018	13.631.111	WIKA - Isoplan Cipta (P5 Sepinggan)
WIKA-Jakon (Pasar Senen)	5.338.860	-	WIKA-Jakon (Pasar Senen)
WIKA-Minarta (Suplesi Jabung Lampung)	4.581.237	(3.390.939)	WIKA-Minarta (Suplesi Jabung Lampung)
WIKA- Brantas KSO (Diversion Channel)	4.549.600	-	WIKA- Brantas KSO (Diversion Channel)
WIKA-Scientek Computindo	4.190.862	11.377.807	WIKA-Scientek Computindo
WIKA-IPA (Jembatan KA Lebeng - Maos)	4.008.926	4.480.714	WIKA-IPA (Jembatan KA Lebeng - Maos)
WIKA-Cemerlang (PDAM Tirtanadi) Sunggal	3.959.674	6.749.651	WIKA-Cemerlang (PDAM Tirtanadi) Sunggal
WIKA - Jaya JO (Sabo Dam Merapi Kaliworo)	3.707.893	-	WIKA - Jaya JO (Sabo Dam Merapi Kaliworo)
WIKA-Kayan (Kapuak-Tideng)	3.498.994	3.498.993	WIKA-Kayan (Kapuak-Tideng)
WIKA - Waskita (Bandara SKK II Pekanbaru)	3.493.586	8.298.427	WIKA - Waskita (Bandara SKK II Pekanbaru)
WIKA-Tri Bhakti JO (Irigasi Bahuga Komerling)	3.366.381	-	WIKA-Tri Bhakti JO (Irigasi Bahuga Komerling)
WIKA -WIK (Trass & Limestone Handling System)	2.869.054	3.156.245	WIKA -WIK (Trass & Limestone Handling System)
WIKA-APTA (Penanganan Banjir Solo P2)	2.852.962	-	WIKA-APTA (Penanganan Banjir Solo P2)
WRK - PT Energi Prima Sejahtera (Senipah)	2.782.275	3.428.234	WRK - PT Energi Prima Sejahtera (Senipah)
WIKA-HK (Elevated Road)	2.675.312	-	WIKA-HK (Elevated Road)
WIKA-Nindya (Irigasi Btg Anai)	2.282.897	2.282.897	WIKA-Nindya (Irigasi Btg Anai)
WIKA-Brantas-Waskita (Jatibarang)	2.188.762	3.988.761	WIKA-Brantas-Waskita (Jatibarang)
WIKA-Rinenggo Ria Raya (Bojonegoro)	1.953.656	1.953.656	WIKA-Rinenggo Ria Raya (Bojonegoro)
WIKA-Bangun Cipta Kontraktor (BI Karang - Entikong)	1.829.645	-	WIKA-Bangun Cipta Kontraktor (BI Karang - Entikong)
WIKA-Shwe-Taung-Tokyu-Seikotokyu (Mall Myanmar)	1.811.162	-	WIKA-Shwe-Taung-Tokyu-Seikotokyu (Mall Myanmar)
WIKA-Agung Kusuma (D Track Lahat)	1.669.229	1.604.629	WIKA-Agung Kusuma (D Track Lahat)
WIKA - Waskita (RSUD Ps Minggu)	1.655.892	7.016.504	WIKA - Waskita (RSUD Ps Minggu)
WIKA-Tata Wira (Kademan - Penajam)	1.458.420	1.458.420	WIKA-Tata Wira (Kademan - Penajam)
WRK - Jasuma Austindo (OM PLTD Bali)	1.406.874	1.037.775	WRK - Jasuma Austindo (OM PLTD Bali)
WIKA-Jakon (Pulogebang)	1.394.955	3.529.640	WIKA-Jakon (Pulogebang)
WIKA-ADHI (Ngurah Rai Paket 5)	1.368.030	2.486.223	WIKA-ADHI (Ngurah Rai Paket 5)
WIKA-PP (FO Jamin Ginting)	1.014.491	1.014.491	WIKA-PP (FO Jamin Ginting)
WIKA-Budi Indah Mulia (Embung Lawe2)	884.533	2.424.289	WIKA-Budi Indah Mulia (Embung Lawe2)
WIKA-Lelangon (Lutffing Crane)	563.218	4.347.842	WIKA-Lelangon (Lutffing Crane)
WIKA-ME-NAVIGAT (PLTG Kaltim)	-	36.123.178	WIKA-ME-NAVIGAT (PLTG Kaltim)
WIKA - Waskita (Dermaga Petikemas Phase2)	-	19.086.519	WIKA - Waskita (Dermaga Petikemas Phase2)
WIKA-PP (Package Jabung)	-	18.164.340	WIKA-PP (Package Jabung)
WIKA Gedung - PT Mashyu Sejahtera	-	5.000.000	WIKA Gedung - PT Mashyu Sejahtera
WIKA-Brantas-Waskita (Kaligarang)	-	4.720.169	WIKA-Brantas-Waskita (Kaligarang)
WIKA-Sinar Jaya (Pemb Jalan Iwur - Yum)	-	3.511.901	WIKA-Sinar Jaya (Pemb Jalan Iwur - Yum)
WIKA-ADHI (Bdr Ngurah Rai)	-	2.840.539	WIKA-ADHI (Bdr Ngurah Rai)
WIKA-WRK (PLTBS Seimangkei)	-	1.829.878	WIKA-WRK (PLTBS Seimangkei)
WIKA-WIP (Biomasa)	-	(1.989.504)	WIKA-WIP (Biomasa)
WIKA-WASKITA-NINDYA (Tol Soker 1 F)	-	(3.578.486)	WIKA-WASKITA-NINDYA (Tol Soker 1 F)
Investasi Ventura Bersama lainnya			Other Venturer Investment
dibawah Rp. 1.000.000	8.342.809	(46.406.185)	Under Rp 1,000,000
Jumlah	2.114.559.007	1.597.379.391	Total

21. GOODWILL

Akun ini merupakan goodwill yang berasal dari akuisisi oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ke PT WIKA Rekayasa Konstruksi, yang dibeli di atas nilai buku pada bulan Nopember 2008 dan akuisisi oleh PT Wijaya Karya Realty ke PT Kurnia Realty Jaya yang dilakukan pada bulan September 2016, dengan perhitungan sebagai berikut:

21. GOODWILL

This account represents the goodwill arising from acquisition of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk to PT WIKA Rekayasa Konstruksi, who purchased the above book value at November 2008 and from acquisition of PT WIKA Realty to PT Kurnia Realty Jaya who purchase at September 2016, calculated as follows:

21. GOODWILL (lanjutan)

21. GOODWILL (continued)

PT WIKA Rekayasa Konstruksi

PT WIKA Rekayasa

Nilai perolehan				21.395.497	Cost
Penambahan nilai perolehan				-	Additions
Didistribusikan :					Distributed :
Setoran modal	625.000	x	70%	438.000	Paid in capital
Saldo laba	11.981.009	x	70%	8.396.291	Retained Earnings
Jumlah				<u>8.834.291</u>	Total
Goodwill				<u>12.561.206</u>	Goodwill
	31 Des / Dec 31		31 Des / Dec 31		
	2016		2015		
Goodwill	12.561.206		12.561.206		Goodwill
Penurunan Nilai Goodwill	(7.714.154)		(7.714.154)		Goodwill Impairment
Nilai Bersih Goodwill	<u>4.847.052</u>		<u>4.847.052</u>		Net Book Value of Goodwill

Goodwill diamortisasi sampai dengan periode 2011, sesuai ketentuan PSAK 22 (revisi 2011) tidak dilakukan amortisasi atas Goodwill. Impairment tidak dilakukan karena perseroan berkeyakinan atas kelangsungan usaha PT WIKA Rekayasa Konstruksi sampai dengan saat ini.

Goodwill is amortized over the period until 2011, in accordance with PSAK 22 (revised 2011) do not amortize the goodwill. Impairment is not done because the company believes the continuity of PT WIKA Rekayasa Konstruksi to date.

22. ASET LAIN-LAIN

22. OTHER ASSETS

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Details other assets consist of:

	31 Des / Dec 31		31 Des / Dec 31	
	2016		2015	
Beban ditangguhkan	47.817.330		30.129.946	Deferred expenses
Aset tetap tidak digunakan	-		1.479.341	Non operational assets
Keanggotaan Golf Club	708.280		708.280	Golf Club membership
Lain-lain	6.188.081		18.429.540	Others
Jumlah	<u>54.713.691</u>		<u>50.747.107</u>	Total

Beban ditangguhkan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kawasan-kawasan pada WIKA Realty yang masih dalam proses persiapan dan pengurusan perijinan.

Deferred expenses represent cost incurred for the development areas of WIKA Realty, that were still on the process for preparation and administration.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset tetap yang tidak digunakan adalah mesin produksi line 1 dan line 2 di SBU Gas Stove dan Cylinder Tank Wika Intrade yang tidak beroperasi lagi dan direncanakan akan dijual, sesuai dengan SK Direksi No.01.03/WI-A.DIR.125/2010 tanggal 14 Januari 2010.

Keanggotaan golf club merupakan biaya perolehan hak pakai keanggotaan klub golf, dengan tujuan sebagai sarana pemasaran. Terhadap biaya perolehan Keanggotaan golf club ini tidak diamortisasi karena masa berlaku keanggotaannya tidak dibatasi, dan dapat dipindah tangankan.

Persediaan Slow Moving adalah persediaan eks PT Wijaya Karya Industri Konstruksi dari Sub Unit Usaha Cilinder Tank berupa Tabung Gas 3 Kg.

22. OTHER ASSETS (continued)

Non operational assets are production machines line 1 and 2 on Gas Stove SBU and Cylinder Tank of Wika Intrade weren't operated and prepared to be sale, based on Director's Decision Letter No.01.03/WI-A.DIR.125/2010 date January 14, 2010.

The membership of golf club shall constitute right to use for the membership of golf club, intended to be as means for marketing. Acquisition cost of golf club membership shall not be amortized due to indefinite period and it may be transferred.

Slow Moving Inventory is inventory of PT Wijaya Karya Construction Industry Sub Business Unit Cylinder Tank in consist of 3 Kg Gas Stove.

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut :

23. SHORT-TERM LOAN

Details of short-term loans are as follows :

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	
Induk Perusahaan			Parent Entity
Pihak Berelasi			Related Parties
PT BNI (Persero), Tbk.	270.729.831	328.297.387	PT BNI (Persero), Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.	478.394.153	85.218.862	PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.
PT BRI (Persero), Tbk.	180.640.916	27.287.084	PT BRI (Persero), Tbk.
Sarana Multi Infrastruktur	50.000.000	-	Sarana Multi Infrastruktur
Sub Jumlah	979.764.899	440.803.334	Sub total
Pihak Ketiga			Third Parties
Bank of Tokyo - MUFG	1.089.255.139	25.000.000	Bank of Tokyo - MUFG
PT Indonesia EXIM BANK, Tbk.	200.000.000	150.000.000	PT Indonesia EXIM BANK, Tbk.
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	350.000.000	-	Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Panin, Tbk	250.000.000	25.000.000	PT Bank Panin, Tbk
PT Bank DBS	100.000.000	-	PT Bank DBS
PT Bank DKI	54.819.396	5.217.876	PT Bank DKI
HSBC Escrow	8.200.302	72.638.634	HSBC Escrow
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	470.571	5.383.593	PT Bank Maybank Indonesia. Tbk
PT Bank Danamon	6.514.592	-	PT Bank Danamon
PT Bank Permata	-	16.166.244	PT Bank Permata
Sub Jumlah	2.059.260.000	299.406.347	Sub total
Jumlah	3.039.024.899	740.209.680	Total
Entitas Anak			Subsidiaries Company
Pihak Berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.	517.440.099	49.198.733	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT BRI (Persero), Tbk.	240.055.799	45.300.000	PT BRI (Persero), Tbk.
PT BTN (Persero), Tbk.	59.000.000	15.000.000	PT BTN (Persero), Tbk. Tbk.
PT BNI (Persero), Tbk.	163.150.015	53.017.501	PT BNI (Persero), Tbk.
Sub Jumlah	979.645.913	162.516.234	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	89.952.047	37.219.140	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
PT Bank DKI	79.172.479	-	PT Bank DKI
PT Bank ICBC Indonesia, Tbk	200.000.000	100.000.000	PT Bank ICBC Indonesia, Tbk
PT Bank Muamalat	110.298.201	57.492.487	PT Bank Muamalat
PT Bank OCBC NISP	32.500.000	48.384.814	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	58.165.742	45.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Indonesia EXIM Bank	10.000.000	20.000.000	PT Indonesia EXIM Bank
PT Bank DBS	107.876.518	11.000.000	PT Bank DBS
PT Bank Maybank Indonesia	5.190.720	-	PT Bank DBS
Sub Jumlah	693.155.707	319.096.441	Sub Total
Jumlah	1.672.801.620	481.612.675	Total
	4.711.826.519	1.221.822.355	

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. **SHORT-TERM LOAN (continued)**

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	
Jumlah Pinjaman Jangka Pendek			Total Short Term Loans
Pihak Berelasi	1.959.410.812	603.319.568	Related parties
Pihak ketiga	2.752.415.707	618.502.788	Third parties
Jumlah	4.711.826.519	1.221.822.355	Total

PT WIJAYA KARYA (Persero). Tbk.

a. *PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*

In accordance with the Deed of Agreement, No. 06, 07, 08, 09, 10, 11, 12 and 13 dated June 09, 2016 made before Lolani Kurniati Irdham Idroes, SH, LLM, Notary in Jakarta, the company has received approval of the extension and additional of credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

The facilities offered by the Bank and approved by the Company are as follows:

1. *Facilities provided in the form of Working Capital Loan revolving with a limit of Rp100,000,000,000 (full amount), Working Capital Loan Transactional financing facility with a limit of Rp500,000,000,000 (full amount) Subcontractor financing facility with a limit of Rp20,000,000,000 (full amount), Non Cash Loan facility with a limit of Rp7,000,000,000 (full amount), and Treasury Line with limit US\$15.000.000.(full amount)*
2. *Interest rates is 9,75% per annum.*
3. *The validity period of the agreement extension of the facility is up to May 10, 2017,*
4. *Collateral for the agreement in the form of Non-Fixed Assets (Receivables & Inventory) as well as the form of Fixed Assets (Land and Building).*

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:

- *Using Non Cash Loan facility outside of the intended use as stated in the agreement*
- *Provide new loans to other parties except in the context of transactions relating to corporate business.*
- *Transfer of collateral, unless replaced with similar assets or other assets of equal value, and can be charged with the right insurance.*

Financial ratio that must be considered.

- Maximum Current Ratio more than 100% and Debt to Equity Ratio (DER) maximum up to 350%.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

According to Addendum Agreement Deed No. 1,2,3,4 & 5 dated February 5, 2015 made before Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, the company has received approval of an extension of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk.

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (lanjutan)

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp500.000.000.000 (nilai penuh) serta fasilitas Bank Garansi atau Stand by Letter of Credit sebesar Rp4.000.000.000.000 (nilai penuh) dan forex line maksimal sampai USD40.000.000 (nilai penuh).
- b. Tingkat suku bunga 10% per tahun.
- c. Masa berlaku perjanjian perpanjangan fasilitas sampai dengan 30 November 2017 .
- d. Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang proyek-proyek yang ditunjuk) serta berupa Fixed Assets (Tanah dan bangunan milik Perseroan).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit debitur kepada Pengadilan Niaga.
- Menyewakan aset yang dijaminkan di Bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham
- Mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

c. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Perseroan telah mendapatkan fasilitas Kredit dari PT.Bank Danamon Indonesia, Tbk, sebagaimana tertuang dalam surat perpanjangan sementara No.096/PPWK/CBD/IV/2016 dan 096A/PPWK/CBD/IV 2016, sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Rekening Koran senilai Rp50.000.000.000 (nilai penuh) serta fasilitas Uncommitted Omnibus Trade Finance sampai jumlah pokok maksimal Rp300.000.000.000 (nilai penuh) ekuivalen dengan mata uang asing yang tersedia di bank.
2. Tingkat Suku bunga Bank Danamon Index (BDI) ditambah margin 10,75%.
3. Masa berlaku kredit sampai dengan 22 April 2017.
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non-Fixed Assets* (Piutang proyek-proyek yang ditunjuk).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan jenis usaha.
- Memberikan atau menerima pinjaman dana kepada (dari) pihak lain kecuali dalam rangka mendukung usaha perseroan
- Menyewakan aset yang dijaminkan di Bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha.

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (continued)

- a. Working Capital Loan facility with a total of Rp500,000,000,000 (full amount) and Bank Guarantee facilities or Stand by Letter of Credit amounting to Rp4,000,000,000,000 (full amount) and forex line up to USD40,000,000 (full amount)
- b. Interest rates is 10% per annum
- c. The validity period of the extension agreement of the facility up to November 30, 2017.
- d. Collateral for the agreement is Non-Fixed Assets (Project Receivables) and Fixed Assets (Land and buildings owned by the company).

Things that should not be done (*Negative Covenants*) related agreements include:

- Applying for a declaration of bankruptcy debtors to the Commercial Court.
- Lease assets as collateral at the Bank to any other party except for the business operation.
- Make payments of interest on loans to shareholders.
- Enter into transactions with affiliated parties and third parties outside of fairness aspects.

c. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

The Company has obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, as stated in the temporary extending letter No. 096/PPWK/CBD/IV/2016 and 096A/PPWK/CBD/IV/2016 re as follows:

1. Current Account Credit facility amounting to Rp50,000,000,000 (full amount) and the Omnibus Trade Finance Uncommitted facilities until the principal amount of up to Rp300,000,000,000 (full amount) equivalent of foreign currency available at the bank.
2. The interest rate on Danamon Bank Index plus margin of 10,75%.
3. The validity period of credit until April 22, 2017.
4. Collateral for the agreement in the form of Non-Fixed Assets (Receivables designated projects).

Things that should not be done (*Negative Covenants*) related agreements include:

- Changes in the type of business.
- Giving or receiving loan funds to (from) other parties except in order to support the company's business (operations).
- Lease assets as collateral at the Bank to any other party except for the business operation.

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (lanjutan)

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- Current Ratio minimal 1 kali dan Debt to Equity Ratio (DER) / Gearing maksimal 2 kali.
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 2 kali.

d. PT Bank Panin, Tbk.

Perseroan telah mendapatkan fasilitas Kredit dari PT.Bank Panin, Tbk, sebagaimana tertuang dalam akta perjanjian No.87 tanggal 25 Juni 2015, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki SH, Notaris di Jakarta sebagai

Fasilitas Kredit yang diterima adalah berupa:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp400.000.000.000 (nilai penuh) equivalent USD (Dollar Amerika Serikat).
2. Tingkat suku bunga sebagai berikut :
 - Untuk jangka waktu pinjaman 1 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS Rate jangka 1 bulan ditambah 2,50% per tahun.
 - Untuk jangka waktu pinjaman 3 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS Rate jangka 1 bulan ditambah margin 3,00% per tahun.
 - Untuk jangka waktu pinjaman 6 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS Rate k jangka 1 bulan ditambah margin 3,50% per tahun.
3. Masa berlaku kredit sampai dengan 16 Juli 2017.
4. Jaminan berupa tagihan Proyek dengan nilai 60% dari jumlah maksimum kredit atau senilai Rp180.000.000.000 (nilai penuh)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah:

- Perubahan jenis usaha
- Memberikan atau menerima pinjaman dana kepada (dari) pihak lain kecuali dalam rangka mendukung usaha perseroan (operasional Perseroan).
- Menyewakan aset yang dijaminkan di Bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- Pinjaman berbunga dibagi modal sendiri (DER) melebihi 3 kali.
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 1,6 kali.
- Aset lancar dibagi kewajiban lancar lebih besar dari 1 kali.

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

c. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (continued)

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- Current Ratio minimum 1 times and Debt to Equity Ratio (DER)/ Gearing maximum 2 times.
- EBITDA divided by interest expense of loans greater than 2 times

d. PT Bank Panin, Tbk.

The Company has obtained credit facilities from PT Bank Panin, Tbk, as stated in the deed of agreement No.87 dated June 25, 2015, made before Karin Christiana Basoeki SH, Notary in Jakarta are as follows:

Credit Facility are as follows:

1. Working Capital Loan Facility amounting to Rp400,000,000,000 (full amount) equivalent to USD (United States Dollars).
2. The interest rate are as follows:
 - For maturities of 1 month, according to LPS interest rate plus a margin of 1 month term 2.50% per annum.
 - For maturities of 3 month, according to LPS interest Rate plus a margin of 1 month term 3.00% per annum.
 - For maturities of 6 month, according to LPS interest rate plus a margin of 1 month term 3.50% per annum.
3. Credit validity period starting up to July 16, 2017.
4. Project collateral claims with a value of 60% of the maximum amount of credit or equivalent to Rp180,000,000,000 (full amount).

Things that should not be done (*Negative Covenants*) related agreements include:

- Changes in the type of business
- Giving or receiving loan funds to (from) other parties except in order to support the company's business (operations).
- Lease assets as collateral at the Bank to any other party except for the business operation.

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- Interest loans divided by equity capital (DER) exceeds 3 times.
- EBITDA divided by interest expense of loans greater than 1.6 times.
- Current assets divided by current liabilities greater than 1 times.

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

e. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Perseroan telah memperpanjang perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. sebagaimana tertuang dalam akta perjanjian No.14,15,16 dan 17 tanggal 10 Juli 2015, memberikan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dan transaksional masing-masing maksimum senilai Rp300.000.000.000 (nilai penuh), serta tambahan sebesar Rp 1.000.000.000.000 (nilai penuh) untuk mendanai proyek-proyek khusus.
2. Tingkat suku bunga sebesar 9,5% per tahun.
3. Fasilitas Kredit Tidak Langsung (*Non Cash Loan*) dengan maksimum kredit hingga Rp2.500.000.000.000 (nilai penuh).
4. Masa berlaku kredit sampai dengan 20 Mei 2017.
5. Kredit ini dijamin dengan Tagihan termin atas proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. berupa tagihan Proyek

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut :

- *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

f. PT Bank Permata, Tbk

Perseroan telah memperpanjang perjanjian kredit dengan PT Bank Permata, Tbk. Sesuai Akta No. 10, tanggal 6 November 2015, yang dibuat oleh Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM, Notaris di Jakarta. PT Bank Permata, Tbk memberikan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas *Letter of Credit* dengan limit maksimum senilai Rp500.000.000.000 (nilai penuh), fasilitas rekening koran dengan limit maksimum senilai Rp25.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga berkisar 12% per tahun untuk Rupiah, dan 4,5% per tahun untuk USD
3. Masa berlaku kredit sampai dengan 19 Juli 2017.
4. Kredit ini dijamin dengan tagihan Proyek yang diikat dengan Akta Perjanjian Pemberian Jaminan Fidusia No.05 tanggal 29 Agustus 2014 dihadapan Lolani Kurniati Irdham S.H., Notaris di Jakarta.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 kali
- *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 3,5 kali
- Rasio EBITDA dengan biaya bunga maksimal 1,5 kali
- Rasio hutang dengan EBITDA maksimal 3 kali

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

e. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

The Company has extended a credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. as outlined in the deed No.14,15,16 and 17 dated July 17, 2015, provide a credit facility with the following conditions:

1. *Working Capital Loan Facility and transactional to a maximum of Rp300,000,000,000 (full amount) each, and an additional Rp 1.000.000.000.000 (full amount) to finance specified project.*
2. *The interest rate is 9,5% per annum.*
3. *Indirect Credit Facilities (Non Cash Loan) with a maximum credit up to Rp2.500,000,000,000 (full amount).*
4. *The validity period of credit agreement as up to May 20, 2017.*
5. *Collateral of these loans are receivables from projects that are financed from credit facilities of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.*

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio* of at least 1 time; *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum of 4 time and *Debt Service Coverage* of at least 100%.

f. PT Bank Permata, Tbk

The Company has extended its credit agreement with PT Bank Permata, Tbk. accordance with the Deed. No 10, dated November,6 2015, made before Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM , Notary in Jakarta. PT Bank Permata, Tbk provides credit facilities with the following conditions:

1. *Letter of Credit Facility with a maximum of Rp500,000,000,000 (full amount), an overdraft facility with a maximum of Rp25,000,000,000 (full amount)*
2. *Interest rates ranged from 12% per annum for Rupiah, and 4.5% per annum for USD*
3. *The validity period of credit dated up to July 19, 2017.*
4. *Loans are guaranteed by charges tied to the Project Deed Fiduciary Guarantee Agreement No. 05 dated August,29 2014, made by Lolani Kurniati Irdham SH, notary in Jakarta.*

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current ratio* not less than 1 times
- *Debt to equity ratio* of not more than 3,5 times
- *The ratio of EBITDA* to 1.5 times the maximum interest costs
- *The ratio of debt to EBITDA* maximum of 3 times

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

g. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) sebagaimana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.19 tanggal 28 Oktober 2015 dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham S.H Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit cash loan dan non cash loan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Loan Rp 125.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas Kredit Non Cash Loan Limit Gabungan Rp.2.250.000.000.000 (nilai penuh).
3. Fasilitas Bank Garansi dalam bentuk mata uang asing sebesar Rp 1.800.000.000.000 (nilai penuh)
4. Fasilitas *Standby Letter of Credit* dalam bentuk mata uang asing sebesar Rp 1.800.000.000.000 (nilai penuh)
5. Masa berlaku kredit sampai dengan 30 April 2017.
6. Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:
- Mata Uang Dollar Amerika Serikat 7,99% per tahun dibawah *Best Landing Rate*.
- Mata Uang Rupiah 4,60% per tahun dibawah *Best Landing Rate*.
7. Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut :

- Rasio Lancar (*Current Assets*) minimal 1 x (satu kali).
- Rasio Gearing Eksternal maksimum 2 x (dua kali).

h. INDONESIA EXIMBANK

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit modal kerja ekspor dengan Indonesia Eximbank sebagaimana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.26 tanggal 12 Juni 2015 dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit non cash loan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas terdiri dari Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE); Pembukaan dan Pembiayaan L/C, Sight/Usance/UPAS dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).
2. Fasilitas Kredit Limit Gabungan Rp.400.000.000.000 (nilai penuh).
3. Fasilitas Penjaminan dengan limit Rp.100.000.000.000
4. Fasilitas Pembelian Tagihan Supplier dengan limit Rp.100.000.000.000
5. Masa berlaku kredit sampai dengan 23 Juli 2017.

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

g. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

The Company has entered into a credit agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) as outlined in the deed of loan agreement No.19 dated October 28, 2015 made before Lolani Kurniati Irdham, SH, Notary in Jakarta, provides credit facilities with the following conditions:

1. Cash Loan Working Capital Facility to a maximum of Rp 125.,000,000,000 (full amount).
2. Working Capital Loan Facility to a maximum of Rp 2,250,000,000,000 (full amount).
3. Bank Guarantee Facility in the form of foreign currency amounting to Rp 1,800,000,000,000, (full amount).
4. Facility Standby Letter of Credit in the form of foreign currency amounting to Rp 1,800,000,000,000 (full amount).
5. The validity period of credit to April 30, 2017.
6. The interest rate per annum as follows:
- U.S. Dollar Currencies 7.99% per annum under the *Best Landing Rate*.
- Rupiah Currencies 4.60% per annum under the *Best Landing Rate*.
7. This credit is secured in accordance Fiduciary Deed of Receivables.

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- Current Ratio (*Current Assets*) at least 1 x (one time).
- External maximum gearing ratio of 2 x (two times).

h. INDONESIA EXIMBANK

The Company has entered into a credit agreement with Indonesia Eximbank as outlined in the deed of loan agreement No.26 dated June 12, 2015 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, provides credit facilities with the following conditions:

1. The facility consists of Export Working Capital Loan (KMKE); Opening and Funding L / C, Sight / Usance / UPAS and Domestic Letter of Credit (SKBDN).
2. Working Capital Loan Facility to a maximum of Rp 400,000,000,000 (full amount).
3. Guarantee Facility with limit Rp.100.000.000.000
4. Supply Chain Financing with limit Rp.100.000.000.000
5. The validity period of credit to July 23, 2017.

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

h. INDONESIA EXIMBANK (lanjutan)

6. Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:
 - Mata Uang Dollar Amerika Serikat 5,35% per tahun
 - Mata Uang Rupiah 9,25% per tahun.
7. Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang No.26 tanggal 12 Juni 2015.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut :

- Rasio Lancar (*Current Assets*) minimal 1 x (satu kali).
- Rasio Gearing Eksternal maksimum 1,5 x (satu setengah kali).

i. PT BANK DKI

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit modal kerja dan Pinjaman Rekening Koran dengan PT Bank DKI sebagaimana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.39 dan 40 tanggal 14 Agustus 2015 dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit non cash loan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja SPK maksimum senilai Rp60.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas Kredit Rekening Koran Rp.50.000.000.000 (nilai penuh).
3. Masa berlaku kredit sampai dengan 23 Juli 2017.
4. Tingkat suku bunga adalah 10%
5. Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang No.78 tanggal 23 Juli 2014.

j. PT BANK MAYBANK INDONESIA, Tbk.

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit modal kerja dan Pinjaman Rekening Koran dengan PT Bank BII Tbk. sebagaimana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.53, 54, 55, 56 dan 57 24 Juni 2015 dibuat dihadapan Adi Triharso S.H Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Letter of Credit/ SKBDN maksimum senilai Rp200.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas Kredit Rekening Koran Rp.25.000.000.000 (nilai penuh).
3. Masa berlaku kredit sampai dengan 13 Juli 2017.
4. Tingkat suku bunga adalah 9,95% untuk fasilitas L/C atau SKBDN, 10,25% untuk Fasilitas Rekening
5. Kredit ini dijamin dengan tagihan kontrak yang dibiayai oleh bank ataupun tidak dibiayai oleh bank.

k. THE BANK OF TOKYO MITSUBISHI UFJ, LTD

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, LTD., sebagai mana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.69 tanggal 18 November 2016 dibuat dihadapan Sri Ismiyati SH Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit cash loan dan non cash loan dengan ketentuan sebagai berikut :

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

h. INDONESIA EXIMBANK (continued)

6. The interest rate per annum as follows:
 - U.S. Dollar Currencies 5.35% per annum under the Best Landing Rate.
 - Rupiah Currencies 9.25% per annum .
7. This credit is secured in accordance Fiduciary Deed of Receivables No.26 dated June 12, 2015.

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- Current Ratio (*Current Assets*) at least 1 x (one time).
- External maximum gearing ratio of 1.5 x (one-half times).

i. PT BANK DKI

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank DKI as outlined in the deed of loan agreement No.39 and 40 dated August 14, 2015 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, provides credit facilities with the following conditions:

1. Working Capital Loan Facility SPK to a maximum of Rp60,000,000,000 (full amount).
2. Overdraft Loan Facility Rp 50,000,000,000 (full amount).
3. The validity period of credit to July 23, 2017.
4. The interest rate per annum is 10%.
5. This credit is secured in accordance Fiduciary Deed of Receivables No.78 dated July 23, 2014.

j. PT BANK MAYBANK INDONESIA, Tbk.

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank BII Tbk. as outlined in the deed of loan agreement No.53, 54, 55, 56, and 57 dated July 23, 2014 made before Adi Triharso S.H, Notary in Jakarta, provides credit facilities with the following conditions:

1. Letter of Credit / SKBDN facility to a maximum of Rp200,000,000,000 (full amount).
2. Overdraft Loan Facility Rp 25,000,000,000 (full amount).
3. The validity period of credit to July 13, 2017.
4. The interest rate per annum is 9,95% for L/C or SKBDN facility, 10,25% for Overdraft Loan Facility.
5. Loans are guaranteed by charges tied to the contract Deed Receivables financed by the bank or

k. THE BANK OF TOKYO MITSUBISHI UFJ, LTD

The Company has entered into a credit agreement with The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ,LTD.,as outlined in the deed of loan agreement No.69 dated November 18, 2016 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, provides credit facilities with the following conditions:

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

k. THE BANK OF TOKYO MITSUBISHI UFJ, LTD (lanjutan)

1. Fasilitas Kredit Jangka Pendek (Cash Loan) Tanpa Komitmen sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh) dan Fasilitas Non Cash Loan senilai Rp 250.000.000.000 (nilai penuh).
2. Masa berlaku kredit sampai dengan Januari 2018.
3. Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:
Mata Uang Dollar Amerika Serikat dan Rupiah 2,0% per tahun ditambah margin 0,75% dan 10,5% per tahun ditambah margin 0,75%
4. Kredit ini dijamin dengan Jaminan Fidusia atas Piutang dagang dengan nilai maksimum sampai dengan 120% dari Batas Fasilitas.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut :

- Rasio Lancar (Current Assets) minimal 1 x (satu kali).
- Rasio Gearing Eksternal maksimum 2,5 x (dua kali).

Sesuai Akta No 24 tanggal 8 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati SH, Notaris di Jakarta, Perseroan telah memperoleh Fasilitas Pinjaman Bridging dari Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, LTD., dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Pinjaman Bridging (Kredit Tanpa Komitmen) sebesar Rp 2.000.000.000.000 (nilai penuh) untuk mendanai investasi Jangka Panjang Perseroan.
2. Masa berlaku kredit sampai dengan Maret 2018.
3. Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:
Mata Uang Dollar Amerika Serikat dan Rupiah 2,0% per tahun ditambah margin 0,75% dan 10,5% per tahun ditambah margin 0,75%

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut :

- Rasio Lancar (Current Assets) minimal 1 x (satu kali).
- Rasio Gearing Eksternal maksimum 2,5 x (dua kali).

I. PT Bank DBS Indonesia

Perseroan telah mengadakan perubahan dan penegasan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS Indonesia sebagaimana tertuang dalam Akta No. 13, tanggal 07 Oktober 2013 yang dibuat dihadapan M.Nova Faisal , SH, MKn, notaris di Jakarta dan perubahan perjanjian fasilitas No 084/PFPA-DBSI/V/1-2/2016 serta surat perpanjangan jatuh tempo No.1506/XII/DBS IBG-JKT/2016 bagai berikut:

1. Fasilitas *uncommitted cash loan* (RCF) maksimum hingga Rp 200.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas *uncommitted non cash loan* maksimum hingga Rp800.000.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen dalam mata uang yang disetujui oleh Bank untuk transaksi berupa Sight dan atau Usance LC ataupun SKBDN dan garansi bank.

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

k. THE BANK OF TOKYO MITSUBISHI UFJ, LTD (continued)

1. *Short-Term Credit (Cash Loan) Without Commitments facility amounting to Rp 250,000,000,000 (full amount) and the Non Cash Loan Facility of Rp 250,000,000,000 (full amount).*
2. *The validity period of credit to January , 2018.*
3. *The interest rate per annum as follows:
U.S. Dollar and Rupiahs Currencies 2.0% per annum plus margin 0,75% and 10,5% per annum plus margin 0,75%.*
4. *This credit is collateralized by receivables of Fiduciary top with a maximum value of up to 120% of the limit Facility*

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio (Current Assets) at least 1 x (one time).*
- *External maximum gearing ratio of 2,5 x (two times).*

Accordance with the Deed No. 24 dated June 8, 2016, drawn up before Sri Ismiyati SH, Notary in Jakarta, the Company has obtained a Bridging Loan Facility from Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, LTD., under the following conditions:

1. *Bridging Loan Facility (Loan Without Commitment) Rp 2.000.000.000.000 (full amount) to fund Long-Term Investment Company.*
2. *The validity period of credit to March , 2018.*
3. *The interest rate per annum as follows:
U.S. Dollar and Rupiahs Currencies 2.0% per annum plus margin 0,75% and 10,5% per annum plus margin 0,75%.*

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio (Current Assets) at least 1 x (one time).*
- *External maximum gearing ratio of 2,5 x (two times).*

I. PT Bank DBS Indonesia

The Company has signed change and affirmation of the credit agreement with PT Bank DBS Indonesia as stated in the Deed No. 13, dated October 07, 2013 made before M. Nova Faisal, SH, MKn, notary in Jakarta and changes to the facility agreement No. 084 / PPA-DBSI / VI-2 / 2016 and extending maturity letter No.1506/XII/DBS IBG-JKT/2016 as follows:

1. *Uncommitted cash loan facility (RCF) maximum up to Rp200,000,000,000 (full amount).*
2. *Uncommitted non cash loan facility to a maximum of Rp800,000,000,000 (full amount) equivalent in other currencies approved by the Bank for transactions in the form of Sight and / or Usance LC or L/C and bank guarantee.*

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

l. PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

3. Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk penarikan dalam mata uang IDR :
 - Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) ditambah 3,44% per tahun untuk penarikan selama 1 bulan
 - Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) ditambah 3,57% per tahun untuk penarikan selama 3 bulan
 - Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) ditambah 3,83% per tahun untuk penarikan selama 6 bulan
 - b. Untuk penarikan dalam mata uang USD :
 - London Interbank Offered Rate (LIBOR) ditambah 4,65% per tahun untuk penarikan selama 1 bulan
 - London Interbank Offered Rate (LIBOR) ditambah 4,70% per tahun untuk penarikan selama 3 bulan
 - London Interbank Offered Rate (LIBOR) ditambah 4,78% per tahun untuk penarikan selama 6 bulan
4. Masa berlaku perjanjian kredit sampai dengan 7 Januari 2017.
5. Fasilitas Kredit ini dijamin dengan tagihan Proyek sebesar yang diikat dengan Addendum III Akta Jaminan Fidusia No.05 tanggal 4 Oktober 2014.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan jenis usaha
- Tidak ada pihak terkait nasabah yang akan membuat atau mengijinkan untuk mengalihkan hak secara fidusia surat hutang, hak tanggungan, gadai dll.
- Menyewakan atau mengalihkan (menjual) aset yang dijaminkan di Bank kepada pihak lain

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1 kali, *Interest Service Coverage Ratio* 1,5 kali dan *Gearing Ratio* 2,5 kali.

m. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagaimana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.03 tanggal 05 Mei 2015 dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham-Idroes SH, LLM Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit cash loan dan non cash loan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Revolving Rp 150.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dalam mata uang USD.
2. Fasilitas L/C (sight dan usance) dan L/C dalam negeri (SKBDN) senilai Rp 450.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dalam mata uang USD.
3. Fasilitas Bank Garansi total sebesar Rp.450.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dalam mata uang lainnya yang dapat diterima Bank.
4. Masa berlaku kredit sampai dengan 5 Mei 2017.

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

l. PT Bank DBS Indonesia (continued)

3. The interest rate are as follows:
 - a. For withdrawal in currency IDR:
 - Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 3.44% per annum for the withdrawal for 1 month
 - Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 3.57% per annum for the withdrawal for 3 months
 - Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 3.83% per annum for the withdrawal for 6 months
 - b. For withdrawal in currency USD:
 - London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus 4.65% per annum for the withdrawal for 1 month
 - London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus 4.70% per annum for the withdrawal for 3 months
 - London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus 4.78% per annum for the withdrawal for 6 months
4. The validity period of credit agreement is until January 7 2017.
5. Credit Facility is secured by projects receivables which tied with Addendum III Fiduciary Warranty Deed No.05 dated October 04, 2014 .

Things that should not be done (*Negative Covenants*) related agreements include:

- Changes in the type of business
- There are no related-party customers who will make or permit to transfer the right fiduciary bonds, mortgages, liens, etc..
- Lease or transfer (sell) an asset as collateral in the bank to others

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio* minimal 1 times, *Interest Service Coverage Ratio* 1,5 times and *Gearing Ratio* 2,5 times.

m. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia as outlined in the deed of loan agreement No.03 dated May 05, 2015 made before Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM Notary in Jakarta, provides credit facilities with the following conditions:

1. Revolving Working Capital Facility to a maximum of Rp 150.,000,000,000 (full amount) or equivalent in USD.
2. L/C (sight and usance) and domestic L/C (SKBDN) worth Rp 450.000.000.000 (full amount) or equivalent in USD.
3. Bank Guarantee Facility total of Rp 450.000.000.000 (full amount) or its equivalent in other currencies that can be received by the Bank.
4. The validity period of credit to May 5 ,2017.

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

m. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (lanjutan)

5. Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:
 - Mata Uang Dollar Amerika Serikat 2,25% per tahun ditambah Cost of Fund.
 - Mata Uang Rupiah 1,5% per tahun ditambah Cost of Fund..
6. Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang.

n. PT Bank ICBC Indonesia

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia sebagaimana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.51 tanggal 18 Maret 2016 dibuat dihadapan Mellyani Noor Shandra SH Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit cash loan dan non cash loan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pinjaman Tetap on Demand Rp 100.000.000.000 (nilai penuh) .
2. Fasilitas Omnibus Line untuk L/C (sight dan usance) dan L/C dalam negeri (SKBDN), Trust Receipt, UPAS/UFAM dan Bank Garansi senilai Rp 250.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dalam multi currency..
4. Masa berlaku kredit sampai dengan 18 Maret 2017.
5. Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:
 - 11,00% per tahun (floating) untuk pinjaman tetap, Trust Receipt dan UPAS/UFAM dalam mata uang Rupiah.
 - 4,00% per tahun (floating) untuk Trust Receipt dan UPAS/UFAM dalam mata uang USD dan
6. Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang No 52.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Debt Equity Ratio* 3 kali (hutang dengan bunga/Ekuitas).

o. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Perseroan telah memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebagaimana tertuang dalam surat Penegasan Fasilitas Pembiayaan No.S-216/SMI/DPI/0316 tanggal 21 Maret 2016 dengan fasilitas dan ketentuan sebagai berikut :

1. Revolving Modal Kerja maksimum senilai Rp.600.000.000.000 (nilai penuh) .
2. Masa berlaku kredit sampai dengan 21 Maret 2017.
3. Tingkat suku bunga adalah 9,5% per tahun yang akan direview setiap saat dan akan disesuaikan apabila terdapat ketentuan / kebijakan baru dari
4. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan Fidusia atas piutang proyek-proyek yang menggunakan fasilitas pembiayaan.

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

m. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (continued)

5. The interest rate per annum as follows:
 - U.S. Dollar Currencies 2.25% per annum plus Cost of Fund.
 - Rupiah Currencies 1.5% per annum plus Cost of Fund.
6. This credit is secured in accordance Fiduciary Deed of Receivables.

n. PT Bank ICBC Indonesia

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia as outlined in the deed of loan agreement No.51 dated March 18, 2016 made before Mellyani Noor Shandra, SH, Notary in Jakarta, provides credit facilities with the following conditions:

1. Fixed Working Capital on demand Facility to a maximum of Rp 100.,000,000,000 (full amount)
2. Omnibus Line facilities for L/C (sight and usance) and domestic L/C (SKBDN), Trust Receipt, UPAS/UFAM and Bank Guarantee worth Rp 250.000.000.000 (full amount) or equivalent in multicurrency.
4. The validity period of credit to March 18, 2017.
5. The interest rate per annum as follows:
 - 11,00% per anum (floating) for Fixed Working Capital, Trust Receipt and UPAS/UFAM in Rupiah currency
 - 4,00% per anum (floating) for Trust Receipt and UPAS/UFAM in USD and multicurrency.
6. This credit is secured in accordance Fiduciary Deed of Receivables no. 52.

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Debt Equity Ratio* 3 times (Debt / Equity).

o. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

The Company has obtained a working capital of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) as stated in the letter Affirmation Financing Facility No. S-216 / SMI / DPI / 0316 dated March 21, 2016 with the facility and the following provisions:

1. Revolving Working Capital Facility to a maximum of Rp 600.,000,000,000 (full amount)
2. The validity period of credit to March 21, 2017.
3. The interest rate is 9.5% per annum which will be reviewed at any time and will be adjusted if there is a provision / new policy from creditors.
4. This financing facility secured with receivables Fiduciary projects using financing facility.

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

o. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - lanjutan

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Debt Equity Ratio* 3 kali (hutang dengan bunga/Ekuitas).

PT WIKA BETON

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 06 Oktober 2015 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. telah menyetujui perpanjangan kredit yang diajukan oleh Perseroan yang tertuang dalam surat dengan nomor R.II.279-ADK/DKR-2/10/2015 dengan jangka waktu 13 September 2015 sampai dengan 13 September 2016 (dalam proses)

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. memberikan fasilitas kredit berupa:

1. Fasilitas Kredit Modal kerja dengan limit sebesar Rp125.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* dengan limit sebesar Rp50.000.000.000 (nilai penuh).
3. Fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI) 28 Milyar (Interchangeable dengan fasilitas Non Cash Loan).
4. Tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun
5. Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Persediaan) dan *Fixed Assets* (Tanah, Bangunan, Mesin & Peralatan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Melakukan Perubahan susunan pengurus Debitur.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit atas diri sendiri.
- Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya, kecuali yang sudah ada saat ini
- Menyewakan asset yang dijaminkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada pihak lain
- Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun perusahaan lainnya di atas Rp10.000.000.000 (nilai penuh)
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan modal saham, melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum seluruh utang dan/atau kewajiban-kewajiban pembayaran Debitur kepada BRI dilunasi terlebih dahulu.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Debt Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan *Debt Equity Ratio* Perseroan lebih baik dari ratio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 99%

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

o. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - continued

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Debt Equity Ratio* 3 times (Debt / Equity).

PT WIKA BETON

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On October 06, 2015 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. has approved the extension of credit submitted by the Company are set out in a letter to a number R.II.279-ADK/DKR-2/10/2015 for a period of September 13, 2015 until September 13, 2016 (in renewal process).

Based on loan agreement, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. provides credit facilities such as:

1. Working capital credit facility with a limit of Rp125,000,000,000 (full amount).
2. Non-Cash Loan Facility (NCL) with a limit of Rp50,000,000,000 (full amount)
3. Facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI) 28 billion (Interchangeable with Non Cash Loan).
4. The interest rate at 11.00% per annum
5. Collateral for the agreement in the form of Non-Fixed Assets (Inventory) and Fixed Assets (Land, Buildings, Machinery & Equipment)

Things that should not be done (*Negative Covenants*) related agreements include:

- Action changing board of management borrowers.
- Binds itself as surety against the other party and or pledge property to another party company, except that already exist today
- Applying for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare itself bankrupt
- Received a loan / financing of a new bank or financial institution other than that already exist today
- Lease assets as collateral in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to another party
- Do any of these investments in their own group and other companies through Rp10,000,000,000 (full amount)
- Action changing of charter, changing of share capital, pay off debt to shareholder/company debt before all debt of borrowers to BRI paid off.

Financial ratios that must be considered :

Debt Equity Ratio maximum of 400%, which *Debt Equity Ratio* Company its better than from ratio requirement amounted 99%

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 16 Desember 2015 Perseroan telah melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS dengan nomor perjanjian kredit No. 236/PFPA-DBSI/XII/1-2/2015 yang berdasarkan Standar Pemberian fasilitas Perbankan No 190/STC-DBS /IV/2012.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 25.000.000.000 (nilai penuh) serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50.000.000.000 (nilai penuh)

1. Tingkat bunga yang digunakan adalah SIBOR+2%
2. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 08 Oktober 2015 sampai dengan 07 Oktober 2016.(dalam proses perpanjangan)
3. Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 2 Mei 2016 Perseroan telah melakukan persetujuan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No. CBG.CB2/SPPK.011/2016.. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja senilai Rp 15.000.000.000 (nilai penuh), Kredit Modal Kerja Transaksional Rp.385.000.000.000 (nilai penuh) serta fasilitas Non-Cash Loan dengan limit Rp 285.000.000.000 (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian sampai dengan tanggal 10 Mei 2017.

1. Tingkat bunga sebesar 9,95% per tahun.
2. Agunan atas perjanjian tersebut berupa tanah serta jaminan fidusia piutang dan persediaan.

Hal - hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT.Wijaya Karya Beton Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- Debt Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Equity Ratio Perseroan lebih baik dari ratio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 99%

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

b. PT Bank DBS Indonesia

On Desember 16, 2015 the Company signed a loan agreement with PT Bank DBS with a number of credit agreement No. 236/PFPA-DBSI/XII/1-2/2015 is based on the Standard Provision of Banking No. 190 / STC-DBS / IV / 2012.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 25.000.000.000 (full amount) and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50.000.000.000 (full amount)

1. The interest SIBOR+2%
2. The validity period of the agreement according to the extension of facilities is October 8, 2015 until 07 October, 2016.(In renewal process)
3. Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 2th, 2016 the company has conducted the approval of credit facility to PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No. CBG.CB2/SPPK.011/2015. Facilities provided in the form of working capital facility with a total value of Rp 15,000,000,000 (full amount), transaccional working capital credit facility amounted Rp.385,000,000,000 (full amount), and Non-Cash Loan with a limit Rp 285.000.000.000 (full amount).

The validity period of the agreement is until May 10, 2017.

1. The interest rate is 9,95 per anum.
2. Collateral for the agreement in the form of land and Non-Fixed Assets (receivables and inventory).

Collateral for the agreement in the form of land and Non-Fixed Assets (receivables and inventory).

- Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT.Wijaya Karya Beton Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Dividend distribution with the reffered actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

- Debt Equity Ratio maximum of 400%, which Debt Equity Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 99%

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT WIKA REALTY

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Pada tanggal 06 Mei 2013 Perusahaan menerima persetujuan perpanjangan kredit pada tanggal 24 April 2015 pada surat penawaran nomor R.III.36-KCK/ADK/04/2015 dan persetujuan perubahan plafond pada surat penawaran kredit tanggal 21 Mei 2015 nomor R.III.44-KCK/ADK/05/2015 dengan fasilitas kredit berikut :

1. Pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp.30.000.000.000,- (nilai penuh) dengan suku bunga sebesar 12,50% pa., provisi 0,25% pa dan pinalti 50% pa (jika terdapat tunggakan pokok dan bunga), jangka waktu 1 tahun yang berakhir pada 06 Mei 2017.
2. Pinjaman Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) sebesar Rp. 10.000.000.000,- (nilai penuh) dan fasilitas PJI sebesar Rp. 9.000.000.000,- (nilai penuh) dengan suku bunga sebesar 12,50% pa. provisi 0,25%, jangka waktu 1 tahun yang berakhir pada 06 Mei 2017.

Jaminan:

1. Fidusia atas piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 20.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fidusia atas persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 40.000.000.000 (nilai penuh).

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

3. Tanah HGB No. 2107 seluas 122.593 M²/ Harapan Baru, Kabupaten Samarinda, Kalimantan Timur, Jl. H.A.M.M Rifaddin Komplek Grand Tamansari Samarinda
4. Dua Tanah dan bangunan (Sport Club) di Semarang (Jawa Tengah) dan Bekasi (Jawa Barat)2

b. PT BANK CIMB NIAGA, Tbk.

1. Pada tanggal 15 Juni 2010 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank CIMB Niaga dan diperpanjang sementara sesuai surat No.020/SP/CDU/CL-CS/VI/2016 tanggal 29 Juni 2016 serta surat perpanjangan kredit untuk satu tahun kedepan dengan nomor surat No.198/OL/CBGIII/IX/16 tanggal 8 September 2016 atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:
 1. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) plafon awal sebesar Rp. 34.000.000.000,- (nilai penuh), dengan suku bunga sebesar 12% per tahun
 2. Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp.3.000.000.000,- (nilai penuh), dengan suku bunga sebesar 12% per tahun (subject to change)
 3. Fasilitas non cash loan berupa fasilitas Bank Garansi & SKBDN/LC sebesar Rp. 50.000.000.000,- (nilai penuh).
 4. Masa berlaku kredit sampai dengan 14 Juli 2017.
 5. Biaya Provisi sebesar 0.50% per tahun

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

PT WIKA REALTY

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

On May 6, 2013 the Company received a credit extension approval on April 24, 2015 date on the offer letter number R.III.36-KCK/ADK/04/2015 and approval of changes to the ceiling on loans offer letter dated 21 May 2015 number R.III.44-KCK/ADK/05/2015, the following credit facilities:

1. Working Capital Loans amounted Rp.30,000,000,000,- (full amount) at the rate of 12.50% pa., provision 0.25 % and penalty 50% (if there are arrears of principal and interest) in one annum agreement expired which end in May 6, 2017.
2. Import Working Capital Loans (KMKI) amounting Rp.10,000,000,000,- (full amount) and facility PJI Rp. 9,000,000,000,- (full amount) at the rate of 12.50% pa., provision 0.25% in one annum agreement expired which end in May 6, 2017.

Guarantee:

1. Fiduciary of accounts receivable with the guarantee value of Rp. 20,000,000,000 (full amount).
2. Fiduciary of inventories with the guarantee value of Rp. 40,000,000,000 (full amount).

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

3. Land area of 122.593 M² HGB 2107, located at Harapan Baru, Kabupaten Samarinda, Kalimantan Timur, Jl. H.A.M.M Rifaddin Komplek Grand Tamansari Samarinda
4. Two Land and buildings (Sport Club) in Semarang (Central Java) and Bekasi (West Java).

b. PT BANK CIMB NIAGA, Tbk.

1. On June 15, 2010 the Company received a working capital loan facility from Bank CIMB Niaga. Extended temporarily based on the letter temporary extension No. 020 /SP/CDU/CL-CS/ VII/ 2016 dated June 29, 2016 and letter of application for extension of credit for the next annum with the number of letters No.198/OL/CBGIII/IX/16 dated September 8 . 2016 for loan facilities as follows:
 1. Loans Special Transactions (PTK) initial ceiling as Rp 34,000,000,000.- (full amount) with an interest rate of 12.00% per annum .
 2. Loan Account for Rp.3,000,000,000, - (full amount), with an interest rate as 12% per annum (subject to change)
 3. Non-cash loan facility in the form of bank guarantee facility and Facility L / C - SKBDN Rp.50,000,000,000. - (full amount),
 4. The validity period of credit to July 14, 2017.
 5. The provision cost of 0.50% per annum.

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT BANK CIMB NIAGA, Tbk. (lanjutan)

Jaminan :

- a. Dua APHT atas SHGB di Jatibening, Bekasi dan Samarinda, Kalimantan timur
- b. Fidusia atas account receivable minimal sebesar Rp.50.000.000.000,- (nilai penuh)
- c. Pengalihan pendapatan kontrak proyek yang dibiayai/account receivables yang dibiayai minimal senilai 120% dari outstanding terkait.

2. Pada tanggal 26 Juni 2015 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman kredit berupa Pinjaman Transaksi Khusus-3 (On Liquidation Base) dari Bank CIMB Niaga untuk pembiayaan Tamansari Cyber Residence Bogor. Berdasarkan surat penawaran Nomor : 122/OL/CBG/III/VI/2015 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pinjaman sebesar Rp. 50.000.000.000,- (nilai penuh)
2. Jangka waktu jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.,
3. Tingkat suku bunga 12% dengan provisi 0,5% per tahun

Jaminan :

- a. Jaminan yang diberikan adalah fidusia atas piutang penjualan Apartemen dan Kondotel
- b. *Buy Back guarantee* dari debitur atas dari setiap pembatalan pembelian unit Apartemen dan Kondotel.

3. Pada tanggal 26 juni 2015 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman kredit berupa Pembiayaan Syariah Transaksi Khusus-3 (On Liquidation Basis) dari Bank CIMB Niaga untuk pembiayaan Tamansari Cyber Residence Bogor. Berdasarkan surat penawaran Nomor: 122/OL/CBG/III/VI/2015. dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. Fasilitas Transaksi Khusus-3 (On Liquidation Basis) dengan nilai plafon Rp.50.000.000.000 (nilai penuh)
2. Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah sampai dengan 31 Desember 2018 .
3. Tingkat Suku Bunga 12 % per tahun dan Provisi 0,5% per tahun

Jaminan :

- a. Fidusia Piutang dengan minimum nilai pengikatan adalah 100% dari total Plafond Fasilitas Pembiayaan Syariah Transaksi Khusus - 3
- b. Tanah atas proyek Tamansari Cyber Residence dengan minimum nilai pengikatan adalah 125% dari total existing outstanding fasilitas Pembiayaan Syariah Transaksi Khusus - 3

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

b. PT BANK CIMB NIAGA, Tbk. (continued)

Guarantee :

- a. Two APHT on SHGB in Jatibening, Bekasi and Samarinda, East Kalimantan
- b. Fiduciary of accounts receivable with the guarantee value of Rp. 50,000,000,000.(full amount)
- c. The transfer of contract revenue-financed projects / accounts receivables financed minimal worth 120% of the related outstanding.

2. On June 26, 2015 the Company received credit facility in the form of Special Transaction Loan-3 (On Liquidation Base) of Bank CIMB Niaga to finance Tamansari Cyber Residence Bogor. Based on the offer letter No. 122 / OL / CBG / III / VI / 2015, with loans facilities as follow :

1. Loan as Rp. 50,000,000,000.- (full amount)
2. The maturity of facilities until December 31, 2018.
3. Interest Rate is 12% with 0.5 % Provision per annum

Guarantee:

- a. Guarantees that has been given is Fiduciary of Apartment and Kondotel
- b. *Buy Back guarantee* from the debtor on the cancellation of the purchase of each apartment unit and Kondotel.

3. In 26 June 2015 Company Recived facility credit as loan is Financing Sharia - 3 Special Transactions (On Liquidation Basis) from CIMB Niaga Bank. Based on the offer letter No. 122 / OL / CBG / III / VI / 2015. the loan facility as follows :

1. 3 Special Transactions (On Liquidation Basis) Facility with plafon Rp.50.000.000.000 (full amount).
2. The validity period of the facility agreement until December 31, 2018 .
3. Interest Rate 12% per annum and Provision rate 0,5% per annum

Guarantee:

- a. Fiduciary Accounts with minimum binding value is 100% of the total ceiling of Sharia Financing Facility Special Transactions - 3
- b. Land on Tamansari Cyber Residence project with a minimum value of the binding is 125% from the total outstanding Sharia Financing Facilities Special Transactions - 3

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk.

Pada tanggal 25 September 2007 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Persetujuan perpanjangan terakhir Nomor JMM/2/242/R tanggal 23 September 2016 masa berlaku fasilitas sampai dengan 24 September 2017, dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. Pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp.20.000.000.000,- (nilai penuh) dengan suku bunga sebesar 11,75% pa.
2. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 500.000.000 (nilai penuh) untuk menjamin tender, pelaksanaan pekerjaan dan penerimaan uang muka serta pembelian barang atas proyek pemerintah dan swasta.

Jaminan :

1. Tanah dan bangunan di Komplek Tamansari Bukit Mutiara dan Sebidang tanah perumahan Tamansari Pelabuhan Ratu
2. Fidusia senilai Rp. 3.579.500.000,- (nilai penuh) .

d. PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk.

Pada tanggal 21 September 2012 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman Kredit Kontruksi sesuai Perjanjian Kredit No 12 dengan Persetujuan Perubahan Plafon KMK Konstruksi Nomor 713/JKC.I/CMLU/III/2014 tertanggal 20 Maret 2013, dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. Pinjaman kredit sebesar Rp. 100.000.000.000,- (nilai penuh).
2. suku bunga sebesar 12,50% pa/adjustable rate (dapat berubah sewaktu - waktu sesuai ketentuan bank) dan profisi 0,5%
3. jangka waktu s.d 21 September 2016.

Jaminan :

Cessie atas piutang Proyek The Hive, Standing Instruction yang ditandatangani oleh pihak yang sah dan berwenang sesuai AD/ART PT. Wika Realty, dan Asuransi Konstruksi yang dilakukan oleh PT. Wika Realty dengan nilai pertanggungan minimal sama besarnya dengan plafon

e. PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk.

Pada tanggal 11 Juli 2012 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Danamon Indonesia, Tbk. Pada 13 Juni 2016 dengan perjanjian kredit No 181/PPWK/CBD/IV/2016, dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp. 35.000.000.000; (nilai penuh), Suku bunga sebesar 11,25% pa. profisi 0,5% pa
2. Fasilitas SKBDN sebesar Rp. 60.000.000.000,- (nilai penuh) dengan margin 5%, profisi 0,5% dan biaya akseptasi 0,75%.
3. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 22 April 2017.

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

c. PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk.

On September 25, 2007 the Company received a Working Capital loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Extend proposal approvals with approval letter number JMM/2/242/R in September 23, 2016 the period of facilities up to September 24, 2017 with following loan facilities:

1. Working Capital Loans amounting as big as Rp. 20,000,000,000.- (full amount) at the rate of 11.75% pa.
2. Bank guarantee facility of Rp. 500,000,000 (full amount) to ensure tender, execution of work and receipt of down payment and the purchase of goods for government projects and private.

Guarantee :

1. Land and buildings on Tamansari Bukit Mutiara Complex and Land on Tamansari Pelabuhan Ratu
2. Fiduciary Rp. 3.579.500.000, - (full amount)

d. PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk.

On September 21, 2012 the Company received Loans Facility Construction Credit by appointment credit no. 12 with change-over appointment KMK ceiling construction Number 713/JKC.I/CMLU/III/2014 on March 20, 2013 with loan facilities as follows :

1. Loan amounting to Rp. 100,000,000,000.- (full amount)
2. interest rate of 12,50% pa / adjustable rate (subject to change - the time in accordance with the bank) and provision 0,5%
3. the period up to September 21, 2016.

Guarantee :

Cessie receivables Project The Hive, Standing Instruction signed by the legitimate and appropriate authorities constitution / PT. Wika Realty and Construction Insurance by PT. Wika Realty with coverage at least equal to the credit limit.

e. PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk.

On July 11, 2012 the Company received a working capital loan facility from Bank Danamon Indonesia, Tbk. On, June 13, 2016 with a credit agreement number 181/PPWK/CBD/IV/2016, with loan facilities as follows:

1. Working Capital facility of Rp. 35,000,000,000. (full amount), Interest rate 11,25% pa, provision 0,5% pa
2. Letter of Credit facility of Rp. 60,000,000,000.- (full amount) with margin 5%, provision 0.5% and aksept 0.75%.
3. Expiry date to the date the agreement is April 22, 2017.

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

e. PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk. (lanjutan)

Jaminan berupa:

1. Tanah dan bangunan (Sport Club), Tamansari Persada, Cibadak, Tanah Sereal Bogor SHGB 1408. senilai Rp. 4.704.494.000,-
2. Tanah dan bangunan (Sport Club), Tamansari Pesona Bali, Pisangan - Ciputat Timur Tangerang Selatan SHGB 1894. senilai Rp. 3.490.727.607,-
3. Tanah dan bangunan (Sport Club), Tamansari Bukit Bandung, Jl. Jaya Wijaya Raya, Kel. Sindang Jaya Kec. Mandalajati SHGB 00068 senilai Rp. 9.373.600.000,-
4. Fidusia atas piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 55.000.000.000 (nilai penuh).

f. PT BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk.

Pada tanggal 18 Juli 2014 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri (Persero), Tbk. Dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No 078/PPWK/CBD/III/2014, dan penambahan plafond atas surat penawaran kredit nomor CBG.CB2/SPPK.14/2015 yang diubah atas persetujuan perjanjian kredit dengan Addendum II (Kedua) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO.KP/166/KMK/14 dengan no akta 63 tertanggal 19 Juni 2015 dan Addendum II (Kedua) atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No CRO.KP/167/NCL/14 dengan no akta 64 tertanggal 19 Juni 2015 atas fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp. 150.000.000.000,- (Seratus lima puluh milyar rupiah) dengan suku bunga sebesar 10,50% pa. profisi 1% pa. denda tunggakan 2% pa
2. Fasilitas SKBDN sebesar Rp. 80.000.000.000,- (nilai penuh) dengan provisi pembukaan tarif BG Penawaran 0,75% pa, tarif BG Lainnya 1% pa, tarif penerbitan SKBDN 1% pa, tarif akseptasi 1% pa dan minimal tarif keseluruhan dalam setiap penerbitan Rp. 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah) / USD 25
3. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 10 Mei 2017.

Jaminan berupa:

1. Aset tetap berupa 18 SHMSRS proyek Tamansari Semanggi Apartement, 8 SHMSRS Apartment Tamansari Semanggi, Sebidang tanah berupa 16 SHGB yang terletak di Makassar.
2. Fidusia atas jaminan perserdiaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 283.800.000.000 (nilai penuh)
3. Joint Collateral dan Cross Default dengan seluruh fasilitas kredit a/n PT Wijaya Karya Realty di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
4. Atas seluruh jaminan yang diserahkan wajib diikat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku serta atas bangunan yang insurable diasuransikan dengan Banker's clause PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui asuransi rekanan PT Bank Mandiri (Persero)

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

e. PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk. (continued)

Guarantee :

1. Land and building (Sport Club), Tamansari Persada, Cibadak, Tanah Sereal Bogor SHGB 1408 value of Rp. 4.704.494.000,-
2. Land and building (Sport Club), Tamansari Pesona Bali, Pisangan - Ciputat Timur Tangerang Selatan SHGB 1894. value of Rp. 3.490.727.607,-
3. Land and building (Sport Club), Tamansari Bukit Bandung, Jl. Jaya Wijaya Raya, Kel. Sindang Jaya Kec. Mandalajati SHGB 00068. value Rp. 9.373.600.000,-
4. Fiduciary an account receivable by the guarantees of Rp. 55,000,000,000 (full amount).

f. PT BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk.

On July 18, 2014, the Company received a working capital loans from Bank Mandiri (Persero), Tbk. With the offer letter of credit (SPPK) No 078/PPWK/CBD/III/2014. Approval of the credit agreement and amended by Addendum II (Second) of Working Capital Credit Agreement No. 63 CRO.KP/166/KMK/14 with no deed dated June 19, 2015 and Addendum II (Second) on Non- Cash Facility Agreement Loan No. CRO . KP / 167 / NCL / 14 with no deed 64 dated June 19, 2015 the loan facilities as follows :

1. Working Capital facility of Rp. 150,000,000,000, - (One hundred and fifty billion rupiahs) with an interest rate of 10.50% pa. profisi 1% pa. fine of overdue 2% pa
2. Letter of credit facilities of Rp. 80,000,000,000,- (full amount) with opening provision rate offers Bank Guarantee 0.75% pa, another Bank Guarantee rates 1% pa, issuing Letter of Credit rates 1% pa, acceptance rate 1% pa and minimum overall rate in each issue of Rp. 250,000,- (two hundred fifty thousand Rupiah) / USD 25
3. Expiry date to the date the agreement is May 10, 2017,

Guarantee :

1. Fixed asset of 18 SHMSRS Tamansari Semanggi Apartment projects, 8 SHMSRS Apartment Tamansari Semanggi, Land in the form of 16 SHGB that located in Makassar.
2. Fiduciary gurantee security of supply with a value of Rp. 283,800,000,000 (full amount)
3. Joint Collateral and Cross Default with the whole credit facility on behalf of PT Wijaya Karya Realty in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
4. Handed over the entire guarantee shall be bound in accordance with the applicable legislation and on a insurable buildings insured by the Banker's clause PT Bank Mandiri (Persero) insurance through insurance partner PT Bank Mandiri (Persero).

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

g. PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Pada tanggal 18 Juni 2015 PT WIKA Realty menerima fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk berdasarkan Surat No. 168/OL/301/VI/2015 atas Persetujuan Prinsip Pemberian Fasilitas Pembiayaan a.n PT. Wijaya Karya Realty, dengan akta kredit nomor; 111, 112, 113, 114, 124, 125, 126, 127, 128, dan 129. Adapun rincian fasilitas kredit antara lain:

1. Paket fasilitas kerja modal konstruksi Line Facility Al-Kafalah bil Ujroh, dengan plafond maksimal Rp. 200.000.000.000,- (nilai penuh). Tujuan pembiayaan sebagai penerbitan LC dan/atau SKBDN jenis upas/ussance, jangka waktu maksimum pencairan 6 (Enam) bulan dengan ketentuan biaya administrasi 0,5% atau Rp. 1.000.000.000,- (nilai penuh) dibayarkan upfront. Untuk biaya penerbitan proporsional 0,25% dan biaya akseptasi proporsional 0,6%. jangka waktu maksimum 30 (Tiga puluh) bulan termasuk availability period 24 bulan sejak penandatanganan akad.
2. Paket fasilitas modal kerja konstruksi Line Facility Al-Musarakah, dengan plafond maksimal Rp. 200.000.000.000,- (nilai penuh) dengan tujuan pembiayaan Settlement L/C dan/atau SKBDN (dari Line Facility Al-Kafalah bil Ujroh) atas fasilitas A. Dan untuk modal kerja konstruksi proyek-proyek yang sedang dikerjakan oleh PT WIKA Realty. Untuk penarikan awal 64% : 36%, dengan nilai bagi hasil 1,50% p.a dan dapat direview setiap 3 (Tiga) bulan sekali menyesuaikan dengan JIBOR IDR (Max) 6 bulan + 3,7%. Jangka waktu 36 bulan termasuk availability period 30 bulan sejak penandatanganan akad. Biaya administrasi 0,5% atau maksimal Rp. 1.000.000.000,- (nilai penuh).

Jaminan berupa

1. Bangunan kantor milik PT WIKA Realty di Jl. DI Panjaitan Kav.2, Cipinang Cempedak, yang masih dalam pembangunan.

h. PT BANK ICBC INDONESIA

Pada tanggal 06 Oktober 2015 PT WIKA Realty mendapat fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dengan surat penawaran kredit No: 222/CBIII/ICBC/X/2015 dan berdasarkan akta perjanjian kredit No. 24 Tanggal 13 November 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Deni Thanur, SH dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas PTD-A (Pinjaman tetap On Demand) sebesar Rp. 200.000.000.000,- (nilai penuh) dengan jangka waktu 1 (Satu) tahun terhitung dari penandatanganan akad kredit. Suku bunga 11,5% per tahun (floating) dengan cara pembayaran bulanan, biaya provisi 0,5% flat dibayar dimuka pada tanggal penandatanganan

Jaminan berupa

- 1 Collateral Coverage Ratio sebesar minimum 125% dari total fasilitas:
- a. APHT dari SHGB no. 02670/ Pisangan, Tangerang Selatan. 156 (Seratus lima puluh enam) unit Kondotel dari Hotel Puspamaya Tangerang.

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

g. PT BANK MUAMALAT INDONESIA

On June 18,2015 ,the Company received a working capital loans from Bank Muamalat (Persero), Tbk. With the offer letter of credit (SPPK) Number 168/OL/301/VI/2015. Approval of the credit agreement and amended by Working Capital Credit Agreement No. 111, 112, 113, 114, 124, 125, 126, 127, 128 and 129 .The loan facilities as follows :

1. Package of Line Facility Al-Kafalah bil Ujroh Construction Working Capital Facility with Rp. 200.000.000.000,- (full amount) maximum ceiling. The purpose of the financing as the issuance of upas / ussance LC and / or Letter of Credit with a period of time maximum disbursement 6 (six months with the provisions of administration fees 0.5 % or rp .1.000.000.000 , - (full amount) paid upfront. For the cost of issuing proportionate 0.25 % and costs acceptance proportionate 0.6 % . A period of maximum 30 (thirty) months including availability period 24 months since the signing agreement
2. Package of Line Facility Al-Musarakah Construction Working Capital with Rp.200.000.000.000,- (full amount) maximum plafond . The aim of financing settlement l / c and / or Letter of Credit (From line facility al-kafalah every ujroh) is for facility A. Business and working capital construction projects being worked by WIKA Realty. 64 %: 36 % share for an early drawing with nisbah ratio of 1,50 % p.a and can be review in every 3 (three) months by adjusting to JIBOR IDR (max six months + 3.7 %). A period of time 36 months including availability period 30 months since the signing. Administration fees 0.5 % or a maximum of Rp.1.000.000.000,- (full amount)

Guarantee :

1. Office buildings owned by PT Wika Realty in Jl. DI Panjaitan Kav.2, Cipinang Cempedak, which is still under construction.

h. PT BANK ICBC INDONESIA

On October 6th, 2015 The company received a working capital loans from Bank ICBC Indonesia (Persero), Tbk. With the offer letter of credit (SPPK) No 222/CBIII/ICBC/X/2015 based on credit deed No. 24 the dated November 13,2015 made before Deni Thanur, SH notari .The loan facilities as follows :

1. PTD-A (Fixed On Demand Loan) of Rp.200.000.000.000,- (full amount) with 1 annum period since the signing. Interest rates 11,5 % per annum (floating) by means of monthly payments, the provision fee is 0,5 % fixed paid in the signing loans and 2% fine due the late of payment.

Guarantee :

1. Collateral Coverage Ratio with minimum amount of payment is 125% from total facility.
- a. APHT (Security right upon land) from SHGB number 02670 / Pisangan, Tangerang Selatan. 156 (One thousand and fifty six) condotel unit from Puspamaya

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

h. PT BANK ICBC INDONESIA (lanjutan)

- b. Inventory dan Piutang dari DEBITUR sebagai berikut:
- 6 (Enam) sertifikat tanah SHGB di Parang Loe - Makassar, Sulawesi Selatan atas nama PT Dinamika Panca Gemilang dengan nilai APHT sebesar Rp.138.869.598.093 (nilai penuh).
- c. Fidusia kecuali apartemen proyek Iswara senilai Rp113.025.689.227 (nilai penuh)

PT WIKA INDUSTRI & KONSTRUKSI

a. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

Pada tanggal 12 Oktober 2015 Perusahaan telah menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali perjanjian kredit No. 246/AMD/CB/JKT/2011 dan No. 219/OL/CBGIII/X/15 dimana Perusahaan telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk berupa :

1. Fasilitas Bank Garansi (BG) - Revolving Basis - Fasilitas Tidak Langsung sampai jumlah maksimal Rp150.000.000.000 (nilai penuh)
2. Fasilitas Letter of Credit dan atau SKBDN dengan jumlah fasilitas kredit maksimal Rp.150.000.000.000,- (nilai penuh)
3. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan jumlah fasilitas kredit maksimal Rp.50.000.000.000,- (nilai penuh)
4. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah fasilitas kredit maksimal Rp. 5.000.000.000,- (nilai penuh)
5. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2 dengan jumlah fasilitas kredit maksimal Rp.100.000.000.000,- (nilai penuh)

Untuk perjanjian ini, perusahaan telah menjaminkan aset perusahaan berupa aset tanah dan bangunan, persediaan, mesin produksi dan piutang yang terkait dengan bisnis automotif.
Fasilitas kredit tersebut berlaku sampai 14 Juli 2017.

b. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Pada tanggal 17 April 2013 Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan nomor 79/PP&PWK/OTF/CBD/IV/2013.

- Kontrak tersebut diperpanjang kembali dengan terbitnya Perjanjian Perubahan dan Perpanjangan No. 063/PPWK/CBD/III/2015 Tanggal 20 Maret 2015, dengan fasilitas Omnibus Trade Finance sampai jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp.40.000.000.000,- (nilai penuh) Jangka waktu atas perjanjian fasilitas kerdit tersebut menjadi sampai dengan tanggal 22 April 2017.

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

h. PT BANK ICBC INDONESIA (continued)

- b. Inventory and Receivables from DEBTOR as follows:
- 6 (Six) SHGB land certificate in Parang Loe - Makassar, South Sulawesi, on behalf of PT.Dinamika Panca Gemilang with APHT value of Rp138.869.598.093 (full amount).
- c. Fiduciary except apartments Iswara project worth Rp113.025.689.227(full amount)

PT WIKA INDUSTRI & KONSTRUKSI

a. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

On October 12, 2015 The Company has signed an agreement changes and restatement of the credit agreement No. 246/AMD/CB/JKT/2011 and No. 219/OL/CBGIII/X/15 where firms have obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk as:

1. Facility Bank Guarantee (BG) - Revolving Base - Indirect Facility until the maximum number of Rp150.000.000.000,- (full amount)
2. Letter of Credit and or SKBDN Facility with amount of the credit facility up to Rp.150.000.000.000,- (full amount)
3. Special Transaction Loan Facility with amount of the credit facility up to Rp. 50.000.000.000,- (full amount)
4. Account Loan Facility with amount of the credit facility up to Rp. 5.000.000.000 (full amount)
5. Special Transaction Loan 2 Facility with amount of the credit facility up to Rp. 100.000.000.000,-(full amount)

For this agreement, The Company has pledged assets in the form of land and building assets, inventory, production machinery and receivables related to the automotive business.
The credit facility is valid until July 14, 2017.

b. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

On April 17, 2013 The Company has signed a Credit Agreement Number 79/PP&PWK/OTF/CBD/IV/2013.

- The contract was extended by the publication Extension Agreement and Amendment No..063/PPWK/CBD/III/2015 Date March 20th, 2015. Omnibus Trade Finance Facility with maximum principal amount Rp.40.000.000.000,- (full amount) The time period of the credit facility agreement be up to date April 22nd, 2017.

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank DBS INDONESIA

- Pada tanggal 17 Desember 2015, perusahaan telah melanjutkan perjanjian dengan PT. Bank DBS Indonesia dengan menandatangani perubahan fasilitas Perbankan dengan No.240/PFPA-DBS I/XII/1-2/2015 untuk fasilitas LC Impor dan RCF dengan limit kredit sebesar Rp90.000.000.000,- (nilai penuh) dan Rp.10.000.000.000,- (nilai penuh)
- Masa berlaku fasilitas perbankan ini dari tanggal 8 Oktober 2015 sampai dengan 7 Oktober 2016. Jaminan atas fasilitas ini adalah jaminan kebendaan fidusia atas tagihan penjualan tertentu nasabah yang dibiayai oleh bank dan jaminan deposito.

d. PT Bank OCBC NISP, Tbk.

- Pada tanggal 13 April 2015, perusahaan melakukan perjanjian dengan PT. Bank OCBC NISP, Tbk. dengan menandatangani fasilitas Perbankan dengan No.007/CBL/GD/IV/2015 untuk fasilitas Gadai Deposito.
 - a. Fasilitas Trade Gabungan 1
Fasilitas Bank Garansi (BG), Performance Bonds, Fasilitas Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri (SKBDN). Fasilitas Letter of Credit dengan ketentuan jumlah penggunaan fasilitas sebesar Rp.100.000.000.000,- (nilai penuh)
 - b. Fasilitas Trade Gabungan 2
Fasilitas Trade Receivable Financing dan Fasilitas Post Export Financing dengan Fasilitas sebesar Rp 50.000.000.000,- (nilai penuh)
 - c. Fasilitas Valuta Asing sebesar USD 1.000.000 (nilai penuh)

Jangka waktu perjanjian tersebut sampai dengan 13 April 2017. Jaminan berupa cash margin atau gadai atas deposito berjangka minimum sebesar 5% dari nilai penerbitan piutang

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

- Pada tanggal 8 Juni 2015, perusahaan melakukan perjanjian dengan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. 1328/JKC.I/CML/VI/2015 untuk fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan sebesar Rp.138.000.000.000,- (nilai penuh)

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

c. PT Bank DBS INDONESIA

- On December 17, 2015 The Company has Continued into an agreement with PT. Bank DBS Indonesia to sign The Change of the Agreement for Banking Facilities No.240/PFPA-DBS I/XII/1-2/2015 for LC Import and RCF Facilities with a credit limit of Rp90.000.000.000,- (full amount) and Rp.10.000.000.000,- (full amount)
- The validity period of credit agreement October 8, 2015 until Oktober 7, 2016. The collateral for this facility is security rights fiduciary customer bills certain sales financed by banks and guarantee deposits.

d. PT Bank OCBC NISP, Tbk.

- On April 13, 2015 The Company made an agreement with PT. Bank OCBC NISP Tbk. to sign the Agreement for Banking Facilities No. 007/CBL/GD/IV/2015 for Mortgage Deposits Facilities.
 - a. Facilities Trade Combined 1
Facility Bank Guarantee (BG), Performance Bonds, Letter of Credit Facility (SKBDN). Letter of Credit Facility with the terms of the facility amount of Rp.100.000.000.000,- (full amount)
 - b. Facilities Trade Combined 2
Trade Receivable Financing Facilities and Post Export Financing Facility amount to Rp.50,000,000,000,- (full amount)
 - c. Foreign Exchange Facility amounting to USD 1,000,000,- (full amount)

The agreement covers a period up to April 13, 2016. The guarantee of cash margin deposit or pledge over a minimum of 5% of the value of the issuance of receivables

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

- On June 8, 2015 The Company made an agreement with PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. To sign the Agreement for Banking Facilities No. 1328/JKC.I/CML/VI/2015 for Cash Loan and Non Cash Loan Facilities with a credit limit of Rp.138.000.000.000,- (full amount)

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT WIKI Rekayasa Konstruksi

a. Indonesia Exim Bank

1. Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. 118 tertanggal 29 Desember 2011, dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta Utara, sebagaimana diubah berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. BS.0183/ASR/12/2013 tanggal 23 Desember 2013, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Fasilitas garansi dengan nilai plafond Rp.75.000.000.000 (nilai penuh)
 2. Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 24 Maret 2017.
 3. Denda 2% per tahun, Biaya administrasi Rp.250.000,- per penerbitan
- Imbal Jasa : a 0,65% per tahun per penerbitan untuk Jaminan Penawaran dan Jaminan
 b 0,80% per tahun per penerbitan untuk Jaminan
 c 1,00% per tahun per penerbitan untuk Jaminan

2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 1 tertanggal 10 Agustus 2012, dibuat di hadapan Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana diubah berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. 071/ADDPK/03/2015 tanggal 27 Maret 2015, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai plafond Rp.50.000.000.000 (nilai penuh)
2. Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 24 Maret 2017 .
3. Tingkat Bunga 10% per tahun, Provisi 0,5% per tahun, dan denda 3% per tahun

Jaminan atas Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank sebagaimana dalam Akta Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. 118 tertanggal 29 Desember 2011, dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta Utara, dan Jaminan atas Fasilitas Kredit Modal Kerja sebagaimana dalam Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 1 tertanggal 10 Agustus 2012, dibuat di hadapan Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diubah berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. BS.0143/ASR/12/2012 tanggal 28 Desember 2012 adalah :

- a. Piutang atas kontrak sebesar Rp. 50.000.000,- (nilai penuh)
- b. Fidusia atas Persediaan Barang dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 383.000.000,- (nilai
- c. 1 (satu) bidang tanah berikut bangunan workshop diatasnya yang terletak di Cileungsi - Bogor, berdasarkan SHGB No. 23 tanggal 14-09-1998 jatuh tempo tanggal 15-08-2027 an. PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, luas tanah 10.000 m2.

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

PT WIKI Rekayasa Konstruksi

a. Indonesia Exim Bank

1. Based the Deed of Guarantee Facility Agreement No. Indonesia Eximbank. 118 dated December 29, 2011, was made in the presence of Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta Utara, as amended by Letter of Guarantee Facility Agreement Granting Addition No. Indonesia Eximbank. BS.0183/ASR/12/2013 dated December 23, 2013, with terms and conditions as follows:

1. Guarantee Facility with maximum Rp.75.000.000.000 (full amount).
 2. The validity period of the loan agreement until March 24, 2017.
 3. Fine rate 2% per annum, Administration Cost Rp.250.000,- per publishing
- Return Services : a 0.65% per annum per publication for Bid Security and Insurance
 b 0.80% per annum per publication for Performance
 c 1.00% per annum per publication for the Advance

2. Based on the Deed Working Capital Credit Agreement No 1 dated August 10, 2012, made before Yunita Permatasari, SH, Notary in South Jakarta, as amended by Letter of Guarantee Facility Agreement Granting Addition Indonesia Eximbank.No. 2071/ADDPK/03/2015 dated March 27, 2015, with terms and conditions as follows:

1. Working Capital Facility with maximum Rp.50.000.000.000 (full amount).
2. The validity period of the loan agreement until March 24, 2017 .
3. Interest rate 10% per annum, Provision rate 0,5% per annum, and Fine rate 3% per annum

The collateral for Indonesia Eximbank's Facility Security Deed of Guarantee Facility Agreement No. 118 Indonesia Eximbank. dated December 29, 2011, was made in the presence of Sri Ismiyati, SH, Notary in North Jakarta, and Securing Working Capital Credit Facility as in Deed No.1 Working Capital Credit Agreement. dated August 10, 2012, made before Yunita Permatasari, SH, Notary in South Jakarta, which has been modified by addition of Granting Approval Guarantee Facility No.BS.0143/ASR/12/2012 Indonesia Eximbank. dated December 28, 2012 are:

- a. Receivables on contracts amounting to Rp..50.000.000, - (full amount)
- b. Fiduciary Inventory Goods to the value of the guarantee of Rp. 383.000.000, - (full amount)
- c. 1 (one) land includeing workshop buildings thereon situated in Cileungsi - Bogor, based SHGB No.. 23 dated 14-09-1998 15-08-2027's maturity date on behalf PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, a land area of 10,000.m2.

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Indonesia Exim Bank (lanjutan)

- d. 1 (satu) bidang tanah berikut bangunan mess diatasnya yang terletak di Bantar Gebang-Bekasi, berdasarkan SHM No. 207 tanggal 07-02-1992 an. Suprpto, luas tanah 765 m2 dan SHM No. 235 tanggal 26-08-1992 an. Suprpto, luas tanah 1.540 m2 yang akan dibalik nama menjadi PT Wijaya Karya Insan Pertiwi.
- e. 1 (satu) bidang tanah berikut bangunan rukan dan rumah diatasnya yang terletak di Manggarai-Jakarta Selatan, berdasarkan SHGB No. 350 tanggal 17-02-1999 jatuh tempo tanggal 24-11-2027. PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, luas tanah 112 m2 dan SHGB No. 83 tanggal 02-01-1995 jatuh tempo tanggal 19-01-2015 an. PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, luas tanah 273 m2.
- f. 2 (dua) unit suites kantor yang terletak di Jl. MT. Haryono Kav. 23 Gedung MTH Lantai 17 Suites 1706-1707 Strata Title an. PT Wijaya Karya Insan Pertiwi dengan SHM atas Satuan Rumah Susun no. 126/XV/1706 luas 209,90 m2 dan SHM atas Satuan Rumah Susun no. 127/XV/1707 luas 49,65 m2.

b. PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 3 tanggal 17 September 2012, dibuat di hadapan Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai plafond Rp.50.000.000.000 (nilai penuh)
2. Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 7 Oktober 2016 .
3. Provisi 0,5% per tahun, dan denda 3% per tahun

Sub Fasilitas Kredit

1. Impor LC (Sight&Usance) :	Rp.	35.000.000.000
Biaya penerbitan :	0,5%	per tahun
2. SKBDN (Sight&Usance) :	Rp.	35.000.000.000
Biaya penerbitan :	0,5%	per tahun
3. Bank Garansi :	Rp.	30.000.000.000
Biaya penerbitan :	1,0%	per tahun
4. Piutang Pembiayaan :	Rp.	10.000.000.000

Suku bunga : COF + 2,75% per tahun
 Jaminan :

- a. Hak Jaminan fidusia atas piutang, persediaan barang dan gadai atas deposito

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

a. Indonesia Exim Bank (continued)

- d. 1 (one) land including building employee mess thereon located at Bantar Gebang-Bekasi, based SHM No.. 207 dated 07-02-1992's. on behalf Suprpto, land area 765 m2 and No. SHM. 235 dated 26-08-1992's. Suprpto, 1540 m2 land area that would be reversed name to PT Wijaya Karya Insan Pertiwi.
- e. 1 (one) land including a home office location in Manggarai South Jakarta, based SHGB No.. 350 dated 17-02-1999 maturity date 24-11-2027 . PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, a land area of 112 m2 and No. SHGB. 83 dated 02-01-1995 19-01-2015's maturity date. PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, a land area of 273 m2.
- f. 2 (two) units of office suites located on Jl. MT. Haryono Kav.23 MTH Building Floor 17 Suites 1706-1707 Strata Title's. PT Wijaya Karya Insan Pertiwi SHM with Unit Flats no. 126/XV/1706 209.90 m2 and SHM on Flats Unit no. 127/XV/1707 49.65 m2.

b. PT Bank DBS Indonesia

Under the Banking Act No. Facility Agreement. 3 dated 17 September 2012, drawn up before Yunita Permatasari, SH, Notary in South Jakarta, the terms and conditions as follows:

1. Working Capital Facility with maximum Rp.50.000.000.000 (full amount).
2. The validity period of the loan agreement until October 7, 2016 .
3. Provision rate 0,5% per annum, and Fine rate 3% per annum

Sub credit Facility

1. Import LC (Sight&Usance)	Rp.	35.000.000.000
Issuance costs	0,5%	per annum
2. SKBDN (Sight&Usance)	Rp.	35.000.000.000
Issuance costs	0,5%	per annum
3. Bank Guarantee	Rp.	30.000.000.000
Issuance costs	1,0%	per annum
4. Account Receivables	Rp.	10.000.000.000

Financing

Interest : COF + 2,75% per annum

Warranty :

- a. Fiduciary warranty rights of Account Receivable Inventories, liens on deposits

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT WIKA Gedung

a. PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Konstruksi Nomor 7 tanggal 29 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Yunita Permatasi, SH., Notaris di Jakarta Selatan, dengan ketentuan dan syarat - syarat sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai plafond Rp.50.000.000.000 (nilai penuh)
2. Fasilitas *Letter of Credit* / SKBDN dengan nilai plafond Rp.250.000.000.000 (nilai penuh)
3. Fasilitas *Purchase Line* dengan nilai plafond Rp.130.000.000.000 (nilai penuh)
4. Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 14 Mei 2017 .
5. Tingkat provisi 0,75% per tahun, dan denda 2% per tahun

Jaminan :

- a. Proyek Puncak Dharmahusada Tower B & C Merrc Surabaya dengan nilai Rp 304.964.000.000,- (nilai penuh)
- b. Apartemen Capitol Park dengan nilai Rp.188.053.000.000,-
- c. Piutang usaha dan omzet kontrak proyek baik yang telah dan atau dimiliki oleh PT WIKA GEDUNG dengan nilai sebesar Rp 131.040.000.000,- (nilai penuh)

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Konstruksi Nomor 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH. MKn, Notaris di Jakarta, dengan ketentuan dan syarat - syarat sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai plafond Rp.150.000.000.000 (nilai penuh)
2. Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 29 Mei 2017 .
3. Tingkat Bunga 10% per tahun

Jaminan :

Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan Piutang termin proyek dan diikat secara Cessie.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum IV (ke-empat) perjanjian kredit Modal Kerja Nomor : CRO.KP/136/KMK/12, dengan akta no. 4 tertanggal 10 Juli 2012 oleh Suryati Moerwibowo, SH, Notaris di Jakarta, dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai plafond Rp.250.000.000.000 (nilai penuh)

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

PT WIKA Gedung

a. PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk

Under the Banking Act No. Facility Agreement. 7 dated June 29, 2015, drawn up before Yunita Permatasari, SH, Notary in South Jakarta, the terms and conditions as follows:

1. *Working Capital Facility with maximum Rp.50.000.000.000 (full amount).*
2. *Letter of Credit / SKBDN facility with maximum Rp.250.000.000.000 (full amount).*
3. *Purchase Line facility with maximum Rp.130.000.000.000 (full amount).*
4. *The validity period of the loan agreement until May 14, 2017 .*
5. *Provision rate 0,75% per annum, and Fine rate 2% per annum*

Warranty :

- a. *Puncak Dharmahusada Tower B & C Merrc Surabaya amounting Rp 304,964,000,000.- (full amount)*
- b. *Capitol Park Apartment amounting Rp.188,053,000,000,-*
- c. *Account Receivable and omzet project contract owned by PT WIKA GEDUNG amounting Rp.131,040,000,000.- (full amount)*

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Under the Banking Act No. Facility Agreement. 108 dated May 30, 2016, drawn up before Djumini Setyoadi, SH. MKn, Notary in Jakarta, the terms and conditions as follows:

1. *Working Capital Facility with maximum Rp.150.000.000.000 (full amount).*
2. *The validity period of the loan agreement until May 29, 2017 .*
3. *Interest Rate is 10% per annum.*

Warranty :

All the assets of whether movable or immovable, either existing or in the future. And installment receivables projects in Connective is Cessie.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

According Addendum IV (fourth) working capital loan agreement No. CRO.KP/136/KMK/12, with certificate no. 4, dated July 10, 2012 in the presence Suryati Moerwibowo, SH, Notary in Jakarta, the terms and conditions as follows:

1. *Working Capital Facility with maximum Rp.250.000.000.000 (full amount).*

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

2. Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 10 Mei 2017 .
3. Tingkat Bunga 10% per tahun

Jaminan :

- a Joint Collateral, Cross default, dan Fixed Asset dengan seluruh fasilitas kredit atas nama DEBITUR di BANK.

d. PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk sesuai dengan Perubahan ke-V (ke lima) atas Perjanjian Kredit No. 19 Tanggal 10 Januari 2011, dengan akta no. 04 tertanggal 13 Oktober 2015, oleh Notaris Endang Betty Budiyantri, SH, Notaris di Jakarta dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai plafond Rp.5.000.000.000 (nilai penuh)
2. Fasilitas Non Cash Loan dengan nilai plafond Rp.150.000.000.000 (nilai penuh) digunakan untuk L/C, SKBDN dan Bank Garansi.
3. Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 14 Juli 2017 .

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum ke 3, perjanjian kredit no. 551 tanggal 24 Oktober 2013, oleh Joko Suryanto, SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan menerima fasilitas kredit Non Cash Loan dari Bank Tabungan Negara (BTN) dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Kredit No. 2298/JKC/CSMU/VII/2016 tgl 14 Juli 2016 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Non Cash Loan dengan nilai plafond Rp.100.000.000.000 (nilai penuh)
2. Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan Juli 2017.
3. Tujuan penggunaan untuk Bank Garansi.

f. PT Bank Muamalat, Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Muamalat dengan Surat persetujuan atas perubahan pada persyaratan terkait perpanjangan fasilitas pembiayaan line facility modal kerja dengan skema Trade Finance kepada WIKA Gedung No. 047/OL/BMI/EMB/VIII/16 tanggal 23 Agustus 2016, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Non Cash Loan dengan nilai plafond Rp.200.000.000.000 (nilai penuh)

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

2. The validity period of the loan agreement until May 10, 2017 .
3. Interest Rate is 10% per annum.

Warranty :

- a Joint Collateral, Cross default, and Fixed Assets with the credit facility on behalf of the debtor in the Bank.

d. PT Bank CIMB Niaga, Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with the Fifth Amendment (the fifth) on Credit Agreement No. 19 On January 10, 2011, by deed no. 04 dated October 13, 2015, by Notary Endang Betty Budiyantri, SH, Notary in Jakarta with the terms and conditions as follows:

1. Working Capital Facility with maximum Rp.5.000.000.000 (full amount).
2. Non Cash Loan amounting Rp 150,000,000,000,- to be used for: L/C, SKBDN and Bank Guarantee.
3. The validity period of the loan agreement until July 14, 2017 .

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

According on the Addendum III, the credit agreement no. 551 dated October 24, 2013, by Joko Suryanto, SH, Notary in Jakarta, the Company obtained a credit facility of Non Cash Loan from the PT Bank Tabungan Negara (BTN) with the Letter of Approval No. Extension of Credit Period 2298 / JKC / CSMU / VII / 2016 Date July 14, 2016 with the following terms and conditions:

1. Non Cash Loan Facility with maximum Rp.100.000.000.000 (full amount).
2. The validity period of the loan agreement until July 2017 .
3. Purpose of use are for Guarantee Bank.

f. PT Bank Muamalat, Tbk

The Company received a credit facility from Bank Muamalat with a Letter of approval on the changes to requirements relating to the extension of the facility line of financing working capital facility with a scheme to PT Wika Bangunan Gedung Trade Finance No. 047 / OL / BMI / EMB / VIII / 16 date August 23, 2016, with the following terms and conditions:

1. Non Cash Loan Facility with maximum Rp.200.000.000.000 (full amount).

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

f. PT Bank Muamalat, Tbk (lanjutan)

2. Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan Agustus 2018.
3. Tujuan penggunaan untuk Bank Garansi, Letter of Credit (L/C) SKBDN, Talangan atas piutang Nasabah kepada bowwheer dan fasilitas anjak

Jaminan :
Tagihan piutang dengan nilai fiducia sebesar 125% dari total Plafon, surat kuasa dari nasabah yang mengizinkan bank untuk mendebet rekening nasabah di bank dan perbaruan letter of comfort dan juga deposito senilai Rp..10.000.000.000,-

23. SHORT-TERM LOAN (continued)

f. PT Bank Muamalat, Tbk (continued)

2. The validity period of the loan agreement until August 2018.
3. Purpose of use are for Bank Guarantee, Letter of Credit (L / C), SKBDN, bailouts receivables Customer to bowwheer and debt factoring facility.

Warranty :
Fiduciary account receivable with a value of 125% of the total ceiling, a letter of authorization from the customer that allows the bank to debit the customer's account at the bank and updates the letter of comfort and also the deposits amount Rp 10.000.000.000,-

24. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	31 Des / Dec 31 2016
Sub Kontraktor	853.383.175
Pemasok	1.315.719.527
Mandor	94.277.552
Kredit Mitra	2.173.253.146
Lain-lain	250.321.434
Jumlah	4.686.954.834

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31 2016
> s.d 1 bulan	1.312.691.829
> 1 s.d 3 bulan	1.905.880.450
> 3 s.d 6 bulan	645.516.491
> 6 s.d 12 bulan	639.676.788
> 12 bulan	183.189.276
Jumlah	4.686.954.834

Rincian saldo utang usaha kepada pihak ketiga dan Berelasi sebagai berikut :

	31 Des / Dec 31 2016
Pihak Ketiga	
PT Master Steel Manufactory	102.052.043
PT Kingdom Indah	60.388.566
PT CGK	42.020.978
PT Karunia Overseas	36.328.887
PT SCG Ready Mix Indonesia	30.439.674
PT Unicorn	29.590.039
PT Holcim Beton	28.480.774
PT Kencana Cakra Buana	27.425.254
PT Adhimix Precast Indonesia	27.095.927
PT Inti Sumber Baja Sakti	26.381.006
Jumlah dipindahkan	410.203.150

24. ACCOUNT PAYABLES

This account consists of :

31 Des / Dec 31 2015
875.010.212
1.377.529.185
61.522.353
1.822.073.702
187.262.922
4.323.398.374

The details of trade payable based on aging are as follows:

31 Des / Dec 31 2015
1.301.032.238
1.710.521.170
579.348.838
568.084.380
164.411.748
4.323.398.374

The details of trade payables balance to third parties and related parties are as follows:

31 Des / Dec 31 2015
34.204.657
35.772.571
-
-
22.103.109
-
28.263.184
-
48.641.826
24.781.299
193.766.646

Sub Contractor
Supplier
Supervisor
Kredit Mitra
Others
Total

Third Parties
PT Master Steel Manufactory
PT Kingdom Indah
PT CGK
PT Karunia Overseas
PT SCG Ready Mix Indonesia
PT Unicorn
PT Holcim Beton
PT Kencana Cakra Buana
PT Adhimix Precast Indonesia
PT Inti Sumber Baja Sakti
Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG USAHA (lanjutan)

24. ACCOUNT PAYABLES (continued)

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	
Jumlah pindahan	410.203.150	193.766.646	Brought forward
PT Pelita Maju Multiswakarsa	25.243.647	-	PT Pelita Maju Multiswakarsa
PT Gunawan Dian Jaya Steel	22.169.361	18.037.709	PT Gunawan Dian Jaya Steel
PT Budi Jaya	21.660.904	6.079.656	PT Budi Jaya
PT Sinar Indah Jaya kencana	17.042.743	46.189.468	PT Sinar Indah Jaya kencana
PT Sumiden Serasi	16.827.310	24.332.252	PT Sumiden Serasi
PT Inti Roda Makmur	16.670.778	15.136.564	PT Inti Roda Makmur
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel Mills	16.617.306	34.203.812	PT Jakarta Cakra Tunggal Steel Mills
PT Mills & Mines International	14.531.072	14.644.155	PT Mills & Mines International
PT Sinar Indah Perkasa	14.454.892	-	PT Sinar Indah Perkasa
CV Delta Mas	14.298.836	26.040.139	CV Delta Mas
PT Teknindo Geosystem	13.603.061	-	PT Teknindo Geosystem
PT Komponindo Betonjaya	13.539.053	3.929.863	PT Komponindo Betonjaya
PT Interworld Steel Mills Indonesia	12.880.483	11.572.950	PT Interworld Steel Mills Indonesia
PT Manunggal Bakti Suci	12.149.510	-	PT Manunggal Bakti Suci
PT Gaya Makmur Traktor	11.725.283	-	PT Gaya Makmur Traktor
PT Karya Permata Sejahtera	11.696.072	8.145.596	PT Karya Permata Sejahtera
CV Wira Perkasa	11.375.503	-	CV Wira Perkasa
PT Farrasindo Perkasa	11.215.066	-	PT Farrasindo Perkasa
PT Daya Makmur Ocean	11.185.255	7.503.245	PT Daya Makmur Ocean
PT Panca Duta Prakarsa	11.068.619	9.790.826	PT Panca Duta Prakarsa
PT Jaya Kencana	10.761.999	2.501.919	PT Jaya Kencana
PT Bonk Transindo	9.932.757	-	PT Bonk Transindo
PT Ultra Delta Maju	9.757.055	-	PT Ultra Delta Maju
PT Sumber Daya Sewatama	9.486.257	-	PT Sumber Daya Sewatama
PT Airsi Jumlah pindahan	9.275.941	3.929.863	PT Airsindo Multi Selaras
PT Varia Usaha Beton	9.200.925	6.616.448	PT Varia Usaha Beton
Focon Indobeton	9.107.883	-	Focon Indobeton
CV Wira Wiri Perkasa	8.831.811	-	CV Wira Wiri Perkasa
PT Empat Saudara	8.806.327	7.627.086	PT Empat Saudara
PT Arsimekon	8.589.442	13.186.690	PT Arsimekon
PT Rezeki Baru	8.493.003	-	PT Rezeki Baru
PT Vanco Mas	7.868.884	-	PT Vanco Mas
PT Bauer Pratama Indonesia	7.668.115	10.452.863	PT Bauer Pratama Indonesia
PT Cahaya Teknindo Maju	7.651.837	10.274.805	PT Cahaya Teknindo Maju
PT Multiguna International Persada	7.584.255	-	PT Multiguna International Persada
PT Mandala Putra Prima	7.500.000	-	PT Mandala Putra Prima
PT Safira Mulya Jaya	7.287.499	9.921.757	PT Safira Mulya Jaya
PT Titan Cipta Sinergy	7.247.499	2.229.932	PT Titan Cipta Sinergy
PT Struktur Pintar Indonesia	7.138.222	-	PT Struktur Pintar Indonesia
PT Holcim Indonesia	6.985.418	-	PT Holcim Indonesia
PT Wangi Jaya	6.896.194	-	PT Wangi Jaya
Prysmian Cable Indonesia	6.847.790	5.194.291	Prysmian Cable Indonesia
PT Contromatic Prima Mandiri	6.785.891	-	PT Contromatic Prima Mandiri
PT Mulia Delli	6.762.803	-	PT Mulia Delli
Surya Primatama	6.666.768	-	Surya Primatama
PT Fajar Gemilang	6.647.750	-	PT Fajar Gemilang
PT Mitra Galpetri	6.630.366	11.320.759	PT Mitra Galpetri
PT Delta Systech Indonesia	6.410.071	3.714.953	PT Delta Systech Indonesia
PT Global Solution Eng.	6.370.400	-	PT Global Solution Eng.
PT Tree H Jaya	6.265.640	3.858.194	PT Tree H Jaya
PT Cahaya Mulia Indo Perkasa	6.186.666	-	PT Cahaya Mulia Indo Perkasa
CV Wira Karya Baru	6.153.379	6.787.922	CV Wira Karya Baru
PT Esa Bindo Pratama	6.057.579	-	PT Esa Bindo Pratama
CV Natuna Cemerlang	5.813.880	-	CV Natuna Cemerlang
PT Tensindo Kreasi Nusantara	5.803.862	21.798.450	PT Tensindo Kreasi Nusantara
Jumlah dipindahkan	975.632.073	538.788.811	Carried forward

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG USAHA (lanjutan)

24. ACCOUNT PAYABLES (continued)

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	
Jumlah pindahan	975.632.073	538.788.811	Brought forward
PT Indramas Sitorang	5.674.500	3.143.731	PT Indramas Sitorang
CV Cahaya Sembilan Benua	5.581.155	-	CV Cahaya Sembilan Benua
CV Mitra Karya Makmur	5.517.422	12.661.132	CV Mitra Karya Makmur
PT Sinar Harapan Baru	5.514.156	5.886.193	PT Sinar Harapan Baru
PT Karya Bersama Sentosa Abadi	5.467.512	3.911.011	PT Karya Bersama Sentosa Abadi
Control System	5.381.762	-	Control System
PT Bilah Baja Makmur	5.290.700	-	PT Bilah Baja Makmur
PT Buana Panca Pratama	5.116.830	-	PT Buana Panca Pratama
PT Lintang Baru Perdana	5.061.174	-	PT Lintang Baru Perdana
PT Dragon Trade	4.995.150	-	PT Dragon Trade
Kalindo Etam	4.954.523	-	Kalindo Etam
PT Andras Mandiri	4.937.084	-	PT Andras Mandiri
PT Mandala	4.936.057	-	PT Mandala
PT Indocement Tunggal Prakarsa	4.735.742	-	PT Indocement Tunggal Prakarsa
CV Muara Lancar Abadi	4.681.997	6.759.073	CV Muara Lancar Abadi
PT Krakatau Waja Tama	4.579.237	-	PT Krakatau Waja Tama
PT Asia Clean Energy	4.538.706	-	PT Asia Clean Energy
PT Urika Tehnik	4.528.679	-	PT Urika Tehnik
Carya Timor leste	4.519.802	-	Carya Timor leste
PT Fuji SMBE Indonesia	4.466.133	-	PT Fuji SMBE Indonesia
PT Citra Nuansa Nusantara	4.464.262	-	PT Citra Nuansa Nusantara
PT Pervira Tamaraya	4.460.555	-	PT Pervira Tamaraya
Jui Shin Indonesia	4.441.895	-	Jui Shin Indonesia
PT Pioneer Beton Industri	4.434.027	-	PT Pioneer Beton Industri
Venturindo Engineering	4.393.131	-	Venturindo Engineering
PT Atlantico	4.370.134	-	PT Atlantico
PT Universal Karya Konstruksi	4.283.750	-	PT Universal Karya Konstruksi
PT Bintang Jaya	4.179.948	2.901.983	PT Bintang Jaya
PT Daya Putra Sejahtera	4.124.354	-	PT Daya Putra Sejahtera
PT Grand Surya Multi Sarana	4.119.213	3.139.339	PT Grand Surya Multi Sarana
PT Kisware Indonesia	4.110.625	-	PT Kisware Indonesia
PT Union Metal	4.092.963	-	PT Union Metal
PT Fira Perdana Utama	4.072.400	-	PT Fira Perdana Utama
PT ABB Sakti	3.939.708	24.159.263	PT ABB Sakti
PT Pramandana Dita Selaras	3.937.942	-	PT Pramandana Dita Selaras
CV Moedjiarto Mandiri Pratama	3.928.220	-	CV Moedjiarto Mandiri Pratama
PT Indah Jaya	3.917.630	6.070.542	PT Indah Jaya
Supra Jaya	3.904.962	2.849.577	Supra Jaya
PT Perniagaan Utama	3.865.375	-	PT Perniagaan Utama
PT Bohlindo Tehnik	3.793.196	5.518.811	PT Bohlindo Tehnik
PT Redja Abadi	3.749.300	-	PT Redja Abadi
PT Heral Eranio Jaya	3.738.295	-	PT Heral Eranio Jaya
PT Kalimantan Inti Abadi	3.735.548	14.387.289	PT Kalimantan Inti Abadi
Hidayat	3.715.530	3.289.117	Hidayat
PT Balikpapan Ready Mix	3.704.566	-	PT Balikpapan Ready Mix
CV Bina Usaha	3.680.955	-	CV Bina Usaha
PT Surya Putra Manunggal	3.614.183	4.113.409	PT Surya Putra Manunggal
PT Geotrans Mandiri	3.543.350	4.550.515	PT Geotrans Mandiri
PT Supercrane Mitra Utama	3.529.254	-	PT Supercrane Mitra Utama
PT Samudra Tirta Raya	3.513.190	-	PT Samudra Tirta Raya
PT Kenari Djaja	3.468.636	-	PT Kenari Djaja
PT Delima Enginnerring	3.348.665	-	PT Delima Enginnerring
PT Teja Sekawan	3.264.003	-	PT Teja Sekawan
PT Prawita Karya	3.221.380	6.304.196	PT Prawita Karya
PT Bhandha Ghara Rekso	3.090.450	6.988.028	PT Bhandha Ghara Rekso
Jumlah dipindahkan	1.211.861.987	655.422.018	Carried forward

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG USAHA (lanjutan)

24. ACCOUNT PAYABLES (continued)

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	
Jumlah pindahan	1.211.861.987	655.422.018	Brought forward
PT Bangkit Sukses Mandiri	3.076.177	-	PT Bangkit Sukses Mandiri
PT Osha Asia	3.070.543	-	PT Osha Asia
PT Anugrah Wijaya Trisna	3.068.883	-	PT Anugrah Wijaya Trisna
PT Bakti Karya Mandiri	3.058.368	-	PT Bakti Karya Mandiri
PT Juhdi Sakti Engineering	3.031.181	3.307.793	PT Juhdi Sakti Engineering
PT Entwo Electronic Engineering	3.024.876	-	PT Entwo Electronic Engineering
PT Harif Daya Tunggal	2.956.375	-	PT Harif Daya Tunggal
Schneider Indonesia	2.955.832	24.070.742	Schneider Indonesia
Pratiwahyu	2.954.584	3.940.376	Pratiwahyu
PT Multico Global	2.924.148	-	PT Multico Global
PT Harapan Widyatama Pertiwi	2.911.814	-	PT Harapan Widyatama Pertiwi
PT Jotun	2.887.366	3.002.069	PT Jotun
PT Merak Jaya Beton	2.886.096	2.446.815	PT Merak Jaya Beton
PT SGG Prima beton	2.867.750	-	PT SGG Prima beton
PT Armindo Galvanizing	2.861.436	3.553.619	PT Armindo Galvanizing
PT Wisisco Baja Putra	2.808.764	-	PT Wisisco Baja Putra
PT Chae Julang	2.803.906	-	PT Chae Julang
PT Pegasus Global Solusindo	2.776.358	3.175.528	PT Pegasus Global Solusindo
PT Matrikstama Andalan Mitra	2.760.216	-	PT Matrikstama Andalan Mitra
PT Liga Adhi Buana	2.730.888	6.855.682	PT Liga Adhi Buana
PT Nesarindo Sejuk Abadi	2.662.503	2.799.189	PT Nesarindo Sejuk Abadi
PT Danatel Pratama	2.581.704	-	PT Danatel Pratama
PT Ecody	2.549.170	-	PT Ecody
PT Sinar Pratama	2.515.466	-	PT Sinar Pratama
PT Bhirawa Steel	2.497.959	-	PT Bhirawa Steel
PT Mitra Struktur Teknologi	2.450.160	-	PT Mitra Struktur Teknologi
PT Tugu Beton Semesta	2.449.242	-	PT Tugu Beton Semesta
PT Bambi Duta Gemilang	2.400.557	-	PT Bambi Duta Gemilang
PT Gunung Rajapaksi	2.387.997	-	PT Gunung Rajapaksi
PT Sinar Alindo Metal	2.351.250	-	PT Sinar Alindo Metal
PT Cahaya Pengajaran Abadi	2.333.611	-	PT Cahaya Pengajaran Abadi
PT Rol Natamaro	2.333.387	-	PT Rol Natamaro
PT Laris Jaya	2.321.553	-	PT Laris Jaya
PT Mulia Sejati Global	2.314.126	-	PT Mulia Sejati Global
PB Terang Indonesia	2.295.046	-	PB Terang Indonesia
PT Soyo Apik	2.271.321	3.102.520	PT Soyo Apik
PT Rekabumi Mukti	2.254.470	5.853.044	PT Rekabumi Mukti
PT Putra Abadi Jaya Mandiri	2.237.127	3.032.819	PT Putra Abadi Jaya Mandiri
PT Inti Niaga Sukses Abdi	2.234.476	-	PT Inti Niaga Sukses Abdi
PT Citra Panca Mandiri	2.230.667	5.059.763	PT Citra Panca Mandiri
PT Trakindo Utama	2.224.759	-	PT Trakindo Utama
PT Makmur Maju Sejahtera	2.216.560	3.855.050	PT Makmur Maju Sejahtera
PT Kretindo Agape	2.215.417	-	PT Kretindo Agape
PT Cahaya Langit Persada	2.201.277	6.434.438	PT Cahaya Langit Persada
PT Handala Citra Bohlindo	2.186.895	5.523.148	PT Handala Citra Bohlindo
PT Riky Wijaya	2.146.803	-	PT Riky Wijaya
PT Northwest	2.141.259	-	PT Northwest
PT Almaceuta	2.133.308	-	PT Almaceuta
PT Tanah Mas	2.126.153	-	PT Tanah Mas
PT Steel Pipe Industries	2.111.036	-	PT Steel Pipe Industries
PT Jadi Kuat Bersama	2.109.212	-	PT Jadi Kuat Bersama
PT FMM	2.108.849	-	PT FMM
PT Berdikari Pondasi Perkasa	2.083.296	-	PT Berdikari Pondasi Perkasa
PT Daya Persada Utama	2.074.327	-	PT Daya Persada Utama
PT Cipta Prestasi	2.069.606	5.106.017	PT Cipta Prestasi
Jumlah dipindahkan	1.350.098.098	746.540.630	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG USAHA (lanjutan)

24. ACCOUNT PAYABLES (continued)

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	
Jumlah pindahan	1.350.098.098	746.540.630	Brought forward
PT Dasindo Internusa	2.051.050	-	PT Dasindo Internusa
PT Sarana Tiga Kencana	2.050.902	2.293.029	PT Sarana Tiga Kencana
Fortuna Abadi	2.050.201	-	Fortuna Abadi
PT Pamungkas Putra	2.044.610	3.981.422	PT Pamungkas Putra
PT Bahtera Cipta Anugrah	2.039.913	-	PT Bahtera Cipta Anugrah
PT Waru Teknik tama	2.027.550	-	PT Waru Teknik tama
Putera Cilegon Baut	2.022.393	2.484.282	Putera Cilegon Baut
PT Kidoh	-	141.273.359	PT Kidoh
PT Berau Nuansa Beton	-	18.994.284	PT Berau Nuansa Beton
Patterson Pump Company	-	17.811.139	Patterson Pump Company
PT Pelita Maju	-	16.619.954	PT Pelita Maju
KMI Wire Cable	-	14.400.000	KMI Wire Cable
Aschrofindo Manunggal	-	12.698.047	Aschrofindo Manunggal
PT Perapen Mitra Mandiri	-	12.165.340	PT Perapen Mitra Mandiri
PT Multi Guna Trans Energi	-	11.865.801	PT Multi Guna Trans Energi
PT Sapta Sumber Lancar	-	11.242.929	PT Sapta Sumber Lancar
PT Persada Nusantara	-	10.957.768	PT Persada Nusantara
PT Samarinda Readymix	-	10.783.897	PT Samarinda Readymix
PT Lingga Indoteknik Utama	-	9.935.262	PT Lingga Indoteknik Utama
PT Soedharso Sentra Jasa	-	9.635.501	PT Soedharso Sentra Jasa
PT Dwi Sarana Karsa	-	8.461.767	PT Dwi Sarana Karsa
PT Krazu Nusantara	-	7.985.280	PT Krazu Nusantara
PT Anugerah Beton Indonesia	-	7.106.498	PT Anugerah Beton Indonesia
PT Net Solution	-	6.357.703	PT Net Solution
Technip Indonesia	-	6.346.522	Technip Indonesia
PT Chakra Sarana Sentosa	-	5.932.298	PT Chakra Sarana Sentosa
PT Garis Ringsakti	-	5.828.768	PT Garis Ringsakti
PT Farika Beton	-	5.709.072	PT Farika Beton
PT Thomas Pondasi Perkasa	-	5.617.698	PT Thomas Pondasi Perkasa
Suharto	-	5.594.136	Suharto
Sichuan Crun	-	5.433.492	Sichuan Crun
PT Graphika Beton	-	5.405.271	PT Graphika Beton
Mclanahan Corporation	-	5.370.394	Mclanahan Corporation
PT Citra Persada Mas	-	5.320.000	PT Citra Persada Mas
PT Surya Perdana Mandiri	-	5.300.025	PT Surya Perdana Mandiri
PT Rollent Indonesia	-	5.135.912	PT Rollent Indonesia
PT Intraco Penta Wahana	-	5.097.375	PT Intraco Penta Wahana
PT Unggul Sejati Indonesia	-	4.949.066	PT Unggul Sejati Indonesia
PT Armada Mix	-	4.909.684	PT Armada Mix
PT Juyomi Sinar Labuan	-	4.873.439	PT Juyomi Sinar Labuan
Nov Process & Flow Technologies	-	4.815.444	Nov Process & Flow Technologies
PT Sepuluh Sumber Anugerah	-	4.799.586	PT Sepuluh Sumber Anugerah
PT Gemilang Karya Mandiri	-	4.561.581	PT Gemilang Karya Mandiri
CV Berkat Jaya Sentosa	-	4.359.095	CV Berkat Jaya Sentosa
PT Sarana Instrument	-	4.169.440	PT Sarana Instrument
PT Wita Bumi Sejati	-	4.097.759	PT Wita Bumi Sejati
PT Mega Trans Energi	-	4.074.835	PT Mega Trans Energi
PT Jaya Ready Mix	-	4.058.752	PT Jaya Ready Mix
PT Supra Bakti	-	4.032.353	PT Supra Bakti
PT Gesit Nazello	-	3.942.645	PT Gesit Nazello
PT Indra Grup	-	3.793.016	PT Indra Grup
PT Roll Natamaro	-	3.741.079	PT Roll Natamaro
PT Pancang Sakti	-	3.704.627	PT Pancang Sakti
PT Nugroho Tehnik	-	3.673.979	PT Nugroho Tehnik
PT Karyawaja	-	3.603.555	PT Karyawaja
Jumlah dipindahkan	1.364.384.717	1.231.844.794	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG USAHA (lanjutan)

24. ACCOUNT PAYABLES (continued)

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	
Jumlah pindahan	1.364.384.717	1.231.844.794	<i>Brought forward</i>
PT Grand Kartech	-	3.481.133	<i>PT Grand Kartech</i>
PT Era Medika	-	3.415.801	<i>PT Era Medika</i>
PT Solid Energi	-	3.394.813	<i>PT Solid Energi</i>
PT Delima Utama Sejahtera	-	3.362.055	<i>PT Delima Utama Sejahtera</i>
PT Navitas Indonesia	-	3.343.896	<i>PT Navitas Indonesia</i>
PT Trimax Machinery	-	3.315.000	<i>PT Trimax Machinery</i>
PT Beton Perkasa Wijaksana	-	3.314.934	<i>PT Beton Perkasa Wijaksana</i>
PT Baja Prima Lestari	-	3.308.202	<i>PT Baja Prima Lestari</i>
PT Permata Abadi	-	3.237.145	<i>PT Permata Abadi</i>
PT Cigading Habeam centre	-	3.211.146	<i>PT Cigading Habeam centre</i>
PT Haechang Development	-	3.112.228	<i>PT Haechang Development</i>
PT Asta Rekayasa	-	3.105.370	<i>PT Asta Rekayasa</i>
PT Sintesa	-	3.097.475	<i>PT Sintesa</i>
PT Wira Flo	-	2.975.771	<i>PT Wira Flo</i>
PT Trias Indra Saputra	-	2.973.287	<i>PT Trias Indra Saputra</i>
PT Ganda Artha	-	2.967.335	<i>PT Ganda Artha</i>
PT Hospitality	-	2.936.670	<i>PT Hospitality</i>
Bambang Djaja	-	2.850.122	<i>Bambang Djaja</i>
Allco Star Intracon	-	2.841.235	<i>Allco Star Intracon</i>
PT Krakatau Steel	-	2.697.634	<i>PT Krakatau Steel</i>
PT Karya Jati	-	2.658.382	<i>PT Karya Jati</i>
PT Beton Elemenindo	-	2.631.461	<i>PT Beton Elemenindo</i>
PT Megah Perkasa Mitra Selaras	-	2.606.494	<i>PT Megah Perkasa Mitra Selaras</i>
Kredit Mitra	2.173.253.146	1.814.133.675	<i>Kredit Mitra</i>
Lainnya dibawah Rp2.000.000	1.081.137.432	1.170.203.769	<i>Others each below Rp2.000.000</i>
Sub Jumlah	4.618.775.295	4.287.019.827	Sub Total
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Pindad (Persero)	22.581.344	2.100.312	<i>PT Pindad (Persero)</i>
Koperasi Karyawan Wika	18.395.240	14.556.108	<i>Koperasi Karyawan Wika</i>
Koperasi Karyawan Beton Makmur	18.443.942	8.608.449	<i>Koperasi Karyawan Beton Makmur</i>
WIKA - Tokyu JO	5.126.563	-	<i>WIKA - Tokyu JO</i>
Boma Bisma Indra	3.632.450	-	<i>Boma Bisma Indra</i>
Lainnya dibawah Rp2.000.000	-	11.113.678	<i>Others each below Rp2.000.000</i>
Sub Jumlah	68.179.539	36.378.547	Sub Total
Jumlah	4.686.954.834	4.323.398.374	Total

25. UTANG LAIN LAIN

25. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari

This account consist of :

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	
Hutang lain-lain WIKA Realty	214.178.618	49.578.692	<i>Other Payable WIKA Realty</i>
Koperasi Karyawan	2.755.565	4.238.386	<i>Koperasi Karyawan</i>
Iuran dan potongan pegawai	4.315.934	3.813.559	<i>Contribution and other pay</i>
Hutang lainnya PT Bitumen	4.773.892	10.040.519	<i>Other Payable PT Bitumen</i>
Lain-lan dibawah Rp. 50.000	12.738.344	31.377.819	<i>Others below Rp. 50.000</i>
Jumlah	238.762.353	99.048.975	Total

26. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari :

a. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut :

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
PPh pasal 21	19.781	-
PPh pasal 22 Impor	13.956.203	14.778.457
PPh pasal 22 Waba	2.494.494	1.031.406
PPh pasal 23	19.412.372	17.854.391
PPh pasal 24	1.493.728	-
PPh pasal 25	67.797.722	77.947.018
PPh Final dibayar dimuka	102.759.650	49.575.663
PPN Impor	29.578.170	23.566.435
PPN DN Restitusi	517.631.595	340.071.566
PPN K DPL/SPM Nihil	2.642.168	4.212.051
Jumlah	757.785.883	529.036.987

b. UTANG PAJAK

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	23.908.781	16.561.683
Pasal 22	8.280.813	8.948.597
Pasal 4 (2)	10.035.167	8.261.926
Pasal 23 Wapu	14.404.845	12.154.364
Pasal 26	641.322	369.528
Pasal 29	23.193.284	21.437.533
Pajak Pertambahan Nilai	108.393.029	109.351.398
Jumlah	188.857.241	177.085.029

c. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

	2016	2015
Beban Pajak Kini		
Pajak Final	-	-
Pajak Tidak Final	(61.403.256)	(28.885.180)
Pajak Tangguhan	(21.942.137)	(19.403.525)
Jumlah	(83.345.393)	(48.288.705)

d. PAJAK TANGGUHAN

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Aset Pajak Tangguhan		
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	2.200.000	2.200.000
- PT WIKA Industri Konstruksi	13.570.471	20.002.904
- PT WIKA Bitumen	2.458.548	-
- PT WIKA Realty	-	408.267
- PT WIKA Beton, Tbk	-	3.672.534
Jumlah	18.229.018	26.283.705
Liabilitas Pajak Tangguhan		
- PT WIKA Realty	3.139.500	1.380.689
- PT WIKA Beton, Tbk	28.351.110	9.790.037
Jumlah	31.490.610	11.170.726

26. TAXES

This account consist of :

a. PREPAID TAXES :

Details of prepaid taxes are as follows :

31 Des / Dec 31 2015	
-	Income Tax Art. 21
14.778.457	Income Tax Art. 22 Import
1.031.406	Income Tax Art. 22 Waba
17.854.391	Income Tax Art. 23
-	Income Tax Art. 24
77.947.018	Income Tax Art. 25
49.575.663	Prepaid Final Tax
23.566.435	VAT - Import
340.071.566	VAT Refund
4.212.051	VAT
529.036.987	Total

b. TAX PAYABLE

31 Des / Dec 31 2015	
16.561.683	Income Tax Article 21
8.948.597	Article 22
8.261.926	Article 4 (2)
12.154.364	Article 23 - Wapu
369.528	Article 26
21.437.533	Article 29
109.351.398	Value Added Tax
177.085.029	Total

c. INCOME TAX (EXPENSES)

2015	
-	Current Tax
(28.885.180)	Final Tax
(19.403.525)	Non Final Tax
(48.288.705)	Deferred Tax
	Total

d. DEFERRED TAX

31 Des / Dec 31 2015	
2.200.000	Deferred Tax Assets
20.002.904	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk -
-	PT WIKA Industri Konstruksi -
408.267	PT WIKA Bitumen -
3.672.534	PT WIKA Realty -
	PT WIKA Beton, Tbk -
26.283.705	Total
1.380.689	Deferred Tax Liabilities
9.790.037	PT WIKA Realty
	PT WIKA Beton, Tbk
11.170.726	Total

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada bulan Januari 2015, Perseroan telah menerima SKPLB PPN untuk periode Januari sampai dengan Juni 2014 dengan nilai Rp 126.105.438.147 (nilai penuh) serta STP PPN untuk periode Januari - Juni 2014 sebesar Rp 330.840.337 (nilai penuh), sehingga nilai bersih restitusi yang diterima perseroan setelah dikurangi STP tersebut adalah Rp 125.774.587.610 (nilai penuh).

Dibulan Maret 2015 Perseroan kembali menerima SKPLB atas pajak PPh Badan tahun 2013 senilai Rp 19.834.226.353 (nilai penuh) dan telah cair pada bulan Mei 2015.

27. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Des / Dec 31 2016
PT Wika Realty	579.427.833
PT WIKA Beton	125.599.025
PT WIKA Industri Konstruksi	14.295.961
Jumlah	719.322.819

26. TAXES (continued)

In January 2015, the Company has received overpayment of VAT (SKPLB) for the period January to June 2014 with a value of Rp 126.105.438.147 (full amount) and STP VAT for the period January - June 2014 amounted to Rp 330 840 337 (full amount), so that the net value of restitution received by the company after deducting the STP is Rp 125 774 587 610 (full amount).

In the month of March 2015 the Company continued to receive SKPLB on corporate income tax in 2013 amounting to Rp19.834.226.353 (full amount) and has paid in May 2015.

27. ADVANCE RECEIVED FROM CUSTOMER

This Account consists of :

	31 Des / Dec 31 2015	
PT Wika Realty	228.077.151	
PT WIKA Beton	208.997.189	
PT WIKA Industri Konstruksi	40.307.556	
Total	477.381.896	

28. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	31 Des / Dec 31 2016
Produksi	1.810.620.601
Biaya distribusi	370.209.907
Usaha	487.225.895
Cadangan PPH Final	252.064.104
Pengadaan	22.325.596
Pemeliharaan	16.896.431
Pengelolaan	27.462.752
Lain-lain	260.631.994
Jumlah	3.247.437.280

28. ACCRUED EXPENSES

This Account consists of :

	31 Des / Dec 31 2015	
Produksi	2.283.475.036	Production
Biaya distribusi	269.490.718	Distribution Cost
Usaha	402.043.585	Expenses
Cadangan PPH Final	141.072.858	Final Income Tax Accrued
Pengadaan	14.527.883	Logistics
Pemeliharaan	50.306.461	Maintenance
Pengelolaan	9.840.300	Manage
Lain-lain	114.415.207	Others
Total	3.285.172.048	Total

Biaya produksi yang masih harus dibayar merupakan Liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Biaya distribusi yang masih harus dibayar merupakan biaya atas distribusi produk PT WIKA Beton dan produk PT WIKA Industri Konstruksi.

Biaya usaha yang masih harus dibayar merupakan Liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perseroan.

Accrued production expenses represents amount outstanding from project expenditures that should be paid to third parties or project temporary workers.

Accrued Distribution expenses represent costs for the distribution of PT WIKA Beton and PT WIKA Industri Konstruksi.

Operating Expenses which still have to be paid represent obligation which not yet been billed from third party referring to Company public activity and administration.

29. PENDAPATAN YANG DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	31 Des / Dec 31 2016
PT WIKA Persero (Tbk).	110.000
PT WIKA Beton	122.168.249
PT Wika Realty	2.612.131
PT WIKA Bitumen	133.088
PT WIKA Industri Konstruksi	103.663
Jumlah	125.127.131

29. UNEARNED REVENUE

This account consists of :

	31 Des / Dec 31 2015	
PT WIKA Persero (Tbk).	911.441	PT WIKA Persero (Tbk).
PT WIKA Beton	403.400.127	PT WIKA Beton
PT Wika Realty	1.595.888	PT Wika Realty
PT WIKA Bitumen	133.088	PT WIKA Bitumen
PT WIKA Industri Konstruksi	919.014	PT WIKA Industri Konstruksi
Total	406.959.558	Total

30. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected unit credit". Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	per tahun / per annum	
	CSO - 1980	CSO - 1980
Mortalita	0,01%	0,01%
Tingkat Cacat	0,05%	0,05%
Tingkat Pensiun Dipercepat	1,00%	1,00%
Tingkat Pengunduran Diri	10,00%	10,00%
Kenaikkan gaji yang diharapkan	8,50%	8,50%
Bunga Teknis		
Metode	Projected Unit Credit	

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Imbalan kerja jangka panjang	243.072.993	200.490.168
Jumlah	243.072.993	200.490.168

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Imbalan kerja jangka panjang	41.119.397	48.903.288
Jumlah	41.119.397	48.903.288

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Nilai kini dari kewajiban	379.760.437	326.788.808
Nilai wajar dari aset program	(136.687.444)	(126.298.640)
Biaya jasa lalu belum diakui	-	-
Keuntungan aktuarial belum diakui	-	-
Jumlah	243.072.993	200.490.168

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Pada awal tahun	200.490.168	181.527.762
Beban tahun berjalan	41.119.397	48.903.288
luran yang dibayarkan	(15.154.617)	(23.634.592)
Pendapatan Komprehensif	16.618.045	(6.306.290)
Jumlah	243.072.993	200.490.168

30. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company reserves the donation each annum to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 of 2003.

The employee benefits obligation are calculated by PT Dian Artha Tama, independent actuary using "Projected unit credit". The principal actuarial assumptions used were as follows:

	Mortality
	Disability rate
	Accelerated Retirement rate
	Resignation rate
	Future salary increase
	Technical interest
	Metode

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Imbalan kerja jangka panjang	243.072.993	200.490.168
Jumlah	243.072.993	200.490.168

Net expenses recognised in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

	2016	2015
Imbalan kerja jangka panjang	41.119.397	48.903.288
Jumlah	41.119.397	48.903.288

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Nilai kini dari kewajiban	379.760.437	326.788.808
Nilai wajar dari aset program	(136.687.444)	(126.298.640)
Biaya jasa lalu belum diakui	-	-
Keuntungan aktuarial belum diakui	-	-
Jumlah	243.072.993	200.490.168

The movement of employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Pada awal tahun	200.490.168	181.527.762
Beban tahun berjalan	41.119.397	48.903.288
luran yang dibayarkan	(15.154.617)	(23.634.592)
Pendapatan Komprehensif	16.618.045	(6.306.290)
Jumlah	243.072.993	200.490.168

30. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari pengalaman penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba rugi komprehensif lainnya.

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Biaya jasa kini	28.847.134	32.289.704
Biaya bunga	29.378.054	24.246.152
Hasil aset program diharapkan	(11.366.878)	(9.646.329)
Keuntungan aktuarial bersih	(2.093.515)	(2.052.875)
Biaya jasa lalu	(3.645.398)	4.066.636
Jumlah	41.119.397	48.903.288

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp 41.119.397 dan Rp48.903.288, dialokasikan ke biaya karyawan di beban umum dan administrasi.

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Pada awal tahun	326.788.809	288.709.200
Biaya jasa kini	28.847.134	32.289.704
Biaya bunga	29.378.054	24.246.152
Imbalan yang dibayarkan	(14.211.447)	(12.036.951)
Kerugian aktuarial bersih diakui selama periode berjalan	297.298	(10.495.122)
Biaya jasa lalu / Past service expense	7.082.405	4.075.826
Jumlah	378.182.253	326.788.809

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Pada awal tahun	126.298.639	107.181.438
Hasil aset program diharapkan	11.366.878	9.646.329
Iuran pemberi kerja	12.680.344	16.661.385
Kerugian aktuarial bersih diakui selama periode berjalan	(3.860.824)	(2.126.768)
Imbalan yang dibayarkan	(9.797.593)	(5.063.745)
Jumlah	136.687.444	126.298.639

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian kotor di akhir periode pelaporan.

Perseroan telah menghitung kewajiban sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Saldo kewajiban program manfaat pasca kerja merupakan hasil perhitungan aktuaris, sesuai penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai Imbalan Kerja.

30. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions incurred are charged or credited to other comprehensive income.

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows:

	2016	2015
Current service cost	28.847.134	32.289.704
Interest cost	29.378.054	24.246.152
Expected return on plan assets	(11.366.878)	(9.646.329)
Unrecognised actuarial gains	(2.093.515)	(2.052.875)
Past service expense	(3.645.398)	4.066.636
Total	41.119.397	48.903.288

The employee benefits expenses for the annum ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp41,119,397 and Rp48,903,288 were allocated to employee cost in general and administrative expenses.

The movement in the present value of obligations are as follows.

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
At the beginning of the annum	326.788.809	288.709.200
Current service cost	28.847.134	32.289.704
Interest cost	29.378.054	24.246.152
Benefit paid	(14.211.447)	(12.036.951)
Net actuarial recognised during the annum	297.298	(10.495.122)
Past service expense	7.082.405	4.075.826
Total	378.182.253	326.788.809

The movement in the fair value of plan assets are as follows :

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
At the beginning of the annum	126.298.639	107.181.438
Expected return on plan assets	11.366.878	9.646.329
Employee contribution	12.680.344	16.661.385
Net actuarial recognised during the annum	(3.860.824)	(2.126.768)
Benefit paid	(9.797.593)	(5.063.745)
Total	136.687.444	126.298.639

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period.

The Company has calculated its obligations in connection with the Employment Act No. 13/2003. The balance of liabilities for post-employment program is the result of an actuarial valuation, in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010) Employee Benefits.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. UANG MUKA PROYEK JANGKA PANJANG

Rincian uang muka berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Departemen Sipil Umum	1.489.390.212	510.706.874
Departemen Luar Negeri	198.742.941	175.963.386
Departemen Bangunan Gedung	128.302.385	276.803.156
Departemen Industrial Plant	21.227.647	47.124.097
Departemen Power dan Energi	9.286.879	18.156.020
PT WIKA Gedung	492.494.910	612.234.407
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	36.780.855	21.689.104
Jumlah	2.376.225.829	1.662.677.044

Rincian uang muka berdasarkan proyek adalah sebagai berikut :

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Pek. LRT Koridor Klp Gading - Velodrome	1.059.164.742	-
New Dev. of Oecusse Airport Timor Leste	189.329.897	154.911.168
Pemb. CBD Surabaya	143.826.532	190.171.185
Pek. Apartemen Podomoro View	57.452.374	-
Pek. Gedung OR Velodrom Rawamangun	47.653.219	-
Apartemen Puncak Dharmahusada	41.608.478	95.371.814
Pek. Toll Soreang Pasir Koja	35.802.407	-
Pekerjaan DDT Manggarai - Jatinegara	34.334.382	49.536.406
Proyek Bendungan Tugu Trenggalek	33.569.745	57.613.693
Pek. Sodekan Ciliwung BKT	30.786.294	30.786.294
Pek. Stasiun Medan	30.737.336	-
Pem. Akses Pel. Trisakti Liang Anggang	30.603.645	53.615.009
Pek. Toll Sumo Seksi III (Driyorejo-Krian)	30.543.610	-
Pemb. Stasiun Double Double Track Bekasi	29.032.828	29.846.674
Pek. Gedung Transmart Mataram	26.880.071	-
Pek. Bendung Keureuto P2 Aceh Utara	26.570.706	38.685.524
Pek. Fly Over Keramasan	24.348.777	-
Pek. Apartemen MAJ Collection	23.949.900	53.054.560
Pek. Modernisasi Jaringan DI Rentang	21.446.660	-
Pek. Toll Manado-Bitung	20.395.025	-
Pek. Gedung Transmart Tegal	20.264.187	-
Pek. Revitalisasi Jembatan Semanggi	19.915.262	-
Pek. Toll Sumo Seksi II (W.R.R-Driyorejo)	19.680.695	-
Pek. Bendungan Lawe-Lawe	18.005.873	18.845.350
Pek. Bank BI Banten	17.310.977	39.929.182
Pek. Prasarana Entikong	17.182.276	22.727.273
Pek. Conveyer EPC S Indonesia Power Suralaya	16.430.389	-
Pek. Rumah Sakit UI	16.177.650	48.532.950
Pemb. Apartmen Mahogany	15.915.966	3.150.200
Pek. Perbaikan Citarum	14.190.082	18.585.569
Pek. Pendali Banjir Sungai Ragung Pemali Juana	13.477.514	-
Pek. Gedung PTIK Bogor	12.281.045	-
Pek. Thamrin Office	11.640.668	-
Pek. Tol Balikpapan - Samarinda	11.489.540	15.926.396
Pek. Sudirman Hill	10.244.045	-
Pek. Jembatan Sungai Manggar Kaltim	9.810.291	35.440.559
Pek. Pabrik Minyak Goreng	9.694.965	-
PLTU Bima	9.630.558	9.630.558
Pek. Tamansari Prospero	9.371.660	22.674.960
Pek. Gedung Metro Galaxy	8.466.200	-
Jumlah dipindahkan	2.219.216.473	989.035.322

31. ADVANCE FOR LONG TERM PROJECTS.

The advance details per unit are as follows:

	31 Des / Dec 31 2015
Civil Construction Departement	510.706.874
Overseas Departement	175.963.386
Building Construction Departement	276.803.156
Industrial Plant Departement	47.124.097
Power and Energi Departement	18.156.020
PT WIKA Gedung	612.234.407
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	21.689.104
Total	1.662.677.044

Detail advance for long term projects as follow :

Pek. LRT Koridor Klp Gading - Velodrome	
New Dev. of Oecusse Airport Timor Leste	
Pemb. CBD Surabaya	
Pek. Apartemen Podomoro View	
Pek. Gedung OR Velodrom Rawamangun	
Apartemen Puncak Dharmahusada	
Pek. Toll Soreang Pasir Koja	
Pekerjaan DDT Manggarai - Jatinegara	
Proyek Bendungan Tugu Trenggalek	
Pek. Sodekan Ciliwung BKT	
Pek. Stasiun Medan	
Pem. Akses Pel. Trisakti Liang Anggang	
Pek. Toll Sumo Seksi III (Driyorejo-Krian)	
Pemb. Stasiun Double Double Track Bekasi	
Pek. Gedung Transmart Mataram	
Pek. Bendung Keureuto P2 Aceh Utara	
Pek. Fly Over Keramasan	
Pek. Apartemen MAJ Collection	
Pek. Modernisasi Jaringan DI Rentang	
Pek. Toll Manado-Bitung	
Pek. Gedung Transmart Tegal	
Pek. Revitalisasi Jembatan Semanggi	
Pek. Toll Sumo Seksi II (W.R.R-Driyorejo)	
Pek. Bendungan Lawe-Lawe	
Pek. Bank BI Banten	
Pek. Prasarana Entikong	
Pek. Conveyer EPC S Indonesia Power Suralaya	
Pek. Rumah Sakit UI	
Pemb. Apartmen Mahogany	
Pek. Perbaikan Citarum	
k. Pendali Banjir Sungai Ragung Pemali Juana	
Pek. Gedung PTIK Bogor	
Pek. Thamrin Office	
Pek. Tol Balikpapan - Samarinda	
Pek. Sudirman Hill	
Pek. Jembatan Sungai Manggar Kaltim	
Pek. Pabrik Minyak Goreng	
PLTU Bima	
Pek. Tamansari Prospero	
Pek. Gedung Metro Galaxy	
Carried forward	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. UANG MUKA PROYEK JANGKA PANJANG (lanjutan)

31. ADVANCE FOR LONG TERM PROJECTS (continued)

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	
Jumlah pindahan	2.219.216.473	989.035.322	Brought forward
Pekerjaan Tol Sumo seksi 1-B	8.285.121	20.641.511	Pekerjaan Tol Sumo seksi 1-B
Pek. Fantasy Island Resort Batam	8.002.494	9.358.536	Pek. Fantasy Island Resort Batam
Pekerjaan Gedung Kantor BNI Bsd	7.232.729	49.447.273	Pekerjaan Gedung Kantor BNI Bsd
Pemb. Apartemen Accent	7.198.080	25.265.814	Pemb. Apartemen Accent
Pek. Cable Stayed Comoro CPLP	6.753.044	9.641.613	Pek. Cable Stayed Comoro CPLP
Pek. Apartemen Wuku Lanjutan	6.688.723	-	Pek. Apartemen Wuku Lanjutan
Pek. Container Yard Teluk Lamong	6.509.594	48.821.953	Pek. Container Yard Teluk Lamong
PLTU Gorontalo	6.266.270	6.880.134	PLTU Gorontalo
Fasilitas Penanganan Batubara Tanjung Enim	5.195.082	36.616.629	Fasilitas Penanganan Batubara Tanjung Enim
Pek. Jenepono Expantion 2x135MW CFSP	4.833.514	-	Pek. Jenepono Expantion 2x135MW CFSP
Pek. Proyek Jembatan Bangkinang	4.662.328	11.078.795	Pek. Proyek Jembatan Bangkinang
Pek. Reception Dock Construction Babelan	4.342.721	-	Pek. Reception Dock Construction Babelan
Apartemen Bale Hinggil	3.940.225	17.282.412	Apartemen Bale Hinggil
Pek. Jembatan Pulau G Jakarta Utara	3.880.000	-	Pek. Jembatan Pulau G Jakarta Utara
Pek. Slag Storage Indocement	3.825.751	-	Pek. Slag Storage Indocement
Pemb. Relokasi Pipa Air Baku PDAM Surabaya	3.542.933	3.542.933	Pemb. Relokasi Pipa Air Baku PDAM Surabaya
Pek. Konstruksi Semen Padang MC3	3.289.766	-	Pek. Konstruksi Semen Padang MC3
Pemb. Tangki BP Tangguh	3.202.226	10.507.469	Pemb. Tangki BP Tangguh
Pemb. Sahid Ciloto Condotel	3.170.404	12.595.871	Pemb. Sahid Ciloto Condotel
Pek. PLTM Oksibil	3.135.375	-	Pek. PLTM Oksibil
Proyek Gedung ETO Timor Leste	2.660.000	5.535.811	Proyek Gedung ETO Timor Leste
Pek. ITB Freeport	2.626.094	-	Pek. ITB Freeport
Pek. Apartemen Safira City	2.500.000	-	Pek. Apartemen Safira City
Apartemen Puncak MERR Surabaya	-	87.017.708	Apartemen Puncak MERR Surabaya
Apartemen Sudirman Suite Jakarta	-	40.334.567	Apartemen Sudirman Suite Jakarta
Pek. Rek KA Kualanamu	-	38.224.636	Pek. Rek KA Kualanamu
Pekerjaan Gedung Pendidikan MERC UI Salemba	-	23.283.960	Pekerjaan Gedung Pendidikan MERC UI Salemba
Pek Akses Jln Gedebage	-	23.115.395	Pek Akses Jln Gedebage
Proyek Rumah Susun Aruk Kalimantan	-	17.881.434	Proyek Rumah Susun Aruk Kalimantan
Pek. New Priok Container Trade One	-	14.202.574	Pek. New Priok Container Trade One
Pek. Kantor Batas Negara Entikong	-	14.122.907	Pek. Kantor Batas Negara Entikong
Power plant Arun Aceh	-	13.022.872	Power plant Arun Aceh
Pek. Jembatan Dompok Pulau Bintan	-	11.673.284	Pek. Jembatan Dompok Pulau Bintan
Tera dan Bale Hinggil Apartemen	-	9.929.205	Tera dan Bale Hinggil Apartemen
Proyek Jetty Hera	-	5.874.795	Proyek Jetty Hera
Pek. Apartemen Wuku Pecatu	-	5.423.149	Pek. Apartemen Wuku Pecatu
PLTU Ketapang Kalimantan Barat	-	5.022.504	PLTU Ketapang Kalimantan Barat
P5 Sewerage System Medan-Exp Zone10-11	-	4.669.036	P5 Sewerage System Medan-Exp Zone10-11
Pek. Kantor BRI Lampung	-	4.178.056	Pek. Kantor BRI Lampung
Pemb. Apartmen Ciumbuleuit 3	-	3.789.450	Pemb. Apartmen Ciumbuleuit 3
Pek. Kantor BPJS	-	3.292.338	Pek. Kantor BPJS
Pemb. Jaringan air baku Bregas	-	3.228.955	Pemb. Jaringan air baku Bregas
Pek. JLNT Ciledug - Blok M	-	3.172.722	Pek. JLNT Ciledug - Blok M
Lainnya dibawah Rp2.000.000	45.266.883	74.965.419	Other under Rp. 2.000.000
Jumlah	2.376.225.829	1.662.677.044	Total

Konsekuensi apabila pekerjaan konstruksi tidak dapat diselesaikan tepat waktu adalah denda keterlambatan (yang umumnya sebesar 0,1% dari nilai awal kontrak perhari keterlambatan) sampai maksimal 5% dari nilai kontrak awal.

Pelaksanaan pekerjaan konstruksi saat ini masih mengacu pada jadwal pelaksanaan serta perubahan-perubahan yang telah disepakati dengan pemilik proyek sehingga kemungkinan denda dapat dihindari.

Consequences if the construction activites fail to be completed inpunctual time, the consequent shall be penalty for the the delay (it shall be generally 0.1% of initial contracted value per delay day until maximum of 5% of intial contracted value.

Implementation of the construction work is still referring to the implementation schedule and the changes that have been agreed with the owner of the project so that the possibility of fines can be avoided.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN JANGKA MENENGAH

Akun pinjaman jangka menengah berupa penerbitan surat berharga sebagai berikut :

	31 Des / Dec 31 2016
Surat Hutang Jangka Menengah	1.225.000.000
Jumlah	1.225.000.000
Pinjaman Jangka Menengah Jatuh Tempo	800.000.000
Pinjaman Jangka Menengah >1 thn	425.000.000
	31 Des / Dec 31 2016
Saldo awal	1.224.000.000
Penambahan di tahun berjalan	250.000.000
Pelunasan di tahun berjalan	(249.000.000)
Saldo akhir	1.225.000.000

Rincian dari Medium Terms Notes ("MTN") adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	Pokok/ Principal	Wall Amanat/ Trustee	Jatuh Tempo/ Maturity	Jangka Panjang/ Non- Current
MTN I PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	600.000.000	Bank Mandiri	18 Nop/Nov 2017	9,8%
MTN II PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	200.000.000	Bank Mandiri	24 Des/Dec 2017	9,8%
MTN III Wika Realty Tahun 2015 Seri A	125.000.000	Bank Mandiri	7 Mei/ May 2018	11,50%
MTN III Wika Realty Tahun 2015 Seri B	50.000.000	Bank Mandiri	7 Mei/ May 2018	11,50%
MTN IV Wika Realty Tahun 2015 Seri A	150.000.000	Bank Mandiri	19 Mei/ May 2019	10,40%
MTN IV Wika Realty Tahun 2015 Seri B	100.000.000	Bank Mandiri	18 Mei/ May 2019	10,40%
Jumlah / Total	1.225.000.000			

32. MEDIUM TERM LOAN

Account the medium-term loans in the form of the issuance of securities as follows:

	31 Des / Dec 31 2015	
	1.224.000.000	Medium Term Notes
Total	1.224.000.000	
	249.000.000	Current of Medium Term Notes
	975.000.000	More than 1 annum Term Notes
	31 Des / Dec 31 2015	
Beginning Balance	1.341.000.000	
Additional in current annum	-	
Payment in current annum	(117.000.000)	
Ending Balance	1.224.000.000	

Details of Medium Term Notes ("MTN") are as follows :

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

JAMINAN

MTN I dan II ini dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang penjualan sampai dengan 100% dari jumlah pokok MTN I dan II yang terutang untuk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

TUJUAN

Penerbitan dana MTN I dan II bertujuan untuk penambahan modal entitas anak, restrukturisasi utang jangka pendek, modal kerja dan investasi.

Kas dan setara kas	4.614.832
PT. WIKAREALTY	1.235.503
Aset tetap	266.791
Aset tidak lancar lainnya	367.711.141
Utang usaha	(61.651.662)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(135.002.291)
Pada utang MTN I dan II tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat Clean Base). Pada utang MTN I dan II ada jaminan fidusia dari piutang penjualan.	

TUJUAN

	Rp
Imbalan yang dialihkan	67.475.000
Ditambah: Kepentingan nonpendukung	65.957.511
Selanjutnya, nilai wajar dari aset yang diperoleh	(134.607.165)
Keuntungan dalam diskon	(51.474.654)

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

GUARANTEE

Fiduciary guarantee for MTN I and II over sales receivables amounting to 100% of the total outstanding MTN I and II principle for PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

GOALS

Publishing MTN I and II fund aims to increase the capital of subsidiaries, restructuring of short-term debt, working capital and investment.

Cash and cash equivalents	
PT. WIKAREALTY	1.235.503
Other accounts receivable	
Property, plant and equipment	
Other noncurrent assets	
Trade accounts payable	
Other current liabilities	
Other noncurrent liabilities	
On MTN III Loan there is no fiduciary guarantee from sales receivables (is Clean Base). On MTN IV Loan there is fiduciary guarantee from sales receivables.	

GOALS

Consideration transferred	
Add: Non-controlling interest	
Less: Fair value of net assets acquired	
acquired	
Gain on bargain purchase	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

17.175.000

33. LEASE PAYABLES

Dikurangi:

Kas dan setara kas yang diperoleh
Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian
sewa guna usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut.

(4.614.832)

8.885.168

Acquisition cost

Less:

Cash and cash equivalents acquired

Other accounts payable outstanding

from this agreement's outstanding lease

Net cash outflow no acquisition

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	
Kurang dari 1 tahun	44.959.384	29.551.198	Below 1 annum
Antara 1-5 tahun	40.002.775	56.048.858	Between 1-5 annums
Jumlah	84.962.159	85.600.056	Total
Dikurangi bagian bunga	14.124.591	16.933.825	Less amount applicabe interest
Nilai kini Pembayaran sewa	70.837.568	68.666.230	Present value of minimum lease
Dikurangi bagian jatuh tempo 1 thn	18.772.830	22.300.954	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	52.064.738	46.365.276	Long term maturities

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 5 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 051/OL tanggal 19 Juli 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 5 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sebesar Rp 4.363.291.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp 1.045.000.000 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp 412.876.186 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 5 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 055/OL tanggal 26 Agustus 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 5 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sebesar Rp 4.180.000.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp 2.199.698.598 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp 407.011.354 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 056/OL tanggal 26 September 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 ton sebesar Rp7.662.181.820. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp4.192.831.749 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp789.178.053 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 1 unit XCMG Crawler Crane QUY55 sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 058/OL tanggal 30 September 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 5 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capacity 20-24 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 051/OL dated July 19, 2013, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 5 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capacity 20-24 tonnes amounted Rp 4.363.291.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 1.045.000.000 for financing principal and amounted Rp 412.876.186 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 5 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capacity 20-24 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 055/OL dated Agustus 26, 2013, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 5 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capacity 20-24 tonnes amounted Rp 4.180.000.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 2.199.698.598 for financing principal and amounted Rp 407.011.354 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capacity 20-24 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 056/OL dated September 26, 2013. Duration 60 months.

Leased Asset (full amount) of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 tonnes amounted Rp7.662.181.820. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 4.192.831.749 for financing principal and amounted Rp 789.178.053 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 1 sets XCMG Crawler Crane QUY55 in accordance with the Lease Agreement No. 058/OL dated September 30, 2013, 60 month term.

33. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 1 unit XCMG Crawler Crane QUY55 sebesar Rp 2.743.625.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 1.501.342.343 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 273.056.536 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 060/OL tanggal 18 Oktober 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 ton sebesar Rp7.662.181.820. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp4.354.036.563 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp778.943.233 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 10 Unit Dump truck Isuzu Type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) KAPASITAS 20-24 TON, 2013 sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 063/OL tanggal 31 Oktober 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 10 Unit Dump truck Isuzu Type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) sebesar Rp7.662.181.820. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp4.354.036.563 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp778.943.233 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 3 unit Excavator Komatsu PC 200-8 sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 064/OL tanggal 7 November 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 3 unit Excavator Komatsu PC 200-8 sebesar Rp 3.797.028.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp 2.237.801.943 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp 394.064.182 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 2 unit Bulldozer CAT D 68/D6 R sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 061/OL tanggal 19 November 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 2 unit Bulldozer CAT D 68/D6 R sebesar Rp 4.431.000.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp 2.611.437.269 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp 459.859.239 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 067/OL tanggal 3 Desember 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

33. LEASE PAYABLES (continued)

Leased Asset (full amount) of 1 set XCMG Crawler Crane QUY55 amounted Rp2.743.625.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp1.501.342.343 for financing principal and amounted Rp273.056.536 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capacity 20-24 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 060/OL dated October 18, 2013, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 tonnes amounted Rp7.662.181.820. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 4.354.036.563 for financing principal and amounted Rp 778.943.233 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 10 Unit Dump truck Isuzu Type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) KAPASITAS 20-24 TON, 2013 in accordance with the Lease Agreement No. 063/OL dated Oktober 31, 2013, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 10 Unit Dump truck Isuzu Type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) amounted Rp 7.662.181.820. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 4.354.036.563 for financing principal and amounted Rp 778.943.233 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 3 sets Excavator Komatsu PC 200-8 in accordance with the Lease Agreement No.064/OL dated November 7, 2013, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 3 sets Excavator Komatsu PC 200-8 amounted Rp 3.797.028.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 2.237.801.943 for financing principal and amounted Rp 394.064.182 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 2 sets Bulldozer CAT D 68/D6 R in accordance with the Lease Agreement No. 061/OL dated November 19, 2013, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 2 sets Bulldozer CAT D 68/D6 R amounted Rp 4.431.000.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 2.611.437.269 for financing principal and amounted Rp 459.859.239 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), capacity 20-24 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 067/OL dated December 3, 2013, 60 month term.

33. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 ton sebesar Rp7.662.181.820. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp4.667.952.780 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp811.343.180 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 1 unit Mobile Crane 25 ton Zoomlion Truck Crane sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 071/OL tanggal 16 Januari 2014, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 1 unit Mobile Crane 25 ton Zoomlion Truck Crane sebesar Rp1.762.034.300. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp1.109.291.754 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp.230.051.858 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 2 unit Isuzu GIGA FVZ 34P-MX kapasitas 20 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 075/OL tanggal 18 Februari 2014, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 2 unit Isuzu GIGA FVZ 34P-MX kapasitas 20 ton sebesar Rp1.741.283.636. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp1.133.158.771 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp232.191.983 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 3 unit Isuzu GIGA FVZ Truck Mixer kapasitas 20 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 095/OL tanggal 11 Juni 2014, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 3 unit Isuzu GIGA FVZ Truck Mixer kapasitas 20 ton sebesar Rp2.642.018.181. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp1.944.754.033 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp381.433.021 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 4 unit FG Wilson Genset type P550-1 sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 096/OL tanggal 17 Juni 2014, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 4 unit FG Wilson Genset type P550-1 sebesar Rp 3.070.200.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp 2.075.448.590 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp 150.886.930 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 5 unit Komatsu Hydraulic Excavator sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 098/OL tanggal 2 Juli 2014, Jangka waktu 60 Bulan.

33. LEASE PAYABLES (continued)

Leased Asset (full amount) of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 tonnes amounted Rp7.662.181.820. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 4.667.952.780 for financing principal and amounted Rp 811.343.180 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 1 set Mobile Crane 25 ton Zoomlion Truck Crane in accordance with the Lease Agreement No. 071/OL dated January 16, 2014, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 1 set Mobile Crane 25 ton Zoomlion Truck Crane amounted Rp1.762.034.300. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp1.109.291.754 for financing principal and amounted Rp 230.051.858 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 2 sets Isuzu GIGA FVZ 34P-MX capacity 20 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 075/OL dated February 18, 2014, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 2 sets Isuzu GIGA FVZ 34P-MX capacity 20 tonnes amounted Rp1.741.283.636. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp1.133.158.771 for financing principal and amounted Rp232.191.983 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 3 sets Isuzu GIGA FVZ Truck Mixer capacity 20 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 095/OL dated Juny 11, 2014, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 3 sets Isuzu GIGA FVZ Truck Mixer capacity 20 tonnes amounted Rp 2.642.018.181. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 1.944.754.033 for financing principal and amounted Rp 381.433.021for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 4 sets FG Wilson Genset type P550-1 in accordance with the Lease Agreement No. 096/OL dated Juny 17, 2014, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 4 sets FG Wilson Genset type P550-1 amounted Rp3.070.200.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp2.075.448.590 for financing principal and amounted Rp 150.886.930 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 5 sets Komatsu Hydraulic Excavator in accordance with the Lease Agreement No. 098/OL dated July 2, 2014, 60 month term.

33. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 5 unit Komatsu Hydraulic Excavator sebesar Rp 6.931.000.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp 5.228.333.106 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp 1.019.420.546 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 2 unit Zoomlion Crawler Crane 80 Tonnes sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 083/OL tanggal 29 Agustus 2014, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 2 unit Zoomlion Crawler Crane 80 Tonnes sebesar Rp 9.960.000.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp7.547.729.842 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp1.430.430.046 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 2 unit RIPPER D6R XL sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 070/OL tanggal 22 Desember 2014, Jangka waktu 48 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan 2 unit RIPPER D6R XL sebesar Rp 459.900.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp387.420.807 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp94.100.957 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 1 unit FUWA FWX 55 Crawler Crane sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 106/OL tanggal 2 September 2015, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan 1 unit CRAWLER CRANE FUWA FWX 55 sebesar Rp 3.181.920.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp 3.015.513.752 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp 734.440.650 untuk beban bunga pembiayaan.

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

PT WIKA Beton. Tbk

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Orix Indonesia Finance, untuk pengadaan Head Trailer sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor L13J01879A tanggal 26 Juli 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,72% (flat)

Nilai aset sewa pembiayaan Head Trailer sebesar Rp620.740.910. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 129.876.286 untuk pokok pembiayaan dan Rp 4.684.714 untuk beban bunga pembiayaan.

33. LEASE PAYABLES (continued)

Leased Asset (full amount) of 5 sets Komatsu Hydraulic Excavator amounted Rp6.931.000.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp5.228.333.106 for financing principal and amounted Rp1.019.420.546 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 2 sets Zoomlion Crawler Crane 80 Tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 083/OL dated Agusts 29, 2014, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 2 sets Zoomlion Crawler Crane 80 Tonnes amounted Rp 9.960.000.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp7.547.729.842 for financing principal and amounted Rp1.430.430.046 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 2 sets RIPPER D6R XL in accordance with the Lease Agreement No. 070/OL dated December 22, 2014, 48 month term.

Leased Asset of 2 sets RIPPER D6R XL amounted Rp459.900.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 387.420.807 for financing principal and amounted Rp. 94.100.957 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 1 unit FUWA FWX 55 Crawler Crane in accordance with the Lease Agreement No. 106/OL dated September 2, 2015, 60 month term.

Leased Asset of 1 unit of CRAWLER CRANE FUWA FWX 55 amounted Rp 3.181.920.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 3.015.513.752 for financing principal and amounted Rp. 732.440.650 for financing interest expense.

Lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

PT WIKA Beton. Tbk

The Company got financing from PT. Orix Indonesia Finance, for the procurement of Head Trailer in according to Lease Agreement No. L13J01879A dated July 26, 2013, Duration 36 Months, 10.72% interest rate (flat) pa.

Leased Asset of Head Trailer amounted Rp 620.740.910. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 129.876.286 for financing principal and amounted Rp. 4.684.714 for financing interest expense.

33. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Orix Indonesia Finance, untuk pengadaan Dump Truck sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor L13J02142A tanggal 23 September 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10.72% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Dump Truck sebesar Rp.289.825.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 72.956.899 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp.3.300.101 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. IBJ Verena Finance, untuk pengadaan Crawler Crane sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00203-001 tanggal 21 Agustus 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,84% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Crawler Crane sebesar Rp. 2.308.376.830. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 672.889.471 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp.30.784.529 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT.IBJ Verena Finance, untuk pengadaan Wheel Loader sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00203-002 tanggal 6 November 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 11,10% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Wheel Loader sebesar Rp.777.822.600. Pembayaran sewa kontinjen dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 299.009.902 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 18.282.098 untuk beban bunga pembiayaan.

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Pada saat perjanjian sewa guna usaha telah berakhir maka Lessee mempunyai hak opsi untuk membeli Barang Modal atau dapat memperpanjang Masa Sewa Guna Usaha atau Hak Kepemilikan atas Barang Modal akan dialihkan dari Lessor kepada Lessee. Hak Kepemilikan atas Barang Modal tetap berada pada Lessor selama masa sewa guna usaha, oleh karena itu Lessee tidak diperkenankan memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan atau menyerahkan Barang Modal dalam penguasaan Pihak Ketiga.

PT WIKA Industri Konstruksi

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance, untuk pengadaan 2 set Shell Core Machine dan 1 set Core Box Clamping Auto Clamp System sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 90/OL tanggal 1 Oktober 2014, Jangka waktu 48 Bulan, suku bunga 8,4% (flat) p.a.

33. LEASE PAYABLES (continued)

The Company got financing from PT. Orix Indonesia Finance, for the procurement of Dump Truck in accordance with the Lease Agreement No. L13J02142A dated September 23, 2013, 36 month term, interest rate 10.72% (flat) pa.

Leased Asset of Dump Truck amounted Rp 289.825.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 72.956.899 for financing principal and amounted Rp. 3.300.101 for financing interest expense.

The Company got financing from PT.IBJ Verena Finance, for the procurement of Crawler Crane in accordance with the Lease Agreement No. 00203-001 dated August 21, 2013, 36 month term, interest rate 10.84% (flat) pa.

Leased Asset of Crawler Crane amounted Rp 2.308.376.830. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 672.889.471 for financing principal and amounted Rp. 30.784.529 for financing interest expense.

The Company got financing from PT.IBJ Verena Finance, for the procurement of Wheel Loader in accordance with the Lease Agreement No. 00203-002 dated November 6, 2013, 36 month term, interest rate 11.10% (flat) pa.

Leased Asset of Wheel Loader amounted Rp 777.822.600. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 299.009.902 for financing principal and amounted Rp. 18.282.098 for financing interest expense.

Lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

At the time the Lease Agreement has ended then Lessee has the option to purchase the Leased Asset or to extend the lease period or the Title of the Leased Asset will be transferred from the Lessor to the Lessee. Property rights on the Leased Asset remains with the Lessor during the lease period, the Lessee therefore not allowed to move, sell, pledge, lease or in any way release or surrender of the Leased Asset in the mastery of a third party.

PT WIKA Industri Konstruksi

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance, for the procurement of 2 sets Shell Core Machine and 1 set Core Box Clamping Auto Clamp System in according to Lease Agreement No. 90/OL dated October 1, 2014, Duration 48 Months, 8.4% interest rate (flat) pa.

33. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Nilai aset sewa pembiayaan 2 set Shell Core Machine dan 1 set Core Box Clamping Auto Clamp System sebesar Rp3.077.246.436. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp2.368.047.340 untuk pokok pembiayaan dan Rp1.198.289.016 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance, untuk pengadaan 2 unit CNC Machining Center Dossan DNM sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 091/OL tanggal 7 Mei 2014, Jangka waktu 48 Bulan, suku bunga 8.71% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan 2 unit CNC Machining Center Dossan sebesar Rp. 1.888.326.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 1.343.150.677 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 718.619.161 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance, untuk pengadaan 3 unit Gravity Casting Machine sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 92/OL tanggal 14 Oktober 2014, Jangka waktu 48 Bulan, suku bunga 9.77% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan 3 unit Gravity Casting Machine sebesar Rp. 2.190.469.739. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 1.659.650.492 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 1.063.894.142 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance, untuk pengadaan 3 unit Dossan Machining Center, 1 unit Dossan Global dan 5 unit Dossan Tapping STD Turning Center sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 099/OL tanggal 24 Juli 2014, Jangka waktu 48 Bulan, suku bunga 8.89% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan 3 unit Dossan Machining Center, 1 unit Dossan Global dan 5 unit Dossan Tapping STD Turning Center sebesar Rp. 6.283.648.950. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 4.647.924.474 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp.2.566.867.629 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance, untuk pengadaan 1 unit Line Machining Dossan DNM sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 101/OL tanggal 24 Juli 2014, Jangka waktu 48 Bulan, suku bunga 8.59% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan 1 unit Line Machining Dossan DNM sebesar Rp. 770.668.500. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 580.859.449 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 304.010.640 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance, untuk pengadaan 1 unit CNC Machining Center Dossan DNM type 500 sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 105/OL tanggal 28 Oktober 2014, Jangka waktu 48 Bulan, suku bunga 9.13% (flat) p.a.

33. LEASE PAYABLES (continued)

Leased Asset of 2 sets Shell Core Machine and 1 set Core Box Clamping Auto Clamp System amounted Rp 3.077.246.436. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 2.368.047.340 for financing principal and amounted Rp. 1.198.289.016 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance, for the procurement of 2 units CNC Machining Center Dossan DNM in accordance with the Lease Agreement No. 091/OL dated May 7, 2014, 48 month term, interest rate 8.71% (flat) pa.

Leased Asset of 2 units CNC Machining Center Dossan DNM amounted Rp 1.888.326.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 1.343.150.677 for financing principal and amounted Rp. 718.619.161 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance, for the procurement of 3 units Gravity Casting Machine in accordance with the Lease Agreement No. 92/OL dated October 14, 2014, 48 month term, interest rate 9.77% (flat) pa.

Leased Asset of 3 units Gravity Casting Machine amounted Rp 2.190.469.739. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 1.659.650.492 for financing principal and amounted Rp. 1.063.894.142 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance, for the procurement of 3 units Dossan Machining Center, 1 unit Dossan Global dan 5 units Dossan Tapping STD Turning Center in accordance with the Lease Agreement No. 099/OL dated July 24, 2014, 48 month term, interest rate 8.89% (flat) pa.

Leased Asset of 3 units Dossan Machining Center, 1 unit Dossan Global dan 5 units Dossan Tapping STD Turning Center amounted Rp6.283.648.950. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 4.647.924.474 for financing principal and amounted Rp 2.566.867.629 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance, for the procurement of 1 unit Line Machining Dossan DNM in accordance with the Lease Agreement No. 101/OL dated July 24, 2014, 48 month term, interest rate 8.59% (flat) pa.

Leased Asset of 1 unit Line Machining Dossan DNM amounted Rp 770.668.500. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 580.859.449 for financing principal and amounted Rp. 304.010.640 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance, for the procurement of 1 unit CNC Machining Center Dossan DNM type 500 in accordance with the Lease Agreement No. 105/OL dated October 28, 2014, 48 month term, interest rate 9.13% (flat) pa.

33. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Nilai aset sewa pembiayaan 1 unit CNC Machining Center Dossan DNM type 500 sebesar Rp. 805.650.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp..670.851.209 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp..386.159.257 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari Koperasi Karyawan WIKA, untuk pengadaan 5 unit Line Machining Center Dossan DNM type 50 II-8000 Rpm sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 005/SPPA/KOKAR WIKA/01/2015 tanggal 5 Januari 2015, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 12.80% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan 5 unit Line Machining Center Dossan DNM type 50 II-8000 Rpm sebesar Rp..4.421.250.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp.3.219.886.150 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp.2.006.488.850 untuk beban bunga pembiayaan.

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

33. LEASE PAYABLES (continued)

Leased Asset of 1 unit CNC Machining Dossan Center DNM type 500 amounted Rp805.650.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp.670.851.209 for financing principal and amounted Rp.386.159.257 for financing interest expense.

The Company got financing from Koperasi Karyawan WIKA, for the procurement of 5 unit Line Machining Center Dossan DNM type 50 II-8000 Rpm in accordance with the Lease Agreement No. 005/SPPA/KOKAR WIKA/01/2015 dated January 5, 2015, 36 month term, interest rate 12.80% (flat) pa.

Leased Asset of 5 unit Line Machining Dossan Center DNM type 50 II-8000 Rpm amounted Rp 4.421.250.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp.3.219.886.150 for financing principal and amounted Rp.2.006.488.850 for financing interest expense.

Lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

34. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun merupakan pinjaman jangka panjang, dengan rincian sebagai berikut :

34. LONG TERM LOAN

This account represents long term loan as follows :

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	320.000.000	400.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	172.404.521	113.296.892	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	116.400.000	209.520.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk
IKB Deutsche Bank Industrie (USD 5,463,681.13 (Nilai penuh))	73.410.020	125.619.439	IKB Deutsche Bank Industrie (USD 5,463,681.13 (Nilai penuh))
PT Indonesia EXIM Bank	55.428.571	99.771.429	PT Indonesia EXIM Bank
PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk	-	45.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk
Jumlah	737.643.112	993.207.760	
Bagian jangka pendek dari Pinjaman Jangka Panjang		Current portion of long term loan	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	69.840.000	69.840.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk
PT Indonesia EXIM Bank	44.342.857	44.342.857	PT Indonesia EXIM Bank
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	120.000.000	80.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	143.278.013	35.275.921	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk	-	45.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk
IKB Deutsche Bank Industrie (USD 3.642.476,1 (Nilai penuh))	48.940.309	50.247.958	IKB Deutsche Bank Industrie (USD 3.642.476,1 (full amount))
	426.401.179	324.706.736	
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bag.jangka pendek		Long term loan , net current portion	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	200.000.000	320.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	29.126.508	78.020.972	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	46.560.000	139.680.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk
IKB Deutsche Bank Industrie (USD 3.642.443,08 Nilai penuh)	24.469.711	75.371.481	IKB Deutsche Bank Industrie (USD 3.642.443,08 Nilai penuh)
PT Indonesia EXIM Bank	11.085.714	55.428.571	PT Indonesia EXIM Bank
Sub Jumlah	311.241.933	668.501.024	

34. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

34. LONG TERM LOAN (continued)

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.

a. IKB Deutsche Industrie Bank. AG

a. IKB Deutsche Industrie Bank. AG

Perseroan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari IKB Deutsche Industrie Bank. AG sesuai perjanjian yang ditanda tangani tgl 29 Oktober 2010, dengan ketentuan sebagai berikut :

Company's long-term credit facility from IKB Deutsche Industrie Bank. AG according to the agreement signed on 29 October 2010, with the following conditions:

1. Bank menyediakan fasilitas kredit sebesar USD.26.098.364 (nilai penuh) yang akan digunakan untuk pembiayaan pengadaan peralatan proyek PLTD MFO 55 MW Bali terdiri dari:
 - a. Fasilitas 1 digunakan untuk membiayai 85% dari nilai impor Equipment senilai USD.23.597.638 (nilai penuh)
 - b. Fasilitas 2 digunakan untuk membiayai Asuransi kepada Euler Helmes senilai USD.1.699.821 (nilai penuh)
 - c. Fasilitas 3 disediakan untuk pembayaran bunga senilai USD.800.905 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 4.7% per tahun selama periode pinjaman (kredit).
3. Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari Oktober 2010 sampai dengan Oktober 2018.
4. Perjanjian dijamin sesuai Perjanjian Jaminan Fidusia No. 31 tanggal 29 November 2010 dibuat dihadapan Ryan Bayu Candra, SH, MKn Notaris di Jakarta telah disahkan dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No.W7.021581-AH.05.01.TH2010/STD yang dikeluarkan Kementerian Hukum dan HAM.

1. Banks provide credit facilities of USD.26,098,364 (full amount) which will be used to finance procurement of equipment MFO 55 MW PLTD Bali, as follow:
 - a. 1st Facilities used for 85% imported equipment as amount USD.23,597,638 (full amount).
 - b. 2nd Facilities used for insurance to Euler Helmes as amount USD.1,699,821 (full amount).
 - c. 3rd Facilities used for interest payment as amount USD.800,905 (full amount).
2. The interest rate fixed at 4.7% per annum during the period of loan (credit).
3. The validity of the agreement is effective from October 2010 to October 2018.
4. The agreement guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee Agreement No. 31 dated November 29, 2010 made before Ryan Candra Bayu, SH, MKn Notary in Jakarta been endorsed by Fiduciary Assurance Certificate No.W7.021581-AH.05.01.TH2010/STD issued by the Ministry of Justice and Human Rights.

b. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk

b. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai akta no 22 dan 23 tanggal 17 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH. Notaris di Jakarta, dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut :

The Company obtained a long-term investing credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as write in the deed No 22 and 23 dated January 17, 2012 made before Sri Ismiyati SH notary in Jakarta , with the provisions of the agreement as follows:

1. Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp349.200.000.000 (nilai penuh) yang merupakan bagian dari pembiayaan Club Deal sebesar Rp582.000.000.000 (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Borang 2 x 30 MW. Dengan catatan, apabila porsi INDONESIA EXIMBANK tidak dipakai maka bank dapat mengambil porsi tersebut, sehingga plafond maksimal sebesar Rp.582.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 9% per tahun selama periode pinjaman (kredit).
3. Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 17 Januari 2012 sampai dengan 17 Januari 2018.

1. Banks provide invesments credit facilities amounting to Rp 349,200,000,000 (full amount) which is part of the Club Deal financing of Rp 582,000,000,000 (full amount) that used to finance the construction of Gas Power Plant (PLTG) Borang 2 x 30 MW. With notes, if the portion INDONESIA EXIMBANK is not used then it may take a portion, so that the maximum facilities of Rp.582,000,000,000 (full amount)
2. The interest rate fixed at 9% per annum during the period of loan (credit).
3. The validity of the agreement is effective from January 17, 2012 to January 17, 2018.

34. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk (lanjutan)

4. Perjanjian dijamin sesuai Perjanjian Jaminan Fidusia No. 24 ,25 dan 26 tanggal 17 Januari 2012 dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta

Perseroan juga memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk Proyek PLTMG Rengat 20 MW sesuai akta no 21 tanggal 31 Januari 2013 yang dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H., LL.M. Notaris di Jakarta, dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut :

1. Bank menyediakan fasilitas kredit sebesar Rp.116.400.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 8,70% per tahun selama 2 tahun dan reviewable setiap saat pada tahun ke 3 sampai dengan tahun ke 6.
3. Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 31 Januari 2013 sampai dengan 30 Januari 2018.
4. Jaminan berupa peralatan mekanikal dan elektrikal, bangunan sipil dan piutang proyek

c. PT. Indonesia Exim Bank

Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari PT Indonesia Exim Bank sesuai akta no 27 dan 28 tanggal 17 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH. Notaris di Jakarta, dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut :

1. Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp232.800.000.000 (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Borang 2 x 30 MW.
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 9% untuk tahun pertama, tahun kedua sampai dengan jatuh tempo kredit sebesar Jibor 3 bulan + 2%
3. Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 17 Januari 2012 sampai dengan 17 Januari 2018.

PT WIKA BETON

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Pada tanggal 29 April 2015 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.CBG.CB2/SPPK.013/2015 .

Pada tanggal 8 September 2015 Perseroan telah melakukan fasilitas kredit perjanjian no CBG.CB2/SPPK.009/2015 sebesar Rp 400.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga sebesar 10 % dengan jangka waktu 3 tahun. Dimana bagian yang jatuh tempo di tahun 2016 sebesar Rp 80.0000.000.000. (nilai penuh)

34. LONG TERM LOAN (continued)

b. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk (continued)

4. The agreement guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee Agreement No. 24,25 and 26 dated January 17, 2012 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta.

The Company also obtained a long-term investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for PLTMG Rengat 20 MW Project as write in the deed No. 21 dated January 31, 2013, made before Lolani Kurniati Irdham Idroes, SH, LL.M. Notary in Jakarta , with the provisions of the agreement as follows:

1. Bank credit facilities amounting Rp.116.400.000.000 (full amount)
2. Fixed interest rate of 8.70% per annum for 2 annums and reviewable at any time in annum 3 to annum 6.
3. The validity of the agreement is effective from January 31, 2013 to January 30, 2018.
4. Collateral in the form mechanical and electrical equipment, civil construction and project receivables

c. PT. Indonesia Exim Bank

The Company obtained a long-term investing credit facilities from PT Indonesia Exim Bank as write in the deed No 27 and 28 dated January 17, 2012 made before Sri Ismiyati SH notary in Jakarta , with the provisions of the agreement as follows:

1. Banks provide invesments credit facilities amounting to Rp232,800,000,000 (full amount) that used to finance the construction of Gas Power Plant (PLTG) Borang 2 x 30 MW.
2. Fixed interest rate of 9% for the first annum, second annum until the loan matures JIBOR for 3 months + 2%
3. The validity of the agreement is effective from January 17, 2012 to January 17, 2018.

PT WIKA BETON

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

On April 29, 2015 the company has conducted the approval extension of credit facilities to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.CBG.CB2/SPPK.013/2015 .

On September 8, 2015 the Company has a credit facility agreement no CBG.CB2 / SPPK.009 / 2015 amounting to Rp 400.000.000.000 (full amount) with an interest rate of 10% with a term of 3 annums.Where maturities in 2016 amounting to Rp 80.0000.000.000.(full amount)

34. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (lanjutan)

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* maksimal sebesar Rp400.000.000.000 (nilai penuh), dengan tingkat bunga 9,01% s.d 10,5% per tahun.
2. Fasilitas *Non Cash Loan* berupa Bank Garansi sampai dengan Rp395.000.000.000 (nilai penuh).
3. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah sampai dengan 8 September 2018.
4. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau membiayai perusahaan lain dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau penyertaan pada perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, yang memiliki bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR
- Mengadakan RUPS yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

34. LONG TERM LOAN (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (continued)

1. Working Capital *Revolving Credit Facility* maximum amount of Rp400,000,000,000 (full amount) , with an interest rate of 9,01% to 10,5% per annum.
2. *Non Cash Loan* in the form of Bank Guarantee of up to Rp395,000,000,000 (full amount).
3. The validity period of the agreement according to the extension of facilities is until September 8, 2018.
4. The collateral for these agreements are as follows:

Things that should not be done (*Negative Covenants*) related agreements include:

- Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Hold new investments in other companies and or financing other companies that have a different core business with the DEBTOR, or the investment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Acquisition or merger with any other third party or established a new subsidiary, that have a different core business with the DEBTOR, or the takeover or merger or establishment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Conduct business expansion and new investments as well as open up new business different from the existing business provided that if the business expansion and new investments as well as open up new business which is different from the existing business core would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- A General Shareholders Meeting held that has the agenda of changing the articles of association, capital as well as the membership of the Board of Directors, and the Board of Commissioners or a majority shareholder, except that the corporation activities undertaken by the DEBTOR corporation will result in the transfer of ownership of a controlling shareholders of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

34. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (lanjutan)

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 139% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 99%

PT WIKA REALTY

a. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Pada tanggal 21 September 2012 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman Kredit Kontruksi , dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp50.000.000.000 (nilai penuh).
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 10,85% per tahun (dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan Bank).
3. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan 21 September 2016.

Jaminan berupa:

Cessie atas piutang Proyek The Hive, Standing Instruction yang ditandatangani oleh pihak yang sah dan berwenang sesuai AD/ART PT. Wika Realty, dan Asuransi Konstruksi yang dilakukan oleh PT. Wika Realty dengan nilai pertanggungan minimal sama besarnya dengan plafond kredit.

b. PT. Bank CIMB Niaga, Tbk

Pada tanggal 18 Agustus 2015 PT Wijaya Karya Realty menerima fasilitas kredit untuk pembiayaan proyek D'Bandara di Balikpapan berupa faslitas kredit Pinjaman Transaksi Khusus 4 (On Liquidation) dengan nilai pinjaman pada tranche A senilai Rp 89.552.130.000,- (Delapan puluh sembilan milyar lima ratus lima puluh dua juta seratus tiga puluh ribu rupiah) dan B senilai Rp 192.447.870.000,- (Seratus sembilan puluh dua milyar empat ratus empat puluh tujuh juta delapan ratus tujuh puluh ribu rupiah)

Total nilai pinjaman sebesar Rp 282.000.000.000,- (Dua ratus delapan puluh dua milyar rupiah) berdasarkan surat penawaran kredit nomor 180/OL/CBGIII-CCS/VIII/2015. ketentuan atas bunga sebesar 11% p.a floating rate, dan provisi 0,5% flat dari total plafond dengan jangka waktu 18 bulan setelah penarikan pertama.

Jaminan :

1. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang diatasnya bersertipikat HGB nomor 15855/ Seppingan, yang terletak di Propinsi Kalimantan Timur milik PT Multi Agung Sarana Mandiri (dengan nilai jaminan minimum 125%).
2. Fidusia atas piutang milik Debitur.

34. LONG TERM LOAN (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (continued)

Financial ratios that must be considered:

- Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 139% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 99%

PT WIKA REALTY

a. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

On 21 September 2012 the Company received loans Construction Loans, the loan facility as follows:

1. Banks provide invesments credit facilities amounting to Rp50.000.000.000 (full amount).
2. Fixed interest rate of 10,85% pa adjustable rate (subject to change - the time in accordance with the Bank)
3. The validity of the agreement is effective up to September 21, 2016.

Guarantee :

Cessie receivables Project The Hive, Standing Instruction signed by the legitimate and appropriate authorities constitution / PT. Wika Realty and Construction Insurance by PT. Wika Realty with coverage at least equal to the credit limit.

b. PT. Bank CIMB Niaga, Tbk

On August 18, 2015 PT Wijaya Karya Realty has received a credit facility to finance the the project DBandara in Balikpapan in the form of credit facilities Loans Special Transactions 4 (On Liquidation) with the value of the tranche A loan is Rp 89,552,130,000,- (Eighty-nine billion, five hundred and fifty-two million one hundred thirty thousand rupiah) and B is Rp 192,447,870,000, - (One hundred ninety-two billion four hundred and forty-seven million eight hundred seventy thousand rupiah).

The total value of the loan amounting to Rp 282 000 000 000, - (Two hundred and eighty-two billion rupiah) based on the letter of credit offerin number 180 / OL / CBGIII-CCS / VIII / 2015, provisions for interest at 11% pa floating rate, and the provision of 0.5% of the total flat plafond with a term of 18 months after the first withdrawal.

Guarantee:

1. Land and buildings following everything on it is certified HGB number 15855 / Seppingan, located in East Kalimantan from PT Multi Agung Sarana Mandiri (with a minimum guarantee of 125%).
2. Fiduciary accounts owned by Debtor.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian Kepentingan Non Pengendali pada Entitas Anak:

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Saldo Awal Tahun	1.076.949.366	1.003.180.638
Bagian Laba Tahun Berjalan	148.553.014	73.620.558
Dividen	(23.995.478)	(42.098.214)
Lain-lain	82.299.954	42.246.383
Jumlah	1.283.806.856	1.076.949.366

35. NON CONTROLLING INTEREST

The minority interest in subsidiaries as follow:

Balance at Beginning of The Year
Share of Profit of The Year
Dividends
Others
Total

36. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE//2017-0105 tanggal 3 Januari 2017 adalah sebagai berikut :

36. CAPITAL STOCK

The structure of shareholders dated December 31,,2016 made before PT Datindo Entrikom, stock administration bureau, pursuant to letter No. DE//2017-0105 dated January 1, 2017 as follows :

	Jumlah Saham / Total Stock	Nilai Nominal / Par Value Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Prefered Stock
Pemerintah Republik Indonesia	1	100	0,00%	Indonesian Government
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock
Pemerintah Republik Indonesia	5.834.850.000	583.485.000.000	65,05%	Indonesian Government
Direksi				Director
Bintang Perbowo	718.124	71.812.400	0,01%	Bintang Perbowo
Gandira Gutawa	80.935	8.093.500	0,00%	Gandira Gutawa
Karyawan	65.626.882	6.562.688.200	0,73%	Employee
Masyarakat	3.068.675.430	306.867.543.000	34,21%	Public
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.969.951.372	896.995.137.200	100,00%	Total Paid in Capital

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE//2016-1111 tanggal 2 Januari 2016 adalah sebagai berikut :

The structure of shareholders dated December 31,,2015 made before PT Datindo Entrikom, stock administration bureau, pursuant to letter No. DE//2016-1111 dated January, 2016 as follows :

	Jumlah Saham / Total Stock	Nilai Nominal / Par Value Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Prefered Stock
Pemerintah Republik Indonesia	1	100	0,00%	Indonesian Government
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock
Pemerintah Republik Indonesia	3.999.999.999	399.999.999.900	65,05%	Indonesian Government
Komisaris				Commisioner
Soepomo, SH,SPN, LLM	2.180.000	218.000.000	0,04%	Soepomo, SH,SPN, LLM
Direksi				Director
Bintang Perbowo	1.507.700	150.770.000	0,02%	Bintang Perbowo
Budi Harto	100.000	10.000.000	0,00%	Budi Harto
Adji Firmantoro	1.439.000	143.900.000	0,02%	Adji Firmantoro
Karyawan	69.969.600	6.996.960.000	1,14%	Employee
Masyarakat	2.074.028.700	207.402.870.000	33,73%	Public
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.149.225.000	614.922.500.000	100,00%	Total Paid in Capital

36. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta perubahan anggaran dasar No.6 tanggal 1 Juni 2001 oleh Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., Notaris dari pengganti Imas Fatimah, S.H., yang telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp68.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 68.000 saham menjadi Rp69.523.000.000 (nilai penuh) terbagi atas 69.523 saham. Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.523.000.000 (nilai penuh) berasal dari tambahan penyertaan modal pemerintah No.85 Tahun 2000 tanggal 28 September 2000.

Berdasarkan Akta No.13 tanggal 11 September 2007, dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta telah disetujui dan disahkan perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp1.000.000 (nilai penuh) setiap saham menjadi Rp100 (nilai penuh) setiap saham. Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp260.000.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp1.600.000.000.000 (nilai penuh). Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan yang dilakukan oleh Negara Republik Indonesia, yaitu dari Rp69.523.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 69.523 saham menjadi sebesar Rp400.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 4.000.000.000 saham, terdiri dari saham seri A Dwiwarna 1 saham dan saham seri B 3.999.999.999 saham.

Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor dalam perseroan sebesar Rp330.477.000.000 (nilai penuh) berasal dari:

1. Kapitalisasi selisih (keuntungan) penilaian Kembali Aset Tetap sebesar Rp87.635.040.495 (nilai penuh);
2. Kapitalisasi selisih positif ekuitas Entitas Anak sebesar Rp19.264.853.100 (nilai penuh);
3. Kapitalisasi saldo laba perseroan sampai dengan 31 Desember 2006 sebesar Rp223.594.543.514 (nilai penuh);
4. Tambahan modal disetor sebesar Rp562.891 (nilai penuh); sebagai akibat selisih kekayaan sisa hasil likuidasi PT Kertas Gowa.

Perseroan melakukan penilaian kembali atas aset tetapnya yang telah disetujui Menteri Negara Pendayagunaan BUMN dengan surat No. S-315/M-PBUMN/2000 tanggal 28 Juni 2000 dan berdasarkan ketentuan Menteri Keuangan No.384/KMK.04/98 tanggal 14 Agustus 1998.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007, Kapitalisasi selisih (keuntungan) penilaian Kembali Aset Tetap sebesar Rp87.635.040.495 (nilai penuh), dikapitalisasi sebagai setoran modal.

Pada tahun 2004 PT WIKA Beton telah mengalami perubahan komposisi modal dimana modal disetor meningkat dari Rp44.500.000.000 (nilai penuh). Menjadi Rp80.000.000.000 (nilai penuh) yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan dan revaluasi aset tetap. Perubahan ekuitas Entitas Anak tersebut mengakibatkan nilai investasi bersih Perseroan meningkat sebesar Rp19.246.853.100 (nilai penuh).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007, kapitalisasi selisih positif ekuitas Entitas Anak sebesar Rp19.246.853.100 (nilai penuh), dikapitalisasi sebagai setoran modal.

36. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the deed of amendment to Articles of Association from deed No.6 made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., the successor of Notary Imas Fatimah, S.H., dated June 1, 2001, has been agreed for the addition of the issued and fully-paid capital (paid-in capital) of the company from Rp68,000,000,000 (full amount) represented by 68,000 shares becoming Rp69,523,000,000 (full amount) comprised of 69,523 shares. The addition of paid-in capital amounting to Rp1,523,000,000 (full amount) was generated from the Additional paid-in capital based on Government Regulations No.85 dated September 28, 2000.

Based on Act No.13 dated September, 11, 2007 made before Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta, the change in the nominal value of the shares of the company was agreed on and validated from Rp1,000,000 (full amount) for each share to Rp100 (full amount) for each; likewise, the increase in the authorized capital of the company from Rp260,000,000,000 (full amount) to Rp1,600,000,000,000 (full amount). Likewise, the increase in the Paid-in and paid-up capital in the company made by the state of the Republic of Indonesia, from by Rp69,523,000,000 (full amount) divided into 69,523. Became to Rp400,000,000,000 (full amount), divided to 4,000,000,000 shares, consist of series A Dwiwarna 1 share and series B 3,999,999,999 shares.

The increase in the paid-in and paid-up capital in the company of Rp330,477,000,000 (full amount) came from:

1. Capitalization of the discrepancy (gain) in the Revaluation of the Fixed Assets of Rp87,635,040,495 (full amount);
2. Capitalization of the positive discrepancy in the equity of the subsidiaries of Rp19,264,853,100 (full amount);
3. Capitalization of the company's profit balance up to December 31, 2006 of Rp223,594,543,514 (full amount);
4. Addition to the paid-up capital of Rp562,891 (full amount); as a result of the discrepancy assets as a result of the remaining liquidation proceeds of PT Kertas Gowa;

The company has conducted to reevaluation of fixed asset as approved by the state Minister for the supervision of state Owned Enterprise by the letter No. S-315/M-PBUMN/2000 dated June 28, 2000 and on the basis of Minister of Finance No.384/KMK.04/98 dated August 14, 1998.

On the basis of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 14, 2007, Capitalization of the discrepancy (gain) of reevaluation of fixed asset of Rp87,635,040,495 (full amount), shall be capitalized as capital deposit.

In 2004, PT WIKA Beton changed the composition of capital in which the paid up capital increases from Rp44,500,000,000 (full amount) to be Rp80,000,000,000 (full amount) sourcing from retained profit capitalization and revaluation of fixed asset. The changes of subsidiaries equity shall result in the net investment value of the company increase up to Rp19,246,853,100 (full amount).

Pursuant to resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 14, 2007, Capitalization of the positive discrepancy of the subsidiaries' equity of Rp19,246,853,100 (full amount) shall be capitalized as capital deposit.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 ("UU No.40 Tahun 2007) dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-401/BL/2008 Peraturan XI.B.3 : Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perseroan Publik Dalam Kondisi Pasar yang berpontesi Krisis, Perseroan memutuskan untuk melaksanakan Program Pembelian Kembali Saham (*Buyback*).

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai pengurang akun-akun sebagai berikut:

	Nilai Penuh / Full Amount		
	Jumlah Saham / Shares Amount	Nilai Saham Shares Value	Disagio
Periode Buy Back Saham Wika terhitung tgl 3 September 2013 sd 2 Desember 2013	6.018.500	601.850.000	9.670.260.000
Sub Jumlah	6.018.500	601.850.000	9.670.260.000
Total Saham Diperoleh Kembali		10.272.110.000	

37. TREASURY STOCK

Pursuant to Law Number 40 annum 2007 regarding Limited Liability Company in Article 37 ("Law No.40 annum 2007) and Attachment of Decree of Chairman of Supervisory agency for capital market and financial institution No.KEP-401/BL/2008 of Regulation XI.B.3:Emiten Sock Repurchasor Public Company. In crisis potencial market condition, the company shall decide to implement Stock Buyback Program.

Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as the deduction of accounts set forth as follows:

Wika buyback period are September 3, 2013 up to December 2, 2013.

Sub Total

Total Treasury Stock

38. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari

	31 Des / Dec 31 2016
Agio penawaran umum saham	590.769.280
Agio penawaran terbatas 1	5.867.110.854
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 1	9.829.400
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 2	8.281.950
Agio opsi ESOP/MSOP Tahap 1 & 2	63.381.648
Biaya Emisi saham	(15.798.010)
Biaya Emisi Penawaran Terbatas 1	(41.004.523)
Agio penjualan saham yg diperoleh kembali	96.962.538
Selisih akuisisi PT Sarana Karya	(37.568.017)
Tax Amnesty	13.755.557
Jumlah	6.555.720.677

Agio dari hasil penawaran umum saham merupakan selisih nilai nominal saham dengan penerimaan hasil penawaran umum saham Perseroan melalui IPO terinci sebagai berikut :

Jumlah Saham yang dikeluarkan	1.846.154
Agio per saham	320
Jumlah Agio saham	590.769.280
Biaya Emisi IPO	(15.797.711)
Agio Saham Bersih dari IPO	<u>574.971.569</u>

Opsi Pembelian Saham untuk Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP)

Pelaksanaan ESOP/MSOP PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengacu pada Surat Perseroan ke Bursa Efek Indonesia No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 tanggal 7 Mei 2008 tentang Laporan Rencana Pelaksanaan ESOP/MSOP PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

38. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account shall be as follows :

	31 Des / Dec 31 2015	
Agio penawaran umum saham	590.769.280	Initial public offering premium
Agio penawaran terbatas 1	-	Right Issue premium
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 1	9.829.400	1st Stage of ESOP/MSOP
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 2	8.281.950	2nd Stage of ESOP/MSOP
Agio opsi ESOP/MSOP Tahap 1 & 2	63.381.648	Premium from ESOP/MSOP Stage 1 & 2
Biaya Emisi saham	(15.798.010)	Share in issuance cost
Biaya Emisi Penawaran Terbatas 1	-	Share in issuance cost
Agio penjualan saham yg diperoleh kembali	96.962.538	Premium from sale back treasury stocks
Selisih akuisisi PT Sarana Karya	(37.568.017)	Diffrence acquisition of PT Sarana Karya
Tax Amnesty	-	Tax Amnesty
Jumlah	715.858.789	Total

Premium from initial public offering was the different par value with received initial public offering, shall be as follows :

Shares Purchase Optional Plan for Management and Employees

Implementation of the ESOP / MSOP PT Wijaya Karya (Persero) Tbk refers to the Letter to the Indonesia Stock Exchange No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 dated May 7, 2008 on the Implementation Plan Report ESOP / MSOP PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

38. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pelaksanaan Program ESOP/MSOP dilaksanakan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 tahap dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah Hak Opsi yang diterbitkan adalah masing-masing sebanyak 153.846.000 lembar saham seri B setiap tahap dengan harga pelaksanaan ESOP/MSOP per saham Rp322,74.

Hak Opsi Tahap Pertama dan Kedua dapat digunakan untuk membeli saham Seri B baru Perseroan setelah melewati masa tunggu (*Vesting Period*) selama 1 (satu) tahun, setelah tanggal pendistribusian Hak Opsi Tahap Pertama. Hak Opsi yang diberikan dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2007 dan telah berakhir pada 30 hari bursa dimulai sejak 13 Mei 2013 untuk Tahap Pertama sedangkan untuk Tahap Kedua pelaksanaan ditetapkan terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2008 dan telah berakhir pada 30 hari bursa sejak tanggal 14 Mei 2014.

Saham yang didistribusikan akan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali oleh Perseroan.

Tambahan Modal Disetor Yang Berasal Dari Opsi Saham (ESOP/MSOP)

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian opsi, Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi dengan asumsi sebagai berikut :

	Tahap I/Stage I		Tahap II/Stage II	
	Des	Dec	Des	Dec
Prakiraan Dividen		16,00%		13,01%
Ketidakstabilan harga yang diharapkan		53,62%		52,30%
Suku Bunga bebas resiko yang diharapkan		9,09%		11,49%
Periode Opsi yang diharapkan		5 tahun		5 tahun

39. PEMBAGIAN LABA

Pembagian laba induk dan entitas anak serta penggunaan saldo laba berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) telah diputuskan pembagian laba dan penggunaan saldo laba sebagai berikut :

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015
Cadangan Wajib	-	-
Laba Ditahan	500.029.653	492.326.012
Dividen Tunai	125.014.252	122.568.635
PKBL	-	12.303.628
Jumlah	625.043.905	627.198.275

Data per 31 Desember 2016, merupakan penggunaan laba bersih tahun 2015, sedangkan data per 31 Desember 2015 merupakan penggunaan laba bersih tahun 2014.

38. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Program Implementation ESOP / MSOP implemented with Option Rights issue in 2 stages with the following details:

The Stock Option Issued of the amount was 153,846,000 for each share the serie of B with every single step of conducted ESOP MSOP of Rp322.74 per share.

Option Rights First and Second Stage can be used to purchase new Series B shares of the Company after a waiting period (Vesting Period) for 1 (one) annum after the date of distribution of the First Stage Right Option. The options granted rights can be used to purchase shares of the Company on the implementation period has been set as of the date October 29, 2007 and already ended on 30 trading days starting May 13, 2013 for Stage One to Stage Two and the implementation as of the date set October 29, 2008 and already ended on 30 trading days from the date of May 14, 2014.

Shares are distributed will be taken from stocks in the portfolio, and not a stock that has been issued or bought back by the company.

Additional Paid-In Capital From Stock Option (ESOP / MSOP)

The burden of compensation is determined based on fair value at the date of granting options, fair value of each option granted is determined using option pricing methods with the following assumptions:

39. APPROPRIATION OF RETAINED EARNING

Devided and appropriation of retained earning of parent entity and subsidiary entity that was arranged by general meeting of shareholders, had decided that appropriation of retained earning as follows :

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	Total
Cadangan Wajib	-	-	
Laba Ditahan	500.029.653	492.326.012	
Dividen Tunai	125.014.252	122.568.635	
PKBL	-	12.303.628	
Jumlah	625.043.905	627.198.275	

Data on December 31, 2016 is the use of net profit for the annum 2015, while the data on December 31, 2015 is the use of net profit for the annum 2014.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2016	2015
Laba (rugi) bersih perhitungan laba (rugi) per saham dasar	1.048.468.512	625.043.905
Jumlah saham untuk perhitungan laba per saham	6.378.267.031	6.139.474.000
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	164,38	101,81

40. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant annum.

Earnings (loss) calculation as the basis for the computation of earnings (loss) per basic share
 Weighted average share for computation earning

Net Earning per share (full amount)

41. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari :

	2016	2015
Infrastruktur dan Gedung	7.475.572.058	5.984.300.421
Energi & Industrial Plant	2.875.086.324	3.369.643.952
Industri	3.291.790.794	2.830.253.398
Realty dan Properti	2.026.383.337	1.435.903.648
Jumlah	15.668.832.513	13.620.101.419

Infrastructure and building
 Energy & Industrial Plant
 Industry
 Realty and Property

Total

Nilai penjualan tersebut tidak termasuk penjualan dari ventura bersama sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp4.311.185.000 dan Rp 3.475.787.434.

The value of the sale above does not include the sale of joint ventures until December 31, 2016 and 2015, amounting to Rp4.311.185.000 and Rp 3.475.787.434

Tidak ada pendapatan per customer dengan nilai bersih melebihi 10% dari total penjualan.

No revenue with a net value exceeding 10% per customer of total sales.

Seluruh penjualan jasa adalah dari bisnis jasa konstruksi, metode perhitungan pendapatan atas jasa konstruksi adalah dengan menggunakan metode presentase penyelesaian

Whole sale service is from the construction services business, the income calculation method of construction using the percentage of completion method.

Lihat catatan 2w

See note 2w

Informasi pokok atas kontrak konstruksi terinci sebagai berikut

Basic information on construction contracts detailed as follows

	2016	2015
Penjualan	7.475.572.058	5.984.300.421
Beban Pokok	6.597.773.826	5.391.151.099
Laba Kotor	877.798.232	593.149.322
Laba Ventura Bersama Konstruksi	378.836.006	288.402.591
Laba Kotor Setelah Ventura Bersama	1.256.634.238	881.551.913
Retensi	832.260.732	662.948.555
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	2.376.225.829	1.662.677.044
Tagihan Bruto	3.970.858.197	3.244.397.788
Kewajiban Bruto	-	13.224.506

Sales
 Cost of Sales
 Gross Profit
 Gross Profit After Joint Ventures
 Retention
 Advance For Long Term Projects
 Due from Customer
 Due to Customer

42. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	2016	2015
Infrastruktur dan Gedung	6.597.773.826	5.391.151.099
Energi & Industrial Plant	2.533.860.009	2.945.502.468
Industri	2.759.864.082	2.430.743.649
Realty dan Properti	1.550.230.172	1.198.043.806
Jumlah	13.441.728.089	11.965.441.022

Total

42. COST OF SALES

This account shall be as follows :

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

42. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Nilai beban pokok penjualan tersebut belum termasuk beban pokok penjualan dari ventura bersama sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp.3.932.348.994 dan Rp.3.297.839.646

42. COST OF SALES (continued)

The value of the cost of sales above does not include cost of sales from the joint venture until December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp 3.932.348.994 and 3.297.839.646

43. LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA

Laba (Rugi) pada ventura bersama merupakan laba (rugi) atas proyek-proyek yang dilaksanakan dengan pola kerjasama meliputi proyek-proyek Sipil Umum berupa, Jalan, Jembatan, Bangunan Gedung, Stadion, Pengendalian banjir, Bendungan, Powerplant serta Proyek Mekanikal berupa Pemipaan.

Laba rugi dari ventura bersama untuk per 31 Desember 2016 dan 2015 berasal dari proyek-proyek kerjasama sebagai

43. PROFIT (LOSS) JOINT VENTURE

Profit (loss) from joint venture represent profit (loss) from projects with joint venture schema. These projects included general civil such as Roads Development, Bridges, Building, Stadium, Dam, Powerplant and Mechanical work inform of piping.

In December 31, 2016 and 2015 profit (loss) from joint venture of projects are as follows:

	2016	2015	
JO Proyek PLTD Pesanggrahan Bali	63.251.275	41.194.671	JO Proyek PLTD Pesanggrahan Bali
JO Proyek JarGas Prabumulih	26.414.516	-	JO Proyek JarGas Prabumulih
JO Proyek Wisma Atlit	24.052.983	-	JO Proyek Wisma Atlit
JO Proyek Bendungan Paseloreng	23.274.553	7.937.115	JO Proyek Bendungan Paseloreng
JO Proyek Pipeline Gresik-Semarang	20.939.331	37.797.227	JO Proyek Pipeline Gresik-Semarang
JO Proyek Akses Bandara Soetta	14.571.053	21.940.645	JO Proyek Akses Bandara Soetta
JO Proyek PLTD Ambon	14.289.280	-	JO Proyek PLTD Ambon
JO Proyek MRT 102-103 (Elevated)	12.411.985	6.050.103	JO Proyek MRT 102-103 (Elevated)
JO Proyek Tamansari Mahogany	11.713.555	4.426.262	JO Proyek Tamansari Mahogany
JO Proyek Bendung Logung	11.463.884	2.079.573	JO Proyek Bendung Logung
JO Proyek Apartemen Prospero	10.331.458	2.529.332	JO Proyek Apartemen Prospero
JO Proyek Entikong II	11.239.431	-	JO Proyek Entikong II
JO Proyek Tol Bocimi	10.195.900	1.500.151	JO Proyek Tol Bocimi
JO Proyek Rehab Kelambu Kiri	9.543.451	-	JO Proyek Rehab Kelambu Kiri
JO Proyek Bandara BIJB Kertajati	8.647.746	-	JO Proyek Bandara BIJB Kertajati
JO Proyek Diversion Channel in Putih River	8.579.242	-	JO Proyek Diversion Channel in Putih River
JO Proyek Tol Soker Phase 1	8.271.022	1.357.589	JO Proyek Tol Soker Phase 1
JO Proyek APMS Bandara Soetta	7.899.728	-	JO Proyek APMS Bandara Soetta
JO Proyek Tol Soker 1F	7.562.117	5.672.914	JO Proyek Tol Soker 1F
JO Proyek Waduk Bendo	7.302.782	-	JO Proyek Waduk Bendo
JO Proyek Karian Multi Purpose Dam	6.957.325	-	JO Proyek Karian Multi Purpose Dam
JO Proyek Jl Oksibil Seredala Lanjutan	5.435.944	-	JO Proyek Jl Oksibil Seredala Lanjutan
JO Proyek Sei Gong	5.061.662	-	JO Proyek Sei Gong
JO Proyek Bendungan Jati Gede	4.482.921	14.579.647	JO Proyek Bendungan Jati Gede
JO Proyek Terminal LPG Tj Sekong	4.430.969	-	JO Proyek Terminal LPG Tj Sekong
JO Proyek Ged. Sekolah (Bina Karya - Hana)	4.262.616	-	JO Proyek Ged. Sekolah (Bina Karya - Hana)
JO Proyek Rekonst. Jln Nasional Road P2	4.143.565	-	JO Proyek Rekonst. Jln Nasional Road P2
JO Proyek Giant Sea Wall	3.856.270	-	JO Proyek Giant Sea Wall
JO Proyek Pasar Senen	3.542.901	-	JO Proyek Pasar Senen
JO Proyek Suvana Sutera R2	3.514.970	-	JO Proyek Suvana Sutera R2
JO Proyek PLTMG Rawa Minyak	3.083.844	42.206.207	JO Proyek PLTMG Rawa Minyak
JO Proyek Suplesi Jabung Lampung	2.927.670	-	JO Proyek Suplesi Jabung Lampung
JO Proyek PLTG Senipah	2.782.280	-	JO Proyek PLTG Senipah
JO Proyek Konst. Sisi Band. Samarinda Baru	2.779.821	15.343.191	JO Proyek Konst. Sisi Band. Samarinda Baru
JO Proyek Tol Cisumdawu Phase 2	2.716.761	-	JO Proyek Tol Cisumdawu Phase 2
JO Proyek MRT 104-105 (Underground)	2.426.837	3.389.966	JO Proyek MRT 104-105 (Underground)
JO Proyek Bendung Sei Padang	2.345.176	4.620.489	JO Proyek Bendung Sei Padang
JO Underpass Simpang Mandai Makassar	2.328.068	1.963.740	JO Underpass Simpang Mandai Makassar
JO Proyek TOL Cisumdawu	2.180.213	14.916.254	JO Proyek TOL Cisumdawu
JO Proyek Tj Priok NS Direct	1.828.980	4.548.732	JO Proyek Tj Priok NS Direct
JO Proyek Tarum Barat	1.521.367	-	JO Proyek Tarum Barat
JO Proyek Bendung Kuningan	1.473.194	-	JO Proyek Bendung Kuningan
Jumlah dipindahkan	386.038.645	234.053.813	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA (lanjutan)

	2016	2015
Jumlah pindahan	386.038.645	234.053.813
JO Proyek Terminal 3 Bandara Soetta	1.372.260	46.826.904
JO Proyek Penanggulangan Banjir Solo P2	1.204.127	-
JO Proyek Apartemen Papilio	1.147.422	14.158.751
JO Proyek Sabo Dam Kaliworo	1.137.889	-
JO Proyek OM Pembangkit Bali	804.490	1.202.385
JO Proyek Jln Oksibil - Seredala	-	6.735.211
JO Reklamasi Dermaga Petikemas Belawan	-	6.143.953
JO Proyek Pembangunan Jalur Iwur	-	4.545.987
JO Proyek OM Pembangkit Kaltim	-	3.428.233
JO Perpanj. Dermaga Petikemas Semarang	-	2.911.504
JO Proyek RSUD Psr Minggu	-	2.506.680
JO Peningkatan Jalan Lingkar Bengkalis	-	2.290.240
JO Proyek Jemb Merah Putih Bent Tengah	-	(16.597.460)
JO Proyek Pembangunan Gas Matindok	(13.000.097)	2.314.785
Lab a (rugi) Ventura bersama dibawah Rp 1,000,000	131.270	(22.118.398)
Jumlah	378.836.006	288.402.591

43. PROFIT (LOSS) JOINT VENTURE (continued)

<i>Brought forward</i>
<i>JO Proyek Terminal 3 Bandara Soetta</i>
<i>JO Proyek Penanggulangan Banjir Solo P2</i>
<i>JO Proyek Apartemen Papilio</i>
<i>JO Proyek Sabo Dam Kaliworo</i>
<i>JO Proyek OM Pembangkit Bali</i>
<i>JO Proyek Jln Oksibil - Seredala</i>
<i>JO Reklamasi Dermaga Petikemas Belawan</i>
<i>JO Proyek Pembangunan Jalur Iwur</i>
<i>JO Proyek OM Pembangkit Kaltim</i>
<i>JO Perpanj. Dermaga Petikemas Semarang</i>
<i>JO Proyek RSUD Psr Minggu</i>
<i>JO Peningkatan Jalan Lingkar Bengkalis</i>
<i>JO Proyek Jemb Merah Putih Bent Tengah</i>
<i>JO Proyek Pembangunan Gas Matindok</i>
<i>Other Profit (loss) joint venture under Rp 1,000,000</i>
Total

44. BEBAN USAHA

a. BEBAN PENJUALAN

Beban Penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penjualan jasa konstruksi dan produk diversifikasi lainnya per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp9.094.812 dan Rp7,695,193

b. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari :

	2016	2015
Personalia	393.906.793	306.036.748
Fasilitas Kantor	86.424.588	80.387.220
Penelitian & Pengembangan	25.618.274	19.719.718
Informatika	7.820.156	8.687.772
Keuangan	4.071.130	6.630.995
Jumlah	517.840.941	421.462.453

44. OPERATING EXPENSES

a. SALES EXPENSES

Selling Expenses are expenses relating to the sale of construction services and other diversified products for December 31, 2016 and 2015 are Rp9.094.812 and Rp7,695,193.

b. GENERAL AND ADMINISTRATION

This account shall be as follows :

<i>Personnel</i>
<i>Office Facilities</i>
<i>Research & Develop</i>
<i>Informatics</i>
<i>Finance</i>
Total

45. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2016	2015
Pendapatan bunga Deposito-Jasa Giro	50.971.372	59.686.089
Lab a (Rugi) Selisih Kurs	(5.445.321)	28.350.510
Beban Pajak Penghasilan Final	(365.015.329)	(346.788.000)
Pendapatan (Beban) dari Pendanaan	(435.314.128)	(431.409.359)
Bagian Lab a (Rugi) Entitas Asosiasi	(38.190.543)	(5.514.535)
Beban penurunan nilai piutang	(46.400.343)	(30.500.231)
Keuntungan Pembelian dengan Diskon	51.474.654	-
Lain-lain bersih	(9.119.073)	(36.436.057)
Jumlah	(797.038.711)	(762.611.583)

45. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account shall be as follows:

<i>Interest Income and Deposit</i>
<i>Gain (loss) In Foreign Exchange</i>
<i>Final Income Tax Expenses</i>
<i>Funding Expense (Interest)</i>
<i>Gain (Loss) Associated Entities</i>
<i>Allowance for Impairment</i>
<i>Gain on Bargain Purchase</i>
<i>Others - Net</i>
Total

45. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN (lanjutan)

Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro

Pendapatan bunga deposito dan Jasa Giro merupakan pendapatan bunga atas deposito berjangka Perseroan dan bunga bank atas saldo rekening giro Perseroan. Pendapatan bunga tersebut telah memperhitungkan PPh final atas bunga.

Laba Penjualan Aset Tetap

Laba penjualan aset tetap merupakan laba atas penjualan tanah dan bangunan milik perseroan yang berlokasi di Jakarta dan Makassar.

Laba (rugi) Selisih Kurs

Laba (rugi) selisih kurs merupakan laba atas penyesuaian saldo-saldo laporan posisi keuangan Perseroan, seperti kas setara kas, piutang, utang dan uang muka diterima dan selisih antara realisasi atas pengakuan transaksi selisih kurs.

Beban Pajak Penghasilan Final

Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi yang telah diperhitungkan terhadap pendapatan Jasa Konstruksi Perseroan dan anak perusahaan terinci sebagai berikut:

	2016
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	(220.359.860)
- PT Wika Realty	(55.164.223)
- PT WIKA Gedung	(57.801.436)
- PT WIKA Rekayasa Konstruksi	(10.351.056)
- PT WIKA Beton	(11.819.778)
- PT WIKA Industri Konstruksi	(9.518.976)
Jumlah	(365.015.329)

Pendapatan (Beban) dari Pendanaan

Pendapatan (Beban) bunga merupakan selisih nilai bunga atas fasilitas kredit modal kerja yang dipergunakan oleh Perseroan.

Beban penurunan nilai piutang

Beban penyisihan piutang merupakan beban atas saldo-saldo piutang yang terindikasi terjadi penurunan nilai karena pencairannya tidak sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak yang telah disepakati.

Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi

Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi merupakan hak atas laba pada penyertaan pada PT Marga Nujyasumo Agung, PT WIKA-Industri Energi, PT Wika Jabar Power dan PT Prima Terminal Peti Kemas

45. OTHER INCOME (EXPENSES) (continued)

Interest Income and Deposit

Interest Income and deposits is interest income on corporate deposits and bank interest on corporate bank statement balances. Interest income has been taking into account the final income tax on interest.

Gain on Disposal of Fixed Assets

Gain on dispossal of fixed assets is a gain on sale of land and buildings owned by the company are located in Jakarta and Makassar.

Gain (Loss) in Foreign Exchange

Gain (Loss) in Foreign Exchange are adjusted return on the Companys' balance sheet, such as cash equivalents, receivables, payables and advances received and difference between the realization of the recognition of foreign exchange transaction.

Final Income Tax Espenses

Gain on dispossal of fixed assets is a gain on sale of land and buildings owned by the company are located in Jakarta and Makassar.

	2015	
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	(221.202.764)	-
- PT Wika Realty	(63.596.212)	-
- PT WIKA Gedung	(43.444.816)	-
- PT WIKA Rekayasa Konstruksi	(8.895.636)	-
- PT WIKA Beton	(6.525.778)	-
- PT WIKA Industri Konstruksi	(3.122.794)	-
Total	(346.788.000)	

Funding Expense (Interest)

Interest Income (Expense) are difference of interest on the credit facility for working capital used by the company.

Allowance for Impairment

Allowance for impairment for receivables was the burden of receivables balances indicated the decline in value because the liquidation not in accordance with the provisions stipulated in the contract that has been agreed.

Gain (Loss) Associated

Gain (Loss) Associated are gain of return on investments of PT Marga Nujyasumo Agung ,PT WIKA-Industry Energy,PT Wika Jabar Power and PT Prima Terminal Peti Kemas.

45. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN (lanjutan)

Keuntungan Pembelian dengan Diskon

Pada bulan Juni 2016, WIK Realty melakukan perjanjian pembelian 51% atau sebanyak 11.450 saham PT Kurnia Realty Jaya dengan biaya perolehan Rp 17.175.000.

Pada saat tanggal akuisisi KRJ, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan sebagai berikut:

Keuntungan dalam diskon dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

45. OTHER INCOME (EXPENSES) (continued)

Gain on Bargain Purchase

In June 2016, WIK Realty acquired 51% equity ownership or 11,450 shares of PT Kurnia Realty Jaya at acquisition cost of Rp 17,175,000.

As of the date of the acquisition of KRJ, the fair value of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Gain on bargain purchase and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

46. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA

Perseroan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

46. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

46. JOINT VENTURE AGREEMENT

The Company engaged in int operations agreement with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members of each party to the cooperative agreement.

46. JOINT VENTURE AGREEMENT (continued)

Management in charge of the project constructed the project granted by the Employer (owner) and was fully responsible to complete all project activities, including preparing financial statement for each part to the cooperative agreement.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

46. JOINT VENTURE AGREEMENT (continued)

The joint venture agreement are follows:

No.	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Masa Kontrak dan status / Contract Period and Status
1	Proyek Bendungan Kuningan/ <i>Kuningan Dam Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya	51%:49%	29/11/2013 - 11/07/2017 Berjalan/ In Progress
2	Proyek Freeway Balikpapan Samarinda Paket Km,13 - Balikpapan Samboja/ <i>Freeway Balikpapan Samarinda Package Km,13 - Balikpapan</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jasin - PT Bakti	52%-24%-24%	27/04/2015 - 25/04/2018 Berjalan/ In Progress
3	Proyek Cisumdawu/ <i>Cisumdawu Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT SCG - PT Waskita	70% : 20% :10%	08/11/2011 - 28/02/2017 Berjalan/ In Progress
4	Proyek Waduk Bendo/ <i>Bendo Dam Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Utama- PT Nidya Karya	33,6% : 33,4% :33%	03/12/2013 - 02/10/2017 Berjalan/ In Progress
5	MRT CP104 & CP105 Under PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Shimizu- PT Obayashi - PT Jakon	15% : 35% : 35% :15%	30/06/2013 - 20/05/2018 Berjalan/ In Progress
6	<i>MRT CP102 & CP103 Elevated</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tokyo	60% : 40%	10/10/2013 - 12/05/2018 Berjalan/ In Progress
7	Proyek PLTD 3 X 18 MW Pesanggaran, Bali/ <i>Diesel Power Plant 3 X 18 MW Pesanggaran, Bali Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mirlindo Padu Kencana	70% - 30%	29/10/2010 - 29/10/2018 Berjalan/ In Progress
8	PLTD Ambon/ <i>Diesel Power Plant Ambon</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT AAE - PT MSI	100% : 0%:0%	26/02/2013 - 26/02/2017 Berjalan/ In Progress
9	PLTG Borang/ <i>Gas Power Plant Borang</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat	100% : 0%	07/05/2012 - 07/05/2019 Berjalan/ In Progress
10	PLTMG Rengat/ <i>Micro Gas Power Plant Rengat</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat	100% : 0%	20/01/2016 - 20/01/2021 Berjalan/ In Progress
11	PLTMG Rawaminyak/ <i>Micro Gas Power Plant Rawaminyak</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Liman - PT AAE	70% :15% : 15%	11/07/2011 - 11/07/2019 Berjalan/ In Progress
12	Proyek Bedungan Paseloreng/ <i>Project Bendungan Paseloreng</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Bumi Karsa	75% - 25%	2015 - 2018 Berjalan/ In Progress
13	Proyek Bendungan Logung Kudus/ <i>Project Logung Kudus</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero)	60% - 40%	19/12/2014 - 18/12/2018 Berjalan/ In Progress
14	Proyek Pembangunan Saluran Suplesi Jabung/ <i>Project Suplesi Jabung</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Minarta	60% - 40%	03/03/2015 - 26/12/2017 Berjalan/ In Progress
15	Proyek Pembangunan Jalan Tol Soker 1F/ <i>Project Tol Soker 1F</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya - PT Nindya Karya (Persero)	38% - 31% - 31%	14/07/2015 - 02/07/2017 Berjalan/ In Progress

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

46. JOINT VENTURE AGREEMENT (continued)

No.	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Masa Kontrak dan status / Contract Period and Status
16	Proyek Cisumdawu Phase II/ <i>Project Cisumdawu Phase II</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT MCC - PT Waskita Karya - PT Nindya Karya (Persero)	20% - 65% - 7,5% - 7,5%	15/09/2015 - 14/09/2018 Berjalan/ In Progress
17	Proyek Rehab Kelambu Kiri/ <i>Project Rehab Kelambu Kiri</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mafrijaya	80% - 20%	12/10/2015 - 20/11/2018 Berjalan/ In Progress
18	Proyek Diversion Chanel In Putih River/ <i>Project diversion chanel in Putih</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas KSO	55% - 45%	20/11/2015 - 08/11/2017 Berjalan/ In Progress
19	Proyek Karian Multipurpose DAM/ <i>Project Karian Multipurpose DAM</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya - PT Daelim	27%-22%-51%	01/07/2015 - 30/07/2019 Berjalan/ In Progress
20	Proyek Pembangunan Tol Soker Phase II/ <i>Project Tol Soker Phase II</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT CRBC - PT PP	25% - 60% - 15%	21/08/2015 - 20/08/2018 Berjalan/ In Progress
21	Proyek Cisokan/ <i>Project Cisokan</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Daelim - PT Astaldi	30% - 40% - 30%	01/01/2016 - 09/02/2020 Berjalan/ In Progress
22	Proyek Tol Bocimi/ <i>Project Bocini tol</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita Karya	49% - 51%	04/02/2015 - 03/02/2017 Berjalan/ In Progress
23	Proyek Pengaman Pantai (NCID) Giant Seawall/ <i>Project Giant Seawall</i> PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Sacna	60% - 40%	23/11/2015 - 23/04/2018 Berjalan/ In Progress
24	Proyek Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung/ <i>Project Inlet Outlet Kali Ciliwung</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Jakon	49% - 51%	01/12/2015 - 10/06/2017 Berjalan/ In Progress
25	Proyek Investasi, Pengembangan Property dan Fasilitasnya - Karawang <i>Project Investasi, Pengembangan Property dan Fasilitasnya - Karawang</i> PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Mahoni Citra Persada	60% - 40%	01/09/2015 - 31/03/2017 Berjalan/ In Progress
26	Proyek Investasi, Pengembangan Property dan Fasilitasnya - Kahuripan/ <i>Project Investasi, Pengembangan Property dan Fasilitasnya - Kahuripan</i> PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	60% - 40%	23/09/2015 - 23/04/2017 Berjalan/ In Progress
27	Pembangunan Fly Over Jamin Ginting/ <i>Construction Fly Over of Jamin -</i> Ginting, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PP	51% : 49%	24 /07/2012 - 10/12/2015 Selesai / Finished
28	PDAM Tirtanadi Sumatera Utara/ <i>PDAM Tirtanadi North Sumatera</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Cemerlang SK	51%:49%	18 /06/2013 - 10/03/2015 Selesai / Finished
29	Batang Tiku-Antokan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT. CKGN	60%: 40%	06 /05/2011 - 17/10/2014 Selesai / Finished
30	Bandara SSK II Pekanbaru/ <i>SSK II Airport of Pekanbaru</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita Karya (Persero),Tbk	51% - 49%	24 /10/2013 - 16/06/2015 Selesai / Finished
31	Peningkatan Jalan Lingkar Bengkalis/ <i>Improvement of Bengkalis Road</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Sumindo	51% - 49%	28 /10/2013 - 16/03/2016 Selesai / Finished
32	Pembangunan Jembatan KA Baru BH 1549 Tahap I antara Lebeng - Maos - Lintas Bogor - Yogyakarta / <i>Construction Bridge of KA.Baru 1549</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Eka Surya Alam	70% : 30%	07 /03/2013 - 02/12/2013 Selesai / Finished
33	Trass & Limestone Handling System PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT WIKA Intrade	46%:54%	06/02/2013 - 13/09/2013 Selesai / Finished

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

46. JOINT VENTURE AGREEMENT (continued)

No.	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Masa Kontrak dan status / Contract Period and Status
34	Proyek Jalan Kapuak (Rian - Tideng Pale)/ <i>Kapuak Road (Rian Tideng Pale) Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Kayan Lestari	51% - 49%	12/12/2010 - 21/12/2012 Selesai / Finished
35	Jalan Kademan Penajam / <i>Kademan - Penajam Road</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Tata Wirautama	57.5% - 42.5%	11/07/2011 - 29/06/2013 Selesai / Finished
36	Pengendalian Banjir Karang-Mumus / <i>Karang Mumus Flood Control</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Raka - PT Tanjung	48% : 32% : 20%	27/12/2011 - 31/12/2013 Selesai / Finished
37	Pembangunan Jembatan Merah Putih Bentang Tengah/ <i>Construction Bridge of Merah Putih Bentang Tengah</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PP - PT Waskita	34% : 33% : 33%	29/07/2012 - 16/12/2014 Selesai / Finished
38	Pembangunan Jalan Oksibil - Dekay (MYC)/ <i>Construction Street of Oksibil - Dekay (MYC)</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Sinar Agung Jaya Lestari	60% : 40%	05/10/2012 - 04/12/2014 Selesai / Finished
39	Pembangunan Konst. Sisi Bandara Samarinda Baru/ <i>Construction of New Samarinda Airport</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tahta Aulia Perkasa	60% : 40%	23/04/2013 - 18/12/2013 Selesai / Finished
40	Pembangunan Bandar Udara Miangas/ <i>Construction OF Miangas</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Pilar Dasar Membangun	51% : 49%	17/05/2013 - 03/12/2013 Selesai / Finished
41	Luffing Crane Pelabuhan Tj. Emas/ <i>Luffing Crane Port of Tj. Emas</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Lelangon	51% : 49%	02/02/2012 - 06/01/2013 Selesai / Finished
42	<i>Clinker and Cement Additives</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT WIKA Intrade	51% : 49%	06/03/2013 - 14/06/2014 Selesai / Finished
43	Proyek Terminal Pulogebang/ <i>Pulogebang Bus Station Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Tbk.	35% - 65%	Berjalan/ In Progress
44	Proyek Pek.Pembangunan Gedung Terminal Penumpang & Fasilitas Penunjang Bandara Sepinggan / <i>Passanger Terminal Building and Facilities of Bandara Sepinggan</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	36,67% : 30% : 33,33%	15/07/2013 - 06/07/2015 Selesai / Finished
45	Proyek Pek.Pembangunan Gedung Terminal Penumpang Bandara Ngurah Rai Bali / <i>Passanger Terminal Building Construction of Ngurah Rai Bali</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	49%;51%	11/01/2013 - 08/09/2014 Selesai / Finished
46	Proyek Pek.Rancang Bangun Baggage Handling System (BHS) & Hold Baggage Screening Ngurah Rai Bali / <i>Design and Build Baggage Handling System (BHS) and Hold Baggage Screening Project of Ngurah Rai Bali</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Sciencetek Computindo	51% : 49%	28/05/2012 - 09/10/2013 Selesai / Finished
47	Ngurah Rai Paket 5/ <i>Ngurah Rai Package 5</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Adhi Karya, (Persero), Tbk	49% : 51%	11/01/2013 - 08/09/2013 Selesai / Finished
48	Terminal 3 Soetta/ <i>Terminal 3 Of Soetta Airport</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. -PT PP (Persero), Tbk - PT Waskita (Persero),Tbk - PT Hyundai	42% : 38%:15%:5%	18/03/2013 - 06/07/2016 Selesai / Finished

46. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

46. JOINT VENTURE AGREEMENT (continued)

No.	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Masa Kontrak dan status / Contract Period and Status
49	Paket 5 Bandara Sepinggan/ <i>Package 5 of Sepinggan Airport</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Isoplant- PT Cipta	100% : 0%:0%	10/12/2011 - 15/01/2014 Selesai / <i>Finished</i>
50	Proyek Waduk Serba Guna Jatibarang/ <i>Jatibarang Multi Purpose Dam</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Waskita Karya (Persero),Tbk	33% : 34% : 33 %	15/10/2009 - 28/11/2014 Selesai / <i>Finished</i>
51	Proyek Kaligarang/ <i>Kaligarang Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Brantas- PT Waskita,Tbk	34% : 66 %	01/12/2009 - 11/12/2013 Selesai / <i>Finished</i>
52	Pembangunan Jembatan Tayan/ <i>Construction Bridge of Tayan</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT CRBC	40% : 60%	08/10/2012 - 03/12/2015 Selesai / <i>Finished</i>
53	Pembangunan Lapangan Teminal Teluk Lamong/ <i>Construction Field Terminal of Teluk Lamong</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PP (Persero),Tbk	49% : 51%	03/01/2011 - 13/02/2014 Selesai / <i>Finished</i>
54	Pembangunan Bendungan Sembayat/ <i>Construction Dam of Sembayat</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita (Persero),Tbk - PT Brantas	20% : 33% : 47%	30/03/2012 - 30/11/2014 Selesai / <i>Finished</i>
55	Pembangunan Akses Jembatan Tayan/ <i>Construction Of Tayan Bridge Access</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Brantas (Persero)	55% : 45%	17/12/2012 - 30/04/2015 Selesai / <i>Finished</i>
56	Perpanjangan Dermaga Petikemas Semarang/ <i>Extra Jetties Container Semarang</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita - PT IPA	34% : 33% :33%	01/01/2013 - 28/02/2016 Selesai / <i>Finished</i>
57	Tol Priok NS Direct/ <i>Priok NS Direct Highway</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tobishima	41% : 59%	18/11/2013 - 12/05/2015 Selesai / <i>Finished</i>
58	PLTBS Seimangkei/ <i>Biomasa Power Plant Seimangkei</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT WIP	100% : 0%	22/06/2010 - 21/08/2011 Selesai / <i>Finished</i>
59	PLTG Peaking Kaltim / <i>Gas Power Plant Peaking Kaltim</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat- Mega Eltra	63% :0% : 37%	01/03/2012 - 01/05/2014 Selesai / <i>Finished</i>
60	PLTD Betano/ <i>Diesel Power Plant Betano</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT WIP	51% : 49%	19/10/2012 - 02/06/2014 Selesai / <i>Finished</i>
61	Pembangunan Fasilitas Produksi Gas Mantindok / <i>Mantindok Gas Production Facility</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT TECHNIP	76% : 24%	29/01/2014 - 28/03/2016 Selesai / <i>Finished</i>
62	Proyek Jalan Kereta Api Double Track Lahat/ <i>Lahat Double Track Rail Way Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Agung Kusuma	70% - 30%	18/10/2010 - 14/06/2011 Selesai / <i>Finished</i>
63	Proyek Bendung Copong, Sub Proyek Irigasi Leuwi Goong/ <i>Copong Dam, Irrigation Sub Project Leuwi Goong</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk.	49% - 51%	15/06/2010 - 14/06/2013 Selesai / <i>Finished</i>
64	Proyek Acces Road Lot 1 PLTA Asahan/ <i>Acces Road Lot 1 PLTA Asahan Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Arta	60% - 40%	Selesai / <i>Finished</i>

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

46. JOINT VENTURE AGREEMENT (continued)

No.	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Masa Kontrak dan status / Contract Period and Status
65	Proyek Embung Lawe-lawe/Lawe-lawe mini Dam Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Budi Indah Mulia	51%- 49%	18/08/2010 - 03/06/2013 Selesai / Finished
66	Headworks and Main Irrigation System of Batang Anai Irrigation Sub Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero)	49% - 51%	Selesai / Finished
67	Proyek P-23 Tommo Sub Proyek Irigasi (2500Ha) - Mamuju Sulbar/P-23 Tommo Irrigations Sub Project (2500Ha) - Mamuju Sulbar PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk	55%-45%	Selesai / Finished
68	Proyek Bendung Jati Gede/Jati Gede Dam Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) - PT Hutama Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	25%:25%:25%:25%	Selesai / Finished
69	Proyek Jabung Ring Dike/Jabung Ring Dike Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk.	50% - 50%	Selesai / Finished
70	Proyek Cikampek-Cirebon/ Cikampek-Cirebon Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tokyu	55% - 45%	Selesai / Finished
71	Tuban Aromatic PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Adhi - PT IKPT	35% :35% : 30%	Selesai/Finished
72	Comoro Bridge I PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT CNT	100% : 0%	Selesai/Finished
73	OM PLTD Bali/ Power Plant Diesel Bali PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Jasuma Austindo	60% : 40%	Berjalan/ In Progress
74	Paket Pelebaran Jalan Balai Karangan - Entikong (APBN-P) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Bangun Cipta Kontraktor	51% - 49%	Berjalan/ In Progress
75	Proyek Pembangunan Jalan Iwur - Yum/ Project Jalan Iwur - Yum PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Sinar Agung Jaya Lestari	70% - 30%	Berjalan/ In Progress
76	Pembangunan Jalan Oksibil - Seredala/ Project Oksibil - Seredela PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Sinar Agung Jaya Lestari	70% - 30%	Berjalan/ In Progress
77	Proyek Underpass Simpang Mandai/ Project Underpass Simpang Mandai PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya	49% - 51%	Berjalan/ In Progress
78	Road and Bridge Infrastructure Development Project (RBIDP) Balikpapan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Beijing Urban Konst - PT PP (Persero)	20%-60%-20%	Berjalan/ In Progress
79	Proyek Suvarna Sutura/ Project Suvarna Sutura PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Jakon	55% - 45%	16/09/2015 - 12/07/2016 Selesai / Finished

47. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada 31 Desember 2016 dan 2015 Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan Liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut :

47. ASSET AND LIABILITIES DENOMINATION IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2016 and 2015 the company and subsidiary have asset and liabilities denominated in foreign currencies as follow:

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)

47. ASSET AND LIABILITIES DENOMINATION IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Des / Dec 31, 2016		31 Des / Dec 31 2015		
	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah	
	Foreign Currency	Rupiah Equivalent	Foreign Currency	Rupiah Equivalent	
ASET					
Kas dan Setara Kas					
US Dollar	24.294,12	326.415.793	25.830,89	356.337.148	US Dollar
Euro Eropa	182,74	2.587.917	201,73	3.039.937	European Uero
Yen Jepang	7.391,76	853.010	25.728,37	2.946.413	Japanese yen
Dinar Aljazair	867,11	102.189	303,29	35.743	Algeria Dinar
Dolar Singapura	10,51	97.739	10,63	103.660	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	32,62	97.739	97,36	312.496	Malaysian Ringgit
Piutang Usaha					
US Dollar	16.276,38	218.689.479	21.910,78	302.259.187	US Dollar
Yen Jepang	-	-	-	-	Japanese yen
Dinar Aljazair	-	-	5.524,75	651.092	Algeria Dinar
Euro	-	-	20,75	312.728	Brunei Dollar
Ringgit Malaysia	6.287,46	18.837.860	3.282,83	10.536.733	Malaysian Ringgit
Piutang Retensi					
US Dollar	6.699,09	90.009.003	667,67	9.210.472	US Dollar
Yen Jepang	-	-	-	-	Japanese yen
Dinar Aljazair	-	-	-	-	Algeria Dinar
Ringgit Malaysia	41,12	123.213	-	-	Ringgit Malaysia
Dolar Brunei	-	-	64,75	631.370	Brunei Dollar
Jumlah Aset Valas					
US Dollar	47.269,59	635.114.275	48.409,34	667.806.807	US Dollar
Euro Eropa	223,87	2.587.917	222,48	3.352.665	Euro Eropa
Yen Jepang	7.391,76	853.010	25.728,37	2.946.413	Yen Jepang
Dinar Aljazair	867,11	102.189	5.828,04	686.835	Algeria Dinar
Dolar Brunei	-	-	64,75	631.370	Brunei Dollar
Dolar Singapura	10,51	97.739	10,63	103.660	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	6.361,21	19.058.812	3.380,19	10.849.229	Malaysian Ringgit
LIABILITAS					
Utang Usaha					
US Dollar	-	-	13.423,80	178.966.073	Trade Payables US Dollar
EURO Eropa	-	-	46,95	700.487	EURO Eropa
Pinjaman Jangka Panjang (termasuk bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)					
US Dollar	5.463,68	73.410.020			current portion) US Dollar
Jumlah Liabilitas Valas					
US Dollar	5.463,68	73.410.020	13.423,80	178.966.073	US Dollar
EURO Eropa	-	-	46,95	700.487	EURO Eropa
Valas Bersih					
US Dollar	41.805,91	561.704.255	34.985,54	488.840.734	US Dollar
Yen Jepang	7.391,76	853.010	25.728,37	2.946.413	Japanese Yen
Euro Eropa	223,87	2.587.917	175,53	2.652.178	European UERO
Dinar	867,11	102.189	5.828,04	686.835	Dinar
Dolar Brunei	-	-	64,75	631.370	Brunei Dollar
Dolar Singapura	10,51	97.739	10,63	103.660	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	6.361,21	19.058.812	3.380,19	10.849.229	Malaysian Ringgit

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

48. INFORMASI SEGMENT

Informasi Produk dan Jasa

Informasi mengenai segmen industri Perseroan dan Entitas Anak sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah)

48. SEGMENT INFORMATION

Product and Services Information

Detail of the Company's and subsidiaries' industry segment are as follows:

(In Million Rupiah)

	31 Desember / December 31, 2016						
	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and	Energi dan Industrial Plant / Energy and Industrial Plant	Industri / Industry	Realti dan Properti / Realty and Property	Eliminasi/ Elimination	Jumlah / Total	
Pendapatan Bersih	7.658.357	2.875.526	3.764.655	2.048.519	(678.224)	15.668.833	Net Sales
Beban Pokok	(6.780.560)	(2.534.300)	(3.232.728)	(1.572.366)	678.224	(13.441.729)	Cost of Sales and
Laba Kotor	877.797	341.226	531.927	476.153	-	2.227.103	Gross Profit
Beban Penjualan dan Administrasi	(279.366)	(81.410)	(116.374)	(49.787)	-	(526.937)	Selling and Adm. Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(254.613)	(30.970)	(66.596)	(66.023)	-	(418.202)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	343.818	228.847	348.957	360.344	-	1.281.965	Tax
Penghasilan (Beban) Pajak	-	-	-	-	-	-	Final Tax
Pajak Final	(2.752)	(8.196)	(49.061)	(1.395)	-	(61.404)	Non Final Tax
Pajak Tangguhan	-	-	(20.183)	(1.759)	-	(21.942)	Deferred Tax
Laba Bersih	341.065	220.651	279.713	357.190	-	1.198.619	
Laba Yang Dapat Diatribusikan Ke:							To:
- Kepentingan Non-Pengendali	1.432	1.298	114.599	32.821	-	150.150	Non-Controlling Interest
- Pemilik Entitas Induk	339.633	219.353	165.114	324.369	-	1.048.469	Parent Entity Owner
Informasi Lainnya							Others Information
Aset Segmen	19.569.605	4.301.096	5.545.625	4.921.826	(3.390.440)	30.947.712	Segment Assets
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	1.847.187	-	-	89.125	(1.606.137)	330.174	Investment on Company Associates
Jumlah Aset Segmen	21.416.792	4.301.096	5.545.625	5.010.950	(4.996.577)	31.277.886	Total Segment Assets
Liabilities Segmen	10.035.902	4.080.446	2.895.385	3.195.904	(1.605.078)	18.602.558	Segment Liabilities

	31 Desember / December 31, 2015						
	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and	Energi dan Industrial Plant / Energy and Industrial Plant	Industri / Industry	Realti dan Properti / Realty and Property	Eliminasi/ Elimination	Jumlah / Total	
Pendapatan Bersih	6.356.200	3.573.636	2.962.816	1.435.904	(708.454)	13.620.101	Net Sales
Beban Pokok	(5.758.997)	(3.103.293)	(2.613.562)	(1.198.044)	708.454	(11.965.441)	Cost of Sales and
Laba Kotor	597.203	470.343	349.254	237.860	-	1.654.660	Gross Profit
Beban Penjualan dan Administrasi	(223.235)	(65.429)	(105.196)	(35.298)	-	(429.158)	Selling and Adm. Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(130.940)	(184.573)	(49.335)	(109.361)	-	(474.208)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	243.028	220.342	194.723	93.201	-	751.294	Tax

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

48. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

48. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember / December 31, 2015						
	Infrastruktur dan Gedung/	Energi dan Industrial Plant / Energy and	Industri / Industry	Realti dan Properti / Realty and Property	Eliminasi/ Elimination	Jumlah / Total
Pajak Penghasilan						
Pajak Final	-	-	-	-	-	-
Pajak Tidak Final	(2.752)	-	(19.453)	(6.680)	(28.885)	-
Pajak Tangguhan	-	-	(18.057)	(1.346)	(19.403)	-
Laba Bersih	240.277	220.342	157.213	85.175	703.005	
Laba Yang Dapat Diatribusikan Ke:						
- Kepentingan Non-Pengendali	3.923	1.246	60.362	12.431	77.961	
- Pemilik Entitas Induk	236.354	219.096	96.851	72.744	-	625.044
Informasi Lainnya						
Aset Segmen	7.339.890	3.934.658	4.855.036	2.869.853	18.999.438	
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	1.163.160	-	-	(560.192)	602.968	
Jumlah Aset Segmen	8.503.050	3.934.658	4.855.036	2.869.853	(560.192)	19.602.406
Liabilitas Segmen	6.996.563	3.513.043	2.549.726	1.945.028	(840.054)	14.164.305

- 1) Infrastruktur dan Gedung terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi sipil umum yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan, dermaga, bandara, bendungan, irigasi, dan gedung .
- 2) Energi dan Industrial Plant meliputi bidang usaha jasa konstruksi bidang energi dan EPC serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pada segmen ini termasuk investasi pada sektor kelistrikan yang mayoritas pendanaan dan operasinya dikendalikan Perseroan.
- 3) Industri terdiri dari usaha beton pracetak seperti tiang pancang, girder, bantalan rel kereta api, konstruksi baja, spare part otomotif, produk konversi energi dan industri pertambangan.
- 4) Realty dan properti terdiri dari usaha landed housing dan high risk building seperti apartemen serta pengelolaan gedung dan kondotel.

- 1) Infrastructure and Building consists of civil construction services such as general construction and infrastructure example roads, bridges, harbours, airports, dams, irrigation, and building.
- 2) Energy and Industrial Plant consists of energy and EPC construction, field operations and maintenance services of the power plant. In this segment includes investments in the electricity sector with majority financing and its operation controlled the company.
- 3) Industry consisting of a concrete precast as of piles, a girder, rail pad, steel construction, automotive spare parts, energy conversion product and mining industry.
- 4) Realty and property consists of the business landed housing and high risk such as an apartment building and building and condotel management.

49. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

49. RELATED PARTY TRANSACTION

Sifat Pihak Berelasi

The Nature of Related Party

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah

The Nature of Related Party are as follows:

- a. Pemerintah RI diwakili oleh Menteri BUMN merupakan pemegang Perseroan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
- b. Perseroan yang menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank yang dimiliki oleh pemerintah atau dari bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.

- a. Government of RI represented by Minister of BUMN is the shareholder of the Company and other BUMNs having affiliated realitions through capital participation of Government of Republic of Indonesia.
- b. The Company that puts its fund and has loan of fund at Government's banks or BUMN-held Bank under the prevailing conditions and applicable normal interest rate for third party customers.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

49. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Perseroan yang mengadakan perjanjian dalam rangka usaha, dengan BUMN-BUMN lain merupakan Entitas Anak BUMN serta badan-badan lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.
- d. Mempunyai anggota yang pengurus yang sama dengan Entitas Anak, yaitu Direksi Perseroan menjadi Komisaris pada Entitas Anak.

Ikhtisar pihak-pihak yang berelasi dengan perseroan adalah sebagai berikut :

49. RELATED PARTY TRANSACTION (continued)

- c. The Company that enters into business agreement with other BUMNs or BUMN'S subsidiary or other authorized government's agencies.
- d. Having member of managements that is equal to the subsidiary, namely: the Board of Directors of the Company shall be the Commissioner of the subsidiary.

The summary of parties having the special relations with the Company is as follows:

Pihak berelasi/Related Parties	Sifat pihak berelasi/The nature of relationship	Transaksi/Transaction
Bank Indonesia	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana/account, loan
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana/account, loan
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana/account, loan
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana/account, loan
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana/account, loan
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Pelindo I (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Pelindo II (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Pelindo III (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Amarta Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Brantas Abipraya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Boma Bisma Indra	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Hutama Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT PP Pracetak	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Yodya Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Waskita Precast	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dirjen Perkeretaapian Jakarta	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT ASDP Ketapang	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT ASDP Ternate	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Jasa Marga Pandaan Tol	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Krakatau Engineering	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Kereta Api Indonesia	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Marga Nuyasumo Agung	Entitas Asosiasi / Associated Entity	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Pertamina (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT PLN (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Pindad (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Semen Padang (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Citra Marga Lintas Jabar	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Angkasa Pura II	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Angkasa Pura Property	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Wijaya Karya Industri Energi	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Balai Teknik Perkeretaapian	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Kemeneq BUMN	Pemilik mayoritas Perseroan / Company Majority Owner	Jasa konstruksi / Construction Services
Dana Pensiun WIKA	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT WIKA Realty	Entitas Anak Perseroan / Subsidiaries Entity	Afiliasi
PT WIKA Beton Tbk	Entitas Anak Perseroan / Subsidiaries Entity	Afiliasi
PT WIKA Industri Konstruksi	Entitas Anak Perseroan / Subsidiaries Entity	Afiliasi
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	Entitas Anak Perseroan / Subsidiaries Entity	Afiliasi
PT WIKA Gedung	Entitas Anak Perseroan / Subsidiaries Entity	Afiliasi
PT WIKA Bitumen	Entitas Anak Perseroan / Subsidiaries Entity	Afiliasi

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

49. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

KAS DAN SETARA KAS

	31 Des / Dec 31, 2016		31 Des / Dec 31, 2015	
	saldo / balances	%	saldo / balances	%
	dalam / in Rupiah / Rupiahs	thd / to total	dalam / in Rupiah / Rupiahs	thd / to total asset
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	1.359.727.910	11,66%	299.935.399	1,53%
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	1.319.559.652	4,22%	35.571.087	0,18%
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	253.564.378	4,34%	64.028.724	0,33%
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	6.407.029	0,81%	10.392.912	0,05%
PT Bank Syariah Mandiri	942.396	0,02%	2.779.684	0,01%
PT Bank Syariah BRI	153.386	0,00%	931.249	0,00%
PT Bank Syariah BNI	-	0,00%	291.463	0,00%
Dolar Amerika Serikat				
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	43.335.707	0,79%	280.371.094	1,43%
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	2.207.275	0,14%	4.158.678	0,02%
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	2.076.484	0,01%	2.356.789	0,01%
PT Bank Syariah Mandiri	-	0,01%	2.129.567	0,01%
Dolar Singapura				
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	-	0,00%	103.660	0,00%
Euro Eropa				
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	-	0,01%	2.975.624	0,02%
Yen Jepang				
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	64.498	0,00%	2.057.598	0,01%
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	-	0,00%	64.693	0,00%
Deposito Berjangka				
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	71.000.000	0,75%	679.910.000	3,47%
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	-	0,03%	248.000.000	1,27%
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	9.000.000	0,16%	63.600.000	0,32%
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	50.000.000	0,22%	11.000.000	0,06%
PIUTANG USAHA				
PT Pertamina (Persero)	149.571.331	0,66%	88.591.704	0,45%
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk	113.173.316	0,48%	222.452.442	1,13%
PT Jasa Marga Surabaya Mojokerto (JSM)	108.241.667	0,36%	15.912.427	0,08%
PT Angkasa Pura Property (Jinneng)	59.576.458	0,35%	98.583.270	0,50%
PT Pelindo III (Persero)	54.627.777	0,19%	-	0,00%
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	50.662.945	0,17%	70.043.741	0,36%
PT PLN (Persero)	44.648.086	0,16%	138.936.254	0,71%
PT Pembangunan Perumahan (Persero),	44.584.861	0,14%	16.728.621	0,09%
PT Utama Karya (Persero)	38.695.853	0,14%	44.767.157	0,23%
KSO Wika Gedung - Mahoni	32.577.266	0,00%	44.767.157	0,00%
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	32.577.266	0,10%	35.852.559	0,18%
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	24.480.624	0,00%	3.936.952	0,00%
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	24.480.624	0,08%	3.936.952	0,02%
PT Waskita Precast	19.909.375	0,06%	8.580.758	0,04%
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412	0,06%	19.891.415	0,10%
PT Utama Karya Infrastruktur	15.987.474	0,05%	-	0,00%
PT Indah Karya	6.401.727	0,02%	18.794.062	0,10%
PT Boma Bisma Indra	6.044.782	0,02%	-	0,00%
PT ASDP	5.540.279	0,02%	-	0,00%
PT Nindya Karya (Persero)	5.088.144	0,02%	6.258.438	0,03%
PT GMF Indonesia	4.845.000	0,02%	24.845.000	0,13%
PT Brantas Abipraya (Persero)	4.792.975	0,02%	4.565.964	0,02%
PT Krakatau Engineering	4.141.113	0,01%	887.313	0,00%
PT Amarta Karya	4.095.388	0,01%	2.594.156	0,01%

49. RELATED PARTY TRANSACTION (continued)

Balances Transaction with the related parties

CASH AND CASH EQUIVALENT

Rupiahs	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Syariah BRI	
PT Bank Syariah BNI	
US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	
PT Bank Syariah Mandiri	
Singapore Dollar	
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	
EURO	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	
Japanesse Yen	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	
Time deposits	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	
TRADE RECEIVABLES	
PT Pertamina (Persero)	
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk	
PT Jasa Marga Surabaya Mojokerto (JSM)	
PT Angkasa Pura Property (Jinneng)	
PT Pelindo III (Persero)	
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	
PT PLN (Persero)	
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	
PT Utama Karya (Persero)	
KSO Wika Gedung - Mahoni	
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	
PT Waskita Precast	
PT Istaka Karya (Persero)	
PT Utama Karya Infrastruktur	
PT Indah Karya	
PT Boma Bisma Indra	
PT ASDP	
PT Nindya Karya (Persero)	
PT GMF Indonesia	
PT Brantas Abipraya (Persero)	
PT Krakatau Engineering	
PT Amarta Karya	

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

49. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

49. RELATED PARTY TRANSACTION (continued)

	31 Des / Dec 31, 2016		31 Des / Dec 31, 2015	
	saldo / balances	%	saldo / balances	%
	dalam / in	thd / to	dalam / in	thd / to
	Rupiah / Rupiahs	total	Rupiah / Rupiahs	total asset
PP-Hutama-Nindya	3.712.500	0,01%	-	0,00%
PT Semen Padang	526.388	0,00%	-	0,00%
PT Jasamarga Pandaan Tol	-	0,00%	13.486.287	0,07%
KSO WIKA - WIP	-	0,00%	10.224.298	0,05%
KSO Wika Gedung - Mahoni	-	0,00%	4.130.052	0,02%
PT Pindad (Persero)	-	0,00%	2.231.578	0,01%
PIUTANG RETENSI				
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)	48.135.622	0,15%	42.608.260	0,22%
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	27.566.676	0,09%	4.152.818	0,02%
PT GMF Aeroasia	22.225.000	0,07%	22.225.000	0,11%
PT Jasa Marga Pandaan Tol	19.104.052	0,06%	19.104.052	0,10%
PT PLN (Persero)	17.881.678	0,06%	59.613.507	0,30%
Pelindo III (Persero)	15.855.007	0,05%	4.068.496	0,02%
PT BNI 46 (Persero) Tbk	13.907.045	0,04%	3.090.455	0,02%
Pelindo II (Persero)	8.092.429	0,03%	22.153.252	0,11%
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	5.067.341	0,02%	-	0,00%
PT Hutama Karya	5.025.065	0,02%	-	0,00%
PT Semen Padang	4.363.088	0,01%	-	0,00%
PT Bank Indonesia	3.769.701	0,01%	-	0,00%
PT Pertamina (Persero)	2.770.816	0,01%	10.222.156	0,05%
PT Pembangunan Perumahan (PP)	2.460.842	0,01%	3.051.715	0,02%
TAGIHAN BRUTO				
PT Pertamina (Persero)	272.342.315	0,87%	232.144.968	1,18%
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)	243.621.060	0,78%	292.614.223	1,49%
PT PLN (Persero)	152.524.706	0,49%	63.768.228	0,33%
PT Pelindo I	115.431.715	0,37%	-	0,00%
PT Bukit Asam (Persero), Tbk	97.349.912	0,31%	303.775.951	1,55%
PT Antam (Persero), Tbk	70.899.954	0,23%	63.455.504	0,32%
PT Semen Padang (Persero)	66.332.279	0,21%	102.638.678	0,52%
PT BNI 46	57.045.987	0,18%	31.118.405	0,16%
PT Yodya Karya	48.416.084	0,15%	-	0,00%
PT Hutama Karya	43.947.249	0,14%	-	0,00%
Bank Indonesia	43.768.198	0,14%	-	0,00%
PT Indah Karya (Persero)	38.185.821	0,12%	9.745.792	0,05%
Angkasa Pura Property	27.489.460	0,09%	30.118.165	0,15%
PT Boma Bisma Indra (Persero)	19.976.537	0,06%	11.242.929	0,06%
PT Pelindo IV (Persero)	13.094.241	0,04%	-	0,00%
PT Angkasa Pura II (Persero)	10.148.569	0,03%	-	0,00%
PT Pelindo III (Persero)	8.055.000	0,03%	48.492.251	0,25%
PT GMF Indonesia	4.703.931	0,02%	4.703.931	0,02%
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	3.961.319	0,01%	7.136.240	0,04%
PT BRI (Persero), Tbk	-	0,00%	9.472.745	0,05%
ASDP Ternate	-	0,00%	10.745.000	0,05%
ASDP Ketapang	-	0,00%	4.024.244	0,02%
Pertamina Ep	-	0,00%	69.715.414	0,36%
PT Pelindo II (Persero)	-	0,00%	33.388.794	0,17%
PT Amarta Karya (Persero)	-	0,00%	20.307.000	0,10%
PT Nindya Karya (Persero)	-	0,00%	9.237.400	0,05%
PIUTANG LAIN-LAIN				
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	285.000.000	0,91%	285.000.000	1,45%
KSO WIKA Gedung - PT Masyhur Sejahtera	8.065.548	0,03%	8.065.548	0,04%
KSO WIKA-Navigat-Mega Eltra	8.774.100	0,03%	8.774.100	0,04%
KSO WIKA - Waskita - Hutama Karya	5.831.538	0,02%	5.931.538	0,03%
KSO WIKA Gedung - Mahoni	4.486.535	0,01%	4.486.535	0,02%
KSO Tokyu - Wika	3.321.431	0,01%	-	0,00%
PT Wijaya Karya Industri Energi	2.317.805	0,01%	2.317.805	0,01%

PP-Hutama-Nindya
 PT Semen Padang
 PT Jasamarga Pandaan Tol
 KSO WIKA - WIP
 KSO Wika Gedung - Mahoni
 PT Pindad (Persero)

RETENTION RECEIVABLES

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)
 PT Bukit Asam (Persero), Tbk
 PT GMF Aeroasia
 PT Jasa Marga Pandaan Tol
 PT PLN (Persero)
 Pelindo III (Persero)
 PT BNI 46 (Persero) Tbk
 Pelindo II (Persero)
 PT Kereta Api Indonesia (Persero)
 PT Hutama Karya
 PT Semen Padang
 PT Bank Indonesia
 PT Pertamina (Persero)
 PT Pembangunan Perumahan (PP)

DUE T CUSTOMERS

PT Pertamina (Persero)
 PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)
 PT PLN (Persero)
 PT Pelindo I
 PT Bukit Asam (Persero), Tbk
 PT Antam (Persero), Tbk
 PT Semen Padang (Persero)
 PT BNI 46
 PT Yodya Karya
 PT Hutama Karya
 Bank Indonesia
 PT Indah Karya (Persero)
 Angkasa Pura Property
 PT Boma Bisma Indra (Persero)
 PT Pelindo IV (Persero)
 PT Angkasa Pura II (Persero)
 PT Pelindo III (Persero)
 PT GMF Indonesia
 PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk
 PT BRI (Persero), Tbk
 ASDP Ternate
 ASDP Ketapang
 Pertamina Ep
 PT Pelindo II (Persero)
 PT Amarta Karya (Persero)
 PT Nindya Karya (Persero)

OTHER RECEIVABLES

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia
 KSO WIKA Gedung - PT Masyhur Sejahtera
 KSO WIKA-Navigat-Mega Eltra
 KSO WIKA - Waskita - Hutama Karya
 KSO WIKA Gedung - Mahoni
 KSO Tokyu - Wika
 PT Wijaya Karya Industri Energi

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

49. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

49. RELATED PARTY TRANSACTION (continued)

	31 Des / Dec 31, 2016		31 Des / Dec 31, 2015	
	saldo / balances	%	saldo / balances	%
	dalam / in	thd / to	dalam / in	thd / to
	Rupiah / Rupiahs	total	Rupiah / Rupiahs	total asset
PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)				
KSO Wika - Waskita (Akses Soeta)	2.263.967	0,01%	-	0,00%
KSO Shimitzu-Obayashi-Wika-Jakon (MRT)	1.309.606	0,00%	-	0,00%
PINJAMAN JANGKA PENDEK				
PT BNI (Persero), Tbk.	433.724.275	1,39%	381.314.888	1,95%
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.	915.996.829	2,93%	134.417.595	0,69%
PT BRI (Persero), Tbk.	360.391.418	1,15%	72.587.084	0,37%
Sarana Multi Infrastruktur	50.000.000	0,16%	-	0,00%
PINJAMAN JANGKA MENENGAH				
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.	1.225.000.000	3,91%	1.225.000.000	6,25%
PINJAMAN JANGKA PANJANG				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	139.680.000	0,45%	209.520.000	1,07%

OTHER RECEIVABLES (continued)
KSO Wika - Waskita (Akses Soeta)
KSO Shimitzu-Obayashi-Wika-Jakon (MRT)

SHORT TERM LOAN
PT BNI (Persero), Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.
PT BRI (Persero), Tbk.
Sarana Multi Infrastruktur

MEDIUM TERM LOAN
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk.

LONG TERM LOAN
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk

50. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

50. COMMITMENT AND CONTINGENCY

PERIKATAN

Perseroan telah mengikat kontrak konstruksi dengan berbagai pihak, kontrak ini mengikat kedua belah pihak untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu kontrak. Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dengan nilai kontrak diantaranya sebagai berikut :

COMMITMENT

The Company has entered into a construction contract with other parties, this contract shall bind the parties to fulfill their obligations during the term of contract. The company is committed to perform construction work based on the contract value, amongs other things is:

No.	Nama Proyek /	Nilai Kontrak /	Pemberi Kerja /	Masa Pelaksanaan	
	Name of Projects			Period of Time	
		Contract Value	Owner	Mulai/Started	Selesai/Ended
		Rp.			
1	PLTG Borang 2 x 30 MW	815.658.407	PT PLN (Persero)	20-Jun-11	1-Jan-19
2	PLTD Pesanggaran Bali 50 MW	929.856.000	PT Indonesia Power	1-Oct-09	1-Sep-19
3	Upper Cisokan Pakcage 1 Lot 1A dan 1 B	931.840.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Oct 2015	Oct 2019
4	Pembangunan PLTMG Rengat 25 Megawatt di Propinsi Riau	293.753.460	PT PLN (Persero)	1-Oct-11	1-Feb-19
5	MRT Underground CP 104	941.198.607	PT Mass Rapid Transit Jakarta	11-Jun-13	20-May-18
6	MRT Underground CP 105	1.001.004.880	PT Mass Rapid Transit Jakarta	11-Jun-13	20-May-18
7	Mass Rapid Transit Jakarta CP 101 & CP 102	1.030.199.000	PT Mass Rapid Transit	6-Sep-13	13-Apr-18
8	Bendungan Keureuto	406.916.206	Departemen Pekerjaan Umum	Februari 2015	Februari 2017
9	Pembangunan Bendungan Paselloreng Sulawesi	496.454.000	Departemen Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi	Mei 2015	Mei 2017
10	PLTMG Rawa Minyak	270.000.000	PT PLN (Persero)	20-Oct-12	20-Apr-17
11	Oecusie Port, Timor Leste	909.720.000	Pemerintah Timor Leste	Februari 2015	Februari 2017
12	Bendungan Paseloreng	496.454.000	Kementerian Pekerjaan Umum	1-May-15	30-Apr-18
13	Pekerjaan Pembangunan Jembatan Bangkinang Propinsi Riau	106.989.093	Dinas Bina Marga dan Pengairan Bangkinang Riau	18-Jun-15	19-Dec-16
14	Pembuatan Jalan DDT Manggarai - Jatinegara	330.242.704	Dirjen Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	30-Jul-15	15-Jan-18
15	Tol Solo Kertosono (Soker) Seksi 1 Multiannums	187.234.000	PU Dirjen Bina Marga	1-Jul-15	1-Jul-17
16	Container Yard (CY) Tahap 2 - Teluk Lamong	325.480.000	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1-Aug-15	1-Aug-17
17	Tol Solo Kertosono (Soker) Loan	717.789.000	PU Dirjen Bina Marga	1-Aug-15	1-Aug-18
18	Jalan Akses Gede Bage	278.064.000	PU Dirjen Bina Marga	August 2015	August 2017
19	Gedung Kantor Yodya Karya	118.636.000	PT Yodya Karya (Persero)	Sept 2015	Sept 2017
20	Tol Cisumdawu Tahap 2	633.818.000	PU Dirjen Bina Marga	Sept 2015	Sept 2018
21	Pembangunan Jalan Perbatasan Kalimantan Barat Tahap II	277.519.000	Dirjen Bina Marga Wilayah Kalimantan Barat		

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

50. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

50. COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

No.	Nama Proyek / Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value Rp.	Pemberi Kerja / Owner	Masa Pelaksanaan Period of Time	
				Mulai/Started	Selesai/Ended
22	Rehabilitasi Bendung Kelambu Kiri	246.939.000	PU Dirjen SDA Jawa Tengah	Oct 2015	Oct 2017
23	Pembangunan Saluran Air Sebangkok	141.268.000	Dirjen Bina Marga Wilayah	Nov 2015	Nov 2016
24	Pembangunan Jalan Liang Anggang - Dermaga Trisakti	358.383.000	Dirjen Bina Marga Wilayah	Nov 2015	Nov 2018
25	Pembangunan Jalan dan Jembatan Manggar				
26	Freeway Lanjutan (Loan China)	247.123.000	Dirjen Bina Marga Wilayah	Nov 2015	Nov 2018
27	Giant Sea Wall / Perkuatan Tanggul NCICD Cilcis	154.283.000	Dirjen Bina Marga Wilayah	Nov 2015	Nov 2017
28	Diversion Channel in River Putih - Sabo Dam Merapi	221.327.000	DPU - Dirjen SDA Ciliwung Cisadane	Nov 2015	Nov 2017
29	PLTU 2 X 100 MW Jeneponto Sulawesi	155.708.000	PU Dirjen SDA Daerah Istimewa Yogyakarta	Nov 2015	Nov 2016
30	Gedung Bank Indonesia Cabang Banten	358.000.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Nov 2015	Nov 2018
31	Rehabilitasi Sungai Citarum Hilir	123.903.790	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Nov 2015	Nov 2017
32	Dermaga Multi Purpose Belawan Sumatera Utara		Dirjen. Sumber Daya Air Citarum	26-Nov-15	1-Jan-19
33	Rel KA Layang Medan - Kualanam Sumatera Utara	209.317.000	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Dec 2015	Dec 2017
34	In - out let Sudetan Sungai Ciliwung	262.713.000	Balai Perkeretaapian Wilayah Sumatera Utara	Dec 2015	Dec 2018
35	Jembatan Pulau G (Jakarta Utara)	115.357.000	DPU - Dirjen SDA Ciliwung Cisadane	Dec 2015	Dec 2017
36	Irigasi Di. Rentang (Sl.Gegesik)	300.000.000	PT Muara Wisesa Samudera	Dec 2015	Dec 2018
37	Jalan Tol Seroja	179.412.000	PU Dirjen Sumber Daya Air	Dec 2015	Dec 2018
38	Jalan Tol Lampung	628.117.000	PT Marga Lintas Jabar	Dec 2015	Dec 2018
39	Tol Surabaya Mojokerto Seksi 2	2.181.885.000	PT Hutama Karya (Persero)	Dec 2015	Dec 2018
40	Tol Surabaya Mojokerto Seksi 3	167.708.000	PU Dirjen Bina Marga	Dec 2015	Dec 2017
41	NCDT British Petroleum II	154.018.000	PU Dirjen Bina Marga	Dec 2015	Dec 2017
42	Stasiun Kereta Api Medan	357.110.000	British Petroleum	Dec 2015	Dec 2018
43	Entikong Infrastruktur	218.450.000	Kementrian P	Dec 2015	Dec 2017
44	Bandara Sultan Tha'ha Jambi	208.167.000	Kementrian PUPRA Republik Indonesia	Dec 2015	Dec 2017
45	PLBN Aruk	60.508.000	Angkasa Pura II	Dec 2015	Dec 2018
46	Pembangunan Terminal Bandara Jabar	119.210.000	Kementrian PUPRA Republik Indonesia	Dec 2015	Dec 2017
47	Tol Bawen-Solo Seksi 2	697.500.000	Bandara Internasional Jawa Barat	Jan 2016	Dec 2016
48	Tol Manado - Bitung (APBN)	85.404.000	PU Dirjen Bina Marga	Jan 2016	Dec 2016
49	Elevated Road Maros - Bone	169.631.000	PU Dirjen Bina Marga	Jan 2016	Dec 2016
50	Wisma Atit DKI Jakarta	91.463.000	Kementrian PUPERA Republik Indonesia	Feb 2016	Dec 2018
51	Pembangunan Jaringan Gas Bumi Prabumulih	978.745.000	Pertamina Gas	Feb 2016	Dec 2018
52	Jembata Semanggi Jakarta	269.196.000	PT Mitra Panca Pesada	Maret 2016	Dec 2018
53	Pemb. Pabrik Minyak Goreng Kapasitas 600.000 ton	313.697.000	PT Industri Nabati Lestari	Maret 2016	Maret 2018
54	PJU Cerdas dan POME	399.609.000	Kementrian ESDM	Maret 2016	Maret 2017
55	Pembangunan Mini Hydro	150.798.000	Kementrian ESDM	Maret 2016	Maret 2017
56	PLTD CPO Belitung	158.429.000	Kementrian ESDM	April 2016	April 2017
57	Approach Dock Babelan	88.935.000	PT Cikarang Listrindo	April 2016	April 2017
58	APMS Bandara Soeta Cengkareng	73.696.000	PT Angkasa Pura I	Mei 2016	Mei 2018
59	LRT Kelapa Gading-Velodrome (Advance works)	380.025.000	PT Jakarta Propertindo	Juni 2016	Juni 2017
60	Fasilitas Bandara SSK	57.661.000	PT Angkasa Pura I	Juni 2016	Juni 2017
61	Tanjung Sekong	62.727.000	Pertamina Patra Niaga	Juni 2016	Juni 2018
62	Pengadaan, Konstruksi, dan Commisioning PLTD Ambon 25MW	969.000.000	Konsorsium PT Artho Ageng	1-Jan-11	31-Aug-14
63	Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta	229.000.000	PT Angkasa Pura II	18-Mar-13	6-Jul-15
64	University Hospital at University of Indonesia	1.795.500.000	Universitas Indonesia	13-Jun-13	13-Jun-15
		539.255.000			

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

50. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

50. COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

No.	Nama Proyek / Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value Rp.	Pemberi Kerja / Owner	Masa Pelaksanaan Period of Time	
				Mulai/Started	Selesai/Ended
65	Gas Fire Power Plant 188 MW	321.504.000	PT Perusahaan Listrik Negara	8-Jul-13	26-Feb-16
66	EPC SKG Rantau Panjang & SKG Pangkalan Brandan	408.660.000	PT Pertamina Gas	Juli 2013	Juli 2015
67	Banqqai Amonia Plant	477.000.000	PT Panca Amara Utama	Sept 2013	Des 2015
68	Pembangunan Bendung Tugu Trenggalek Jawa Timur	563.636.000	Departemen PU SDA Balai Besar Wilayah Brantas Jawa Timur	1-Nov-13	1-Nov-15
69	Pembangunan Sudetan Kali Ciliwung	447.823.000	SNVT Jaringan SDA Ciliwung	10-Nov-13	31-Dec-14
70	Fasilitas Produksi Gas Matindok	1.738.200.000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	22-Jan-14	17-Aug-15
71	Pembangunan Gasoline Tj.Uban Kepulauan Riau	740.453.414	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	13-Jan-14	25-Jun-15
72	Pembangunan Terminal BBM Pulau Sambu Kep. Riau	1.139.973.000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	7-Jan-14	19-Jun-15
73	Pekerjaan Jembatan Dompok Kepulauan Riau	284.414.000	Departemen Pekerjaan Umum Kepulauan Riau	Mei 2014	Mei 2015
74	Pipa Transmisi Gas dari Gresik ke Semarang	779.553.000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	Sept. 2014	Sept. 2016
75	EPC Fasilitas Penanganan Batubara Tanjung Enim Tahap 4	539.965.000	PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	Sept. 2014	Sept. 2015
76	Dermaqa Belawan Phase 2	638.829.000	PT Prima Terminal Petikemas	Oktober 2014	Oktober 2016
77	Gedung PT Indah Karya	300.000.000	PT Indah Karya	Oktober 2014	Oktober 2015
78	SKH 3 Secondary Apron	201.500.000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	Nov 2014	Nov 2015
79	Perumahan Karyawan Pertamina Cilacap	178.000.000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	Nov 2014	Nov 2015
80	Jalan Cileduk - Blok M Provinsi DKI Jakarta	319.276.336	Dinas Bina Marga Prov. DKI Jakarta	Februari 2015	Februari 2016
81	Jalan Tol Bogor Ciawi Sukabumi (Bocimi)	322.918.190	PT Trans Jabar Tol	Februari 2015	Februari 2016
82	Pembangunan Saluran Suplesi Jabung Jawa Timur	106.465.074	Departemen Pekerjaan Umum, Ditjen SDA Sungai Mesuji Sekampung.	Januari 2015	Januari 2016
83	Pembangunan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda	293.019.672	Departemen Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur	Maret 2015	Maret 2016
84	Sentubong Bridge	109.890.000	Zecon Sdh Bhd	Maret 2015	Maret 2016
85	Funtasy Island Batam	160.569.000	PT Batam Island Marina	Maret 2015	Maret 2016
86	Kantor BRI Lampung	55.455.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Maret 2015	Maret 2016
87	Gedung New Priok Container Terminal I	180.278.000	PT New Priok Container Terminal One	April 2015	April 2016
88	Gedung Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Makasar	74.455.000	Badan Pemeriksa Keuangan RI	Mei 2015	Mei 2016
89	Rumah Susun Tentara Nasional Indonesia	207.982.000	Kementerian PUPRA Republik		
90	Overpass Adaro Indonesia	63.862.000	PT Sapta Indah Sejati	Juli 2015	Juli 2016
91	Pemb. Fasilitas Bandar Udara Kertajati Tahap III	64.297.000	Departemen Perhubungan Udara	Juli 2015	Juli 2016
92	Bendung Karian	262.456.000	PU Dirjen Bina Marga	Juni 2015	Juni 2018
93	Tol Solo Kertosono (Soker) Seksi 1F	83.103.000	PU Dirjen Bina Marga	Juni 2015	Juni 2016
94	Rigid Jl. Rifadin Samarinda	77.524.000	Pemerintah Daerah Samarinda	1-Aug-15	1-Aug-16
95	Underpass Simpang Mandai	75.565.000	Dirjen Bina Marga Wilayah	Sept 2015	Sept 2016
96	Jalan Oksibil dan Iyur Iyam Papua	69.354.000	Dirjen Bina Marga Wilayah Papua	Sept 2015	Sept 2016
97	Freeway Balsam Balikpapan Samarinda	5.984.850.000	PT Jasa Mandiri Sukses	Oktober 2016	Oktober 2019
98	Pembangunan Dermaga Sorong	247.844.000	PT. Pelindo III	Oktober 2016	Oktober 2018
99	Rehabilitasi Saluran Citarum Barat Ruas Bekasi - Cawang	185.208.000	Kementerian PU & Pera	Oktober 2016	Oktober 2017
100	Proyek Bogor Ring Road (BORR) Tahap II	775.137.000	PT. Marga Sarana Jabar	Nov 2016	April 2018
101	Bendungan Sukamahi Bogor Jawa Barat	218.487.000	Kementerian PU & Pera	Des 2016	Des 2018
102	LRT Kelapa Gading - Velodrom (main works)	5.295.824.000	PT Jakarta Propertindo	Des 2016	Des 2018
103	High Speed Railway	15.683.269.000	PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	Des 2016	Des 2018

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

50. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

No.	Nama Proyek / Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value Rp.	Pemberi Kerja / Owner	Masa Pelaksanaan Period of Time	
				Mulai/Started	Selesai/Ended
104	Bendungan Cipanas Jawa Barat	598.193.000	Dinas Pekerjaan Umum Jawa Barat	Nov 2016	Nov 2019
105	Jalan Tol Gempol - Porong Surabaya Jawa Timur	772.982.000	PT Jasamarga (Persero) Tbk	Des 2016	Des 2019
106	RDMP Project	552.452.000	Pertamina Refinery	Nov 2016	Nov 2019
107	Sumatera Bagian Utara 2 Peaker Power Plant 250 MW (Arun)	549.958.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Nov 2016	Nov 2019
108	Wisma Atlet DKI Jakarta	978.745.000	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik In	Feb 2016	Dec 2018
109	Pembangunan Jaringan Gas Bumi Prabumulih	269.196.000	PT Pertamina Gas	Feb 2016	Dec 2018
110	Jembata Semanggi Jakarta	313.697.000	PT Mitra Panca Pesada	Maret 2016	Maret 2018
111	Pemb. Pabrik Minyak Goreng Kapasitas 600,000 ton	399.609.000	PT Industri Nabati Lestari	Maret 2016	Maret 2018
112	Agen Premium & Minyak Solar Bandara Soeta Cengkareng	380.025.000	PT Angkasa Pura I (Persero)	Mei 2016	Mei 2018
113	Tanjung Sekong	969.000.000	PT Pertamina Patra Niaga	Juni 2016	Juni 2018
114	Bendung Karian	262.456.000	Pekerjaan Umum Dirjen Bina Mar	Juni 2015	Juni 2018
115	Bandara Internasional Jawa Barat	634.090.909	PT Bandar Udara Jawa Barat	Des 2016	Des 2017
116	Gelora Bung Karno Stadion JO	193.538.182	Pemerintah Provinsi DKI	Des 2016	Jan 18
117	Pos Lintas Batas Negara Aruk II JO	183.221.555	Kementrian Pekerjaan Umum	Des 2016	Mar 18

KONTIJENSI

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perseroan telah mengajukan surat kepada Tim Likuidasi PT MAA General Assurance (dalam Likuidasi) untuk dapat mencadangkan atas tagihan klaim Contruction All Risk (CAR) yang telah disetujui oleh Lost Adjuster pada PT MAA General Assurance (dalam Likuidasi) untuk proyek-proyek Departemen Sipil Umum dengan total klaim senilai Rp. 5.774.706.112.

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan dan Entitas Anak yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan dan Entitas Anak mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

50. COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

CONTIGENCY

On June 28, 2016 the Company has submitted a letter to the Liquidation Team PT MAA General Assurance (in liquidation) to be able to back up on the bill claim Construction All Risk (CAR) which has been approved by the Lost Adjuster at PT MAA General Assurance (in liquidation) for project Departement of Civil Works projects with a total claim of Rp,5,774,706,112.

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company and its Subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company and its Subsidiaries are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company and its Subsidiaries exposures to interest rate risk related primarily to short term loans and long term loans.

To minimize interest rate risk, the Company and its Subsidiaries manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang terkait risiko suku bunga:

(dalam jutaan)

31 Desember 2016 / December, 31 2016								
	Jatuh Tempo / Maturity							
	Suku Bunga/ Interest Rate	<= 1 tahun/ ≤ 1 annum	1-2 tahun 1-2 annums	2-3 tahun 2-3 annums	3-5 tahun 3-5 annums	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi / Transaction Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Aset/Assets								
Bunga Tetap/Fixed Rate *								
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalent	4% - 7%	9.251.984	-	-	-	9.251.016	-	9.251.016
Liabilitas/Liabilities								
Bunga Tetap/Fixed Rate *								
Utang jangka pendek Short-term payable	4,7% - 12%	4.711.827	-	-	-	4.542.468	-	4.542.468
Utang jangka menengah Medium Term Loan	8,4 %	250.000	975.000	-	-	1.225.000	-	1.225.000
Utang jangka panjang Long-term payable	4,7% - 11,5%	445.174	324.707	41.166	-	811.047	-	811.047

(dalam jutaan)

31 Desember 2015/ December 31, 2015								
	Jatuh Tempo / Maturity							
	Suku Bunga/ Interest Rate	<= 1 tahun/ ≤ 1 annum	1-2 tahun 1-2 annums	2-3 tahun 2-3 annums	3-5 tahun 3-5 annums	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi / Transaction Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Aset/Assets								
Bunga Tetap/Fixed Rate *								
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalent	4% - 7%	2.548.465	-	-	-	2.548.465	-	2.548.465
Investasi jangka pendek/ Short-term investment								
Liabilitas/Liabilities								
Bunga Tetap/Fixed Rate *								
Utang jangka pendek Short-term payable	4,7% - 12%	1.221.822	-	-	-	1.221.822	-	1.221.822
Utang jangka menengah Medium Term Loan	8,4 %	249.000		975.000		1.224.000		1.224.000
Utang jangka panjang Long-term payable	4,7% - 11,5%	324.707	324.707	346.360		995.773	-	995.773

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perseroan dan Entitas Anak yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dan impor mesin untuk pembangkit listrik.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perseroan dan Entitas Anak melakukan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing sesuai kebutuhan investasi dan operasional (lindung nilai alamiah).

Selain pinjaman jangka panjang, Perseroan dan Entitas Anak memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company and its Subsidiaries financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

December,31 2016				
<u>/ Maturity</u>				
<u><3 tahun</u>	<u>3-5 tahun</u>	<u>Jumlah/</u>	<u>Biaya Transaksi /</u>	<u>Nilai Tercatat/</u>
<u><3 annums</u>	<u>3-5 annums</u>	<u>Total</u>	<u>Transaction Cost</u>	<u>Carrying Value</u>
-	-	9.251.016	-	9.251.016
-	-	4.542.468	-	4.542.468
-		1.225.000		1.225.000
41.166		811.047	-	811.047

(dalam jutaan)

December 31, 2015				
<u>/ Maturity</u>				
<u>-3 tahun</u>	<u>3-5 tahun</u>	<u>Jumlah/</u>	<u>Biaya Transaksi /</u>	<u>Nilai Tercatat/</u>
<u>-3 annums</u>	<u>3-5 annums</u>	<u>Total</u>	<u>Transaction Cost</u>	<u>Carrying Value</u>
-	-	2.548.465	-	2.548.465
-	-	1.221.822	-	1.221.822
975.000		1.224.000		1.224.000
346.360		995.773	-	995.773

Foreign Exchange Risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company and its Subsidiaries exposures to foreign exchange risk relates primarily with long term loans and import of machinery for power generation.

To manage the risk of foreign currency exchange, the Company and its Subsidiaries implemented financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on investment and operational needs (natural hedging).

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company and its Subsidiaries exposures to foreign exchange risk relates primarily with lo

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan pengetahuan terhadap pelanggan, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Kas dan setara kas/Cash & Cash Ekuivalent
Piutang usaha/Trade Receivable
Piutang lain-lain/Other Receivable

Jumlah

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi disektor energi.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

The position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and conversion rates used at December 31, 2016 and December 31, 2015 are disclosed in Note 45 to the consolidated financial statements

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and its Subsidiaries will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company and its Subsidiaries controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and know your customer policies, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

The table below shows the consolidated statement of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2016 and 2015.

31 Des / Dec 31		(dalam jutaan/ in million)	
2016		2015	
Jumlah Bruto / Gross Amount	Jumlah Netto / Net Amount	Jumlah Bruto / Gross Amount	Jumlah Netto / Net Amount
9.269.032	9.269.032	2.560.120	2.560.120
2.926.859	2.730.285	2.952.222	2.781.980
427.040	408.792	406.721	391.271
12.622.931	12.408.109	5.919.063	5.733.371

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity needs primarily arises from the need to finance investment energy sector.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2017 dan Desember 2016 .

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2016 and 2015.

31 Desember 2016 / December, 31 2016								
Jatuh Tempo / Maturity								
	<= 1 tahun/ <= 1 annum	1-2 tahun 1-2 annums	2-3 tahun 2-3 annums	3-5 tahun 3-5 annums	>5 tahun > 5 annums	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Aset/Assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalen	9.270.000	-	-	-	-	9.270.000	-	9.270.000
Piutang Usaha/ Trade receivables	2.730.285	-	-	-	-	2.730.285	-	2.730.285
Piutang Retensi/ Retention receivables	832.261	-	-	-	-	832.261	-	832.261
Tagihan bruto/ Due from customer	3.970.858	-	-	-	-	3.970.858	-	3.970.858
Piutang lain-lain/ Other receivables	408.792	-	-	-	-	408.792	-	408.792
Piutang sewa jangka panjang/ Long term lease receivab	110.149	110.149	148.757	-	-	369.055	-	369.055
Jumlah/Total	17.322.345	110.149	148.757	-	-	17.581.251	-	17.581.251
Liabilitas/Liabilities								
Pinjaman jangka pendek Short-term loans	4.711.827	-	-	-	-	4.711.827	-	4.711.827
Utang usaha Trade payables	4.680.244	-	-	-	-	4.680.244	-	4.680.244
Utang lain-lain Other payables	236.196	-	-	-	-	236.196	-	236.196
Biaya Akan Dibayar Due to cutomer	3.249.414	-	-	-	-	3.249.414	-	3.249.414
Pinjaman jangka menengah Medium term loan	250.000	-	975.000	-	-	1.225.000	-	1.225.000
Pinjaman jangka panjang Long-term payables	445.174	324.707	346.360	-	-	1.116.241	-	1.116.241
Jumlah/Total	13.572.855	324.707	1.321.360	-	-	15.218.922	-	15.218.922
Selisih aset dengan liabilitas/Maturity gap assets and liabilities	3.749.490	(214.558)	(1.172.603)	-	-	2.362.328		2.362.328

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
Risiko Likuiditas (lanjutan)

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)
Liquidity Risk (continued)

31 Desember 2015 / December 31, 2015

31 Desember 2019 / December 31, 2019								
Jatuh Tempo / Maturity							Biaya Transaksi/ Transaction	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	<= 1 tahun/ =< 1 annum	1-2 tahun 1-2 annums	2-3 tahun 2-3 annums	3-5 tahun 3-5 annums	>5 tahun > 5 annums	Jumlah/ Total		
Aset/Assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalen	2.560.120	-	-	-	-	2.560.120	-	2.560.120
Piutang Usaha Trade receivables	2.496.367	285.614	-	-	-	2.781.981	-	2.781.981
Piutang Retensi Retention receivables	653.384	9.564	-	-	-	662.948	-	662.948
Tagihan bruto Due from customer	3.136.570	107.828	-	-	-	3.244.398	-	3.244.398
Piutang lain-lain Other receivables	391.270	-	-	-	-	391.270	-	391.270
Piutang sewa jangka panjang Long term lease receivab	110.149	110.149	110.149	58.627	-	389.074	-	389.074
Jumlah/Total	9.347.860	513.155	110.149	58.627	-	10.029.791	-	10.029.791
Liabilitas/Liabilities								
Pinjaman jangka pendek Short-term loans	1.221.822	-	-	-	-	1.221.822		1.221.822
Utang usaha Trade payables	4.158.987	164.412	-	-	-	4.323.399		4.323.399
Utang lain-lain Other payables	96.483	-	-	-	-	96.483		96.483
Biaya Akan Dibayar Due to cutomer	2.688.099	597.073		-	-	3.285.172		3.285.172
Pinjaman jangka menengah Medium-term loan	249.000	-	975.000	-	-	1.224.000		1.224.000
Pinjaman jangka panjang Long-term payables	324.707	324.707	346.360	-	-	995.774		995.774
Jumlah/Total	8.739.098	1.086.192	1.321.360	-	-	11.146.650		11.146.650
Selisih aset dengan liabilitas/Maturity gap assets and liabilities	608.762	(573.037)	(1.211.211)	58.627	-	(1.116.859)		(1.116.859)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Perseroan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha, memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)
Managing Capital

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern, maximise benefits to the shareholders and other stakeholders

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
For the period ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

52. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut :

	(dalam jutaan / in million)			
	2016		2015	
	31 Des /	Dec 31	31 Des /	Dec 31
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	9.270.000	9.270.000	2.560.120	2.560.120
Piutang Usaha	2.926.859	2.730.285	2.952.222	2.781.980
Piutang lain-lain	427.040	408.792	406.721	391.271
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman Jangka Pendek	4.711.827	4.711.827	1.221.822	1.221.822
Utang Usaha	4.680.244	4.680.244	4.323.398	4.323.398
Utang lain-lain	236.196	236.196	96.483	96.483
Bagian Jangka Pendek dari :				
Pinjaman Jangka Menengah	250.000	250.000	249.000	249.000
Pinjaman Jangka Panjang	445.174	445.174	324.707	324.707
Bagian setelah dikurangi bagian jangka pendek dari :				
Pinjaman Jangka Menengah	975.000	975.000	975.000	975.000
Pinjaman Jangka Panjang	365.873	365.873	671.067	671.067
Pinjaman Jangka Panjang	445.174	445.174	324.707	324.707
Bagian setelah dikurangi bagian jangka pendek dari :				
Pinjaman Jangka Menengah	975.000	975.000	975.000	975.000
Pinjaman Jangka Panjang	365.873	365.873	671.067	671.067

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Highlights of the carrying value and estimated fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries set forth in the consolidated financial position as follows:

Financial Assets

Cash and Cash Equivalent
Trade Receivables
Other Receivables

Financial Liabilities

Short Term Loan
Trade Payables
Other Payables

Current portion of :

Medium Term Loan
Long Term Loan

Loans net of current maturities

Medium Term Loan
Long Term Loan

Long Term Loan

Loans net of current maturities

Medium Term Loan
Long Term Loan

53. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 1 Januari 2015 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 karena koreksi kesalahan dan reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian dan pengungkapan yang disyaratkan oleh PSAK.

Laporan Posisi Keuangan

Ikhtisar dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 1 Januari 2015 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

53. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group restated the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, 2015 and January 1, 2015 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016 and 2015 due to correction of error and reclassification to conform with presentation and disclosure requirement by PSAK.

Consolidated Statement of Financial Position

The following is the summary of the accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016, 2015 and January 1, 2015 before and after restatements:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported			Setelah Penerbitan Kembali/ After Restatement		
	31 Des/Des 31	31 Des/Des 31	1 Jan/Jan 1	31 Des/Des 31	31 Des/Des 31	1 Jan/Jan 1
	2016	2015	2015	2016	2015	2015
ASET						
ASET LANCAR						
Piutang Usaha						
Pihak Ketiga	1.553.025.502	1.910.721.466	1.271.025.540	2.555.662.357	1.844.445.009	1.271.025.540
Pihak Berelasi	1.177.259.537	871.258.690	691.807.092	1.195.435.762	937.535.147	691.807.092

ASSETS

CURRENT ASSETS

Trade Receivables
Third Parties
Related Parties

53. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

53. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

Consolidated Statement of Financial Position
(continued)

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported			Setelah Penerbitan Kembali/ After Restatement			
	31 Des/Des 31	31 Des/Des 31	1 Jan/Jan 1	31 Des/Des 31	31 Des/Des 31	1 Jan/Jan 1	
	2016	2015	2015	2016	2015	2015	
ASET							ASSETS
ASET LANCAR							CURRENT ASSETS
Piutang Retensi							Retention Receivables
Pihak Ketiga	613.585.364	662.948.555	567.875.358	601.944.851	457.531.585	388.293.663	Third Parties
Pihak Berelasi	218.675.368	-	-	230.315.881	205.416.970	179.581.695	Related Parties
Pendapatan yang Akan Diterima	384.204.648	251.510.864	82.846.239	349.559.336	251.510.864	82.846.239	Accrued Income
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	330.861.256	29.308.827	10.757.700	139.086.756	29.575.526	10.757.700	Other Receivables Related Parties
Persediaan	1.247.710.293	1.031.277.931	817.307.342	1.164.210.665	1.031.277.931	817.307.342	Inventories
Uang Muka	544.324.318	439.641.163	384.431.063	627.823.946	1.031.277.931	817.307.342	Advance
Jaminan Usaha	33.211.810	15.032.335	12.895.738	33.211.810	15.032.335	241.370.431	Business Guarantee
Aset Real Estat	488.416.640	70.033.233	90.434.701	1.946.887.672	15.032.335	12.895.738	Real Estate Assets
ASET TIDAK LANCAR							NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	439.202.330	-	-	330.174.029	-	-	Investment in Associates
Piutang Usaha	1.205.686.625	-	-	184.873.545	-	-	Trade Receivables
Piutang Retensi	16.807.665	-	-	-	-	-	Trade Receivables
Pendapatan yang Akan Diterima	-	-	-	34.635.312	-	-	Accrued Income
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	-	-	-	285.000.000	-	-	Other Receivables Related Parties
Uang Muka	-	-	-	148.763.335	-	-	Advance
Jaminan Usaha	-	-	-	179.184.563	-	-	Business Guarantee
Aset Real Estat	1.215.601.512	1.125.627.485	887.852.065	258.905.609	275.446.573	142.006.418	Real Estate Assets
Properti Investasi	462.488.276	-	-	454.898.831	-	-	Investment Property
Aset Tetap	3.465.843.202	-	-	3.324.669.312	-	-	Fixed Assets
Goodwill	66.370.132	-	-	4.847.052	-	-	Goodwill
Aset Lain-lain	22.103.225	-	-	54.713.691	-	-	Other Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS							LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK							CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha							Trade Payables
Pihak Ketiga	4.639.771.929	-	-	4.618.775.295	-	-	Third Parties
Pihak Berelasi	40.471.632	-	-	68.179.539	-	-	Related Parties
Utang Lain-lain	236.196.353	-	-	238.762.353	-	-	Other Payables
Biaya yang Masih Harus Dibayar	3.249.414.450	-	-	3.247.437.277	-	-	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Menengah	250.000.000	-	-	800.000.000	-	-	Medium Term Loan

53. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

53. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

Consolidated Statement of Financial Position (continued)

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported			Setelah Penerbitan Kembali/ After Restatement			
	31 Des/Des 31	31 Des/Des 31	1 Jan/Jan 1	31 Des/Des 31	31 Des/Des 31	1 Jan/Jan 1	
	2016	2015	2015	2016	2015	2015	
LIABILITAS JANGKA PANJANG							LONG TERM LIABILITIES
Pinjaman Jangka Menengah	975.000.000	975.000.000	800.000.000	425.000.000	324.706.736	541.000.000	Medium Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	313.807.933	-	-	311.241.933	-	-	Long Term Loan
EKUITAS							EQUITY
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak	1.399.403.884	-	-	997.335.383	-	-	Changes in Equity of Subsidiary Company
Selisih Penilaian Aset	14.626.146	-	-	-	-	-	Difference of Asset Valuation
Pengukuran kembali Imbalan Pasti	(118.719.949)	-	-	(99.591.149)	-	-	Remeasurement Employee Benefit
Saldo Laba	2.627.883.218	-	-	3.051.332.848	-	-	Retained Earnings
Kepentingan Non Pengendali	1.146.833.858	-	-	1.283.806.856	-	-	Non Controlling Interest

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Income and Other Comprehensive Income

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported		Setelah Penerbitan Kembali/ After Restatement		
	2016	2015	2016	2015	
Keuntungan Pembelian dengan Diskon	-	-	51.474.654	-	Gain on Bargain Purchase
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.230.490.315	-	1.281.964.966	-	Profit Before Tax
Laba Bersih	1.147.144.922	-	1.198.619.573	-	Net Income
Laba yang Dapat Diatribusikan ke:					Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	1.022.827.718	-	1.048.468.512	-	Parent Entity Owner
- Kepentingan Non Pengendali	135.317.204	-	150.151.061	-	Non Controlling Interest
Jumlah					Total
Laba (Rugi) Komprehensif					Total Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	993.552.062	631.350.290	1.033.448.514	635.690.786	Parent Entity Owner
- Kepentingan Non Pengendali	135.317.204	77.961.054	148.553.014	73.620.558	Non Controlling Interest
Jumlah					Total
Laba Bersih Per Saham Dasar	158,64	-	164,38	-	Net Earning Per Share

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For the period ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Grup melakukan perikatan kontrak konstruksi dengan berbagai pihak. Kontrak signifikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Proyek / Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value Rp.	Pemberi Kerja / Owner	Masa Pelaksanaan Period of Time	
				Mulai/Started	Selesai/Ended
	Pekerjaan Kualifikasi Pelelangan Kontraktor EPC (Engineering, Procurement Construction and Comissioning) PG Asembagoes	727.735.800	Perkebunan Nusantara IX	23-Mar-17	28-Sep-18
	Proyek EPCC Revitalisasi PG Rendeng-Kudus-P	224.778.400	Perkebunan Nusantara IX	16-Aug-17	28-Feb-19
	Proyek Pembangunan DPPU Kerjati- Jawa Barat	258.000.454	PT Pertamina (Persero)	5-Sep-17	4-Sep-19
	Proyek Pengembangan Sarfas TUKS Migas PT Pertamina Terminal LPG anjung Sekong di Merak Mas-Banten	390.500.000	PT Pertamina (Persero)	12-Sep-17	11-Mar-19
	Proyek Relokasi Pipa M1 & M2 dan Pemasangan Hydrant System Terminal Cargo SKH GEDUNG UNLAM	190.500.000	PT Pertamina (Persero)	12-Sep-17	6-Mar-19
		384.739.000	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	26-Jul-17	18-Aug-19
	Civil Work ix1000MV CFSPP Cilacap	841.000.000	PT P&C Engineering Company	22-Feb-17	12-Oct-19
	PLTMG Paket 4	875.514.824	PT PLN (Persero)	1-Jul-17	20-Sep-18
	Pek Jln Tol Cengkareng-Batu Ceper- Kunciran	19.750.038.002	PT Marga Kunciran Cengkareng	17-Apr-17	31-Dec-18
	Pembangunan Jembatan Tumbang Samba (MYC 2016-2019)	258.470.693	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah	3-Apr-17	18-Jan-20
	Pemb JI Tol Ruas Bakauheni - Terbanggi Besar	1.366.747.799	PT Utama Karya (Persero)	13-Mar-17	21-Jul-18
	Jalan dan Penataan Pantai Kuta Mandalika	125.551.818	PT Indonesia Tourism Development Corporation	16-Jan-17	14-Jan-18
	Pembangunan Jalan Tol Ruas Bakauheni Terbanggi	515.292.879	PT Utama Karya (Persero)	1-Jun-17	31-Mar-18
	Pengendalian Banjir Sistem Sungai Jragung	175.655.050	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI	31-Aug-16	17-Feb-19
	Peningkatan CY 01 di TPKS Semarang	175.655.050	PT Pelindo III (Persero) Tbk	19-Dec-16	15-Jun-18
	Bendungan Kuningan	215.549.252	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI-SDA	29-Dec-16	31-May-19
	Pengendalian Banjir dan Rob Kaligawe	146.132.915	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI-SDA	16-Dec-16	4-Jun-19
	Pembangunan Sarana Prasarana	115.853.214	Dirjen Sumber Daya Alam Sumate	26-Jul-17	12-Jan-20
	Pengendalian Sukamahi Zero ccourt	218.486.608	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI-SDA	21-Dec-16	10-Jun-19

Entitas Anak

WIKA Gedung

WIKA Gedung melakukan perjanjian bangun, guna, serah (BOT) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Property di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 649 seluas 1.763 m2 atas nama PT Sarinah (Persero).

54. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Group has entered into a construction contract with other parties. Significant contracts at reporting date are as follows:

Subsidiaries

WIKA Gedung

WIKA Gedung has an agreement of build, operate, and transfer (BOT) with PT Sarinah (Persero) about the development of property in Braga No. 10 Bandung - West Java based on building right No. 649 with the area of 1.763 m2 on behalf of PT Sarinah (Persero).

54. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Untuk melakukan kerjasama dengan WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam surat No. S-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga No. 10 Bandung, Jawa barat. Sedangkan WIKA Gedung telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat WIKA Gedung No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 Nopember 2015 tentang Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat WIKA Gedung.

WIKa Gedung telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp 81.192.000.000 dengan jangka waktu Pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementerian Keuangan No: 33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan Ruang Komersial seluas 132 m2 selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan biaya jasa.

WIKa Gedung berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa adanya kewajiban ganti rugi yang diberikan PT Sarinah (Persero) kepada WIKa Gedung sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

Selain itu, WIKa Gedung juga mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

54. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

To have a partnership with WIKa Gedung, PT Sarinah (Persero) had obtained approval from Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) as general meeting of shareholders set forth in letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 regarding Approval of Utilization of Assets owned by PT Sarinah (Persero) on Jl. Braga No. 10 Bandung West Java. Whereas WIKa Gedung had obtained approval by the shareholders set out in the resolution shareholders outside meeting WIKa Gedung No: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015 about decision shareholders out meeting of WIKa Gedung.

WIKa Gedung has planned for the funding required to build the hotel and supporting facilities with an initial investment of Rp 81,192,000,000 (full amount), with the term of the management for 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled for the collection of land lease of 3,33% of the tax object value of land every year as stationed in regulation of the Ministry of Finance No: 33/PMK.06/2012, and is eligible to receive commercial space of 132 m2 during the period of the agreements without charged for rent and service.

WIKa Gedung is obliged to hand over and transfer the BOT object on the date of transfer of buildings and land without obligation of PT Sarinah (Persero) to provide compensation to WIKa Gedung arising from this agreement.

WIKa Gedung also has commitments to carry out the following construction works:

No.	Nama Proyek/ Name of Projects	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
				Mulai/Started	Selesai/Ended
1.	Pasar Senen Blok III	59.780.000.000	PT Jaya Real Property Tbk.	21-Mar-16	5-Sep-17
2.	Mangga Besar Town Square	52.727.272.727	PT Alumindo Cipta Persada	18-Jan-16	4-Sep-16
3.	Apartemen Bale Hinggil Tower C & D	218.181.818.182	PT Tlatah Gema Anugrah	3-Feb-16	25-Sep-17
4.	Pekerjaan Substructure Hotel dan Pondasi Genset	6.972.727.273	PT Artoda Karya Gemilang	18-Feb-16	21-May-16
5.	Transmart Tegal	161.839.010.628	PT Trans Ritel Properti	22-Apr-16	16-Feb-17
6.	Transmart Mataram	187.788.674.186	PT Trans Retail Indonesia	30-Apr-16	24-Feb-17
7.	Rancang Bangun Velodrome	241.485.454.545	PT Jakarta Propertindo	25-Apr-16	14-Jun-18
8.	Metro Galaxy Park @ Bekasi	101.909.090.909	PT Anugrah Duta Sejati	3-Jun-16	26-Oct-17
9.	Rusun Fase I Podomoro Golf View	820.000.000.000	PT Graha Tunas Selaras	26-Sep-16	31-Dec-18
10.	Rusun DKI	115.828.181.818	Kementerian Pekerjaan Umum	21-Mar-16	15-Nov-17
11.	Bezaya	46.912.727.273	PT Bersama Zatta Jaya	9-Jan-17	5-Nov-17
12.	Mabes Polri	538.530.909.091	Markas Besar Polri	24-Mar-17	31-Dec-18
13.	5 Pasar Rakyat DKI	53.623.818.182	Perusahaan Daerah Pasar Jaya DKI Jakarta	22-Dec-16	1-Apr-17
14.	Transmart Sidoharjo	115.800.000.000	PT Chalidana Inti Permata	15-Dec-16	25-Oct-17
15.	Transmart Cibubur	736.363.636.364	PT Trans Cibubur Property	17-Feb-17	23-Nov-17
16.	Pulo Mas	260.913.636.364	PT Pulo Mas Jaya	22-Feb-17	19-Nov-17
17.	Mesjid Mandalika	32.355.454.545	PT Pengembangan Pariwisata	5-Jan-17	3-Aug-17

54. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

WIK A Bitumen

Perjanjian Jual Beli Aspal Buton

Perjanjian jual beli aspal alam antara WIK A Bitumen dengan PT WIK A Ever Joy Bitumen Industries No. TP.01.03/A.DIR/SPJB/139/V/2017 tanggal 29 Mei 2017 untuk pembelian Asbuton Lawele dalam bentuk curah dari area pabrik Lawele sebanyak 300.000 MT, untuk pengiriman pertama dilakukan pada jangka waktu Mei 2017 sampai dengan 30 Oktober 2017 dengan total sebanyak 50.000 MT, dari harga komoditas US\$ 18 per MT FOT di atas truk di area pabrik.

WIK A Serang Panimbang

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)

WIK A Serang Panimbang telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (Hak Konsesi) Serang - Panimbang yang diterbitkan oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.KU.03.01-Mn/02 tanggal 4 Januari 2017 yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan PPJT pada tanggal 22 Februari 2017 dengan masa konsesi selama 40 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2057.

WIK A Serang Panimbang memiliki perjanjian dengan Badan Layanan Umum – Badan Pengatur Jalan Tol (BLU–BPJT) mengenai penggunaan dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka pengusahaan ruas jalan tol.

Tata cara penggunaan dana bergulir pada BLUBPJT untuk pengadaan tanah jalan tol diatur dalam Peraturan Menteri PU No. 04/PRT/M/2007, tanggal 16 Februari 2007. BLU-BPJT akan melaksanakan pembayaran terlebih dahulu (dana talangan), untuk pembelian tanah untuk pembangunan ruas jalan tol yang merupakan kewajiban dari WIK A Serang Panimbang kepada Pemerintah sebagaimana diatur dalam PPJT. Dalam hal 1 (satu) seksi selesai dibebaskan, WIK A Serang Panimbang harus mentransfer seluruh biaya ganti rugi tanah termasuk bunga ke Rekening BLU-BPJT dan BLU BPJT membuat berita acara serah terima tanah kepada entitas.

Menujuk Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 14/PRTM/2008 tentang tata cara penggunaan dana bergulir pada BLU-BPJT untuk pengadaan tanah jalan tol diatur penghapusan surety bond (jaminan) dalam perjanjian Penggunaan Dana Bergulir BLU, maka sebagai pengganti jaminan atas pengembalian dana bergulir ini akan diberlakukan cross default PPJT apabila WIK A Serang Panimbang gagal membayar dana bergulir BLU.

WIK A BETON

PT Sumiden Serasi Wire Products

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, WIK A BETON mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Strand, PC Wire dan PC Bar dengan PT Sumiden Serasi Wire Products. Perjanjian tersebut dibuat 05 September 2017 dan berlaku sampai dengan 31 Oktober 2017 dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

54. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

WIK A Bitumen

Buton's asphalt purchase agreement

Natural asphalt purchase agreement between WIK A Bitumen and PT WIK A Ever Joy Bitumen Industries No. TP.01.03/A.DIR/SPJB/139/V/2017 dated May 29, 2017 for the purchase of Lawele Natural Asphalt in Bulk Type in Lawele Plant area with total volume of 300,000 MT, first delivery in May 2017 until October 30, 2017 with total volume of 50,000 MT, and commodity prices US\$ 18 per MT FOT on the truck in the plant area.

WIK A Serang Panimbang

Toll Road Concession Agreements (PPJT)

WIK A Serang Panimbang has acquired the right of toll road concession (Concession Right) Serang Panimbang issued by the Government, with the Minister of Public Works and Housing Decree No. 03 01-Mn/02 dated January 4, 2017 followed by the signing of the PPJT on February 22, 2017 with the concession period of 40 years, until December 31, 2057.

WIK A Serang Panimbang has an agreement with Badan Layanan Umum – Badan Pengatur Jalan Tol (BLU – BPJT) regarding the use of revolving fund for replacement of land purchase in the framework of concession of toll road.

The procedures of using revolving fund at BLU-BPJT for toll road land acquisition is based on the Decree of Public Works No. 04/PRT/M/2007 dated Febuary 26, 2007. BLU-BPJT will conduct the payment in advance (bailout fund), for acquisition of land for toll road construction, which represents WIK A Serang Panimbang's obligation to the Government, according to the Concession Rights Agreement (PPJT) In case one section has been completed, WIK A Serang Panimbang should transfer all compensation costs including interest to BLU-BPJT account and BLU-BPJT should make minutes of land hand over to the entity.

Referring to the Decree of the Minister of Public Works No. 14/PRT/M/2008 regarding the procedure for revolving fund usage at BLU-BPJT for land acquisition of toll road shall be regulated for the abolition of the surety bond under the BLU Revolving Fund Agreement therefore as a replacement of guarantee on the revolving fund, cross default PPJT is applied if WIK A Serang Panimbang failed to pay such revolving fund from BLU.

WIK A BETON

PT Sumiden Serasi Wire Products

In providing the needs of the main raw materials, WIK A BETON entered into a Minute of Negotiation with PT Sumiden Serasi Wire Products for PC Strand, PC Wire and PC Bar. The agreement was entered on September 5, 2017 and is valid until October 31, 2017 and will be extended according to the requirement or production plan of total price excluding VAT.

54. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

PT Kingdom Indah

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, WIKA BETON mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Wire, PC Strand, PC Wire dan Spiral Wire dengan PT Kingdom Indah. Perjanjian tersebut berlaku sejak 23 Agustus 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

PT Intiroda Makmur

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, WIKA BETON mengadakan perjanjian jual beli spiral wire dengan PT Intiroda Makmur. Perjanjian tersebut berlaku sejak 25 Agustus 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

WIKa Serang Panimbang

PT Wisisco Baja Putra

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, WIKA BETON mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli material besi beton dengan PT Wisisco Baja Putra. Perjanjian tersebut berlaku sejak 8 September 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

WIKa BETON melakukan perjanjian jual beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. untuk memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional WIKa BETON. Perjanjian tersebut berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018, dan terus dilakukan perpanjangan, pemakaian minimum gas 10.000 m3/bulan sedangkan pemakaian maksimum 50.000 m3/bulan.

55. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi untuk terbit tanggal 9 Nopember 2017.

54. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

PT Kingdom Indah

In providing the needs of raw materials, WIKa BETON entered into a Minute of Negotiation with PT Kingdom Indah for PC Wire, PC Strand, PC Wire and Spiral Wire. The agreement entered into force on Agustus 23, 2017 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

PT Intiroda Makmur

In providing the needs of the raw materials, WIKa BETON entered into a spiral wires purchase agreement with PT Intiroda Makmur. The agreement entered into force on August 25, 2017 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

WIKa Serang Panimbang

PT Wisisco Baja Putra

In providing the needs of the main raw materials, WIKa BETON entered into a Minute of Negotiation for steel bar with PT Wisisco Baja Putra. The agreement entered into force on September 8, 2017 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

WIKa BETON made a purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. to meet the needs of the gas at the factory, Pasuruan, Bogor and Jatiwangi, to support the operation of the WIKa BETON. The agreement entered into force on April 1, 2013 until March 31, 2018, and continues to do an extension, with a minimum usage 10,000 m3 of gas per/month while the maximum usage 50,000 m3/month.

55. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for preparation and contents of the consolidated financial statements which are approved for issuance on November 9, 2017.

INFORMASI TAMBAHAN / *ADDITIONAL INFORMATION*

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 serta 1 Januari 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Ended of December 31, 2016 and 2015 and January 1, 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	1 Jan / Jan 1 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	8.082.624.628	1.342.988.196	856.647.563	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp Rp67.657.908, dan 67.201.314 per 31 Desember 2016 dan 2015)				Trade Receivables (Net of accumulated allowance for impairment of Rp 67.657.908 and Rp. 67.201.314 as of December 31, 2016 and 2015)
Pihak Ketiga	542.427.372	510.998.639	236.260.753	Third Parties
Pihak Berelasi	656.813.037	607.757.096	537.414.379	Related Parties
Piutang Retensi (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp112.282 per 31 Desember 2016 dan 2015)	528.455.162	398.984.074	348.617.489	Retention Receivables (Net of accumulated allowance for impairment Rp112,282 as of December 31, 2016 and 2015)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	3.190.463.766	2.553.481.929	1.888.022.697	Due From Customer
Piutang Lain-Lain (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp15.449.931 per 31 Desember 2016 and 2015)	364.294.490	100.801.543	108.781.598	Other Receivables (Net of accumulated allowance for impairment of Rp15.449.931, as of December, 30 2016 and 2015).
Pendapatan Yang Akan Diterima	46.112.531	39.527.325	64.765.059	Accrued Income
Persediaan	154.064.673	144.797.727	158.137.157	Inventories
Uang Muka	337.203.653	298.392.235	255.717.619	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	584.120.025	417.259.984	372.603.403	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	238.212.638	98.973.578	92.538.835	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	2.391.852	9.812.639	5.865.179	Business Guarantee
Aset Keuangan Lainnya	94.850.795	73.260.215	42.532.807	Other financial Assets
Bagian jangka pendek dari Piutang Sewa Jangka Panjang	110.148.921	110.148.921	110.148.921	Current portion of Long Term Lease Receivable
Jumlah Aset Lancar	14.932.183.544	6.707.184.101	5.078.053.459	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1.751.799.515	1.162.709.687	981.454.763	Investment in Associates
Piutang Sewa Jangka Panjang	168.794.166	278.925.495	389.074.415	Long Term Lease Receivable
Piutang Lain-Lain	285.000.000	285.000.000	-	Other Receivables
Pendapatan Yang Akan Diterima	34.645.312	-	-	
Properti Investasi	64.489.278	164.036.752	148.119.629	Investment Property
Jaminan Usaha	179.184.563	-	-	Business Guarantee
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 502.135.356 and Rp 381.367.872 per 31 Desember 2016 dan 2015)	958.623.621	981.786.870	852.573.399	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp 502.135.356 and Rp381,367,872 as of December 31, 2016 and 2015)
Investasi pada Ventura Bersama	1.956.742.878	1.574.440.021	1.688.486.758	Investment in Joint Venture
Aset Pajak Tangguhan	2.200.000	2.200.000	-	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	30.153.555	13.761.808	31.081.857	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.431.632.887	4.462.860.633	4.090.790.821	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	20.363.816.431	11.170.044.734	9.168.844.280	TOTAL ASSETS

Lampiran a

Attachment a

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.

INDUK PERUSAHAAN SAJA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 serta 1 Januari 2015

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.

PARENT COMPANY ONLY

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Ended of December 31, 2016 and 2015 and January 1, 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des / Dec 31 2016	31 Des / Dec 31 2015	1 Jan / Jan 1 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	3.039.024.899	740.209.680	371.206.041	Short Term Loans
Hutang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	3.000.542.450	2.850.237.571	2.586.372.182	Third Parties
Pihak Berelasi	-	-	91.752.974	Related Parties
Hutang Lain-lain	20.288.326	12.357.885	8.166.851	Other Payables
Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja	-	13.224.506	9.641.161	Due to Customer
Hutang Pajak	113.207.213	96.173.694	81.023.545	Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.069.089.646	2.409.088.501	1.523.481.471	Accrued Expenses
Pendapatan Yang Diterima Dimuka	110.000	911.441	1.780.285	Unearned Revenue
Bagian jangka pendek dari				Current portion of Long
Hutang Leasing	16.444.356	16.444.356	15.516.096	Financial Lease
Pinjaman Jangka Menengah	800.000.000	-	-	Medium Term loans
Pinjaman Jangka Panjang	163.123.166	164.430.815	221.620.359	Term Loan
Jumlah Liabilitas Lancar	9.221.830.056	6.303.078.449	4.910.560.965	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Bagian jangka panjang dari				
Pinjaman Jangka Panjang	82.115.425	270.480.053	428.392.025	Long Term Loans
Pinjaman Jangka Menengah	-	800.000.000	800.000.000	Medium Term loans
Hutang Leasing	41.741.311	34.238.807	47.280.228	Leasing Payable
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	1.846.950.064	1.028.753.533	562.532.025	Advance for Long Term Projects
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	83.597.818	70.131.789	74.724.601	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	2.054.404.620	2.203.604.182	1.912.928.879	Total Non Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar 16.000.000.000				Authorized Capital 16,000,000,000
saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah				shares, par value of Rp100 (full
penuh) per saham. Modal				amount) per share. Issued and paid
ditempatkan dan disetor sejumlah				up capital are 8.969.951.370 and
8.969.951.370 dan 6.149.225.000				6,149.225.000 shares in December
saham, per 31 Desember 2016 dan				31, 2016 and 2015).
2015).	896.995.137	614.922.500	614.922.500	
Modal Saham yang Diperoleh Kembali				Treasury Stock
Disajikan sebesar nilai bruto,				Presented in gross value of
sejumlah 6.018.500 saham pada 31				6,018.500 shares in December 31,
Desember 2016 dan 2015	(10.272.110)	(10.272.110)	(10.272.110)	2016 and 2015.
Tambahan Modal Disetor	6.580.019.138	753.912.806	753.912.806	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lain	(48.763.459)	(41.733.212)	(52.623.721)	Others Equity Component
Saldo Laba	1.669.603.050	1.346.532.119	1.039.414.960	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	9.087.581.756	2.663.362.104	2.345.354.435	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	20.363.816.431	11.170.044.734	9.168.844.280	LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran b

Attachment b

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.

ENTITAS INDUK SAJA

LAPORAN LABA RUGI DAN

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.

PARENT ENTITY ONLY

THE STATEMENT OF INCOME AND

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For period ended December 31, 2016 and 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
PENJUALAN BERSIH	7.885.301.186	7.682.006.193	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(6.981.751.079)	(6.848.705.177)	COST OF SALES
LABA KOTOR	903.550.107	833.301.016	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	(4.094.437)	(3.675.065)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(294.944.176)	(236.994.477)	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	(299.038.614)	(240.669.542)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	604.511.493	592.631.474	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Bunga	28.275.679	12.912.401	Interest Income
Penerimaan Dividen dan Bagian Laba (Rugi)			Dividend Income and Gain (loss)
Entitas Asosiasi	20.493.635	107.180.015	Associated Entity
Lab a (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	(3.377.219)	39.264.925	Gain (Loss) in Foreign Exchange - Net
Pendapatan (Beban) Bunga	(332.383.911)	(309.305.330)	Interest (Expense) Income
Beban Pajak Penghasilan Final	(220.359.860)	(221.202.764)	Final Income Tax Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang	(3.216.750)	(10.359.330)	Allowance for Impairment
LABA (RUGI) PADA VENTURA BERSAMA	345.963.899	283.139.115	PROFIT (LOSS) FROM JOINT VENTURE
Lain-lain Bersih	19.126.649	(49.518.637)	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(145.477.879)	(147.889.605)	Total Other Income (Expense) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	459.033.615	444.741.869	NET INCOME BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			INCOME TAX (EXPENSES)
Pajak Kini			Current Tax
Pajak Non Final	(10.948.433)	(2.752.448)	Non Final Tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	(10.948.433)	(2.752.448)	Total Tax Expense
LABA BERSIH	448.085.182	441.989.421	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :			Other Comprehensive Income that will not be reclassified Subsequently to profit or loss
Kerugian aktuarial Atas Program Imbal Kerja	(7.030.247)	10.890.509	Actuarial Loss of Defined Benefit Plan
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK :	(7.030.247)	10.890.509	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX :
LABA KOMPREHENSIF	441.054.935	452.879.930	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
- PEMILIK ENTITAS INDUK	441.054.935	452.879.930	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	7.030.247	-	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH	448.085.182	452.879.930	TOTAL

Lampiran c

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. - ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITASUntuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment c

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. - PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIESFor the years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor /	Modal Saham Diperoleh Kembali /	Tambahan Modal Disetor /	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	Saldo Laba /	Jumlah Ekuitas /	
	<i>Issued and Paid up Capital</i>	<i>Treasury Stock</i>	<i>Additional Paid-in Capital</i>	<i>Remeasurement Employee Benefit</i>	<i>Retained Earnings</i>	<i>Total equity</i>	
SALDO PER 1 JANUARI 2015	614.922.500	(10.272.110)	753.912.806	(52.623.721)	1.039.414.960	2.345.354.435	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2015
Komponen Ekuitas Lain				10.890.509	-	10.890.509	<i>Others Equity Component</i>
Eksekusi Opsi Saham	-	-	-	-	-	-	<i>Stock Option Execution</i>
Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-	-	-	-	-	<i>Restructuring under common control entities</i>
Dividen	-	-	-	-	(122.568.633)	(122.568.633)	<i>Dividend</i>
Buna Lingkungan	-	-	-	-	(12.303.628)	(12.303.628)	<i>Appropriation of General Reserve</i>
	614.922.500	(10.272.110)	753.912.806	(41.733.212)	904.542.699	2.221.372.683	
Laba Komprehensif Periode Berjalan					441.989.421	441.989.421	<i>Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	614.922.500	(10.272.110)	753.912.806	(41.733.212)	1.346.532.120	2.663.362.104	BALANCE AS OF DESEMBER 31, 2015
Modal Disetor	282.072.637	-	-	-	-	282.072.637	
Tambahan Modal Disetor	-	-	5.826.106.332	-	-	5.826.106.332	
Dividen	-	-	-	-	(125.014.252)	(125.014.252)	<i>Dividend</i>
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	<i>Community Development</i>
	896.995.137	(10.272.110)	6.580.019.138	(41.733.212)	1.221.517.868	8.646.526.821	
Laba Komprehensif Periode Berjalan				(7.030.247)	448.085.182	441.054.935	<i>Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	896.995.137	(10.272.110)	6.580.019.138	(48.763.459)	1.669.603.050	9.087.581.756	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.

ENTITAS INDUK SAJA

LAPORAN ARUS KAS

Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.

PARENT ENTITY ONLY

STATEMENT OF CASH FLOW

For the period ended December 31, 2016 and 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	7.794.709.684	7.144.179.111	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(7.426.345.338)	(6.099.584.571)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(201.069.176)	(166.505.644)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya	(84.503.408)	(92.889.241)	Payment for Operating Expense and Others
Pengeluaran Lainnya	19.126.649	(49.518.637)	Other Expenditure
Penerimaan Bunga Deposito dan Jasa Giro	28.275.679	12.912.401	Deposit Interest Receipt
Penerimaan (Pembayaran) bunga pinjaman	(332.383.911)	(309.305.330)	Received (Payment) interests
Penerimaan (Pembayaran) Pajak-pajak	(160.774.955)	(255.661.644)	Received (Payment) of Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(362.964.778)	183.626.447	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (Kenaikan) Jaminan Usaha	(171.763.776)	(3.947.460)	Decrease (Increase) of Business Guarantee
Pembelian Aset Tetap	23.163.249	(129.213.471)	Acquisition of Fixed Assets
Penurunan (Kenaikan) Properti Investasi	99.547.474	(15.917.123)	Decrease (Increase) of Investment Property
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	(677.624.493)	(74.074.909)	Investment in Associated Entity
Penurunan (Kenaikan) Investasi Ventura Bersama	(36.338.958)	397.185.851	Decrease (Increase) of Investment in Joint Venture
Penurunan (Kenaikan) Aset lain	109.542.382	127.468.969	Decrease (Increase) in Other assets
Penurunan (Kenaikan) Investasi Lainnya	(21.590.580)	(30.727.408)	Decrease (Increase) Other Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(675.064.702)	270.774.449	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman Jangka Pendek			Short Term Loans
Penerimaan Pinjaman	7.645.797.201	2.270.397.758	Received From Bank Loans
Pembayaran Pinjaman	(5.724.217.123)	(1.913.507.279)	Payment of Bank Loans
Pinjaman Jangka Panjang			Long Term Loans
Penerimaan Pinjaman	-	24.209.644	Received From Bank Loans
Pembayaran Pinjaman	195.065.369	(239.311.160)	Payment of Bank Loans
Setoran Modal	5.783.007.061	(1.413.120)	Paid Up Capital Stock
Pembayaran Dividen	(125.014.252)	(122.568.633)	Payment of Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	7.774.638.255	17.807.210	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6.736.608.776	472.208.104	INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK SELISIH KURS	3.027.655	14.132.531	IMPACT ON FOREIGN EXCHANGE
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1.342.988.196	856.647.563	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	8.082.624.628	1.342.988.198	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Lampiran e

Attachment e

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR INVESTASI ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI
 Untuk periode yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY ONLY
INVESTMENT IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED
 For period Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

Rincian investasi dalam entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut:

Detail of investments in subsidiaries and associates are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
		2016 %	2015 %	2014 %
PT Wijaya Karya Beton . Tbk (WIKA Beton Tbk)* dan entitas anak / and its subsidiaries	Jakarta	62,71	62,71	62,71
- PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) **	Jakarta	51,00	51,00	51,00
- PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON) **	Cilegon	71,59	71,59	71,59
- PT Citra Lautan Teduh **	Batam	99,50	99,50	99,50
PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty)*	Jakarta	89,61	85,41	85,41
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi (WIKA IK)*	Jakarta	96,50	96,50	96,50
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (WIKA RK)*	Jakarta	90,40	90,40	90,40
PT Wijaya Karya Gedung (WIKA Gedung)*	Jakarta	99,00	99,00	99,00
PT Wijaya Karya Bitumen (WIKA Bitumen)*	Buton	99,00	99,00	99,00
Entitas Asosiasi/Associate	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
		2016 %	2015 %	2014 %
PT Jasamarga Surabaya - Mojokerto*	Surabaya	20,10	20,10	20,10
PT Wijaya Karya Industri Energi*	Jakarta	40,00	40,00	40,00
PT Wijaya Karya Jabar Power*	Bandung	20,40	20,40	20,40
PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLT)*	Bandung	25,00	25,00	-
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia*	Jakarta	38,00	38,00	-
PT Jasamarga Manado Bitung*	Manado	20,00	-	-
PT Wika Realty Minor Development **	Jakarta	50,00	50,00	-
PT Tegal Luar City Development **	Jakarta	33,00	-	-

*) Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung

*) Direct and Indirect Ownership

**) Kepemilikan Tidak Langsung

**) Indirect Ownership

Metode Pencatatan Investasi

Method of Investment Recording

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk, dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.